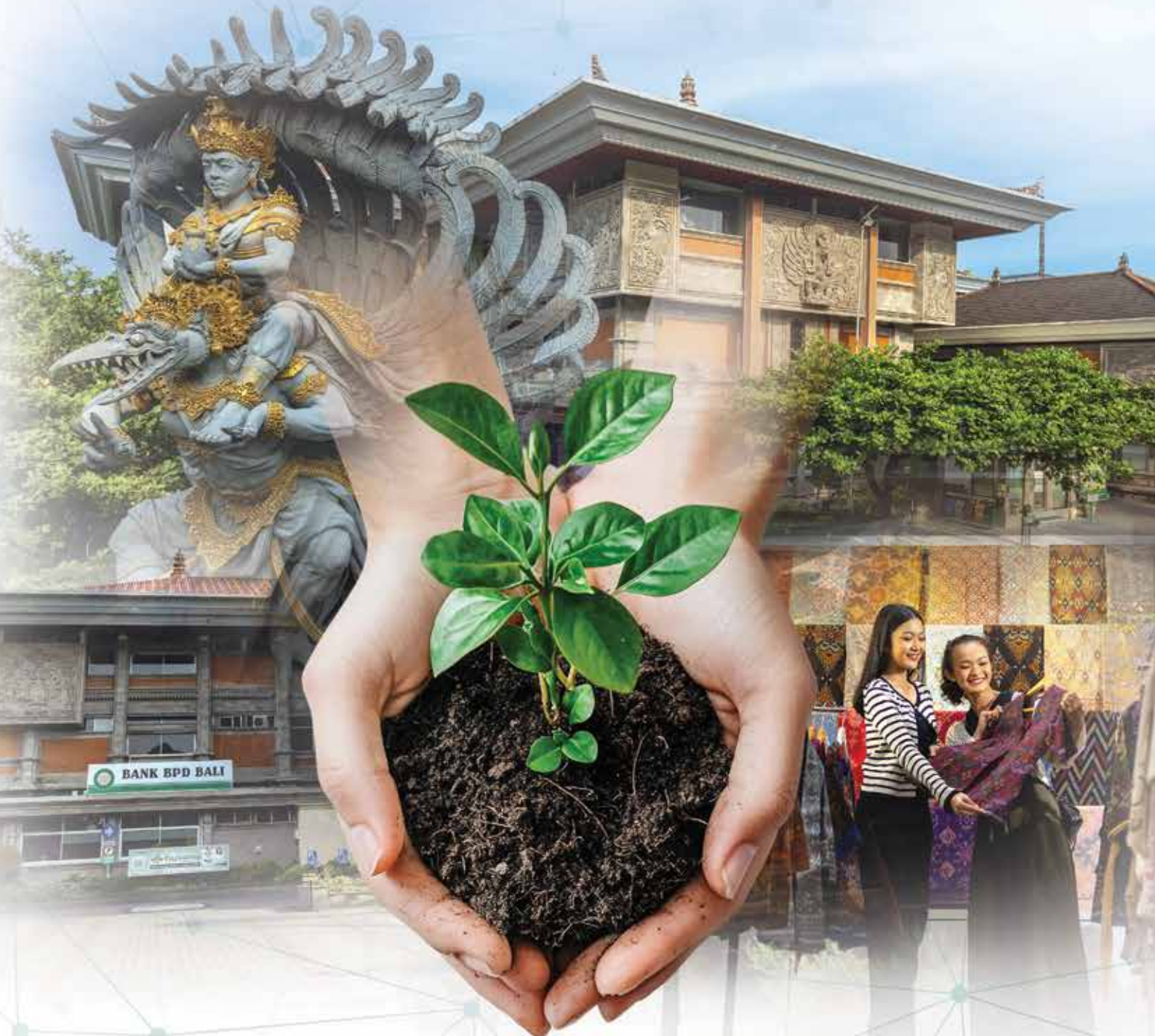


20
24

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



BANK BPD BALI



Komitmen **BERTUMBUH**
untuk Masa Depan yang Lebih Hijau

Dedication to Growth for a Sustainable Future

www.bpd Bali.co.id



PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

Komitmen Bertumbuh untuk Masa Depan yang Lebih Hijau

Dedication to Growth for a Sustainable Future

Sepanjang tahun 2024, Bank BPD Bali menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Melalui berbagai inisiatif strategis, Bank BPD Bali tidak hanya fokus pada pertumbuhan bisnis, akan tetapi juga berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan dan memberdayakan masyarakat.

Sejalan dengan visi menjadi bank yang kuat dan berdaya saing tinggi, Bank BPD Bali telah menetapkan visi dan misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Fokus utamanya, yakni, memperkuat ketahanan kelembagaan, mendukung program pembangunan ekonomi daerah, memberdayakan UMKM, serta meningkatkan kepedulian sosial bagi komunitas dan lingkungan. Visi dan misi ini sejalan dengan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Bali tahun 2024-2026 yang mengutamakan Pembangunan Ekonomi Kerthi Bali.

Sejumlah inisiatif strategis yang dilaksanakan Bank BPD Bali pada tahun 2024 guna mewujudkan komitmen terhadap keuangan berkelanjutan, di antaranya, pengembangan ekosistem digital, Program Berkelanjutan dengan *tagline* baru "Hijau dan Lestari Bersama Bank BPD Bali", peningkatan kapasitas SDM, serta pengembangan berbagai produk dan layanan inovatif.

Dampak positif signifikan dirasakan Bank BPD Bali berkat implementasi aktivitas tersebut. Menutup tahun 2024, kinerja keuangan Bank BPD Bali terus menunjukkan pertumbuhan yang sehat, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya keuangan berkelanjutan. Di samping itu, melalui berbagai program lingkungan, Bank BPD Bali berhasil meningkatkan kontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi dampak negatif terhadap alam. Melalui berbagai program sosial, Bank BPD Bali turut berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, selain aktif memberikan pembiayaan dan pendampingan kepada UMKM, sehingga dapat meningkatkan kontribusi UMKM terhadap perekonomian daerah.

Seluruh capaian ini membuktikan bahwa bisnis perbankan dapat berjalan seiring dengan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan sosial. Berbagai inisiatif strategis Bank BPD Bali merupakan wujud implementasi keuangan berkelanjutan di Bali yang diharapkan dapat menginspirasi khalayak luas dalam upaya bersama membangun masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Throughout 2024, Bank BPD Bali demonstrated a strong commitment to support sustainable development. Through various strategic initiatives, the bank not only focused on business growth but also played an active role in preserving the environment and empowering communities.

Aligned with its vision of becoming a strong and highly competitive bank, Bank BPD Bali has established a clear vision and mission for implementing sustainable finance. Its primary focus is to strengthen institutional resilience, support regional economic development programs, empower MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises), and increase social awareness for communities and the environment. This vision and mission are in line with the Bali Provincial Regional Development Plan (RPD) for 2024-2026, which prioritizes the "Kerthi Bali" Economic Development.

Several strategic initiatives were implemented by Bank BPD Bali in 2024 to realize its commitment to sustainable finance. These include the development of a digital ecosystem, a Sustainability Program with the new tagline "Green and Sustainable Together with Bank BPD Bali," human resources capacity building, and the development of various innovative products and services.

Bank BPD Bali has experienced significant positive impacts from the implementation of these activities. Closing the year 2024, Bank BPD Bali's financial performance continues to show healthy growth, in line with increasing public awareness of the importance of sustainable finance. In addition, through various environmental programs, Bank BPD Bali has successfully increased its contribution to environmental conservation and reduced negative impacts on nature. Through various social programs, Bank BPD Bali has also contributed to improving community welfare, in addition to actively provides financing and assistance to MSMEs, thereby increasing the contribution of MSMEs to the regional economy.

All of these achievements prove that the banking business can go hand in hand with environmental conservation and social development efforts. Bank BPD Bali's various strategic initiatives are a manifestation of the implementation of sustainable finance in Bali, which is expected to inspire the wider community in joint efforts to build a better future for future generations.



Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema Theme Explanation	3
Daftar Isi Table of Contents	4
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	8



01

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	12
Penghargaan Awards	14
Peristiwa Penting Significant Events	16



02

STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy [OJK A.1]	22
Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan Bank BPD Bali Vision and Mission for Sustainable Finance Implementation at Bank BPD Bali	23
Langkah-langkah Strategis di Tahun 2024 Strategic Initiatives for 2024	25
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]	29

Strategi Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Strategy for Achieving the Sustainable Financial Action Plan (RAKB) [OJK D.1.c]	30
--	-----------



03

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA Message from the President Director

Sambutan Direktur Utama Message from the President Director [OJK D.1]	46
---	-----------



04

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Profil Perusahaan Company Profile [OJK A.1]	58
Sejarah Bank BPD Bali Bank BPD Bali in Brief	59
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Products, Services, and Business Activities [OJK C.4]	61
Produk dengan Manfaat Sosial Socially Beneficial Products [OJK F.26]	65
Skala Usaha Scale of Business [OJK C.3]	66
Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C.3.c]	69
Informasi tentang Entitas Pengendali Information about the Controlling Entity	70
Wilayah Operasi Operational Area [OJK C.3.d]	70

Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan Bank BPD Bali	72
<i>Vision and Mission in the Implementation of Sustainable Finance at Bank BPD Bali [OJK C1]</i>	
Budaya Perusahaan "CINTA"	74
<i>Corporate Culture "CINTA"</i>	
Implementasi Tata Nilai Budaya	76
<i>Cultural Values Implementation</i>	
Keanggotaan pada Asosiasi	77
<i>Association Membership [OJK C5]</i>	
Perubahan Signifikan	77
<i>Significant Modifications [OJK C6]</i>	



05

KETANGGUHAN TATA KELOLA UNTUK MEMASTIKAN KEBERLANJUTAN USAHA

Strong Governance for Sustainable Business

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan	81
<i>Tata Kelola Perusahaan Implementation Objective</i>	
Struktur Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan	83
<i>Sustainability Corporate Governance Structure</i>	
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	86
<i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	
Dewan Komisaris	86
<i>Board of Commissioners</i>	
Direksi	87
<i>Board of Directors</i>	
Peningkatan Kapasitas Badan Tata Kelola Perusahaan	88
<i>Corporate Governance Body Capacity Building [OJK E2]</i>	
Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	89
<i>Risk Analysis of Sustainable Finance Implementation [OJK E3]</i>	
Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	90
<i>Responsible Party for Implementing Sustainable Finance [OJK E1]</i>	
Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan	91
<i>Responsible Party for the Implementation of the Sustainable Finance Program</i>	
Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	93
<i>Issues with the Implementation of Sustainable Finance [OJK E5]</i>	
Pemangku Kepentingan	93
<i>Stakeholders [OJK E4]</i>	
Menjaga Integritas	97
<i>Sustaining the Integrity</i>	

Konflik Kepentingan	99
<i>Conflict of Interests</i>	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	100
<i>Whistleblowing System [OJK F24]</i>	
Keefektifan Proses Manajemen Risiko	102
<i>Effectiveness of the Risk Management Process</i>	
Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	104
<i>Assessment of Economic, Environmental and Social Impacts</i>	
Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis	104
<i>Communicating Critical Matters</i>	
Permasalahan Kritis	105
<i>Critical Issues</i>	



06

MEMBANGUN BISNIS YANG BERKELANJUTAN

Building a Sustainable Business

Operasi Keuangan Berkelanjutan	108
<i>Operation of Sustainable Finance</i>	
Kemitraan	110
<i>Partnership</i>	
Praktik Pengadaan	110
<i>Procurement</i>	
Survei Kepuasan	111
<i>Satisfaction Survey [OJK E30]</i>	
Pajak	113
<i>Tax</i>	
Pendekatan Manajemen	114
<i>Management Approach</i>	
Target dan Realisasi	115
<i>Target and Realization</i>	



07

**BERSAMA BERGERAK
MEWUJUDKAN MASA DEPAN HIJAU**
Working Together for a Greener Future

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Policy	118
Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	120
Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Environmental Management and Monitoring [OJK F16]	121
Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan Capacity Building in the Environmental Sector	121
Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah Water Use and Wastewater Treatment [OJK F8]	122
Pengelolaan Limbah Waste Management [OJK F13]	122
Penggunaan Energi Energy Usage [OJK F7]	123



08

**HARMONI DALAM MELAYANI UNTUK
MEWUJUDKAN PERUBAHAN POSITIF**
Harmonious Service for Positive Impact

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Bank BPD Bali Strategy and Policy Development of People of Bank BPD Bali	126
Komitmen untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment to Providing Equivalent Products and/or Services to Consumers [OJK F17] [OJK F27] [OJK F29]	130

Dampak Positif dan Negatif Produk Keuangan Berkelanjutan Positive and Negative Impacts of Sustainable Financial Products [OJK F28]	131
Aspek Hak Pekerja Employees' Rights Aspect	131
Rasio Upah Dasar 2024 Ratio of Basic Wages in 2024 [OJK F20]	132
Tunjangan Allowances	133
Kesetaraan dan Keberagaman Diversity and Equality	135
Kesejahteraan Welfare	136
Program Pelatihan Training Program	136
Tinjauan Kinerja Performance Review	137
Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan Fulfilling Employee Human Rights (HAM)	138
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety [OJK F21]	138
Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impact on Surrounding Communities [OJK F23]	139
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat Community Social Responsibility [OJK F25]	140
Pernyataaan Akuntabilitas Laporan Dewan Komisaris Statement of Accountability over the Reports of the Board of Commissioners	144
Pernyataaan Akuntabilitas Laporan Direksi Statement of Accountability over the Reports of the Board of Directors	145
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet [OJK G.2]	146
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to the Preceding Year's Report Feedback [OJK G.3]	146
Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 [OJK G4]	147

05

Ketangguhan Tata Kelola untuk
Memastikan Keberlanjutan Usaha
Strong Governance for Sustainable Business

06

Membangun Bisnis
yang Berkelanjutan
Building a Sustainable Business

07

Bersama Bergerak
Mewujudkan Masa Depan Hijau
Working Together for a Greener Future

08

Harmoni dalam Melayani untuk
Mewujudkan Perubahan Positif
Harmonious Service for Positive Impact





Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report



Bank BPD Bali memahami pentingnya menyampaikan berbagai kemajuan dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial melalui laporan keberlanjutan yang diterbitkan secara berkala.

Bank BPD Bali recognizes the importance of communicating its progress in the economic, environmental, and social performance through regular publication of sustainability report.

Publikasi Laporan Keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Bali atau disebut juga Perusahaan atau Bank BPD Bali di tahun keempat ini menyoroti komitmen kami terhadap prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pembangunan berkelanjutan. Laporan ini merupakan sebuah media untuk menyampaikan informasi kepada segenap pemangku kepentingan terkait pencapaian, kinerja, komitmen, inisiatif program dan pengelolaan dampak dari kegiatan operasi Perusahaan di tahun 2024 (dari rentang 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024), juga gagasan dan strategi keberlanjutan di masa mendatang sebagai peran kami mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals – SDGs*).

Bank BPD Bali berkomitmen untuk terus menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan. Perusahaan menganggap penting menyampaikan kemajuan-kemajuannya dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial melalui laporan keberlanjutan yang diterbitkan secara berkala ini. Data, informasi, dan figur yang disampaikan pada laporan ini meliputi topik-topik material yang mencakup kinerja internal Perusahaan.

Standar Pelaporan

Laporan ini disusun sesuai dengan:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021

Standar SEOJK 16/2021 dan Standar GRI yang diterapkan dalam laporan ini diberi tanda dengan penomoran di dalam kurung berwarna biru pada setiap halaman yang relevan. Daftar Indeks OJK disampaikan berturut-turut pada halaman 145. [\[OJK G.4\]](#)

Perubahan Terkait Laporan

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan signifikan yang terjadi pada Perusahaan yang mencakup bisnis inti, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya.

Pernyataan Kembali Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. Pada pelaporan tahun buku 2024, tidak terdapat pernyataan kembali (*restatement*).

The publication of PT Bank Pembangunan Daerah Bali's fourth Sustainability Report, or the Company or Bank BPD Bali, underscores our commitment to transparency, accountability, and sustainable development. This report serves as a medium to convey information to all stakeholders regarding our achievements, performance, commitments, program initiatives, and the management of operational impacts in 2024 (from January 1 to December 31, 2024). It also outlines our future sustainability strategies and vision as we contribute to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Bank BPD Bali is committed to publishing an annual Sustainability Report alongside its Annual Report. The Company believes in transparently communicating its progress in economic, environmental, and social matters through these periodic reports. The data, information, and figures presented in this report cover material topics that reflect the Company's internal performance.

Reporting Standards

This report is prepared in alignment with:

- *Regulation of Financial Services Authority (POJK) Number 51/POJK.03/2017*
- *Circular Letter of Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021*

The SEOJK Standards 16/2021 and GRI Standards that are implemented in this report is marked with numbers in blue brackets on each relevant page. The List of OJK Index is submitted successively on page 145. [\[OJK G.4\]](#)

Report Related Changes

In 2024, there were no significant changes to the Bank, including its core business, value chain, and other business relationships.

Restatement of Information

*To support the validity of the report's content, in the event of a restatement of information provided in previous reports, we indicate it with an asterisk (*restated). For the 2024 fiscal year reporting, there were no restatements.*

Verifikasi oleh Pihak Independen

Meskipun belum dilakukan verifikasi independen (*assurance*) atas Laporan Keberlanjutan 2024, Perusahaan memastikan kebenaran atas data yang disampaikan dalam Laporan dan telah mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Data keuangan yang diungkapkan dalam Laporan ini juga berasal dari Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Bank BPD Bali. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perusahaan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi, dan sosial terkait praktik bisnisnya. Perusahaan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, investor, serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Verification by Independent Party

While the 2024 Sustainability Report has not undergone an independent assurance engagement, the Company affirms the accuracy of the information presented within. The report has been approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners. Furthermore, the financial data disclosed in this report is derived from the audited financial statements prepared by an independent auditor.

Access to Information on the Sustainability Report

This report is intended for all stakeholders as a basis for assessing Bank BPD Bali's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company contributes to environmental, social, and economic sustainability through its business practices. The Company provides broad access to this sustainability report for all stakeholders, investors, and other interested parties. For inquiries, please contact:

Ida Bagus Gd. Ary Wijaya Guntur, S.E., M.M.

Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan | Head of Corporate Secretary Division

Alamat Kantor Pusat Bank BPD Bali | Bank BPD Bali Headquarter:
Jalan Raya Puputan Niti Mandala Denpasar 80235, Bali, Indonesia



Telp. (0361) 223301; (0361) 237691

Surel: info@bpd Bali.co.id

Situs Web: www.bpd Bali.co.id



01

Ikhtisar Kinerja **KEBERLANJUTAN**

Sustainability Performance Highlights

05

Ketangguhan Tata Kelola untuk
Memastikan Keberlanjutan Usaha
Strong Governance for Sustainable Business

06

Membangun Bisnis
yang Berkelanjutan
Building a Sustainable Business

07

Bersama Bergerak
Mewujudkan Masa Depan Hijau
Working Together for a Greener Future

08

Harmoni dalam Melayani untuk
Mewujudkan Perubahan Positif
Harmonious Service for Positive Impact



Bank Pembangunan Daerah Bali

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance [OJK B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha Total Revenues from Operations and Business	Rp Ribuan Thousand	3.629.786.046	3.287.612.898	2.746.978.560
Pembiayaan Financing	Rp Ribuan Thousand	22.830.169.413	21.150.581.005	20.068.328.920
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	Rp Ribuan Thousand	878.465.741	738.228.309	603.516.277
Total Aset Total Assets	Rp Ribuan Thousand	38.312.681.638	34.310.712.362	32.160.682.456
Nasabah Customers	Jumlah Nasabah Total Customer	649.878	595.849	130.859

Jaringan Kantor, Terminal Perbankan Elektronik dan Aktivitas Lainnya Office Networks, Electronic Banking Terminals and Other Activities	2024	2023	2022
A. Jaringan Kantor Office Network			
Kantor Pusat (KP) Head Office	1	1	1
Kantor Cabang (KC) Branch Office	14	14	14
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kelas 1 – 4 Sub Branch Office Level 1-4	38	38	38
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Kelas 5*) Sub Branch Office Level 5	50	50	50
B. Terminal Perbankan Elektronik Electronic Banking Terminal			
Terminal ATM (Anjungan Tunai Mandiri) ATM (Automatic Teller Machine) Terminal	215	212	207
Terminal CRM (Cash Deposit Machine) CRM (Cash Recycling Machine) Terminal	26	26	25
Terminal EDC (Electronic Data Capture) EDC (Electronic Data Capture) Terminal	103	153	183
C. Kegiatan/Aktivitas Lainnya Other Events/Activities			
KPK Permanen Permanent KPK	50	52	52
KPK Berpindah Mobile KPK	7	7	7
Total Jaringan Kantor, Terminal Perbankan Elektronik dan Kegiatan/ Aktivitas Lainnya Total Network Offices, Electronic Banking Terminals and Other Activities	504	553	577

*Kantor Cabang Pembantu Kelas 5 sebelumnya bernama Kantor Kas

*Sub Branch Office Class 5 was previously called the Cash Office

Pembiayaan Berkelanjutan

Sustainable Financing

Rp jutaan | million

Keterangan Description	2024	2023	2022
Mikro Micro	3.089.813	1.862.070	1.419.938
Usaha Kecil dan Menengah Small and Medium Enterprises	8.599.606	8.405.440	7.856.442
Pembiayaan Berwawasan Lingkungan Environmental Financing	864.138	512.959	178.602

Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Performance [OJK B.2]

Rp jutaan | million

Keterangan Description	2024	2023	2022
Konsumsi Listrik Energy Consumption	8.334	7.394	6.974
Konsumsi Air Water Consumption	318	333	269
Biaya BBM Operasional Kantor Pusat Operational Fuel Fee in Head Office	4.626	4.365	3.678
Penggunaan kertas Kantor Pusat Paper use in Head Office	1.869	1.703	1.669
Dana lingkungan Environmental Budget [OJK F.4]	808	2.166	1.585

Kinerja Sosial [OJK B.3]

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Total Pegawai Total Employees	Orang People	1.298	1.327	1.374
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang People	570	578	588
Turnover Pegawai Employee Turnover	Orang People	6	6	10 (karyawan mengundurkan diri) (resigned employee)
Peserta pelatihan keuangan berkelanjutan Sustainable finance training participants	Orang People	44	52	75
Dana CSR/PKBL CSR Community Development Program Budget	Rp IDR	15.227.359.885	14.727.808.442	13.624.778.139,00



Penghargaan

Awards

No	Penghargaan Awards	Tanggal Date	Diberikan oleh Awarded by
1.	<i>The Best Indonesia Enterprises Risk Management Award VI - 2024</i>	18 Januari 2024 <i>January 18, 2024</i>	Economic Review
2.	<i>The Best Indonesia GCG Award – VIII – 2024 Gold Award (B)</i>	22 Februari 2024 <i>February 22, 2024</i>	Economic Review
3.	<i>UMKM Summit</i>	7 Maret 2024 <i>March 7, 2024</i>	OMG
4.	<i>Golden Trophy Top BUMD Awards 2024</i>	20 Maret 2024 <i>March 20, 2024</i>	Top Business
5.	<i>Top BUMD Awards 2024 BPD #Bintang 5</i>	20 Maret 2024 <i>March 20, 2024</i>	Top Business
6.	<i>Top Digital Corporate Brand Awards 2024 Special Achievement For BUMD</i>	28 Maret 2024 <i>March 28, 2024</i>	Info Ekonomi.ID dan Trans n Co Indonesia
7.	Instansi yang telah Mengembangkan Inovasi dan Digitalisasi yang Berdampak Signifikan bagi Peningkatan Pendapatan Daerah di Wilayah Bali	2 Mei 2024 <i>May 2, 2024</i>	KPK RI
8.	<i>Best Digital Innovations</i>	13 Mei 2024 <i>May 13, 2024</i>	CNN Indonesia Awards 2024
9.	<i>Best Digital Management</i>	13 Mei 2024 <i>May 13, 2024</i>	CNN Indonesia Awards 2024
10.	<i>Outstanding Business Ethics of the Year</i>	13 Mei 2024 <i>May 13, 2024</i>	CNN Indonesia Awards 2024
11.	<i>Golden Champion Excellent Financial Performance in 5 Consecutive Years 2-10-2023</i>	31 Mei 2024 <i>May 31, 2024</i>	The Asian Post/Infobank
12.	<i>Top Bank 2024 Kategori KBMI 1</i>	20 Juni 2024 <i>June 20, 2024</i>	The Economics Media
13.	<i>Best Bank 2024 Kategori Bank Pembangunan Daerah KBMI 1 (Modal Inti sampai dengan Rp6 Triliun)</i>	11 Juli 2024 <i>July 11, 2024</i>	Investortrust.id
14.	BPD Terbaik II dalam Mendukung Kebijakan P2DD	22 Juli 2024 <i>July 22, 2024</i>	Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia
15.	<i>Indonesia Best Bank Awards 2024</i>	31 Juli 2024 <i>July 31, 2024</i>	Warta Ekonomi
16.	<i>Indonesia Most Acclaimed Company 2024 with Outstanding Provision of Reliable Banking Services to Support Regional Economic Growth Category Regional Bank, KBMI 1</i>	31 Juli 2024 <i>July 31, 2024</i>	Warta Ekonomi
17.	<i>“The Best Execution Winner in BPD Sector” dan “Outstanding Achievement in Sustainability & Governance”</i>	31 Juli 2024 <i>July 31, 2024</i>	PT GML Performance Consulting dan KONTAN Business & Investment Media
18.	<i>Human Capital 2024 Category The Best Competition Strategy, The Best HR Support, The Best Company of Culture & Employee Experience</i>	1 Agustus 2024 <i>August 1, 2024</i>	First Indonesia MAGazine
19.	Penggerak Inovasi Ekonomi dan Edukasi	3 Agustus 2024 <i>August 3, 2024</i>	Liputan 6
20.	<i>SPEX2 Award “The Best Execution Winner in BPD Sector”</i>	3 Agustus 2024 <i>August 3, 2024</i>	QuBisa Kontan
21.	<i>SPEX2 Award “Outstanding Achievement in Sustainability & Governance”</i>	3 Agustus 2024 <i>August 3, 2024</i>	QuBisa Kontan
22.	<i>The Best Indonesia Finance “Bank-BPD Company” 2024</i>	12 Agustus 2024 <i>August 12, 2024</i>	Economic Review

No	Penghargaan Awards	Tanggal Date	Diberikan oleh Awarded by
23.	Bank Teraktif Pelaksanaan <i>Bank Goes to School</i> Sekolah Luar Biasa	22 Agustus 2024 August 22, 2024	OJK
24.	<i>The Excellent Performance Bank In 25 Consecutive Years 1998-2023</i>	29 Agustus 2024 August 29, 2024	Infobank
25.	<i>The Best GRC Corporate Governance & Compliance 2024</i>	30 Agustus 2024 August 30, 2024	GRC & Performance Award 2024
26.	<i>The Best Chief Executive Officer 2024</i>	30 Agustus 2024 August 30, 2024	GRC & Performance Award 2024
27.	<i>7 Most Populer Brand of the Year 2024 "Keuangan Perbankan Daerah"</i>	3 September 2024 September 3, 2024	Jawa Post
28.	Bank Berpredikat Sangat Prima	9 September 2024 September 9, 2024	Best Bank Performance of MSMEs Loans Award
29.	<i>TOP GRC Awards 2024 #5 Star</i>	11 September 2024 September 11, 2024	Majalah Top Business
30.	<i>Best Performance Bank Kategori BPD Jawa – Bali</i>	18 September 2024 September 18, 2024	Bisnis Indonesia Financial Award
31.	<i>Best Company in Human Capital 2024</i>	26 September 2024 September 26, 2024	Economic Review
32.	<i>Best Regional Bank</i>	8 Oktober 2024 October 8, 2024	CNBC Awards
33.	<i>The Best Performing Bank 2024 Based on Financial Performance 2022-2024</i>	22 Oktober 2024 October 22, 2024	The Finance
34.	<i>TOP Human Capital Awards 2024 #BPD – Star 5</i>	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Top Business
35.	<i>Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment</i>	31 Oktober 2024 October 31, 2024	QuBisa Kontan
36.	<i>Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction</i>	31 Oktober 2024 October 31, 2024	QuBisa Kontan
37.	Bank dengan <i>Money Changer</i> Tertinggi Tahun 2024	1 November 2024 November 1, 2024	BRI Treasury Banking Summit Award 2024
38.	<i>The Best Indonesia IT & Digital Operasional Excellence Award - 2024</i>	21 November 2024 November 21, 2024	Economic Review
39.	<i>Top Digital Implementation 2024</i>	5 Desember 2024 December 5, 2024	Majalah IT Works
40.	Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024 Kategori Usaha Milik Daerah	10 Desember 2024 December 10, 2024	Komisi Informasi Provinsi
41.	Penerapan Tata Kelola (<i>Governance</i>) Peringkat 2 (Baik) dan Pengelolaan Risiko (<i>Risk</i>) Peringkat 2 (Sehat)	11 Desember 2024 December 11, 2024	BPKP Provinsi Bali

Peristiwa Penting

Significant Events



14 Februari 2024
 February 14, 2024



Bank BPD Bali buka layanan pembayaran Retribusi Wisatawan Asing di Bandara Ngurah Rai.
Bank BPD Bali opened payment service for Foreign Tourist Levy at Ngurah Rai Airport.



15 Maret 2024
 March 15, 2024



Donor Darah Rangkaian HUT Bank BPD Bali ke-62, bertempat di gedung Pusat Pendidikan dan Pelatihan BPD Bali di Jalan Seruni No 25-27 Dangin Puri Kangin.
Blood donation event in a series of Bank BPD Bali's 62nd Anniversary celebrations, at the BPD Bali Education and Training Center Building on Jalan Seruni No 25-27 Dangin Puri Kangin.



17 Maret 2024
 March 17, 2024



Menjelang HUT Ke-62, Bank BPD Bali melaksanakan persembahyangan bersama di Pura Ulun Danu Batur, Pura Agung Besakih, dan Pura Goa Lawah.
Ahead of its 62nd anniversary, Bank BPD Bali held a joint prayer ceremony at Ulun Danu Batur Temple, Agung Besakih Temple, and Goa Lawah Temple.



20 April 2024
 April 20, 2024



Peduli lingkungan, Bank BPD Bali gelar aksi membersihkan pantai.
Care for the environment, Bank BPD Bali held a beach cleanup action.



2 Mei 2024
 May 2, 2024



Bank BPD Bali terima penghargaan KPK RI – Unggul Soal Inovasi Tingkatkan Pendapatan Daerah di Gedung Wisma Sabha Kantor Gubernur Provinsi Bali.
Bank BPD Bali Received an Award from the Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK) - Outstanding in Innovation to Increase Regional Revenue at the Wisma Sabha Building, Bali Governor's Office.



14 Agustus 2024
 August 14, 2024



Bank BPD Bali fasilitasi Transaksi Non Tunai UMKM di acara kolaborasi di Taman Budaya Provinsi Bali, Art Centre Denpasar pada tanggal.
Bank BPD Bali facilitated Non-Cash Transactions for MSMEs at collaborative event at the Bali Provincial Cultural Park, Art Centre Denpasar.



22 Agustus 2024
August 22, 2024



Bank BPD Bali raih penghargaan dari OJK atas Program Satu Rekening Satu Pelajar di Jiexpo Convention Centre and Theatre Kemayoran Jakarta Utara.
Bank BPD Bali received an award from the OJK for the One Student One Account Program at the Jiexpo Convention Centre and Theatre, Kemayoran, North Jakarta.



11 September 2024
September 11, 2024



Bank BPD Bali raih tiga penghargaan di TOP GRC Awards 2024 di Hotel Raffles Jakarta.
Bank BPD Bali won three awards at the TOP GRC Awards 2024 at the Raffles Hotel Jakarta.



14 September 2024
September 14, 2024



Apresiasi nasabah setia, Bank BPD Bali gelar *customer gathering* di Hongkong Garden Restaurant.
To appreciate loyal customers, Bank BPD Bali held a customer gathering at Hongkong Garden Restaurant.



27 September 2024
September 27, 2024



Bank BPD Bali dukung perayaan Dies Natalis ke-62 Universitas Udayana di Gedung Rektorat Universitas Udayana.
Bank BPD Bali supported the celebration of the 62nd Anniversary of Udayana University at the Udayana University Rectorate Building.



17 November 2024
November 17, 2024



Dukung program pemerintah pusat, Bank BPD Bali bersama Pemerintah Buleleng gelar lomba cipta menu bergizi beragam sehat dan aman di Taman Kota Singaraja.
To support the central government's program, Bank BPD Bali, together with the Buleleng Regency Government, held a competition to create nutritious, diverse, healthy, and safe menus at Singaraja City Park.



21 November 2024
November 21, 2024



Bank BPD Bali terima penghargaan CSR dari Pemkab Badung di The Stone Hotel Legian.
Bank BPD Bali received a CSR award from the Badung Regency Government at The Stone Hotel Legian.

29 November 2024
November 29, 2024

I Nyoman Sudharma, Direktur Utama Bank BPD Bali, raih penghargaan TOP 100 CEO 2024 di Jakarta.

I Nyoman Sudharma, President Director of Bank BPD Bali, received the TOP 100 CEO 2024 award in Jakarta.

10 Desember 2024
December 10, 2024

Bank BPD Bali sabet penghargaan Keterbukaan Informasi Publik 2024 di Komisi Informasi Provinsi Bali.

Bank BPD Bali won the 2024 Public Information Disclosure award at the Bali Provincial Information Commission.

11 Desember 2024
December 11, 2024

Di pengujung tahun 2024, Bank BPD Bali meraih penghargaan dari BPKP Provinsi Bali di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Bali.

At the end of 2024, Bank BPD Bali received an award from the BPKP of Bali Province at the BPKP Representative Office of Bali Province.

21-22 Desember 2024
December 21-22, 2024

Bank BPD Bali tanam puluhan bibit pohon di Kawasan Pura Andakasa dan Pura Melanting.

Bank BPD Bali planted dozens of tree seedlings in the Andakasa Temple and Melanting Temple areas.

23 Desember 2024
December 23, 2024

Peluncuran buku "Menopang Asa Masyarakat Bali Sejahtera" tandai puncak perayaan 40 Tahun LPD Bali di Aula Universitas Hindu Indonesia (UNHI).

The launch of the book "Supporting the Hopes of a Prosperous Balinese Community" highlighting the 40th anniversary celebration of LPD Bali at the Hall of the Indonesian Hindu University (UNHI).

30 Desember 2024
December 30, 2024

Bank BPD Bali menyerahkan bantuan CSR satu unit mobil Donor Darah kepada RSUP Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah.

Bank BPD Bali handed over a CSR assistance in the form of one unit of blood donation car to Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah Hospital.





02

Strategi **KEBERLANJUTAN**

Sustainability Strategy

05

Ketangguhan Tata Kelola untuk
Memastikan Keberlanjutan Usaha
Strong Governance for Sustainable Business

06

Membangun Bisnis
yang Berkelanjutan
Building a Sustainable Business

07

Bersama Bergerak
Mewujudkan Masa Depan Hijau
Working Together for a Greener Future

08

Harmoni dalam Melayani untuk
Mewujudkan Perubahan Positif
Harmonious Service for Positive Impact



Bank Pembangunan Daerah Bali

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy [OJK A.1]



Bank BPD Bali berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial ke dalam seluruh kebijakan dan praktik bisnis.

Bank BPD Bali is committed to implementing sustainable finance principles by integrating economic, environmental, and social aspects into all its policies and business practices.

Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Bank BPD Bali bergantung pada pertimbangan investasi dan keputusan yang dibangun untuk tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan. Hal ini termasuk mengelola faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta penciptaan nilai langsung dan tidak langsung yang positif di seluruh keputusan investasi strategis untuk meningkatkan nilai tambah pemegang saham. Secara signifikan, keberhasilan Bank BPD Bali dipengaruhi oleh cakupan dan kualitas jaringan. Aspek ini dinilai sangat material oleh para pemangku kepentingan dan menjadi perhatian utama dalam strategi bisnis bank.

Bank BPD Bali berusaha untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lapisan dengan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, terlepas dari tantangan untuk beroperasi di industri yang kompleks, saling berhubungan, dan terus berkembang. Bank BPD Bali terus meningkatkan proses internal untuk memastikan keunggulan operasional sekaligus melampaui kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Bank BPD Bali bertujuan untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui tindakan nyata, dengan harapan dapat menghasilkan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan yang lebih positif bagi generasi mendatang.

Bank BPD Bali saat ini beroperasi dalam ekosistem global yang ditandai oleh ketidakpastian ekonomi yang tinggi. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang stagnan pada level 3.2% hingga tahun 2025, sebagaimana yang dirilis IMF, mengindikasikan potensi risiko terhadap keberlanjutan bisnis Perusahaan. Dalam merespons kompleksitas dinamika pasar, Bank BPD Bali berkomitmen untuk memperkuat ketahanan bisnis serta meningkatkan fleksibilitas operasional guna menghadapi berbagai tantangan yang mungkin timbul.

Hal ini juga menegaskan pentingnya memiliki prinsip yang kuat dalam mengelola isu ekonomi dan sosial, termasuk kesehatan dan keselamatan karyawan, pengembangan masyarakat dan pertumbuhan inklusif, serta pengelolaan rantai pasokan. Dengan demikian, mempertahankan standar yang tinggi dalam kinerja LST sangat penting untuk ketahanan bisnis, terutama di masa-masa sulit.

Bank BPD Bali telah merespons tantangan ini dengan menerapkan sejumlah strategi yang melibatkan berbagai aspek:

1. Efisiensi Sumber Daya, Khususnya Energi

Bank BPD Bali memberikan fokus pada efisiensi penggunaan sumber daya, terutama energi, sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi dampak lingkungan.

The sustainable expansion of Bank BPD Bali's business relies on careful investment considerations and strategic decisions aimed at cultivating a team that is prepared to confront future challenges. This encompasses the management of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, together with the formulation of strategic investment decisions that generate positive direct and indirect value, with the aim of enhancing shareholder value. The success of Bank BPD Bali is significantly influenced by the reach and quality of its network. Stakeholders consider this aspect highly material and a top priority in the bank's business strategy.

Bank BPD Bali attempts to include sustainability throughout all facets of its operations through responsible business practices, notwithstanding the complexities, interdependencies, and constant evolution of the industry. Bank BPD Bali is actively enhancing its internal processes in order to achieve operational excellence, while simultaneously surpassing regulatory compliance obligations. The primary objective of Bank BPD Bali is to generate value for stakeholders by implementing tangible initiatives, with the ultimate goal of fostering favourable environmental, social, economic, and financial outcomes for future generations.

Bank BPD Bali is currently operating in a global ecosystem characterized by high economic uncertainty. The IMF's projection of stagnant global economic growth at 3.2% until 2025 indicates potential risks to the Company's business continuity. In response to the complexity of market dynamics, Bank BPD Bali is committed to strengthening its business resilience and enhancing operational flexibility to address the various challenges that may arise.

This also underscores the importance of having strong principles in managing economic and social issues, including employee health and safety, community development and inclusive growth, and supply chain management. Thus, maintaining high standards in ESG performance is crucial for business resilience, especially during challenging times.

In response to this difficulty, Bank BPD Bali has implemented a range of measures encompassing multiple facets, those are:

1. Resource Efficiency, Especially Energy

Bank BPD Bali prioritize effective utilisation of resources, with particular emphasis on energy, in order to mitigate environmental consequences.

2. Menerapkan Kriteria *Beyond Compliance*

Bank BPD Bali tidak hanya mematuhi peraturan yang berlaku, akan tetapi juga menerapkan kriteria di luar standar kepatuhan, mencerminkan komitmen pada praktik-praktik berkelanjutan yang melebihi kewajiban hukum.

3. Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat dan Mencapai Kemandirian

Bank BPD Bali aktif dalam pemberdayaan masyarakat untuk menjaga kualitas layanan dan mencapai kemandirian, serta menciptakan nilai bersama melalui pendekatan *Creating Shared Value* (CSV).

Di tengah kompleksitas tantangan, Bank BPD Bali terus melakukan transformasi yang beragam. Harapannya, transformasi dan sentralisasi ini akan memberikan peningkatan kinerja dan efektivitas, dengan dampak positif pada kinerja keuangan Bank BPD Bali.

Bank BPD Bali menjadikan prinsip, nilai, dan etika sebagai landasan utama, sekaligus mengintegrasikan konsep Pembangunan Berkelanjutan. Perusahaan terus bertransformasi untuk menjadi entitas berkelanjutan yang memberikan kontribusi positif pada pembangunan ekonomi, peningkatan kesejahteraan sosial, serta pelestarian alam.

Seluruh aktivitas operasional Bank BPD Bali, mulai dari hulu hingga hilir, telah diidentifikasi dampak lingkungannya, dengan langkah-langkah mitigasi yang terukur dan terarah. Sementara itu, strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat diimplementasikan melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang memiliki dampak terukur dan mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan ISO 26000. Bank BPD Bali berkomitmen untuk terus menjadi entitas yang berkelanjutan, memberikan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat sekitar. [OJK A.1] [OJK D.1.b]

2. Applying *Beyond Compliance* Criteria

Not only does Bank BPD Bali follow existing regulations but also goes further than compliance norms, demonstrating a commitment to sustainable practices that go beyond legal duties.

3. Community Health Empowerment and Achieving Independence

Bank BPD Bali actively engages in community empowerment efforts to uphold the quality of healthcare services and foster self-sufficiency. Additionally, the bank endeavours to generate shared value by implementing the Creating Shared Value (CSV) strategy.

Bank BPD Bali persists in implementing diverse reforms amidst intricate hurdles. The expectation is that the process of transformation and centralization will yield enhanced performance and efficacy, hence positively influencing the financial performance of Bank BPD Bali.

The primary basis of Bank BPD Bali is rooted in principles, values, and ethics, with a concurrent incorporation of the concept of Sustainable Development. The bank is currently undergoing a process of transformation with the aim of establishing itself as a sustainable business that actively contributes to economic development, enhances social welfare, and promotes environmental sustainability.

The environmental implications of all operational activities conducted by Bank BPD Bali, spanning from upstream to downstream, have been identified and accompanied by quantifiable and focused measures for mitigation. The implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) is a strategy aimed at enhancing community welfare. This approach has been shown to have a quantifiable impact and aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs) and ISO 26000. Bank BPD Bali demonstrates a steadfast dedication to maintaining its status as a sustainable organisation, thereby fostering a constructive influence on the environment and the communities in its vicinity [OJK A.1] [OJK D.1.b]

Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan Bank BPD Bali

Vision and Mission for Sustainable Finance Implementation at Bank BPD Bali

Pembangunan Bali ke depan bertujuan untuk mempercepat proses transformasi ekonomi Bali, sesuai dengan visi **EKONOMI KERTHI BALI MENUJU BALI ERA BARU: HIJAU, TANGGUH DAN SEJAHTERA**. Pelaksanaan transformasi tersebut akan terwujud perekonomian Bali yang (1) Hijau, yaitu ramah lingkungan dan berkelanjutan; (2) Tangguh, yaitu memiliki daya tahan terhadap krisis dan guncangan eksternal, bernilai tambah tinggi, dan berdaya saing; (3) Sejahtera, yaitu meningkatnya kesejahteraan masyarakat, baik sebagai pelaku usaha maupun penerima manfaat dari proses pembangunan tersebut, dengan kondisi yang adil dan merata.

Transformasi Ekonomi Bali adalah proses pembangunan ekonomi yang memiliki dampak jangka panjang, yang mencakup enam strategi besar dan dijalankan dengan berbagai program pembangunan, yaitu:

1. Bali Pintar dan Sehat, melalui transformasi pembangunan kesehatan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM) Bali. Peningkatan kualitas SDM melalui strategi mewujudkan SDM sehat bergizi, SDM cerdas berkarakter kuat dan SDM yang kreatif dan inovatif.

*The future development of Bali aims to accelerate the process of Bali's economic transformation, in line with the vision of **KERTHI BALI ECONOMY TOWARDS A NEW ERA OF BALI: GREEN, RESILIENT AND PROSPEROUS**. Through this transformation, the Balinese economy will become (1) Green, meaning environmentally friendly and sustainable; (2) Resilient, meaning it has the ability to withstand crises and external shocks, is high value-added, and is competitive; and (3) Prosperous, meaning increased prosperity for the people, both as business actors and beneficiaries of the development process, with fair and equitable conditions.*

The Bali Economic Transformation is a long-term economic development process that encompasses six major strategies and is implemented through various development programs, namely:

1. *Smart and Healthy Bali, through the transformation of health and education development aimed at improving the productivity of Bali's human resources. Improving the quality of human resources through strategies to realize a healthy and well-nourished workforce, an intelligent workforce with strong character, and a creative and innovative workforce.*



2. Bali Produktif, melalui strategi peningkatan produktivitas tenaga kerja menuju pekerja kelas menengah, modernisasi pertanian, modernisasi kelautan dan perikanan, peningkatan industrialisasi, penguatan sektor pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif dan penguatan UMKM dan penguatan sektor pariwisata, produktivitas tenaga kerja Bali akan mengalami peningkatan sebesar tiga kali lipat dibandingkan rata-rata produktivitas tahun 2015 -2019.
3. Bali Hijau, melalui skenario penerapan kebijakan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim yang ambisius, sehingga tercapai penurunan *Green House Gases* (GHG) di *level Net Zero Emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat, dan pertumbuhan penyerapan tenaga kerja di sektor ekonomi hijau antara 50.000 sampai 100.000 lapangan pekerjaan baru.
4. Bali Terintegrasi, melalui peningkatan sarana dan prasarana konektivitas, pengembangan Bali sebagai hub logistik udara, penguatan kerja sama Bali-Nusra, serta pengembangan skema inovatif pembiayaan infrastruktur.
5. *Bali Smart Island*, melalui penguatan infrastruktur digital (100% *coverage* dan berkualitas), peningkatan SDM terampil digital, pengembangan berbagai pelayanan publik dan swasta secara digital serta digitalisasi perekonomian Bali antara lain digitalisasi *start up* UMKM dan ekonomi kreatif, dan pengembangan layanan wisata digital.
6. Bali Kondusif, melalui penguatan enabler atau faktor pengungkit pertumbuhan ekonomi jangka panjang, yaitu: aspek keuangan daerah, aspek pembiayaan usaha, dari aspek kemudahan berusaha, dan aspek reformasi birokrasi, serta perbaikan tata kelola dan kelembagaan.

Arah dari pengaturan penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah mendorong penciptaan Keuangan Berkelanjutan di sektor jasa keuangan, yang mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam pelaksanaan proses pembangunan. visi dan Misi Bank BPD Bali dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan selaras dengan fokus utama pembangunan Bali. Fokus utama pembangunan Bali yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Bali tahun 2024-2026 mencakup Pembangunan Ekonomi Kerthi Bali yang memiliki 6 (enam) sektor unggulan sebagai pilar perekonomian Bali, yaitu:

1. Sektor Pertanian dalam arti luas termasuk Peternakan dan Perkebunan;
2. Sektor Kelautan dan Perikanan;
3. Sektor Industri;
4. Sektor Industri 3 Kecil Menengah (IKM), Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Koperasi;
5. Sektor Ekonomi Kreatif dan Digital; dan
6. Sektor Pariwisata.

Sebagai komitmen dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank BPD Bali telah memutuskan visi dan misi yang sejalan dan mencerminkan Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

Visi Bank BPD Bali dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan [C.1]

Menjadi bank yang kuat, berdaya saing tinggi, serta berkontribusi bagi pertumbuhan perekonomian daerah melalui perannya dalam Keuangan Berkelanjutan.

Misi Bank BPD Bali dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan [C.1]

1. Memperkuat ketahanan kelembagaan melalui peningkatan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan;

2. *Productive Bali*, through strategies to increase labor productivity towards a middle-class workforce, modernize agriculture, modernize maritime and fisheries, increase industrialization, strengthen the tourism sector, develop the creative economy and strengthen SMEs, and strengthen the tourism sector, Bali's labor productivity will increase threefold compared to the average productivity of 2015-2019.
3. *Green Bali*, through ambitious scenario of implementing climate change mitigation and adaptation policies, hence a reduction in Greenhouse Gases (GHGs) is achieved at the Net Zero Emission level by 2060 or earlier, and the growth of job absorption in the green economy sector is between 50,000 and 100,000 new jobs.
4. *Integrated Bali*, through improving connectivity infrastructure, developing Bali as an air logistics hub, strengthening Bali-Nusra cooperation, and developing innovative infrastructure financing schemes.
5. *Smart Island Bali*, through strengthening digital infrastructure (100% coverage and quality), improving digital-skilled human resources, developing various public and private digital services, and digitalizing the Bali economy including digitalizing start-ups, SMEs, the creative economy, and developing digital tourism services.
6. *Conducive Bali*, through strengthening enablers or long-term economic growth drivers, namely: regional finance, business financing, ease of doing business, bureaucratic reform, and improving governance and institutions.

The direction of sustainable finance implementation is to promote the creation of sustainable finance in the financial services sector, supporting economic, social, and environmental sustainability in the development process. The vision and mission of Bank BPD Bali in implementing sustainable finance are aligned with Bali's primary development focus. Bali's primary development focus, as outlined in the Regional Development Plan (RPD) of Bali Province for 2024-2026, encompasses the development of the Kerthi Bali Economy, which has 6 (six) key sectors as the pillars of Bali's economy, namely:

1. Agriculture in a broad sense, including livestock and plantations;
2. Marine and fisheries;
3. Industry;
4. Small and Medium Industries (SMIs), Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), and Cooperatives;
5. Creative and digital economy; and
6. Tourism.

As a commitment to supporting the implementation of Sustainable Finance, Bank BPD Bali has decided on a vision and mission that are aligned with and reflect Sustainable Finance as follows:

Vision of Bank BPD Bali in the Sustainable Finance Implementation [C.1]

To establish itself as a robust and fiercely competitive bank, while making a significant contribution to the economic development of the region through its involvement in Sustainable Finance.

Mission of Bank BPD Bali in the Sustainable Finance Implementation [C.1]

1. Enhancing institutional resilience by enhancing the quality of sustainable financial products and services;

2. Menjadi pendukung program pembangunan ekonomi daerah;
3. Menopang pemberdayaan ekonomi daerah melalui pelayanan UMKM;
4. Meningkatkan kepedulian sosial bagi komunitas dan lingkungan.

2. *Contributing to the advancement of regional economic development programs;*
3. *Facilitating regional economic empowerment through services for micro, small, and medium enterprises;*
4. *Promoting social consciousness regarding the community and the environment.*

Langkah-langkah Strategis di Tahun 2024

Strategic Initiatives for 2024

1. Peningkatan Ketahanan Kelembagaan, melalui:

- 1.1. Memperkuat dan meningkatkan permodalan Bank secara berkelanjutan, dengan:
 - 1.1.1. Penambahan modal disetor dari pemegang saham dan peningkatan pemupukan modal dari penyisihan laba yang ditempatkan dalam cadangan umum;
 - 1.1.2. Melakukan review kecukupan modal terhadap perkembangan usaha Bank.
- 1.2. Meningkatkan kualitas pengelolaan *Governance, Risk Management, Compliance*, dan *Control*, serta mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank pada peringkat 2, dengan:
 - 1.2.1. Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM untuk mendukung penerapan *Governance, Risk Management, Compliance*, dan *Control*;
 - 1.2.2. Meningkatkan kualitas standarisasi dan pengelolaan ketentuan internal yang terintegrasi dengan aspek risiko dan *compliance*;
 - 1.2.3. Meningkatkan penerapan budaya Anti *Fraud* sebagai upaya pencegahan terjadinya *fraud* dan pemberian sanksi yang tegas atas pelaku *fraud* (*zero tolerance*);
 - 1.2.4. Meningkatkan penerapan program APU PPT & PPSPM dengan menetapkan *rating Financial Integrity Rating on Money Laundering And Terrorism Financing* (FIR on ML/TF) minimal sebesar 8,90;
 - 1.2.5. Meningkatkan kualitas penerapan kebijakan perlindungan konsumen dan masyarakat dan implementasi kebijakan perlindungan data pribadi dalam kegiatan operasional Bank;
 - 1.2.6. Meningkatkan *Governance, Risk Management, Compliance*, dan *Control TI* dalam pengelolaan proyek dan operasional TI;
 - 1.2.7. Meningkatkan kapabilitas *cyber resilience* dengan menetapkan penilaian tingkat *maturity digital* minimal 0,88;
 - 1.2.8. Meningkatkan penerapan Kode Etik, Budaya Kepatuhan dengan peringkat minimal "Baik", dan Budaya Risiko dengan skor *maturity* minimal 4,20;
 - 1.2.9. Meningkatkan kapabilitas SKAI & Anti *Fraud* serta meningkatkan kemampuan penilaian 3E (Efektif, Efisien & Ekonomis) kegiatan dan kemampuan memberikan konsultasi pada tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal.

1. Enhancing Institutional Resilience, through:

- 1.1. *Continuously strengthening and increasing the Bank's capital, by:*
 - 1.1.1. *Increasing paid-up capital from shareholders and increasing capital accumulation from retained earnings allocated to the general reserve;*
 - 1.1.2. *Reviewing capital adequacy against the Bank's business development.*
- 1.2. *Improving the quality of Governance, Risk Management, Compliance, and Control management, and maintaining the Bank's Soundness Level at a Rank 2, by:*
 - 1.2.1. *Improving the quality and competence of human resources to support the implementation of Governance, Risk Management, Compliance, and Control;*
 - 1.2.2. *Improving the quality of standardization and management of internal regulations integrated with risk and compliance aspects;*
 - 1.2.3. *Enhancing the implementation of an Anti-Fraud culture as an effort to prevent fraud and impose strict sanctions on perpetrators of fraud (zero tolerance);*
 - 1.2.4. *Improving the implementation of AML CFT & PPSPM programs by setting a minimum Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing (FIR on ML/TF) of 8.90;*
 - 1.2.5. *Improving the quality of implementation of consumer and public protection policies and the implementation of personal data protection policies in the Bank's operational activities;*
 - 1.2.6. *Enhancing IT Governance, Risk Management, Compliance, and Control in IT project management and operations;*
 - 1.2.7. *Increasing cyber resilience capabilities by setting a minimum digital maturity level assessment of 0.88;*
 - 1.2.8. *Improving the implementation of the Code of Ethics, Compliance Culture with a minimum "Good" rating, and Risk Culture with a minimum maturity score of 4.20;*
 - 1.2.9. *Increasing the capabilities of the Internal Audit Unit & Anti-Fraud and improving the ability to assess the 3Es (Effective, Efficient & Economical) of activities and the ability to provide consultation on governance, risk management, and internal control.*



- 1.3. Meningkatkan kualitas kredit melalui pengendalian *Non Performing Loan* (NPL) secara ketat dengan menetapkan NPL *gross* maksimal 1,75%, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) maksimal 1,75% dan rasio *Loan at Risk* (LaR) maksimal 5,75% dengan:

- 1.3.1. Meningkatkan pemantauan terhadap kredit yang memiliki potensi bermasalah;
- 1.3.2. Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta mentaati peraturan yang berlaku di bidang perkreditan;
- 1.3.3. Meningkatkan dan menjaga penyaluran kredit *low risk*;
- 1.3.4. Melakukan *review* RAC dan *credit scoring* pada digiloan;
- 1.3.5. Pelaksanaan pemberian program restrukturisasi kredit secara lebih selektif;
- 1.3.6. Pemantauan yang lebih ketat terhadap kredit-kredit dalam restrukturisasi.

- 1.4. Memperkuat bisnis untuk mengoptimalkan rentabilitas secara berkelanjutan dengan menetapkan ROA minimal 2,75%, ROE minimal 18%, BOPO maksimal 73%, dan NIM minimal 5,75%, dengan:

- 1.4.1. Meningkatkan *fee based income* minimal 20%;
- 1.4.2. Meningkatkan penerimaan kredit hapus buku dari *outstanding* hapus buku kategori potensial untuk Cabang sebesar 20% dan Korporasi sebesar 2%;
- 1.4.3. Menjaga kecukupan pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) aset keuangan;
- 1.4.4. Mempertahankan rasio RPIM minimal sebesar 51,50%;
- 1.4.5. Meningkatkan aktivitas *treasury* sesuai dengan perizinan yang dimiliki;
- 1.4.6. Menjaga rasio likuiditas yang efektif dan efisien dengan menetapkan rasio LCR minimal 110%, NSFR minimal 105%, dan limit kas harian tunai maksimal 1,75%;
- 1.4.7. Meningkatkan efisiensi usaha dengan menetapkan rasio CIR maksimal 48%;
- 1.4.8. Meningkatkan produktivitas karyawan;
- 1.4.9. Meningkatkan Kepatuhan Perpajakan baik kepatuhan formal dan kepatuhan material.

2. Peningkatan Kemampuan sebagai *Agent of Regional Development*, melalui:

- 2.1. Mendorong pertumbuhan penghimpunan dana pihak ketiga sebesar 8%, dengan komposisi CASA minimal 65%, dengan:
- 2.1.1. Meningkatkan pertumbuhan rekening tabungan berbiaya administrasi minimal sebesar 18%;
 - 2.1.2. Mendorong pertumbuhan CASA dan diversifikasi DPK *non core deposit*;
 - 2.1.3. Meningkatkan penguasaan pensiunan minimal 90% dari ASN yang memasuki masa pensiun;
 - 2.1.4. Meningkatkan sinergi dengan Pemerintah Daerah, lembaga keuangan baik Bank maupun non Bank, lembaga pendidikan, serta lembaga/instansi lainnya;
 - 2.1.5. Meningkatkan kegiatan promosi dan *cross selling* dalam pemasaran dana;
 - 2.1.6. Meningkatkan kualitas dan pemahaman SDM terkait *product knowledge* di bidang dana dan jasa.

- 1.3. Improving credit quality through strict control of *Non-Performing Loans* (NPL) by setting a maximum gross NPL of 1.75%, Maximum *Productive Asset Quality* (MPAQ) of 1.75% and a maximum *Loan at Risk* (LaR) ratio of 5.75% by:

- 1.3.1. Increasing monitoring of potentially problematic loans;
- 1.3.2. Applying the precautionary principle in credit and complying with applicable regulations in the field of credit;
- 1.3.3. Increasing and maintaining low-risk credit;
- 1.3.4. Reviewing RAC and credit scoring on digiloan;
- 1.3.5. Implementing credit restructuring programs more selectively;
- 1.3.6. Stricter monitoring of restructured credits.

- 1.4. Strengthening the business to sustainably optimize profitability by setting a minimum ROA of 2.75%, a minimum ROE of 18%, a maximum BOPO of 73%, and a minimum NIM of 5.75%, by:

- 1.4.1. Increasing fee-based income by at least 20%;
- 1.4.2. Increasing write-off loan receipts from outstanding write-offs of the potential category for Branches by 20% and Corporations by 2%;
- 1.4.3. Maintaining the adequacy of Allowance for Expected Credit Losses (A ECL) of financial assets;
- 1.4.4. Maintaining the RPIM ratio at a minimum of 51.50%;
- 1.4.5. Increasing treasury activities in accordance with owned permits;
- 1.4.6. Maintaining an effective and efficient liquidity ratio by setting a minimum LCR of 110%, a minimum NSFR of 105%, and a maximum daily cash limit of 1.75%;
- 1.4.7. Increasing business efficiency by setting a maximum CIR ratio of 48%;
- 1.4.8. Increasing employee productivity;
- 1.4.9. Increasing Tax Compliance, both formal compliance and material compliance.

2. Enhancing Capabilities as an Agent of Regional Development, through:

- 2.1. Driving growth in third-party fund mobilization by 8%, with a CASA composition of at least 65%, by:
- 2.1.1. Increasing growth of savings accounts with administration fees by at least 18%;
 - 2.1.2. Encouraging CASA growth and diversifying non-core deposit funding;
 - 2.1.3. Achieving a minimum 90% penetration rate among retiring civil servants (ASN);
 - 2.1.4. Strengthening synergy with Regional Governments, financial institutions (both banks and non-banks), educational institutions, and other institutions/agencies;
 - 2.1.5. Increasing promotional activities and cross-selling in fund marketing;
 - 2.1.6. Improving the quality and understanding of human resources regarding product knowledge in the field of funds and services.

2.2. Mendorong pertumbuhan penyaluran kredit sebesar 9%, dengan komposisi kredit produktif minimal sebesar 57,50% dengan:

- 2.2.1. Meningkatkan dan mempertahankan penyaluran kredit yang telah menjadi *captive market*;
- 2.2.2. Meningkatkan penyaluran kredit produktif pada sektor prioritas tertentu yang memberikan insentif bagi Bank;
- 2.2.3. Membangun kemitraan strategis dalam memperkuat *supply chain ecosystem*;
- 2.2.4. Meningkatkan kegiatan promosi dan *cross selling* dalam pemasaran kredit;
- 2.2.5. Meningkatkan kualitas dan pemenuhan SDM di bidang perkreditan;
- 2.2.6. Melakukan *rebranding* produk kredit;
- 2.2.7. Menyempurnakan *platform digital*/kredit untuk percepatan penetrasi pasar;
- 2.2.8. Melakukan *review* ketentuan dan produk perkreditan sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan kebijakan pemerintah, *regulator*, dan persaingan pasar;
- 2.2.9. Meningkatkan pembiayaan proyek infrastruktur secara bilateral atau sindikasi, khususnya pembiayaan proyek strategis nasional dan proyek dengan sumber pendanaan dari APBD/BUMD/APBN/BUMN;
- 2.2.10. Meningkatkan pembiayaan hijau dalam mendukung implementasi *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

2.3. Mendorong segmen UMKM sebagai salah satu motor penggerak perekonomian dan pembangunan daerah dengan mempertahankan share kredit UMKM minimal sebesar 51% dari total kredit, dengan:

- 2.3.1. Meningkatkan penyaluran kredit yang menjadi program prioritas pemerintah;
- 2.3.2. Meningkatkan penyaluran kredit skema kerja sama melalui kluster dan hilirisasi produk untuk mendukung program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri;
- 2.3.3. Meningkatkan penyaluran kredit melalui kerja sama dengan agen Bank, instansi dan pihak ketiga lainnya dalam memperluas layanan kredit UMKM;
- 2.3.4. Meningkatkan internal *business process* layanan kredit UMKM berbasis aplikasi atau *digital platform*.

2.4. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi ekosistem digital, dengan:

- 2.4.1. Meningkatkan dukungan infrastruktur digital *solution* bagi Pemerintah Daerah;
- 2.4.2. Melakukan edukasi dan literasi ekosistem digital kepada OPD Pengelola dan Penghasil serta lembaga keuangan lainnya;
- 2.4.3. Mengoptimalkan ekosistem Siskeudeslink dan SIPLah;
- 2.4.4. Memperluas kerja sama sistem pembayaran dengan sistem *agregator*;
- 2.4.5. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan lembaga keuangan lainnya.

3. Peningkatan Daya Saing, melalui:

3.1. Meningkatkan inovasi produk dan layanan dalam rangka penguatan loyalitas pelanggan, dengan:

2.2. *Driving loan disbursement growth by 9%, with a productive loan composition of at least 57.50%, by:*

- 2.2.1. *Increasing and maintaining credit to existing captive markets;*
- 2.2.2. *Increasing productive credit in specific priority sectors that provide incentives for the Bank;*
- 2.2.3. *Building strategic partnerships to strengthen the supply chain ecosystem;*
- 2.2.4. *Increasing promotional activities and cross-selling in credit marketing;*
- 2.2.5. *Improving the quality and fulfillment of human resources in the field of credit;*
- 2.2.6. *Rebranding credit products;*
- 2.2.7. *Improving the digital credit platform to accelerate market penetration;*
- 2.2.8. *Reviewing credit provisions and products in accordance with needs and developments in government policies, regulators, and market competition;*
- 2.2.9. *Increasing infrastructure project financing bilaterally or syndicated, especially financing national strategic projects and projects with funding sources from APBD/ BUMD/APBN/BUMN;*
- 2.2.10. *Increasing green financing to support the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG).*

2.3. *Promoting the MSME segment as one of the driving forces of the regional economy and development by maintaining a minimum MSME loan share of 51% of total loans, by:*

- 2.3.1. *Increasing credit that becomes a government priority program;*
- 2.3.2. *Increasing credit through cooperation schemes through clusters and product downstreaming to support the Increased Use of Domestic Products program;*
- 2.3.3. *Increasing credit through cooperation with Bank agents, agencies, and other third parties to expand MSME credit services;*
- 2.3.4. *Improving internal business processes for MSME credit services based on applications or digital platforms.*

2.4. *Increasing synergy and collaboration in the digital ecosystem, by:*

- 2.4.1. *Increasing support for digital solution infrastructure for Regional Governments;*
- 2.4.2. *Conducting education and literacy on the digital ecosystem to Managing and Producing OPDs and other financial institutions;*
- 2.4.3. *Optimizing the Siskeudeslink and SIPLah ecosystems;*
- 2.4.4. *Expanding payment system cooperation with aggregator systems;*
- 2.4.5. *Increasing synergy and collaboration with other financial institutions.*

3. Enhancing Competitiveness, through:

3.1. *Increasing product and service innovation to strengthen customer loyalty, by:*



- 3.1.1. Mengembangkan produk dan layanan terintegrasi berbasis digital;
- 3.1.2. Meningkatkan fitur serta mengembangkan produk dan layanan baru yang dapat mengadopsi Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP) yang telah dimiliki Bank;
- 3.1.3. Membangun *added value* layanan untuk peningkatan loyalitas nasabah;
- 3.1.4. Meningkatkan kualitas layanan dengan menetapkan penilaian kualitas layanan skor minimal 4,2 dari skala 5.
- 3.2. Memperluas jangkauan layanan dan akses dengan memanfaatkan digitalisasi serta meningkatkan aliansi strategis dengan sejumlah mitra, dengan:
 - 3.2.1. Mendorong pengembangan Jaringan Kantor, Terminal Perbankan Elektronik (TPE) dan Kegiatan/Aktivitas Lainnya untuk meningkatkan akses layanan kepada masyarakat;
 - 3.2.2. Mengoptimalkan pemanfaatan *delivery channel* yang telah dimiliki Bank;
 - 3.2.3. Mengembangkan ekosistem digital;
 - 3.2.4. Meningkatkan kemampuan sebagai *financial consultant* bagi Pemerintah Daerah dan nasabah.
- 3.3. Memperkuat peran sebagai Bank Devisa dengan meningkatkan pertumbuhan pendapatan dari layanan Bank Devisa minimal 20%, dengan:
 - 3.3.1. Mengembangkan dan meningkatkan produk serta layanan Bank Devisa;
 - 3.3.2. Meningkatkan sinergi dan kerja sama dengan lembaga/ instansi terkait untuk mendorong aktivitas Bank Devisa;
 - 3.3.3. Meningkatkan kualitas SDM terkait layanan Bank Devisa;
 - 3.3.4. Melakukan review ketentuan transaksi valuta sesuai dengan perkembangan kebijakan *regulator* dan persaingan pasar.
- 3.4. Meningkatkan *Corporate Brand*, dengan:
 - 3.4.1. Meningkatkan program promosi;
 - 3.4.2. Melakukan penguatan *market conduct* melalui kegiatan edukasi, literasi, dan inklusi keuangan;
 - 3.4.3. Melakukan standarisasi *corporate identity*;
 - 3.4.4. Meningkatkan standar dan kualitas tampilan Jaringan Kantor, Terminal Perbankan Elektronik dan Kegiatan/ Aktivitas Lainnya;
 - 3.4.5. Mendukung Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia melalui Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi;
 - 3.4.6. Mengoptimalkan pemanfaatan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, perubahan iklim dan transisi menuju *net zero carbon emission* serta transformasi ekonomi Bali yang Hijau, Tangguh, dan Sejahtera.
- 3.5. Memperkuat organisasi dan meningkatkan kapabilitas strategis SDM serta internalisasi budaya perusahaan, dengan:

- 3.1.1. *Developing integrated digital-based products and services;*
- 3.1.2. *Enhancing features and developing new products and services that can adopt the Bank's existing National Standard of Open API Payment (SNAP);*
- 3.1.3. *Building added-value services to increase customer loyalty;*
- 3.1.4. *Improving service quality by setting a minimum service quality assessment score of 4.2 out of 5.*
- 3.2. *Expanding service reach and access by leveraging digitalization and increasing strategic alliances with a number of partners, by:*
 - 3.2.1. *Encouraging the development of Branch Offices, Electronic Banking Terminals (EBTs), and Other Activities to increase service access to the public;*
 - 3.2.2. *Optimizing the utilization of the Bank's existing delivery channels;*
 - 3.2.3. *Developing the digital ecosystem;*
 - 3.2.4. *Increasing capabilities as a financial consultant for Regional Governments and customers.*
- 3.3. *Strengthening the role as a Foreign Exchange Bank by increasing revenue growth from Foreign Exchange services by at least 20%, by:*
 - 3.3.1. *Developing and improving Foreign Exchange Bank products and services;*
 - 3.3.2. *Increasing synergy and cooperation with related institutions/ agencies to encourage Foreign Exchange Bank activities;*
 - 3.3.3. *Improving the quality of human resources related to Foreign Exchange Bank services;*
 - 3.3.4. *Reviewing foreign exchange transaction regulations in accordance with the development of regulator policies and market competition.*
- 3.4. *Enhancing Corporate Brand, by:*
 - 3.4.1. *Increasing promotion programs;*
 - 3.4.2. *Strengthening market conduct through education, literacy, and financial inclusion activities;*
 - 3.4.3. *Standardizing corporate identity;*
 - 3.4.4. *Improving the standards and quality of appearance of Branch Offices, Electronic Banking Terminals, and Other Activities;*
 - 3.4.5. *Supporting the National Movement Proudly Made in Indonesia through Increased Use of Domestic Products and products of Micro, Small, and Cooperative Enterprises;*
 - 3.4.6. *Optimizing the use of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds to support the implementation of sustainable finance, climate change and the transition towards net zero carbon emissions, and the transformation of Bali's Green, Resilient, and Prosperous economy.*
- 3.5. *Strengthening the organization and increasing the strategic capabilities of human resources and internalizing corporate culture, by:*

- | | |
|--|---|
| <p>3.5.1. Mengoptimalkan kapabilitas organisasi berbasis kinerja dan risiko;</p> <p>3.5.2. Memperkuat internalisasi budaya perusahaan dengan skor minimal 4,4 dari skala 5 dan <i>employee engagement</i> dengan skor minimal 3,0 dari skala 4;</p> <p>3.5.3. Mengoptimalkan kapabilitas pengelolaan SDM yang profesional, berintegritas, dan berdaya saing melalui pengembangan manajemen talenta, <i>digital leadership</i>, dan <i>digital culture</i>;</p> <p>3.5.4. Menyempurnakan kebijakan di bidang <i>Human Capital</i>;</p> <p>3.5.5. Meningkatkan hubungan industrial.</p> | <p>3.5.1. <i>Optimizing organizational capabilities based on performance and risk;</i></p> <p>3.5.2. <i>Strengthening the internalization of corporate culture with a minimum score of 4.4 out of 5 and employee engagement with a minimum score of 3.0 out of 4;</i></p> <p>3.5.3. <i>Optimizing the human resources management capabilities that are professional, have integrity, and are competitive through the development of talent management, digital leadership, and digital culture;</i></p> <p>3.5.4. <i>Improving policies in the field of Human Capital;</i></p> <p>3.5.5. <i>Improving industrial relations.</i></p> |
| <p>3.6. Mengoptimalkan pemanfaatan digitalisasi sebagai <i>backbone</i> pelayanan kepada nasabah maupun pengelolaan internal, dengan:</p> <p>3.6.1. Mengimplementasikan simplifikasi <i>business process</i>;</p> <p>3.6.2. Mengoptimalkan teknologi informasi untuk meningkatkan kapabilitas produk dan layanan Bank;</p> <p>3.6.3. Meningkatkan kualitas sumber daya dan infrastruktur Teknologi Informasi yang dapat diandalkan dan terpercaya bagi <i>stakeholders</i>;</p> <p>3.6.4. Penguatan kemitraan yang produktif antara pengelola Teknologi Informasi dengan Bisnis dalam mencapai strategi dan tujuan bisnis Bank untuk meningkatkan peranan <i>IT Solution</i> dan <i>IT Supporting</i>.</p> | <p>3.6. <i>Optimizing the use of digitalization as the backbone of service to customers and internal management, by:</i></p> <p>3.6.1. <i>Implementing business process simplification;</i></p> <p>3.6.2. <i>Optimizing information technology to improve the capabilities of Bank products and services;</i></p> <p>3.6.3. <i>Improving the quality of information technology resources and infrastructure that are reliable and trusted for stakeholders;</i></p> <p>3.6.4. <i>Strengthening productive partnerships between Information Technology managers and Business in achieving the Bank's business strategies and objectives to improve the role of IT Solutions and IT Supporting.</i></p> |

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

Bank BPD Bali mendukung keuangan berkelanjutan dengan penerapan kebijakan dan praktik perbankan yang diterapkan di seluruh lini bisnisnya. Langkah awal Bank BPD Bali menuju *sustainable banking* telah diimplementasikan di tahun 2018 dengan dibentuknya RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan), setelah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan POJK 51 tentang pembiayaan berkelanjutan lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik pada tahun 2017.

Bank BPD Bali melakukan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melibatkan seluruh Satuan Kerja dan Unit Kerja dengan memperhatikan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Sebagai komitmen dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank BPD Bali menetapkan tujuan untuk menjadi Bank yang unggul secara *regional* dalam portofolio penghimpunan dana dan portofolio pembiayaan Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan melalui prioritas pengembangan kapasitas intern yang dilakukan melalui berbagai pendidikan dan pelatihan, pemahaman mengenai Keuangan Berkelanjutan serta aspek teknis dan strategis lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Melalui peningkatan kapasitas intern diharapkan menjadi pendorong atas pelaksanaan kegiatan Keuangan Berkelanjutan.

Dengan telah disusun dan ditetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank BPD Bali Tahun 2024-2028, agar dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh seluruh Satuan Kerja dan Unit Kerja Bank BPD Bali.

Bank BPD Bali demonstrates its commitment to sustainable finance by incorporating banking principles and practices across all stages of its operations. In 2018, Bank BPD Bali took its first steps towards sustainable banking by establishing the RAKB (Sustainable Finance Action Plan). This was done in response to the issuance of POJK 51 by the Financial Services Authority (OJK) in 2017, which focused on sustainable financing for financial service institutions, issuers, and public companies.

Bank BPD Bali has developed a comprehensive Sustainable Financial Action Plan that encompasses all Work Units and Functions, with a particular focus on achieving a harmonious integration of economic, social, and environmental dimensions. In order to promote the adoption of Sustainable Finance, Bank BPD Bali aims to establish itself as a leading bank in the region in terms of its fund collection and financing portfolio. This will be achieved by focusing on enhancing its internal capabilities through education, training, and a comprehensive understanding of Sustainable Finance. Additionally, the institution will address other technical and strategic requirements specific to the implementation of Sustainable Finance. The augmentation of internal capacity is anticipated to serve as a catalyst for the execution of Sustainable Finance initiatives.

The Bank BPD Bali has developed and executed the 2024-2028 Sustainable Financial Action Plan (RAKB) to serve as a framework for the implementation of Sustainable Financial Action Plan initiatives across all Bank BPD Bali Work Units and Work Units.



Strategi Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Strategy for Achieving the Sustainable Financial Action Plan (RAKB) [OJK D.1.c]

Pencapaian RAKB posisi Desember Tahun 2024 atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2024, dapat kami sampaikan sebagai berikut:

- I. Implementasi efisiensi listrik, air, kertas, dan bahan bakar di Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kantor Cabang Pembantu Kelas I s.d. Kelas 4, yang disesuaikan dengan peningkatan kegiatan operasional Bank dan adanya kenaikan tarif/harga.
 - 1) Target biaya listrik di Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kantor Cabang Pembantu Kelas I s.d. Kelas 4 maksimal meningkat sebesar 10% dari tahun 2023.
 - a. Realisasi biaya listrik di Kantor Pusat mengalami kenaikan secara yoy sebesar 35,58% disebabkan adanya penambahan beban pembayaran listrik gedung DC Baturiti dengan rata-rata biaya listrik gedung DC Baturiti sebesar Rp35.000.000,- per bulan.
 - b. Realisasi biaya listrik di Kantor Cabang mengalami kenaikan secara yoy sebesar 14,45%.
 - c. Realisasi biaya listrik di Kantor Cabang Pembantu Kelas I s.d. Kelas 4 mengalami kenaikan secara yoy sebesar 19,23% di sebabkan oleh meningkatnya aktivitas operasional di Kantor Cabang Pembantu dan pelaksanaan pekan layanan UMKM.
 - 2) Target biaya air di Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kantor Cabang Pembantu Kelas 1 s.d. Kelas 4 maksimal meningkat sebesar 10% dari tahun 2023.
 - a. Realisasi biaya air di Kantor Pusat mengalami penurunan secara yoy sebesar 37,18%.
 - b. Realisasi biaya air di Kantor Cabang mengalami kenaikan secara yoy sebesar 0,56%.
 - c. Realisasi biaya air di Kantor Cabang Pembantu Kelas 1 s.d. Kelas 4 mengalami kenaikan secara yoy sebesar 14,60%.
 - 3) Target biaya kertas di Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kantor Cabang Pembantu Kelas 1 s.d. Kelas 4 maksimal meningkat sebesar 10% dari tahun 2023.
 - a. Realisasi biaya kertas di Kantor Pusat mengalami kenaikan secara yoy sebesar 14,49% disebabkan adanya peningkatan kegiatan operasional di Kantor Pusat.
 - b. Realisasi biaya kertas di Kantor Cabang mengalami kenaikan secara yoy sebesar 10,11% disebabkan adanya peningkatan kegiatan operasional di Kantor Cabang.
 - c. Realisasi biaya kertas di Kantor Cabang Pembantu Kelas 1 s.d. Kelas 4 mengalami kenaikan secara yoy sebesar 7,00%.
 - 4) Target biaya bahan bakar di Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kantor Cabang Pembantu Kelas 1 s.d. Kelas 4 maksimal meningkat sebesar 10% dari tahun 2023.
 - a. Realisasi biaya bahan bakar di Kantor Pusat mengalami penurunan secara yoy sebesar 2,01%.
 - b. Realisasi biaya bahan bakar di Kantor Cabang mengalami kenaikan secara yoy sebesar 13,41% disebabkan adanya kegiatan Layanan UMKM di hari Sabtu dan pemasaran kredit serta penagihan tunggakan kredit.
 - c. Realisasi biaya bahan bakar di Kantor Cabang Pembantu Kelas 1 s.d. Kelas 4 mengalami kenaikan secara yoy sebesar 0,40%.
- II. Implementasi pembatasan penggunaan plastik dan pengelolaan sampah di Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kantor Cabang Pembantu.

Achievement of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as of December 2024 for PT Bank Pembangunan Daerah Bali's 2024 Sustainable Finance Action Plan, is as follows:

- I. Implementation of electricity, water, paper, and fuel efficiency at the Head Office, Branch Offices, and Sub-Branch Offices Class I to Class 4, which is adjusted to the increase in the Bank's operational activities and the increase in tariffs/prices.
 - 1) Electricity cost target at the Head Office, Branch Offices, and Sub-Branch Offices Class I to Class 4 increased by a maximum of 10% from 2023.
 - a. Realization of electricity costs at the Head Office increased by 35.58% yoy due to the addition of electricity payment burden for the Baturiti DC building with an average electricity cost of Rp35,000,000 per month.
 - b. Realization of electricity costs at Branch Offices increased by 14.45% yoy.
 - c. Realization of electricity costs at Sub-Branch Offices Class I to Class 4 increased by 19.23% yoy due to increased operational activities at Sub-Branch Offices and the implementation of MSME service weeks.
 - 2) Water cost target at the Head Office, Branch Offices, and Sub-Branch Offices Class 1 to Class 4 increased by a maximum of 10% from 2023.
 - a. Realization of water costs at the Head Office decreased by 37.18% yoy.
 - b. Realization of water costs at Branch Offices increased by 0.56% yoy.
 - c. Realization of water costs at Sub-Branch Offices Class 1 to Class 4 increased by 14.60% yoy.
 - 3) Paper cost target at the Head Office, Branch Offices, and Sub-Branch Offices Class 1 to Class 4 increased by a maximum of 10% from 2023.
 - a. Realization of paper costs at the Head Office increased by 14.49% yoy due to increased operational activities at the Head Office.
 - b. Realization of paper costs at Branch Offices increased by 10.11% yoy due to increased operational activities at Branch Offices.
 - c. Realization of paper costs at Sub-Branch Offices Class 1 to Class 4 increased by 7.00% yoy.
 - 4) Fuel cost target at the Head Office, Branch Offices, and Sub-Branch Offices Class 1 to Class 4 increased by a maximum of 10% from 2023.
 - a. Realization of fuel costs at the Head Office decreased by 2.01% YoY.
 - b. Realization of fuel costs at Branch Offices increased by 13.41% YoY due to MSME Service activities on Saturdays and credit marketing and collection of credit arrears.
 - c. Realization of fuel costs at Sub-Branch Offices Class 1 to Class 4 increased by 0.40% YoY.
- II. Implementation of plastic use reduction and waste management at the Head Office, Branch Offices, and Sub-Branch Offices.

Implementasi pembatasan penggunaan plastik dan pengelolaan sampah di Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kantor Cabang Pembantu mengacu pada Keputusan Direksi Nomor 0607/KEP/DIR/UMS/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Efisiensi Listrik, Air, Kertas, Bahan Bakar, Pembatasan Penggunaan Plastik, dan Pengelolaan Sampah dan Surat Edaran Direksi Nomor: 0254/SE/DIR/UMA/2024 tanggal 11 Juni 2024 tentang Optimalisasi Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber.

Pegawai Bank BPD Bali Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kantor Cabang Pembantu menggunakan tumbler untuk air minum isi ulang menggantikan penggunaan air minum kemasan plastik serta tidak menggunakan kemasan plastik sekali pakai. Bank BPD Bali telah menginstruksikan kepada seluruh satuan dan unit kerja sebagaimana Surat Edaran Direksi Nomor 0254/SE/DIR/UMA/2024 tanggal 11 Juni 2024 tentang Optimalisasi Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber, dengan melakukan pemilahan sampah dengan menyiapkan dan menyediakan 5 tempat sampah untuk 5 jenis sampah yaitu sampah organik, sampah anorganik, sampah kertas, sampah residu, sampah berbahan berbahaya dan beracun (B3).

III. Penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai.

Bank BPD Bali telah mengoperasikan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai sebanyak 19 unit s.d. Desember 2024 yang tersebar di Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Melalui penggunaan kendaraan motor listrik diharapkan dapat menciptakan sistem operasional kegiatan Bank yang lebih ramah lingkungan, meningkatkan kontribusi Bank dalam mendukung program keberlanjutan dan mengurangi penggunaan emisi karbon. Proses pengadaan motor listrik dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk jangkauan operasional dan kondisi geografis wilayah kerja masing-masing Cabang. Memperhatikan kapasitas teknologi motor listrik yang masih terbatas, serta infrastruktur pendukung yang belum memadai seperti stasiun penggantian baterai di seluruh wilayah Bali yang masih terbatas menjadi salah satu pertimbangan untuk melakukan penambahan kendaraan listrik dalam mendukung kegiatan operasional Bank.

IV. Membantu Pekerja Rentan dalam perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan melalui program Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan (GN Lingkaran).

Terdapat sebanyak 7.763 pekerja rentan yang terdiri dari Debitur KUR Mesari, KUR Mikro, Kredit Sektor Prioritas Pertanian (KPSP), Kredit Subsidi Masyarakat Badung Sejahtera (SIDIKUMBARA), Seniman Pesta Kesenian Bali XLVI Tahun 2024 serta siswa/mahasiswa PKL yang diikutsertakan dalam perlindungan BPJS Ketenagakerjaan dengan total premi yang dibayarkan s.d. Desember 2024 sebesar Rp1.360.749.600.

V. Digitalisasi Bank Sampah.

Terdapat 13 agen Mailaku Bank BPD Bali sebagai agen Bank Sampah Digital s.d. Desember 2024, yaitu Bank Sampah Bumdes Megati, Bank Sampah Swakelola Sampah Tebil-Tebils Desa Adat Tuban, Bank Sampah Made Sulistri, Bank Sampah Yoga Mesari, Bank Sampah LPD Desa

The implementation of plastic use reduction and waste management at the Head Office, Branch Offices, and Sub-Branch Offices follows the Board of Directors' Decree No. 0607/KEP/DIR/UMS/2020 dated December 30, 2020, concerning the Efficiency of Electricity, Water, Paper, Fuel, Plastic Use Reduction, and Waste Management, and Circular of the Board of Directors No: 0254/SE/DIR/UMA/2024 dated June 11, 2024 concerning Optimization of Source-Based Waste Management.

Bank BPD Bali employees at the Head Office, Branch Offices, and Sub-Branch Offices use tumblers for refilled drinking water, replacing the use of plastic packaged drinking water and avoiding the use of single-use plastic packaging. Bank BPD Bali has instructed all work units as per the Board of Directors' Circular Letter No. 0254/SE/DIR/UMA/2024 dated June 11, 2024, concerning the Optimization of Source-Based Waste Management, by sorting waste by preparing and providing 5 trash cans for 5 types of waste, namely organic waste, inorganic waste, paper waste, residual waste, and hazardous and toxic materials (B3) waste.

III. Use of battery-based electric motor vehicles.

Bank BPD Bali has operated 19 units of battery-based electric motor vehicles as of December 2024, spread across the Head Office and Branch Offices. Through the use of electric motor vehicles, it is hoped that it can create a more environmentally friendly operational system for the Bank's activities, increase the Bank's contribution in supporting sustainability programs and reduce the use of carbon emissions. The process of procuring electric motorcycles is carried out by considering various factors, including operational range and geographical conditions of each Branch's work area. Considering the still limited capacity of electric motorcycle technology, as well as inadequate supporting infrastructure such as battery replacement stations throughout the Bali region which are still limited, this is one of the considerations for adding electric vehicles to support the Bank's operational activities.

IV. Assisting Vulnerable Workers in Occupational Social Security Protection through the National Movement for Vulnerable Workers Protection (GN Lingkaran) program.

A total of 7,763 vulnerable workers, consisting of Mesari KUR, Micro KUR, Agricultural Priority Sector Credit (KPSP), Badung Sejahtera Community Subsidy Credit (SIDIKUMBARA), Artists of the Bali Arts Festival XLVI Year 2024, and vocational students/interns, were included in BPJS Ketenagakerjaan protection with a total premium paid up to December 2024 of Rp1,360,749,600.

V. Digitalization of Waste Banks.

There are 13 Mailaku Bank BPD Bali agents as Digital Waste Bank agents as of December 2024, namely Bumdes Megati Waste Bank, Tebil-Tebils Self-Managed Waste Bank of Tuban Traditional Village, Made Sulistri Waste Bank, Yoga Mesari Waste Bank, LPD Waste Bank



Adat Junjungan, Bank Sampah Cemerlang, Bank sampah Yayasan Bali Kumara, Bank Sampah Antugan Asri, Bank Sampah Kaliber, Bank Sampah Desa Sanur Kauh, Bank Sampah Sami Asri, Bank Sampah Kekait Berseri, serta Bank Sampah Bumdes Kencana Bumi Sejahtera. Saat ini masih dilakukan penjajakan/pendekatan kembali dengan beberapa peluang calon agen Bank Sampah potensial sebagai agen Mailaku Bank BPD Bali dalam kegiatan Bank Sampah Digital.

- VI. Melanjutkan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pegawai terkait Keuangan Berkelanjutan.

Kegiatan *workshop* tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan telah dilaksanakan tanggal 07 Juni 2024 oleh PT Mitra Bisnis Strategis secara *online* dengan peserta sebanyak 40 orang terdiri dari setingkat Kabag sebanyak 1 peserta, setingkat Kabid/YOR sebanyak 11 peserta, dan setingkat Kasi/AOR sebanyak 28 peserta.

- VII. Pembelian *Green Bond* yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Korporasi.

Pembelian Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) di tahun 2024 belum dilakukan, penerbitan *green bond* yang minim dan kupon di bawah target. Bank telah memiliki obligasi berwawasan lingkungan s.d. Desember 2024 sebesar Rp225.000.000.000,-.

- VIII. Memberikan kajian risiko dan kepatuhan pada aktivitas bisnis yang memiliki dampak sosial dan lingkungan.

Terdapat sebanyak 39 kajian kepatuhan dan kajian risiko pada aktivitas bisnis yang memiliki dampak sosial dan lingkungan. Di samping itu, ada 3 (tiga) Pendapat Kepatuhan pada aktivitas bisnis Bank BPD Bali yang memiliki dampak sosial dan lingkungan, serta kajian risiko dan kepatuhan pada aktivitas bisnis yang memiliki dampak sosial dan lingkungan atas permohonan kredit sebanyak 39 Debitur/Calon Debitur.

- IX. Melakukan kajian penyesuaian produk *existing* dan/atau pengembangan produk baru yang sesuai dengan 12 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan berlandaskan prinsip Tri Hita Karana (hubungan yang selaras dengan Tuhan, Manusia dan Alam):

1. Pembahasan Draft Keputusan Direksi tentang SKIM Pemberian Kredit Usaha Alat Dan Mesin Pertanian (KUA) pada rapat KKP tanggal 29 Januari 2024 sesuai dengan surat Nomor: B-0003/KKP/2024 dan rapat KKP tanggal 26 Februari 2024 sesuai dengan surat Nomor: B-0005/KKP/2024.
2. Pembahasan Draft Keputusan Direksi tentang SKIM Pemberian Kredit Prioritas Sektor Pertanian Bank BPD Bali (KPSP-Bank BPD Bali) pada rapat KKP tanggal 29 Januari 2024 sesuai dengan surat Nomor: B-0003/KKP/2024 dan rapat KKP tanggal 26 Februari 2024 sesuai dengan surat Nomor: B-0005/KKP/2024.
3. Pembahasan tindak lanjut Draft SOP Kredit Anggota DPRD Provinsi/Kabupaten/Kota pada rapat KKP tanggal 20 Mei 2024 sesuai dengan surat Nomor: B-0018/KKP/2024.
4. Pembahasan Surat Edaran Direksi tentang Penyaluran Kredit SIDI KUMBARA (Subsidi Kredit Usaha Mikro Badung Sejahtera) pada

of Junjungan Traditional Village, Cemerlang Waste Bank, Bali Kumara Foundation Waste Bank, Antugan Asri Waste Bank, Kaliber Waste Bank, Sanur Kauh Village Waste Bank, Sami Asri Waste Bank, , Kekait Berseri Waste Bank, and Bumdes Kencana Bumi Sejahtera Waste Bank. Currently, further exploration/approach is still being carried out with several potential prospective Waste Bank agents as Mailaku Bank BPD Bali agents in Digital Waste Bank activities.

- VI. Continuing programs aimed at increasing employee capacity related to Sustainable Finance.*

A workshop on the basic concepts of Sustainable Finance was held on June 7, 2024, by PT Mitra Bisnis Strategis online with 40 participants consisting of 1 participant at the Head of Division level, 11 participants at the Head of Field/YOR level, and 28 participants at the Head of Section/AOR level.

- VII. Purchase of Green Bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia or Corporations.*

Purchases of Environmentally Conscious Bonds (Green Bonds) in 2024 have not been made, as there are minimal issuance of green bonds and coupons below the target. The Bank has environmentally conscious bonds as of December 2024 amounting to Rp225,000,000,000.

- VIII. Providing risk and compliance reviews on business activities that have social and environmental impacts.*

There are 39 risk and compliance reviews on business activities that have social and environmental impacts. In addition, there are 3 (three) Compliance Opinions on Bank BPD Bali's business activities that have social and environmental impacts, as well as risk and compliance reviews on business activities that have social and environmental impacts on loan applications from 39 Debtors/Prospective Debtors.

- IX. Conducting study of existing product adjustments and/or developing new products in accordance with 12 Environmentally Conscious Business Activities (KUBL) and based on the principles of Tri Hita Karana (harmonious relationships with God, Man and Nature):*

1. *Discussion of the Draft Decision of the Board of Directors regarding the SKIM for Provision of Agricultural Equipment and Machinery Business Credit (KUA) at the KKP meeting on January 29, 2024 in accordance with letter No: B-0003/KKP/2024 and the KKP meeting on February 26, 2024 in accordance with letter No: B-0005/KKP/2024.*
2. *Discussion of the Draft Decision of the Board of Directors regarding the Priority Credit Granting Scheme for the Agricultural Sector of Bank BPD Bali (KPSP-Bank BPD Bali) at the KKP meeting on January 29, 2024 in accordance with letter No: B-0003/KKP/2024 and the KKP meeting on February 26, 2024 in accordance with letter No: B-0005/KKP/2024.*
3. *Discussion of the Follow-up to the Draft SOP for Credit for Members of the Provincial/District/City DPRD at the KKP meeting on May 20, 2024 in accordance with letter No: B-0018/KKP/2024.*
4. *Discussion of the Circular Letter of the Board of Directors regarding the Distribution of SIDI KUMBARA Credit (Badung Sejahtera Micro*

rapat KKP tanggal 20 Mei 2024 sesuai dengan surat Nomor: B-0018/ KKP/2024.

5. Pembahasan Ketentuan Internal Bidang Perkreditan tentang Draft Ringkasan Informasi Produk Dan/Atau Layanan (RIPLAY) Penawaran Produk Kredit dan Market Conduct beserta lampirannya pada rapat SSG tanggal 6 Agustus sesuai dengan surat Nomor B-0019/ KKP/2024.
 6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan; Peraturan Bank Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia dan Temuan OJK terkait dengan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Tahun 2023 pada rapat KKP tanggal 12 Agustus 2024 sesuai dengan surat Nomor B-0020/ KKP/2024.
 7. Pembahasan Perubahan ke XIV SOP Perkreditan pada rapat SSG sesuai dengan surat Nomor B-0021/ KKP/2024 tanggal 22 Oktober 2024.
 8. Pembahasan penyesuaian SOP Perkreditan Bank BPD Bali pada rapat SSG sesuai dengan surat Nomor B-0022/ KKP/2024 tanggal 26 November 2024.
 9. Pembahasan mengenai Pertanggungjawaban Kredit Bank BPD Bali pada rekanan Asuransi pasca terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Kredit atau Pembiayaan Syariah dan Produk *Suretyship* atau *Suretyship* Syariah dan Perubahan ke-XV (Kelima Belas) Standar Operasional Prosedur Perkreditan Bank BPD Bali dalam rangka mengakomodir analis dapat melakukan *appraisal* agunan dan perubahan persentase CEF untuk agunan tanah sesuai dengan surat Nomor B-0025/ KKP/2024 tanggal 20 Desember 2024.
 10. Pembahasan mengenai Pertanggungjawaban Kredit Bank BPD Bali pada rekanan Asuransi pasca terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Kredit atau Pembiayaan Syariah dan Produk *Suretyship* atau *Suretyship* Syariah dan Perubahan ke-XV (Kelima Belas) Standar Operasional Prosedur Perkreditan Bank BPD Bali dalam rangka mengakomodasi analis untuk dapat melakukan *appraisal* agunan dan perubahan persentase CEF untuk agunan tanah sesuai dengan surat Nomor B-0026/ KKP/2024 tanggal 23 Desember 2024.
- X. Realisasi modifikasi produk *existing* dan/atau pengembangan produk baru berdasarkan hasil kajian mengenai 12 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan berlandaskan prinsip Tri Hita Karana (hubungan yang selaras dengan Tuhan, Manusia dan Alam) sebagai berikut:
1. Keputusan Direksi Nomor 0121/KEP/DIR/KRD/2024 tanggal 8 Maret 2024 tentang Skim Pemberian Kredit Usaha Alat dan Mesin Pertanian.
 2. Keputusan Direksi Nomor 0122/KEP/DIR/KRD/2024 tanggal 8 Maret 2024 tentang Skim Pemberian Kredit Prioritas Sektor Pertanian Bank BPD Bali (KPSP- Bank BPD Bali).
 3. Keputusan Direksi Nomor 0242/KEP/DIR/KRK/2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang Standar Operasional Prosedur Kredit Kepada Anggota DPRD Provinsi/Kabupaten/Kota Di Bali.
 4. Keputusan Direksi Nomor 0244/KEP/DIR/KRK/2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang Skim Kredit SIDI KUMBARA (Subsidi Kredit Usaha Mikro Badung Sejahtera).

Business Credit Subsidy) at the KKP meeting on May 20, 2024 in accordance with letter No: B-0018/ KKP/2024.

5. Discussion of Internal Provisions in the Credit Sector regarding the Draft Summary of Product Information and/or Services (RIPLAY) for Credit Product Offerings and Market Conduct along with its attachments at the SSG meeting on August 6 in accordance with letter No. B-0019/ KKP/2024.
 6. Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector; Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2023 concerning Bank Indonesia Consumer Protection and OJK Findings related to the 2023 Self-Assessment Report at the KKP meeting on August 12, 2024 in accordance with letter No. B-0020/ KKP/2024.
 7. Discussion of the XIV Change to the Credit SOP at the SSG meeting in accordance with letter No. B-0021/ KKP/2024 dated October 22, 2024.
 8. Discussion of adjustments to the Credit SOP of Bank BPD Bali at the SSG meeting in accordance with letter No. B-0022/ KKP/2024 dated November 26, 2024.
 9. Discussion on Credit Coverage of Bank BPD Bali to Insurance partners after the issuance of Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 20 of 2023 concerning Insurance Products Linked to Sharia Credit or Financing and *Suretyship* Products or Sharia *Suretyship* and the XV (Fifteenth) Amendment to the Credit Standard Operating Procedure of Bank BPD Bali in order to accommodate analysts to be able to conduct collateral appraisals and changes to the CEF percentage for land collateral in accordance with letter No. B-0025/ KKP/2024 dated December 20, 2024.
 10. Discussion on Credit Coverage of Bank BPD Bali to Insurance partners after the issuance of Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 20 of 2023 concerning Insurance Products Linked to Sharia Credit or Financing and *Suretyship* Products or Sharia *Suretyship* and the XV (Fifteenth) Amendment to the Standard Operating Procedure for Credit of Bank BPD Bali in order to accommodate analysts to be able to conduct collateral appraisals and changes in the CEF percentage for land collateral in accordance with letter No. B-0026/ KKP/2024 dated December 23, 2024.
- X. Realization of existing product modifications and/or new product development based on the assessment of 12 Environmentally Sound Business Activities (ESBA) and grounded in the Tri Hita Karana principles (harmonious relationships with God, Humanity, and Nature) as follows:
1. Board of Directors Decree No. 0121/KEP/DIR/KRD/2024 dated March 8, 2024, concerning the Agricultural Machinery and Equipment Business Credit Scheme.
 2. Board of Directors Decree No. 0122/KEP/DIR/KRD/2024 dated March 8, 2024, concerning the Priority Agricultural Sector Credit Scheme of Bank BPD Bali (KPSP- Bank BPD Bali).
 3. Board of Directors Decree No. 0242/KEP/DIR/KRK/2024 dated May 22, 2024, concerning the Standard Operating Procedure for Credit Facilities to Members of the Provincial/Regency/City Regional People's Representative Council (DPRD) in Bali.
 4. Board of Directors Decree No. 0244/KEP/DIR/KRK/2024 dated May 22, 2024, concerning the SIDI KUMBARA Credit Scheme (Subsidized Micro Business Credit for Prosperous Badung).



5. Keputusan Direksi Nomor 0386/KEP/DIR/KRK/2024 tanggal 30 Juli 2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi Nomor 0148/KEP/DIR/KRD/2022 Tentang Standar Operasional Prosedur Kredit Multiguna.
6. Surat Edaran Direksi Nomor 0381/KEP/DIR/KRK/2024 tanggal 31 Juli 2024 tentang Kredit Multiguna Bank BPD Bali.
7. Surat Edaran Direksi Nomor 0490/SE/DIR/KRK/2024 tanggal 3 September 2024 Kredit Multiguna Bank BPD Bali.
8. Keputusan Direksi Nomor 0538/KEP/DIR/KRK/2024 tanggal 2 Oktober 2024 tentang Program Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

- XI. Memperkenalkan produk *existing* dan/atau produk baru berdasarkan hasil kajian mengenai 12 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan berlandaskan prinsip Tri Hita Karana (hubungan yang selaras dengan Tuhan, Manusia, dan Alam).

Jumlah pengguna produk Pembiayaan Kredit Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*) posisi s.d. Desember 2024 tercapai sebesar 127,27% atau terealisasi sebesar 28 Debitur dari target Desember 2024 sebanyak 22 Debitur.

- XII. Meningkatkan jumlah transaksi nasabah melalui *channel*/layanan digital Bank (*Mobile Banking* Bank BPD Bali, *Internet Banking* Bank BPD Bali, *Uang Elektronik* *Balipay* Bank BPD Bali) termasuk melalui saluran distribusi Bank (*delivery channel* Bank) dalam rangka meningkatkan peran Bank BPD Bali untuk mendukung Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2DD).

Persentase jumlah transaksi nasabah melalui *channel* layanan digital Bank termasuk melalui saluran distribusi Bank (*delivery channel* Bank) (ATM, *Mobile Banking*, *QRIS Off Us*, IBB, serta *Uang Elektronik* s.d. Desember 2024 sebesar 82,35% dari total jumlah transaksi.

- XIII. Meningkatkan portofolio jumlah rekening Tabungan SimPel, Tabungan THT Bali Dwipa, portofolio kredit sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan Berkelanjutan, serta portofolio kredit program Membangun Masyarakat Bali (Mesari), dan meningkatkan portofolio Kredit Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KKBLBB).

Meningkatkan jumlah rekening Tabungan SimPel sebesar 10% dari tahun 2023, jumlah rekening Tabungan THT Bali Dwipa sebesar 5% dari tahun 2023, portofolio kredit sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan sebesar 10% dari tahun 2023, portofolio kredit program Membangun Masyarakat Bali (Mesari) sebesar 10% dari tahun 2023, serta portofolio Kredit Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KKBLBB) sebesar 12% dari tahun 2023 dengan realisasi sebagai berikut:

1. Jumlah rekening Tabungan SimPel *yoy* mengalami pertumbuhan sebesar 3,91% dengan rincian jumlah rekening Tabungan SimPel posisi bulan Desember 2023 sejumlah 79.725 rekening dan jumlah rekening Tabungan SimPel posisi bulan Desember 2024 sejumlah 82.845 rekening.

5. *Board of Directors Decree No. 0386/KEP/DIR/KRK/2024 dated July 30, 2024, concerning the Amendment to Board of Directors Decree No. 0148/KEP/DIR/KRD/2022 concerning the Multi-Purpose Credit Standard Operating Procedure.*
6. *Board of Directors Circular Letter No. 0381/KEP/DIR/KRK/2024 dated July 31, 2024, concerning the Multi-Purpose Credit Facility of Bank BPD Bali.*
7. *Board of Directors Circular Letter No. 0490/SE/DIR/KRK/2024 dated September 3, 2024, concerning the Multi-Purpose Credit Facility of Bank BPD Bali.*
8. *Board of Directors Decree No. 0538/KEP/DIR/KRK/2024 dated October 2, 2024, concerning the Sustainable Finance Action Program of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.*

- XI. *Introducing existing and/or new products based on the results of studies regarding the 12 Environmentally Conscious Business Activities (KUBL) and based on the Tri Hita Karana principles (harmonious relationships with God, Humans, and Nature).*

The number of users of the Battery Electric Vehicle (BEV) Financing product as of December 2024 was achieved by 127.27% or 28 debtors were realized from the December 2024 target of 22 debtors.

- XII. *Increasing the number of customer transactions through the Bank's digital service channels (Bank BPD Bali Mobile Banking, Bank BPD Bali Internet Banking, Bank BPD Bali Balipay Electronic Money), including through the Bank's distribution channels (Bank's delivery channels) in order to increase the role of Bank BPD Bali in supporting the Acceleration and Expansion of Regional Digitalization (P2DD).*

The percentage of the number of customer transactions through the Bank's digital service channels, including through the Bank's distribution channels (delivery channels) (ATMs, Mobile Banking, QRIS Off Us, IBB, and Electronic Money) as of December 2024 was 82.35% of the total number of transactions.

- XIII. *Increasing the portfolio of SimPel Savings accounts, THT Bali Dwipa Savings accounts, the portfolio of credit for the sustainable agriculture, livestock, and plantation sectors, and the portfolio of credit for the Community Development Program for Bali (Mesari), and increasing the portfolio of Battery Electric Vehicle (BEV) Loans.*

Increasing the number of SimPel Savings accounts by 10% from 2023, the number of THT Bali Dwipa Savings accounts by 5% from 2023, the credit portfolio for the agriculture, livestock, and sustainable plantation sectors by 10% from 2023, the credit portfolio for the Community Development Program for Bali (Mesari) by 10% from 2023, and the portfolio of Battery Electric Vehicle (BEV) Loans by 12% from 2023 with the following realizations:

1. *The number of SimPel Savings accounts grew by 3.91% *yoy*, with details of the number of SimPel Savings accounts as of Desember 2023 totaling 79,725 accounts and the number of SimPel Savings accounts as of December 2024 totaling 82,845 accounts.*

2. Jumlah rekening Tabungan THT Bali Dwipa *yoy* mengalami pertumbuhan negatif sebesar -2,29% dengan rincian jumlah rekening Tabungan THT Bali Dwipa posisi bulan Desember 2023 sejumlah 51.141 rekening dan jumlah rekening Tabungan THT Bali Dwipa posisi bulan Desember 2024 sejumlah 49.971 rekening.
3. Portofolio kredit untuk sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan berkelanjutan *yoy* tumbuh sebesar 10,82% dengan realisasi kredit sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan posisi bulan Desember 2023 sebesar Rp1.549.325.580.520,- dan untuk sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan realisasi posisi Desember 2024 sebesar Rp1.716.940.863.965.
4. Portofolio kredit untuk kredit program Membangun Masyarakat Bali (Mesari) tumbuh *yoy* sebesar 101,13% dengan rincian realisasi kredit program Membangun Masyarakat Bali posisi Desember 2023 sebesar Rp31.857.380.697,- dan untuk kredit program Membangun Masyarakat Bali realisasi posisi Desember 2024 sebesar Rp64.075.319.987,-.
5. Portofolio kredit untuk Kredit Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KKBLBB) tumbuh *yoy* sebesar 87,35% dengan rincian realisasi Kredit Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KKBLBB) posisi Desember 2023 sebesar Rp284.045.336,- dan realisasi kredit Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KKBLBB) posisi Desember 2024 sebesar Rp532.167.677,-.

XIV. Membuat kajian atas pencapaian kinerja dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang dikaitkan dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Penilaian kinerja dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang dikaitkan dengan Keuangan Berkelanjutan sudah dilakukan yaitu dengan menggunakan KPI pencapaian kredit produktif dan KPI peningkatan jumlah rekening dana pihak ketiga (DPK) yang telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 0077/KEP/DIR/RENSTRA/2024 tentang Penetapan KRA, KPI, Bobot dan Skala Nilai Penilaian Kinerja Satuan Kerja & Unit Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Bali Periode Penilaian Tahun 2024 dan sebagaimana telah dilakukan perubahan sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 0458/KEP/DIR/RENSTRA/2024 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi Nomor 0077/KEP/DIR/RENSTRA/2024 tentang Penetapan KRA, KPI, Bobot, dan Skala Nilai Penilaian Kinerja Satuan Kerja & Unit Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Bali Periode Penilaian Tahun 2024, serta Keputusan Direksi Nomor 0671/KEP/DIR/RENSTRA/2024 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Direksi Nomor 0077/KEP/DIR/RENSTRA/2024 tentang Penetapan KRA, KPI, Bobot dan Skala Nilai Penilaian Kinerja Satuan Kerja & Unit Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Bali Periode Penilaian Tahun 2024.

- XV. Sosialisasi produk *existing* dan/atau produk baru Keuangan Berkelanjutan. Mengedukasi nasabah melalui sosialisasi produk *existing* dan/atau produk baru Keuangan Berkelanjutan minimal 1 kali dalam sebulan oleh masing-masing Cabang. Mengedukasi nasabah melalui sosialisasi produk *existing* dan/atau produk baru Keuangan Berkelanjutan minimal 1 kali dalam sebulan oleh masing-masing Cabang sebagai berikut:
1. Divisi DJA telah melakukan kegiatan Bank *Goes to School* yang bertujuan untuk mengedukasi nasabah. Jumlah sekolah yang dikunjungi sebanyak 42 sekolah pada bulan Januari 2024.

2. The number of THT Bali Dwipa Savings accounts grew negatively by -2.29% *yoy*, with details of the number of THT Bali Dwipa Savings accounts as of December 2023 totaling 51,141 accounts and the number of THT Bali Dwipa Savings accounts as of December 2024 totaling 49,971 accounts.
3. The credit portfolio for the agriculture, livestock, and sustainable plantation sectors grew by 10.82% *yoy*, with the realization of credit for the agriculture, livestock, and plantation sectors as of December 2023 amounting to Rp1,549,325,580,520 and for the agriculture, livestock, and plantation sectors, the realization as of December 2024 amounting to Rp1,716,940,863,965.
4. The credit portfolio for the Community Development Program for Bali (Mesari) grew by 101.13% *yoy*, with details of the realization of the Community Development Program for Bali credit as of December 2023 amounting to Rp31,857,380,697 and for the Community Development Program for Bali credit, the realization as of December 2024 amounting to Rp64,075,319,987.
5. The credit portfolio for Battery Electric Vehicle (BEV) Loans grew by 87.35% *yoy*, with details of the realization of Battery Electric Vehicle (BEV) Loans as of December 2023 amounting to Rp284,045,336 and the realization of Battery Electric Vehicle (BEV) Loans as of December 2024 amounting to Rp5532,167,677.

XIV. Conducting a review of performance achievements with *Key Performance Indicators* (KPIs) linked to the implementation of Sustainable Finance.

Performance assessment with *Key Performance Indicators* (KPIs) linked to Sustainable Finance has been carried out by using the KPI of productive credit achievement and the KPI of increasing the number of third-party funds (DPK) accounts, which have been determined in the Board of Directors' Decree No. 0077/KEP/DIR/RENSTRA/2024 concerning the Determination of KRA, KPI, Weights, and Value Scales for Performance Assessment of Work Units & Business Units of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the 2024 Assessment Period and as has been amended in accordance with the Board of Directors' Decree No. 0458/KEP/DIR/RENSTRA/2024 concerning Amendments to the Board of Directors' Decree No. 0077/KEP/DIR/RENSTRA/2024 concerning the Determination of KRA, KPI, Weights, and Value Scales for Performance Assessment of Work Units & Business Units of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the 2024 Assessment Period, as well as the Decree of the Board of Directors No. 0671/KEP/DIR/RENSTRA/2024 concerning the Second Amendment to the Decree of the Board of Directors No. 0077/KEP/DIR/RENSTRA/2024 concerning the Determination of KRA, KPI, Weight and Scale of Performance Assessment Values of Work Units & Work Units of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for the 2024 Assessment Period.

- XV. Socialization of existing and/or new Sustainable Finance products. Educating customers through socialization of existing and/or new Sustainable Finance products at least once a month by each Branch. Educating customers through socialization of existing and/or new Sustainable Finance products at least once a month by each Branch as follows:
1. The DJA Division has conducted Bank *Goes to School* activities aimed at educating customers. The number of schools visited was 42 schools in January 2024.



2. Divisi DJA telah melakukan kegiatan Bank *Goes to School* yang bertujuan untuk mengedukasi nasabah. Jumlah sekolah yang dikunjungi sebanyak 97 sekolah pada bulan Februari 2024.
3. Divisi KRK telah melaksanakan Rakor KUR yang bertempat di Prama Resort Sanur pada tanggal 16 Maret 2024 untuk produk Kredit Prioritas Sektor Pertanian (KPSP) dan Kredit Usaha Alsintan (KUA).
4. Divisi KRK telah melaksanakan sosialisasi produk kredit pada kegiatan Cinta Pasar yang sampai dengan Maret 2024 sudah berlangsung 23 kegiatan.
5. Divisi DJA telah melakukan kegiatan Bank *Goes to School* yang bertujuan untuk mengedukasi nasabah. Jumlah sekolah yang dikunjungi sebanyak 26 sekolah pada bulan Maret 2024.
6. Divisi DJA telah melakukan kegiatan Bank *Goes to School* yang bertujuan untuk melakukan edukasi nasabah. Jumlah sekolah yang dikunjungi sebanyak 23 sekolah pada bulan April 2024.
7. Divisi DJA telah melakukan kegiatan Bank *Goes to School* yang bertujuan untuk mengedukasi nasabah. Jumlah sekolah yang dikunjungi sebanyak 57 sekolah pada bulan Mei 2024.
8. Divisi DJA telah melakukan kegiatan Bank *Goes to School* yang bertujuan untuk mengedukasi nasabah. Jumlah sekolah yang dikunjungi sebanyak 56 sekolah pada bulan Juni 2024.
9. Telah dilaksanakan Sosialisasi Produk kredit kepada ibu-ibu PKK pada Kegiatan Bank BPD Bali *Goes to Banjar* yang sampai dengan posisi Juni 2024 telah dilaksanakan 53 kegiatan dengan total peserta 3.384 orang.
10. Divisi DJA telah melakukan kegiatan Bank *Goes to School* yang bertujuan untuk melakukan edukasi nasabah. Jumlah sekolah yang dikunjungi sebanyak 90 sekolah pada bulan Juli 2024.
11. Divisi DJA telah melakukan kegiatan Bank *Goes to School* yang bertujuan untuk mengedukasi nasabah. Jumlah sekolah yang dikunjungi sebanyak 66 sekolah pada bulan Agustus 2024.
12. Divisi DJA telah melakukan kegiatan Bank *Goes to School* yang bertujuan untuk mengedukasi nasabah. Jumlah sekolah yang dikunjungi sebanyak 76 sekolah pada bulan September 2024.
13. Divisi DJA telah melakukan kegiatan Bank *Goes to School* yang bertujuan untuk melakukan edukasi nasabah. Jumlah sekolah yang dikunjungi sebanyak 49 sekolah pada bulan Oktober 2024.
14. Divisi DJA telah melakukan 82 kegiatan Bank *Goes to School* pada bulan November 2024 yang bertujuan untuk melakukan edukasi nasabah.
15. Divisi DJA telah melakukan 67 kegiatan Bank *Goes to School* pada bulan Desember 2024 yang bertujuan untuk melakukan edukasi nasabah.

XVI. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan melalui Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dan produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Total kredit/pembiayaan secara langsung kepada UMKM posisi Desember 2024 sebesar Rp11.689.418.340.391,- atau sebesar 51,20% dari total kredit sebesar Rp22.830.169.413.444,-.

XVII. Penerapan *green building* di Kantor Pusat.
Realisasi penggunaan AC bersertifikasi bintang empat dalam uji *Energy*

2. The DJA Division has conducted Bank *Goes to School* activities aimed at educating customers. The number of schools visited was 97 schools in February 2024.
3. The KRK Division held a KUR Coordination Meeting at Prama Resort Sanur on March 16, 2024, for the Priority Agricultural Sector Credit (KPSP) and Agricultural Equipment Credit (KUA) products.
4. The KRK Division has conducted credit product socialization at the Cinta Pasar (Love the Market) activity, which as of March 2024 has had 23 activities.
5. The DJA Division has conducted Bank *Goes to School* activities aimed at educating customers. The number of schools visited was 26 schools in March 2024.
6. The DJA Division has conducted Bank *Goes to School* activities aimed at educating customers. The number of schools visited was 23 schools in April 2024.
7. The DJA Division has conducted Bank *Goes to School* activities aimed at educating customers. The number of schools visited was 57 schools in May 2024.
8. The DJA Division has conducted Bank *Goes to School* activities aimed at educating customers. The number of schools visited was 56 schools in June 2024.
9. Credit Product Socialization has been carried out to PKK mothers in the Bank BPD Bali *Goes to Banjar* Activity, which as of June 2024 has been carried out 53 activities with a total of 3,384 participants.
10. The DJA Division has conducted Bank *Goes to School* activities aimed at educating customers. The number of schools visited was 90 schools in July 2024.
11. The DJA Division has conducted Bank *Goes to School* activities aimed at educating customers. The number of schools visited was 66 schools in August 2024.
12. The DJA Division has conducted Bank *Goes to School* activities aimed at educating customers. The number of schools visited was 76 schools in September 2024.
13. The DJA Division has conducted Bank *Goes to School* activities aimed at educating customers. The number of schools visited was 49 schools in October 2024.
14. The DJA Division has conducted 82 Bank *Goes to School* activities in November 2024 aimed at educating customers.
15. The DJA Division has conducted 67 Bank *Goes to School* activities in December 2024 aimed at educating customers.

XVI. Realizing the implementation of Sustainable Finance through Increased Use of Domestic Products (P3DN) and Micro, Small, and Cooperative Business products that can drive regional economic growth.

The total direct credit/financing to MSMEs as of December 2024 amounting to Rp11,689,418,340,391,- or 51.20% of the total credit of Rp22,830,169,413,444,-.

XVII. Implementation of *green building* at the Head Office.
Realization of the use of four-star certified ACs in the Energy Efficiency

Efficiency Ratio (EER) sudah terealisasi s.d. Triwulan III 2024 sebanyak 22 unit AC atau sekitar 19,30% dari total 114 yang ada di Kantor Pusat. Untuk penggunaan lampu LED sudah dilakukan penggantian lampu secara menyeluruh di ruangan lantai 3 dan lantai 2 Kantor Pusat.

Ratio (EER) test as of Q3 2024 is 22 AC units or about 19.30% of the total 114 units at the Head Office. For the use of LED lights, a complete replacement of lights has been carried out in the rooms on the 3rd and 2nd floors of the Head Office.

XVIII.TJSL Sektor Pendidikan.

TJSL Sektor pendidikan, berupa bantuan bagi anak didik yang tidak mampu dan anak didik berprestasi pelaksanaannya berupa:

1. Bantuan Sarana Penunjang Perpustakaan dan Bahan Bacaan Bermutu (Non-Fiksi) untuk Perpustakaan Ramah Anak SD Negeri 2 Penatih sebesar Rp15.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 18 Maret 2024.
2. Bantuan Renovasi Lapangan Basket SMA Negeri 3 Denpasar sebesar Rp25.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 26 Maret 2024.
3. Bantuan Renovasi Gedung untuk Sekolah Dasar Yayasan Kartika Jaya Denpasar sebesar Rp99.725.250,- dan telah terealisasi pada tanggal 06 Agustus 2024.
4. Bantuan 2 unit Sarana Komputer untuk Sekolah Dasar Yayasan Kartika Jaya Denpasar sebesar Rp19.924.500,- dan telah terealisasi pada tanggal 29 Agustus 2024.
5. Bantuan renovasi Lapangan Basket SMK Negeri 1 Denpasar sebesar Rp91.980.000,00 dan telah terealisasi pada tanggal 12 Juli 2024.
6. Penyaluran Program Beasiswa Bank BPD Bali untuk Universitas Udayana sebesar Rp198.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 23 Desember 2024.
7. Penyaluran Program Beasiswa Bank BPD Bali untuk PNB sebesar Rp360.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 23 Desember 2024.

XVIII. CSR in the Education Sector.

CSR in the education sector, in the form of assistance for underprivileged and outstanding students, is implemented in the form of:

1. *Assistance with Library Support Facilities and Quality Reading Materials (Non-Fiction) for the Child-Friendly Library of SD Negeri 2 Penatih amounting to Rp15,000,000 and has been realized on March 18, 2024.*
2. *Assistance with the Renovation of the Basketball Court of SMA Negeri 3 Denpasar amounting to Rp25,000,000 and has been realized on March 26, 2024.*
3. *Assistance with Building Renovation for the Yayasan Kartika Jaya Elementary School in Denpasar amounting to Rp99,725,250 and has been realized on August 6, 2024.*
4. *Assistance with 2 units of Computer Facilities for the Yayasan Kartika Jaya Elementary School in Denpasar amounting to Rp19,924,500 and has been realized on August 29, 2024.*
5. *Assistance for the renovation of the Basketball Court of SMK Negeri 1 Denpasar amounting to Rp91,980,000.00 and has been realized on July 12, 2024.*
6. *Distribution of the Bank BPD Bali Scholarship Program for Udayana University amounting to Rp198,000,000, - and has been realized on December 23, 2024.*
7. *Distribution of the Bank BPD Bali Scholarship Program for PNB amounting to Rp360,000,000, - and has been realized on December 23, 2024.*

XIX.TJSL Sektor Kesehatan, berupa bantuan sarana dan prasarana kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat dan bantuan untuk penanganan *stunting* yang pelaksanaannya berupa:

1. Bantuan Penurunan *Stunting* dalam Kegiatan HUT ke-62 Bank BPD Bali di Kabupaten Tabanan sebesar Rp50.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 18 April 2024.
2. Bantuan Penurunan *Stunting* dalam Kegiatan HUT ke-62 Bank BPD Bali di Kabupaten Singaraja sebesar Rp50.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 08 Mei 2024.
3. Bantuan Penurunan *Stunting* dalam Kegiatan HUT ke-62 Bank BPD Bali di Kabupaten Bangli sebesar Rp50.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 13 Juni 2024.
4. Bantuan Penurunan *Stunting* dalam Kegiatan HUT ke-62 Bank BPD Bali di Kabupaten Karangasem sebesar Rp50.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 13 Agustus 2024.
5. Bantuan Penurunan *Stunting* dalam Kegiatan HUT ke-62 Bank BPD Bali di Kota Denpasar sebesar Rp50.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 19 Agustus 2024.
6. Bantuan untuk mendukung Tim Penggerak (TP) PKK Kabupaten Gianyar berupa 40 (empat puluh) Alat Pelindung Diri untuk Kader Kesling sebesar Rp19.980.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 22 Agustus 2024.

XIX.CSR in the Health Sector, in the form of assistance with health facilities and infrastructure to improve health services for the community and assistance for *stunting* management, which is implemented in the form of:

1. *Stunting Reduction Assistance in the 62nd Anniversary of Bank BPD Bali in Tabanan Regency amounting to Rp50,000,000 and has been realized on April 18, 2024.*
2. *Stunting Reduction Assistance in the 62nd Anniversary of Bank BPD Bali in Singaraja Regency amounting to Rp50,000,000 and has been realized on May 8, 2024.*
3. *Stunting Reduction Assistance in the 62nd Anniversary of Bank BPD Bali in Bangli Regency amounting to Rp50,000,000 and has been realized on June 13, 2024.*
4. *Stunting Reduction Assistance in the 62nd Anniversary of Bank BPD Bali in Karangasem Regency amounting to Rp50,000,000 and has been realized on August 13, 2024.*
5. *Stunting Reduction Assistance in the 62nd Anniversary of Bank BPD Bali in Denpasar City amounting to Rp50,000,000 and has been realized on August 19, 2024.*
6. *Assistance to support the Gianyar Regency Mobilization Team (TP) PKK in the form of 40 (forty) Personal Protective Equipment for Environmental Health Cadres amounting to Rp19,980,000 and has been realized on August 22, 2024.*



7. Bantuan Penurunan *Stunting* dalam Kegiatan HUT ke-62 Bank BPD Bali di Provinsi Bali sebesar Rp100.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 10 September 2024.
 8. Pembayaran Bantuan Pengadaan 1 unit Toyota Hiace Commuter untuk Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. I G. N. G. Ngoerah sebesar Rp580.800.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 13 September 2024.
 9. Bantuan Penurunan *Stunting* dalam Kegiatan HUT ke-62 Bank BPD Bali di Kabupaten Klungkung sebesar Rp50.000.000,00 dan telah terealisasi pada tanggal 07 Juni 2024.
 10. Bantuan Penurunan *Stunting* dalam Kegiatan HUT ke-62 Bank BPD Bali di Kabupaten Badung (Cabang Mangupura) sebesar Rp50.000.000,00 dan telah terealisasi pada tanggal 17 Juli 2024.
 11. Bantuan untuk mendukung Tim Penggerak (TP) PKK Kabupaten Gianyar berupa 100 (seratus) paket Pemberian Bahan Makanan Tambahan bagi Lansia sebesar Rp29.880.000,00 dan telah terealisasi pada tanggal 18 Juli 2024.
 12. Bantuan Penurunan *Stunting* dalam Kegiatan HUT ke-62 Bank BPD Bali di Kabupaten Gianyar sebesar Rp49.989.960,00 dan telah terealisasi pada tanggal 19 Juli 2024.
 13. Bantuan Penurunan *Stunting* dalam Kegiatan HUT ke-62 Bank BPD Bali di Kabupaten Jembrana sebesar Rp50.000.000,00 dan telah terealisasi pada tanggal 30 Juli 2024.
 14. Pembayaran Karoseri untuk Bantuan 1 (satu) unit Mobil Donor Darah dalam Pelayanan di Unit Transfusi Darah di RSUP Prof. Dr. I. G. N. G. Ngoerah sebesar Rp300.000.000,- dan terealisasi pada tanggal 11 Desember 2024.
- XX. TJSL Sektor Sosial, berupa bantuan bagi penyandang disabilitas untuk membantu memper lancar aktivitas keseharian serta bantuan bedah rumah untuk rumah tangga miskin untuk mendukung program Pemerintah dalam rangka mengentaskan kemiskinan dengan pelaksanaan berupa: Bantuan alat bantu untuk penyandang disabilitas seperti kursi roda, alat bantu dengar, tongkat, dll.
- a. Bantuan 2 (dua) unit kursi roda dan 150 (seratus lima puluh) paket sembako senilai Rp160.000,-/paket dalam kegiatan Bhakti Sosial sebesar Rp26.756.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 21 Maret 2024.
 - b. Bantuan Langsung bagi masyarakat kurang mampu dan penyandang disabilitas atas nama Kadek Noviana Sushine di Kabupaten Gianyar dalam rangka HUT Bank BPD Bali ke-62 sebesar Rp5.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 4 April 2024.
 - c. Bantuan Langsung bagi masyarakat kurang mampu dan penyandang disabilitas atas nama Ni Nengah Nadri di Kabupaten Jembrana dalam rangka HUT Bank BPD Bali ke-62 sebesar Rp5.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 5 April 2024.
 - d. Bantuan Langsung bagi masyarakat kurang mampu dan penyandang disabilitas di Kabupaten Badung dalam rangka HUT Bank BPD Bali ke-62 sebesar Rp5.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 16 April 2024.
 - e. Bantuan Langsung bagi masyarakat kurang mampu dan penyandang disabilitas di Kabupaten Klungkung dalam rangka HUT Bank BPD Bali ke-62 sebesar Rp10.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 19 April 2024.
 - f. Bantuan Langsung bagi masyarakat kurang mampu dan penyandang disabilitas di Kabupaten Tabanan dalam rangka HUT Bank BPD
7. *Stunting Reduction Assistance in the 62nd Anniversary of Bank BPD Bali in Bali Province amounting to Rp100,000,000 and has been realized on September 10, 2024.*
 8. *Payment of Assistance for the Procurement of 1 unit of Toyota Hiace Commuter for the Prof. Dr. I G. N. G. Ngoerah Central General Hospital amounting to Rp580,800,000 and has been realized on September 13, 2024.*
 9. *Stunting Reduction Assistance in the 62nd Anniversary Activities of Bank BPD Bali in Klungkung Regency amounting to Rp50,000,000.00 and has been realized on June 7, 2024.*
 10. *Stunting Reduction Assistance in the 62nd Anniversary Activities of Bank BPD Bali in Badung Regency (Mangupura Branch) amounting to Rp50,000,000.00 and has been realized on July 17, 2024.*
 11. *Assistance to support the Gianyar Regency PKK Task Force (TP) in the form of 100 (one hundred) packages of Additional Food for the Elderly amounting to Rp29,880,000.00 and has been realized on July 18, 2024.*
 12. *Stunting Reduction Assistance in the 62nd Anniversary Activities of Bank BPD Bali in Gianyar Regency amounting to Rp49,989,960.00 and has been realized on July 19 2024.*
 13. *Stunting Reduction Assistance in the 62nd Anniversary of Bank BPD Bali in Jembrana Regency amounting to Rp50,000,000.00 and has been realized on July 30, 2024.*
 14. *Payment of Bodywork for Assistance of 1 (one) Blood Donor Car in the Blood Transfusion Unit Service at Prof. Dr. I. G. N. G. Ngoerah General Hospital amounting to Rp300,000,000,- and realized on December 11, 2024.*
- XX. *CSR in the Social Sector, in the form of assistance for persons with disabilities to help facilitate daily activities and house renovation assistance for poor households to support the Government's program in eradicating poverty, with implementation in the form of: Donation with assistive devices for people with disabilities such as wheelchairs, hearing aids, canes, etc.*
- a. *Donation of 2 (two) wheelchairs and 150 (one hundred and fifty) basic food packages worth Rp160,000/package in the Community Service activity amounting to Rp26,756,000,- and has been realized on March 21, 2024.*
 - b. *Direct Donation for the underprivileged and disabled community in the name of Kadek Noviana Sushine in Gianyar Regency in the commemoration of the 62nd Anniversary of Bank BPD Bali of Rp5,000,000,- and has been realized on April 4, 2024.*
 - c. *Direct Donation for the underprivileged and disabled community in the name of Ni Nengah Nadri in Jembrana Regency in the commemoration of the 62nd Anniversary of Bank BPD Bali of Rp5,000,000,- and has been realized on April 5, 2024.*
 - d. *Direct Donation for the underprivileged and disabled community in Badung Regency in the commemoration of the 62nd Anniversary of Bank BPD Bali of Rp5,000,000,- and has been realized on April 16, 2024.*
 - e. *Direct Donation for the underprivileged and disabled people in Klungkung Regency in the commemoration of the 62nd Anniversary of Bank BPD Bali amounting to Rp10,000,000,- and has been realized on April 19, 2024.*
 - f. *Direct Donation for the underprivileged and disabled people in Tabanan Regency in the commemoration of the 62nd Anniversary of Bank BPD*

Bali ke-62 BPD Bali sebesar Rp10.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 23 April 2024.

- g. Bantuan Langsung bagi masyarakat kurang mampu dan penyandang Disabilitas di Kabupaten Singaraja dalam rangka HUT Bank BPD Bali ke-62 BPD Bali sebesar Rp5.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 23 April 2024.
- h. Bantuan Langsung bagi masyarakat kurang mampu dan penyandang disabilitas di Kabupaten Karangasem dalam rangka HUT Bank BPD Bali ke-62 sebesar Rp15.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 24 April 2024.
- i. Bantuan Langsung bagi masyarakat kurang mampu dan penyandang disabilitas di Kabupaten Bangli dalam rangka HUT Bank BPD Bali ke-62 sebesar Rp5.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 30 April 2024.
- j. Bantuan untuk mendukung Tim Penggerak (TP) PKK Kabupaten Gianyar berupa 20 (dua puluh) unit kursi roda sebesar Rp27.960.000,00 dan telah terealisasi pada tanggal 2 Mei 2024.
- k. Bantuan untuk Panti Asuhan Destawan dalam rangka HUT ke-62 Bank BPD Bali sebesar Rp3.000.000,00 dan telah terealisasi pada tanggal 3 Mei 2024.
- l. Bantuan dana untuk LKP Tari Bali Pradnya Swari yang anggotanya adalah penyandang disabilitas dalam rangka Literasi Keuangan OJK sebesar Rp25.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 7 Mei 2024.
- m. Bantuan Langsung bagi masyarakat kurang mampu dan penyandang disabilitas di Kota Denpasar dalam rangka HUT Bank BPD Bali ke-62 sebesar Rp5.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 7 Juni 2024.
- n. Bantuan Sembako kepada Disabilitas, Anak Yatim Piatu, Lansia Miskin dan Keluarga Miskin dalam rangka Hari Disabilitas Internasional, Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional dan Hari Ibu berupa bantuan sembako sebanyak 100 paket sebesar Rp15.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 23 Desember 2024.

Bantuan bedah rumah untuk rumah tangga miskin.

- a. Pembayaran Termin I bantuan 1 (satu) unit Bedah Rumah di Desa Angseri, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan sebesar Rp20.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 20 Maret 2024.
- b. Pembayaran Termin II bantuan 1 (satu) unit Bedah Rumah di Desa Angseri Tabanan, Kabupaten Tabanan sebesar Rp15.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 4 April 2024.
- c. Pembayaran Termin III bantuan 1 (satu) unit Bedah Rumah di Desa Angseri Tabanan, Kabupaten Tabanan sebesar Rp15.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 24 April 2024.
- d. Pembayaran Termin Bantuan I (unit) Bedah Rumah Kabupaten Buleleng sebesar Rp200.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 13 Mei 2024.
- e. Pembayaran Termin I Bantuan 1 (satu) unit Bedah Rumah Kabupaten Bangli sebesar Rp20.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 18 September 2024
- f. Bantuan bagi 2 (dua) Peternak Ayam yang anggotanya masyarakat kurang mampu di Kabupaten Jembrana sebesar Rp20.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 8 Oktober 2024.
- g. Pembayaran Termin II Bantuan Bedah Rumah Penuh di Desa Pelapuan, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng sebesar Rp150.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 12 November 2024.

Bali BPD Bali amounting to Rp10,000,000,- and has been realized on April 23, 2024.

- g. Direct Donation for the underprivileged and disabled people in Singaraja Regency in the commemoration of the 62nd Anniversary of Bank BPD Bali BPD Bali amounting to Rp5,000,000,- and has been realized on April 23, 2024.
- h. Direct Donation for the underprivileged and disabled people in Karangasem Regency in the commemoration of the 62nd Anniversary of Bank BPD Bali amounting to Rp15,000,000,- and has been realized on April 24, 2024.
- i. Direct Donation for underprivileged communities and people with disabilities in Bangli Regency in the commemoration of the 62nd Anniversary of Bank BPD Bali in the amount of Rp5,000,000,- and has been realized on April 30, 2024.
- j. Assistance to support the Gianyar Regency PKK Task Force (TP) in the form of 20 (twenty) wheelchairs in the amount of Rp27,960,000.00 and has been realized on May 2, 2024.
- k. Assistance for the Destawan Orphanage in the commemoration of the 62nd Anniversary of Bank BPD Bali in the amount of Rp3,000,000.00 and has been realized on May 3, 2024.
- l. Funding for the Balinese Dance LKP Pradnya Swari whose members are people with disabilities as part of OJK Financial Literacy in the amount of Rp25,000,000,- and has been realized on May 7, 2024.
- m. Direct Donation for underprivileged communities and people with disabilities in Denpasar City as part of the 62nd Anniversary of Bank BPD Bali amounting to Rp5,000,000, - and has been realized on June 7, 2024.
- n. Basic Food Donation to the Disabled, Orphans, Poor Elderly and Poor Families as part of International Disability Day, National Social Solidarity Day and Mother's Day in the form of 100 packages basic food amounting to Rp15,000,000, - and has been realized on December 23, 2024.

House renovation assistance for poor households.

- a. Payment of Term I assistance for 1 (one) unit of House Renovation in Angseri Village, Baturiti District, Tabanan Regency amounting to Rp20,000,000,- and has been realized on March 20, 2024.
- b. Payment of Term II assistance for 1 (one) unit of House Renovation in Angseri Village, Tabanan Regency amounting to Rp15,000,000,- and has been realized on April 4, 2024.
- c. Payment of Term III assistance for 1 (one) unit of House Renovation in Angseri Village, Tabanan Regency amounting to Rp15,000,000,- and has been realized on April 24, 2024.
- d. Payment of Term I Assistance (unit) of House Renovation in Buleleng Regency amounting to Rp200,000,000,- and has been realized on May 13, 2024.
- e. Payment of Term I Assistance for 1 (one) unit of House Renovation in Bangli Regency amounting to Rp20,000,000,- and has been realized on September 18, 2024
- f. Assistance for 2 (two) Chicken Farmers whose members are underprivileged people in Jembrana Regency amounting to Rp20,000,000,- and has been realized on October 8, 2024.
- g. Payment of Term II for Full House Renovation Assistance in Pelapuan Village, Busungbiu District, Buleleng Regency amounting to Rp150,000,000,- and has been realized on November 12, 2024.



- h. Bantuan berupa Kandang dan Ayam Petelur untuk 2 orang penduduk di Kabupaten Tabanan dan Jembrana sebesar Rp10.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 20 November 2024.
- i. Bantuan berupa Kandang dan Ayam Petelur untuk 2 orang penduduk di Kabupaten Buleleng sebesar Rp20.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 21 November 2024.
- j. Pembayaran Termin I untuk Bantuan 108 (seratus delapan) unit Bedah Rumah untuk penduduk di Kabupaten Badung sebesar Rp1.382.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 27 Desember 2024.
- k. Pembayaran Termin III untuk Bantuan 10 (sepuluh) unit Bedah Rumah di Desa Pelapuan, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng sebesar Rp150.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 23 Desember 2024.
- l. Pembayaran Termin II dan III untuk Bantuan 1 (satu) unit Bedah Rumah di Desa Abang Batundinding, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli sebesar Rp30.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 23 Desember 2024.
- m. Pembayaran Termin II dan III untuk Bantuan 108 (seratus delapan) unit Bedah Rumah untuk penduduk di Kabupaten Badung sebesar Rp2.073.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 23 Desember 2024.
- n. Pembayaran Termin I, II dan III untuk Bantuan 5 (lima) unit Bedah Rumah di Kabupaten Bangli di Desa Tiga, Desa Apuan, Desa Selat sebesar Rp225.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 23 Desember 2024.
- o. Bantuan 1 (satu) unit Bedah Rumah Renovasi Kota Denpasar sebesar Rp25.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 23 Desember 2024.
- p. Bantuan berupa Kandang dan Ayam Petelur untuk 2 orang penduduk di Kabupaten Badung sebesar Rp20.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 24 Desember 2024.

XXI. TJSL Sektor Pelestarian Alam dan Lingkungan, berupa bantuan sarana dan prasarana pelestarian alam dan lingkungan pelaksanaannya berupa:

1. Bantuan sarana dan prasarana kebersihan berupa:
 - a. Bantuan Sarana Prasarana untuk Lapangan Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli berupa 6 (enam) buah tempat sampah dan 2 (dua) unit tempat cuci tangan/wastafel sebesar Rp6.019.400,- dan telah terealisasi pada tanggal 14 Maret 2024.
 - b. Bantuan Dukungan Tempat Sampah sebanyak 30 (tiga puluh) unit untuk Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup dalam rangka penyelenggaraan *World Water Forum* sebesar Rp11.580.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 20 Maret 2024.
 - c. Bantuan 1 (satu) unit Traktor untuk Petani di Subak Lungatad, Desa Peguyangan Kangin, Kecamatan Denpasar Utara sebesar Rp46.500.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 31 Mei 2024.
 - d. Bantuan Pembayaran Retribusi Sampah *World Water Forum* 2024 untuk Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup sebesar Rp43.350.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 19 Juni 2024.
 - e. Bantuan Tempat Sampah dalam rangka Pelaksanaan Pesta Kesenian Bali (PKB) XLVI Tahun 2024 sebesar Rp13.495.500,- dan telah terealisasi pada tanggal 2 Juli 2024.
 - f. Bantuan 1 (satu) unit Kendaraan Roda Tiga untuk Pura Goalawah Kabupaten Klungkung sebesar Rp39.100.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 31 Desember 2024.

- h. Assistance in the form of Cages and Laying Hens for 2 residents in Tabanan and Jembrana Regencies amounting to Rp10,000,000,- and has been realized on November 20, 2024.
- i. Assistance in the form of Cages and Laying Hens for 2 residents in Buleleng Regency amounting to Rp20,000,000,- and has been realized on November 21, 2024.
- j. Payment of Term I for Assistance for 108 (one hundred and eight) House Renovation units for residents in Badung Regency amounting to Rp1,382,000,000,- and has been realized on December 27, 2024.
- k. Payment of Term III for Assistance for 10 (ten) House Renovation units in Pelapuan Village, Busungbiu District, Buleleng Regency amounting to Rp150,000,000,- and has been realized on December 23, 2024.
- l. Payment of Term II and III for Assistance for 1 (one) House Renovation unit in Abang Batundinding Village, Kintamani District, Bangli Regency amounting to Rp30,000,000,- and has been realized on December 23, 2024.
- m. Payment of Term II and III for Assistance for 108 (one hundred and eight) House Renovation units for residents in Badung Regency amounting to Rp2,073,000,000,- and has been realized on December 23, 2024.
- n. Payment of Term I, II and III for Assistance for 5 (five) House Renovation units in Bangli Regency in Tiga Village, Apuan Village, Selat Village amounting to Rp225,000,000,- and has been realized on December 23, 2024.
- o. Assistance for 1 (one) unit of House Renovation in Denpasar City amounting to Rp25,000,000,- and has been realized on December 23, 2024.
- p. Assistance in the form of Cages and Laying Hens for 2 residents in Badung Regency amounting to Rp20,000,000,- and has been realized on December 24, 2024.

XXI. CSR in the Natural and Environmental Conservation Sector, in the form of assistance with facilities and infrastructure for natural and environmental conservation, the implementation of which is as follows:

1. Assistance with cleanliness facilities and infrastructure in the form of:
 - a. Assistance with Facilities and Infrastructure for the Susut District Field, Bangli Regency, in the form of 6 (six) trash cans and 2 (two) hand washing/sink units amounting to Rp6,019,400 and has been realized on March 14, 2024.
 - b. Assistance with 30 (thirty) trash can units for the Forestry and Environment Agency in the context of organizing the World Water Forum amounting to Rp11,580,000 and has been realized on March 20, 2024.
 - c. Assistance with 1 (one) Tractor unit for Farmers in Subak Lungatad, Peguyangan Kangin Village, North Denpasar District amounting to Rp46,500,000 and has been realized on May 31, 2024.
 - d. Assistance with Payment of World Water Forum 2024 Garbage Retribution for the Forestry and Environment Agency amounting to Rp43,350,000 and has been realized on June 19, 2024.
 - e. Assistance for Trash Bins for the Implementation of the Bali Arts Festival (PKB) XLVI in 2024 amounting to Rp13,495,500,- and has been realized on July 2, 2024.
 - f. Assistance for 1 (one) Three-Wheeled Vehicle for Goalawah Temple, Klungkung Regency amounting to Rp39,100,000,- and has been realized on December 31, 2024.

- g. Bantuan untuk Pengolahan Sampah menjadi *Refuse Derived Fuel* (RDF) untuk Kabupaten Jembrana sebesar Rp189.700.000,00 dan telah terealisasi pada tanggal 05 Juli 2024.
- h. Bantuan Dana untuk Pembelian Mini *Dump Truck* untuk TPS3R Jagat Lestari Desa Wisata Munggu, Kabupaten Badung sebesar Rp100.000.000,00 dan telah terealisasi pada tanggal 24 Juli 2024.
- i. Bantuan untuk Pengolahan Sampah menjadi *Refuse Derived Fuel* (RDF) untuk Kabupaten Jembrana sebesar Rp110.300.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 19 Agustus 2024.
2. Bantuan bibit tanaman dalam rangka pelestarian lingkungan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:
 - a. Bantuan Konservasi Terumbu Karang dalam rangka HUT ke-62 Bank BPD Bali sebesar Rp79.040.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 03 Mei 2024.
 - b. Bantuan Bibit Tanaman untuk Penghijauan berupa 15 (lima belas) pohon tabe buya sebesar Rp22.500.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 03 Mei 2024.
 - c. Bantuan 2 (dua) unit Mesin Pencacah Sampah untuk Desa Kutuh sebesar Rp76.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 01 Agustus 2024.
 - d. Pembayaran Termin I Bantuan Sumur Resapan Modifikasi untuk Kota Denpasar sebesar Rp37.500.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 09 Agustus 2024.
 - e. Pembayaran Termin II Bantuan Sumur Resapan Modifikasi untuk Kota Denpasar sebesar Rp29.500.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 04 September 2024.
 - f. Bantuan untuk Penghijauan di Pura Melanting Buleleng sebesar Rp1.750.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 17 Desember 2024.
 - g. Bantuan untuk Penghijauan di Pura Andakasa Karangasem sebesar Rp1.750.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 17 Desember 2024.

XXII.TJSL Sektor Sarana Prasarana Umum, berupa bantuan infrastruktur untuk penataan pasar serta Desa Wisata pelaksanaannya berupa:

1. Bantuan berupa Tenda Kerucut untuk Pasar Rakyat Tematik Wisata Ubud yang dilanda Musibah Kebakaran sebesar Rp87.500.000,00 dan telah terealisasi pada tanggal 16 Oktober 2024.
2. Bantuan berupa 50 unit *trolley* pasar untuk Pasar Umum Negara dalam rangka melengkapi Syarat Penilaian Pasar SNI sebesar Rp50.000.000,00 dan telah terealisasi pada tanggal 17 Oktober 2024.
3. Bantuan papan nomor kios /los petunjuk arah Pasar Umum Negara sebesar Rp100.902.000,- dan telah terealisasi 19 November 2024.
4. Bantuan segara/APD Petugas Pasar Umum Negara sebesar Rp30.081.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 19 November 2024.

XXIII.TJSL Sektor Kemitraan, berupa program bantuan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil perorangan maupun kelompok yang memiliki usaha yang *feasible* (layak) namun belum *bankable*,

- g. *Assistance for Waste Processing into Refuse Derived Fuel (RDF) for Jembrana Regency amounting to Rp189,700,000.00 and has been realized on July 5, 2024.*
- h. *Funding Assistance for the Purchase of Mini Dump Trucks for TPS3R Jagat Lestari, Munggu Tourism Village, Badung Regency amounting to Rp100,000,000.00 and has been realized on July 24, 2024.*
- i. *Assistance for Waste Processing into Refuse Derived Fuel (RDF) for Jembrana Regency amounting to Rp110,300,000,- and was realized on August 19, 2024.*
2. *Assistance with plant seeds for the environmental conservation which has been carried out as follows:*
 - a. *Assistance for Coral Reef Conservation for the 62nd Anniversary of Bank BPD Bali amounting to Rp79,040,000 and has been realized on May 3, 2024.*
 - b. *Assistance with Plant Seeds for Greening in the form of 15 (fifteen) tabe buya trees amounting to Rp22,500,000 and has been realized on May 3, 2024.*
 - c. *Assistance with 2 (two) Garbage Chopping Machine units for Kutuh Village amounting to Rp76,000,000 and has been realized on August 1, 2024.*
 - d. *Payment of Term I Assistance with Modified Infiltration Wells for Denpasar City amounting to Rp37,500,000 and has been realized on August 9, 2024.*
 - e. *Payment of Term II Assistance with Modified Infiltration Wells for Denpasar City amounting to Rp29,500,000 and has been realized on September 4, 2024.*
 - f. *Assistance for Greening at Pura Melanting Buleleng amounting to Rp1,750,000,- and has been realized on December 17, 2024.*
 - g. *Assistance for Greening at Pura Andakasa Karangasem amounting to Rp1,750,000,- and has been realized on December 17, 2024.*

XXII. *CSR in the Public Facilities and Infrastructure Sector, in the form of infrastructure assistance for market arrangement and Tourism Village implementation, which is as follows:*

1. *Assistance in the form of Cone Tents for the Ubud Thematic Tourism People's Market which was hit by a Fire Disaster amounting to Rp87,500,000.00 and has been realized on October 16, 2024.*
2. *Assistance in the form of 50 market trolley units for the Negara General Market in order to complete the SNI Market Assessment Requirements amounting to Rp50,000,000.00 and has been realized on October 17, 2024.*
3. *Assistance for kiosk number boards / direction signs for the Negara General Market amounting to Rp100,902,000, - and has been realized on November 19, 2024.*
4. *Assistance for personnel / PPE for the Negara General Market Officers amounting to Rp30,081,000, - and has been realized on November 19, 2024.*

XXIII. *CSR in the Partnership Sector, in the form of assistance programs to improve the capabilities of micro and small businesses, both individuals and groups, that have feasible (viable) but not yet bankable businesses,*



sehingga diharapkan menjadi usaha yang lebih tangguh dan mandiri pelaksanaannya berupa:

- 1) Bantuan yang diberikan dalam rangka peningkatan kapasitas Usaha Mikro Kecil melalui bantuan pendidikan/pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas serta untuk pengkajian/penelitian yaitu:
 - a. Bantuan Launching Jembrana Kota Coklat dan International Jembrana Bali "Chocolate Festival" Tahun 2024 sebesar Rp44.100.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 21 Maret 2024.
 - b. Bantuan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap berupa 1 (satu) unit Mesin Tempel Kapal sebesar Rp30.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 29 April 2024.
 - c. Kegiatan Bank BPD Bali Goes to Banjar sebesar Rp676.638.451,- telah terealisasi sebanyak 53 Banjar sampai dengan Juni 2024.
 - d. Kegiatan Bank BPD Bali dan Baliyoni Group Solutions Day sebesar Rp150.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 8 Mei 2024.
 - e. Bantuan Harum Berseri di Kota Mataram sebesar Rp80.000.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 31 Juli 2024.
- 2) Bantuan dalam bentuk barang modal atau investasi yang digunakan dalam pengembangan usaha termasuk bantuan kepada penyandang disabilitas yang memiliki Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai berikut:
 - a. Bantuan untuk Implementasi Program Asuransi Sektor Pertanian sebesar Rp15.200.000,- sampai dengan April 2024.
 - b. Bantuan Peralatan Program Tata Rias untuk Kabupaten Gianyar sebesar Rp22.550.000,- dan telah terealisasi pada tanggal 10 Oktober 2024.
 - c. Pembayaran Sewa Ruang Kegiatan Rebranding Gerai Bank BPD Bali Madolan sebesar Rp755.898.907,- dan telah terealisasi pada tanggal 11 Oktober 2024.
 - d. Pelaksanaan Kegiatan Rebranding Gerai Bank BPD Bali Madolan sebesar Rp395.635.912,- dan telah terealisasi pada tanggal 14 Oktober 2024.
 - e. Bantuan Jasa Pelaksana Konstruksi Hoarding Plafond BPD Bali Madolan sebesar Rp327.225.531,- dan telah terealisasi pada tanggal 14 Oktober 2024.
 - f. Bantuan Pendidikan dan Pelatihan Gratis Bagi Masyarakat Kurang Mampu di Kabupaten Gianyar sebesar Rp100.000.000,- dan telah terealisasi pada 30 Juli 2024.

Selain program di atas, Bank BPD Bali juga melaksanakan kegiatan terkait Keuangan Berkelanjutan di tahun 2024, di antaranya:

1. Bank BPD Bali telah memiliki aplikasi E-Surat untuk membantu pengelolaan surat masuk dan surat keluar, termasuk pengarsipan yang dilakukan secara digital. Implementasi aplikasi E-Surat telah dilaksanakan sejak tanggal 5 Oktober 2023 sesuai Surat Edaran Direksi Nomor 02961/SE1DIR/SEKPER/2023 tanggal 27 September 2023 perihal Implementasi Aplikasi E-Surat Bank BPD Bali. Selanjutnya, implementasinya telah dilakukan pada seluruh unit kerja sesuai dengan Surat Edaran Direksi Nomor 0211/SE/DIR/SEKPER/2024 tanggal 30 Mei 2024 perihal Implementasi Aplikasi E-Surat Bank BPD Bali.

so that they are expected to become more resilient and independent businesses, the implementation of which is as follows:

1. Assistance provided to increase the capacity of Micro and Small Enterprises through assistance with education/training, apprenticeships, marketing, promotion and other matters relating to increased productivity and for studies/research, namely:
 - a. Assistance with the Launching of Jembrana Chocolate City and the International Jembrana Bali "Chocolate Festival" in 2024 amounting to Rp44,100,000 and has been realized on March 21, 2024.
 - b. Assistance with Capture Fisheries Facilities and Infrastructure in the form of 1 (one) unit of Ship Outboard Motor amounting to Rp30,000,000 and has been realized on April 29, 2024.
 - c. Bank BPD Bali Goes to Banjar activity amounting to Rp676,638,451,- has been realized in 53 Banjars until June 2024.
 - d. Bank BPD Bali and Baliyoni Group Solutions Day activities amounting to Rp150,000,000,- and have been realized on May 8, 2024.
 - e. Harum Berseri assistance in Mataram City amounting to Rp80,000,000,- and has been realized on July 31, 2024.
2. Assistance in the form of capital goods or investments used in business development, including assistance to people with disabilities who have Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) as follows:
 - a. Assistance for the Implementation of the Agricultural Sector Insurance Program of Rp15,200,000 until April 2024.
 - b. Assistance for Makeup Program Equipment for Gianyar Regency of Rp22,550,000 and has been realized on October 10, 2024.
 - c. Payment of Rental Space for the Rebranding Activity of the BPD Bali Madolan Bank Outlet of Rp755,898,907 and has been realized on October 11, 2024.
 - d. Implementation of the Rebranding Activity of the BPD Bali Madolan Bank Outlet of Rp395,635,912 and has been realized on October 14, 2024.
 - e. Assistance for the BPD Bali Madolan Ceiling Hoarding Construction Services of Rp327,225,531 and has been realized on October 14, 2024.
 - f. Free Education and Training Assistance for Underprivileged Communities in Gianyar Regency amounting to Rp100,000,000,- and has been realized on July 30, 2024.

In addition to the programs above, Bank BPD Bali also carries out activities related to Sustainable Finance in 2024, including:

1. Bank BPD Bali has an E-Letter application to assist in managing incoming and outgoing mail, including archiving which is done digitally. The implementation of the E-Letter application has been carried out since October 5, 2023, in accordance with the Board of Directors' Circular Letter No. 0296/SE/DIR/SEKPER/2023 dated September 27, 2023 concerning the Implementation of the Bank BPD Bali E-Letter Application. Furthermore, its implementation has been carried out in all work units in accordance with the Board of Directors' Circular Letter No. 0211/SE/DIR/SEKPER/2024 dated May 30, 2024 concerning the Implementation of the Bank BPD Bali E-Letter Application.

2. Bank BPD Bali telah memberikan pelatihan terkait dengan perkembangan regulasi perbankan sebagai berikut:
 - a. *Corporate Plan* yang Selaras dengan Transformasi BPD & Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (2 orang).
 - b. *FGD Coaching Clinic* Persiapan Implementasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (3 orang).
 - c. *Sustainable Finance Seminar: Sustainable Finance Taxonomy* (2 orang)
 - d. *Climate Risk Management & Scenario Analysis* (27 orang).
 - e. *Training Keuangan Berkelanjutan* (1 orang).
3. Bank BPD Bali telah menetapkan kebijakan pemberian layanan khusus bagi konsumen penyandang disabilitas dan lanjut usia sebagaimana Keputusan Direksi Nomor 0590/KEP/DIR/DJA/2024 tanggal 22 Oktober 2024 sebagai upaya Bank dalam implementasi POJK Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. Dengan kebijakan tersebut diharapkan Bank BPD Bali dapat menciptakan layanan yang inklusif, di mana seluruh masyarakat dapat berpartisipasi secara penuh dan efektif serta dalam penghormatan, pelindungan dan pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan memberikan aksesibilitas dalam mendapatkan produk dan/atau layanan Bank.

2. *Bank BPD Bali has provided training related to developments in banking regulations as follows:*
 - a. *Corporate Plan that is in line with BPD Transformation & Sustainable Finance Action Plan (2 people).*
 - b. *FGD Coaching Clinic for Preparation of Taxonomy Implementation for Indonesian Sustainable Finance (3 people).*
 - c. *Sustainable Finance Seminar: Sustainable Finance Taxonomy (2 people)*
 - d. *Climate Risk Management & Scenario Analysis (27 people).*
 - e. *Sustainable Finance Training (1 person).*
3. *Bank BPD Bali has established a policy for providing special services for consumers with disabilities and elderly consumers as per the Board of Directors' Decree No. 0590/KEP/DIR/DJA/2024 dated October 22, 2024, as an effort by the Bank to implement POJK No. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector. With this policy, it is hoped that Bank BPD Bali can create inclusive services, where all people can participate fully and effectively and in respecting, protecting and fulfilling the rights of persons with disabilities and elderly people by providing accessibility in obtaining Bank products and/or services.*





BANK BPD BALI

03

Sambutan **DIREKTUR UTAMA**

Message from the President Director

05

Ketangguhan Tata Kelola untuk
Memastikan Keberlanjutan Usaha
Strong Governance for Sustainable Business

06

Membangun Bisnis
yang Berkelanjutan
Building a Sustainable Business

07

Bersama Bergerak
Mewujudkan Masa Depan Hijau
Working Together for a Greener Future

08

Harmoni dalam Melayani untuk
Mewujudkan Perubahan Positif
Harmonious Service for Positive Impact



Bank Pembangunan Daerah Bali



Sambutan Direktur Utama

Message from the President Director [OJK D1]



I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.
Direktur Utama | *President Director*

Navigasi Tantangan Ekonomi Global dengan Resiliensi

Ekosistem keuangan global pada tahun 2024 masih mengalami ketidakpastian yang disebabkan oleh sejumlah faktor, seperti kenaikan suku bunga acuan, depresiasi mata uang, dan risiko fragmentasi perdagangan serta investasi. *International Monetary Fund* (IMF) melaporkan perlambatan pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,2% pada tahun 2024, turun dari 3,3% pada tahun sebelumnya. Perlambatan ini dipicu oleh penurunan pertumbuhan ekonomi negara berkembang, yang sebelumnya menjadi pendorong utama ekonomi dunia, meskipun di satu sisi, negara maju mengalami pertumbuhan terbatas.

Di tahun ini, perekonomian Indonesia mencatatkan moderasi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,03% (yoy), sedikit melambat dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,05% (yoy). Penyesuaian ini turut dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, terutama ketidakstabilan geopolitik global dan dampak kebijakan ekonomi pasca pemilihan Presiden AS Donald Trump. Walaupun begitu, kondisi ini masih menunjukkan resiliensi pertumbuhan yang didukung oleh peningkatan konsumsi rumah tangga sebesar 4,94% yoy, naik dari 4,82% yoy pada tahun 2023, kendati sempat menghadapi tantangan deflasi pada periode Mei-September 2024. Kontribusi konsumsi rumah tangga terhadap PDB mencapai 52,52% pada tahun 2024, sejalan dengan peningkatan indeks keyakinan konsumen dan indeks penjualan riil dari Bank Indonesia. Pertumbuhan PDB juga didorong oleh kenaikan ekspor barang sebesar 5,78% yoy, yang signifikan dibandingkan kontraksi 1,12% yoy pada tahun 2023 menurut data Badan Pusat Statistik.

Stabilitas pertumbuhan PDB Indonesia yang terjaga dengan baik tidak lepas dari dukungan efektivitas penyaluran kredit perbankan dan pengelolaan aset produktif yang optimal. Bank BPD Bali, dengan fokus pada pasar regional Bali, memberikan kontribusi melalui penyaluran kredit yang tepat sasaran dan pengelolaan ekosistem keuangan pemerintah daerah. Sepanjang tahun, Bank BPD Bali mengintegrasikan prinsip Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (GRC) dengan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam setiap ekspansi bisnis, mencerminkan komitmen kami terhadap praktik perbankan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Dengan penuh rasa hormat dan syukur, Direksi Bank BPD Bali menyampaikan laporan pertanggungjawaban kinerja untuk tahun buku 2024. Laporan ini merangkum pencapaian Bank yang melampaui target yang telah ditetapkan, sekaligus menyoroti peran aktif Bank dalam mendukung pembangunan dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Provinsi Bali.

Kabar dari Industri Perbankan dan Perekonomian Bali

Sejalan dengan momentum pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2024, sektor perbankan mencatatkan ekspansi kredit pihak ketiga yang solid sebesar 10,39% (yoy), melampaui capaian tahun sebelumnya sebesar 10,38% (yoy). Kinerja penyaluran kredit ini didukung oleh manajemen aset produktif yang efektif, tercermin dari rasio NPL yang terjaga stabil di level 2,08%. Pertumbuhan kredit yang kuat ini berkontribusi pada peningkatan total aset perbankan sebesar 5,91% (yoy), lebih tinggi dari 5,87% (yoy) pada tahun sebelumnya.

Navigating Global Economic Headwinds with Resilience

The global financial ecosystem in 2024 remains subject to significant uncertainties, driven by factors such as elevated benchmark interest rates, currency depreciation, and the risks of trade and investment fragmentation. The International Monetary Fund (IMF) has reported a deceleration in global economic growth to 3.2% in 2024, down from 3.3% in the preceding year. This slowdown is primarily attributed to a moderation in the economic expansion of emerging markets, previously the primary drivers of global economic momentum, while advanced economies experience constrained growth.

This year, the Indonesian economy recorded a moderation in Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.03% (yoy), a slight deceleration from the previous year's 5.05% (yoy). This adjustment is influenced by various external factors, notably global geopolitical instability and the economic policy impacts following the U.S. presidential elections. Nonetheless, these conditions demonstrate resilient growth, underpinned by a rise in household consumption of 4.94% yoy, up from 4.82% yoy in 2023, despite facing deflationary pressures during the May-September 2024 period. Household consumption contributed 52.52% to GDP in 2024, aligning with increases in the consumer confidence index and the Bank Indonesia real sales index. GDP growth was also propelled by a 5.78% year-on-year increase in goods exports, a significant turnaround from the 1.12% year-on-year contraction in 2023, according to data from Statistics Indonesia.

Indonesia's well-maintained GDP growth stability is directly attributable to the effective disbursement of banking credit and optimal productive asset management. Bank BPD Bali, with its regional market focus in Bali, contributes through targeted credit allocation and the management of regional government financial ecosystems. Throughout the year, Bank BPD Bali integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) principles with Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in every business expansion, reflecting our commitment to sustainable and responsible banking practices.

With utmost respect and gratitude, the Board of Directors of Bank BPD Bali presents the performance accountability report from the 2024 fiscal year. This report encapsulates the Bank's achievements, which surpassed established targets, and highlights the Bank's active role in supporting the development and empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Province of Bali.

Banking and Bali Economic Industry Update

In alignment with the national economic growth momentum of 2024, the banking sector recorded solid third-party credit expansion of 10.39% (yoy), surpassing the previous year's achievement of 10.38% (yoy). This credit disbursement performance was supported by effective productive asset management, reflected in a stable Non-Performing Loan (NPL) ratio maintained at 2.08%. This robust credit growth contributed to an increase in total banking assets of 5.91% (yoy), higher than the 5.87% (yoy) recorded in the previous year.



Di tahun ini BI menyesuaikan kebijakan moneter dengan menaikkan *BI rate* sebesar 25 bps menjadi 6,25% pada April, yang kemudian dipertahankan hingga Agustus, berdampak pada penurunan rentabilitas industri perbankan; tercermin dari penurunan *Net Interest Margin* (NIM) menjadi 4,62% dari 4,81% di tahun sebelumnya. Di samping itu, efisiensi operasional perbankan juga tertekan, dengan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) meningkat menjadi 81,30% dari 78,92% di tahun 2023, mengindikasikan peningkatan beban operasional.

Walaupun begitu, kinerja industri perbankan masih terhitung positif didukung oleh struktur permodalan yang kuat, dengan rasio KPMM yang terjaga di level 26,69% pada tahun 2024. Selain itu, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) turut menopang ekspansi kredit, dengan 4,48% (yoy), meningkat signifikan dari 3,73% (yoy) pada tahun sebelumnya. Rasio LDR industri perbankan tercatat meningkat menjadi 88,57% pada tahun 2024, dari 84,11% pada tahun sebelumnya, mencerminkan optimalisasi penyaluran kredit.

Di tingkat regional, Provinsi Bali mencatatkan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar 5,48% (yoy), melampaui pertumbuhan PDB nasional sebesar 5,03%. Namun, pertumbuhan PDRB Bali sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,71% (yoy), terutama dipengaruhi oleh moderasi pertumbuhan konsumsi rumah tangga menjadi 4,65% (yoy) dan perlambatan pertumbuhan ekspor luar negeri menjadi 15,99% (yoy). Sebaliknya, investasi (PMTB) mengalami akselerasi pertumbuhan menjadi 5,56% (yoy).

Pertumbuhan PDRB Provinsi Bali didorong oleh ekspansi kredit perbankan sebesar 6,81% (yoy) yang ditopang oleh pertumbuhan signifikan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 13,53% (yoy), jauh di atas rata-rata nasional. Hal ini menyebabkan rasio LDR perbankan Bali menurun menjadi 59,35%, mencerminkan likuiditas yang kuat. Total aset perbankan Bali mempertahankan pertumbuhan *double-digit* sebesar 11,96% (yoy), mengungguli pertumbuhan aset nasional. Sektor perbankan Bali sendiri mengalami perbaikan dalam pengelolaan kualitas aset, dengan rasio NPL sebesar 1,31%, membaik dari tahun sebelumnya dan di bawah rata-rata industri sebesar 2,08%.

Pencapaian kinerja di atas menunjukkan bahwa perbankan Bali berhasil mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan industri perbankan nasional, namun perlu terus meningkatkan kewaspadaan dalam mengelola risiko kredit.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK D.1.B]

Sebagai Bank milik Pemerintah Daerah, Bank BPD Bali menerapkan prinsip berkelanjutan untuk menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui tata kelola yang baik dengan berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Bank BPD Bali diwajibkan untuk menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sejak tahun 2020.

This year, Bank Indonesia (BI) adjusted its monetary policy by increasing the BI rate by 25 basis points to 6.25% in April, which was then maintained until August. This adjustment impacted the profitability of the banking industry, as evidenced by a decline in the Net Interest Margin (NIM) to 4.62% from 4.81% in the previous year. Furthermore, banking operational efficiency was also pressured, with the Operating Expenses to Operating Income (BOPO) ratio increasing to 81.30% from 78.92% in 2023, indicating a rise in operational costs.

Despite these factors, the banking industry's performance remained positive, supported by a robust capital structure, with the Capital Adequacy Ratio (CAR) maintained at 26.69% in 2024. Additionally, growth in Third-Party Funds (DPK) underpinned credit expansion, registering 4.48% (yoy), a significant increase from 3.73% (yoy) in the previous year. The industry's Loan-to-Deposit Ratio (LDR) increased to 88.57% in 2024, from 84.11% in the previous year, reflecting optimized credit disbursement.

At the regional level, the Province of Bali recorded Gross Regional Domestic Product (GRDP) growth of 5.48% (yoy), surpassing the national GDP growth of 5.03%. However, Bali's GRDP growth moderated slightly compared to the previous year's 5.71% (yoy), primarily influenced by a moderation in household consumption growth to 4.65% (yoy) and a slowdown in foreign export growth to 15.99% (yoy). Conversely, investment (Gross Fixed Capital Formation - GFCF) accelerated to 5.56% (yoy).

Bali's GRDP growth was driven by banking credit expansion of 6.81% (yoy), supported by significant Third-Party Funds (DPK) growth of 13.53% (yoy), well above the national average. This resulted in a decline in Bali's banking LDR to 59.35%, reflecting strong liquidity. Total banking assets in Bali maintained double-digit growth of 11.96% (yoy), outperforming national asset growth. Bali banking sector has shown improvement in asset quality management, with a Non-Performing Loan (NPL) ratio of 1.31%, a betterment from the previous year and below the industry average of 2.08%.

The performance achievements above demonstrate that Bali's banking sector successfully recorded higher growth compared to the national banking industry. However, it must continue to enhance vigilance in managing credit risk.

Implementation of Sustainable Finance [OJK D.1.B]

As a Regional Government-owned Bank, Bank BPD Bali implements sustainable principles to create economic, social, and environmental value through sound governance, contributing to the achievement of sustainable development goals. In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, Bank BPD Bali is required to implement a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) since 2020.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) disusun sesuai dengan Visi dan Misi Bank BPD Bali yang dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan selaras dengan fokus utama pembangunan Bali yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Bali tahun 2024-2026. Pembangunan Ekonomi Kerthi Bali memiliki 6 (enam) sektor unggulan sebagai pilar perekonomian Bali, yaitu, (1) Sektor Pertanian, termasuk Peternakan dan Perkebunan; (2) Sektor Kelautan dan Perikanan; (3) Sektor Industri; (4) Sektor Industri Kecil Menengah (IKM), Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Koperasi; (5) Sektor Ekonomi Kreatif dan Digital; dan (6) Sektor Pariwisata.

Bank BPD Bali melakukan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melibatkan seluruh Satuan Kerja dan Unit Kerja dengan memperhatikan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Sebagai komitmen dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank BPD Bali menetapkan visi menjadi bank yang kuat, berdaya saing tinggi, serta berkontribusi bagi pertumbuhan perekonomian daerah melalui perannya dalam Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan melalui prioritas pengembangan kapasitas internal yang dilakukan melalui berbagai pendidikan dan pelatihan, pemahaman mengenai Keuangan Berkelanjutan serta aspek teknis dan strategis lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Peningkatan kapasitas internal diharapkan menjadi pendorong atas pelaksanaan kegiatan Keuangan Berkelanjutan.

Dengan telah disusun dan ditetapkannya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank BPD Bali Tahun 2024-2028, agar dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh seluruh Satuan Kerja dan Unit Kerja Bank BPD Bali.

Rencana Strategis Bank [OJK D1.C]

Penyusunan RAKB ini telah sejalan dengan Rencana Bisnis (RBB) Bank BPD Bali tahun 2024-2026. Program prioritas dalam RAKB Bank BPD Bali tahun 2024 melanjutkan program tahun sebelumnya, yaitu melakukan pengembangan kapasitas pegawai terkait Keuangan Berkelanjutan; melakukan efisiensi listrik, air, kertas dan bahan bakar yang disesuaikan dengan peningkatan kegiatan operasional Bank dan adanya kenaikan tarif/harga; implementasi pembatasan penggunaan plastik dan pengelolaan sampah; penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai; membantu Pekerja Rentan dalam perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan melalui program Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan (GN Lingkaran); melakukan digitalisasi Bank Sampah; pembelian *Green Bond*; memberikan kajian risiko dan kepatuhan pada aktivitas bisnis yang memiliki dampak sosial dan lingkungan; melakukan kajian penyesuaian produk existing dan/atau pengembangan produk baru yang sesuai dengan 12 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL); modifikasi produk existing dan/atau pengembangan produk baru berdasarkan hasil kajian mengenai 12 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL); memperkenalkan produk existing dan/atau produk baru berdasarkan hasil kajian mengenai 12 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL); meningkatkan jumlah transaksi nasabah melalui *channel* layanan digital Bank (*Mobile Banking* Bank BPD Bali, *Internet Banking* Bank BPD Bali, *Uang Elektronik* *Balipay* Bank BPD Bali), termasuk melalui saluran distribusi Bank (*delivery channel* Bank) dalam rangka meningkatkan peran Bank BPD Bali untuk mendukung Percepatan

The Sustainable Finance Action Plan (RAKB) is structured in alignment with Bank BPD Bali's Vision and Mission, where the implementation of Sustainable Finance is in harmony with the main focus of Bali's development as outlined in the Bali Provincial Regional Development Plan (RPD) for 2024-2026. Kerthi Bali Economic Development has six (6) leading sectors as the pillars of Bali's economy, namely: (1) Agriculture Sector, including Animal Husbandry and Plantations; (2) Marine and Fisheries Sector; (3) Industrial Sector; (4) Small and Medium Industries (IKM), Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), and Cooperatives Sector; (5) Creative and Digital Economy Sector; and (6) Tourism Sector.

Bank BPD Bali's formulation of the Sustainable Finance Action Plan involved all Work Units and Operational Units, ensuring alignment between economic, social, and environmental aspects. As a commitment to supporting the implementation of Sustainable Finance, Bank BPD Bali has established a vision to become a strong, highly competitive bank that contributes to regional economic growth through its role in Sustainable Finance. This is executed through the priority of internal capacity development, conducted through various education and training programs, understanding of Sustainable Finance, and other technical and strategic aspects tailored to the institution's needs in implementing Sustainable Finance. The enhancement of internal capacity is expected to drive the implementation of Sustainable Finance activities.

With the formulation and enactment of the Bank BPD Bali Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for 2024-2028, it is to be used as a guideline for the implementation of Sustainable Finance Action Plan activities by all Bank BPD Bali Work Units and Operational Units.

Strategic Plan of The Bank [OJK D1.C]

The formulation of this Sustainable Finance Action Plan (RAKB) is aligned with Bank BPD Bali's Business Plan (RBB) for 2024-2026. The priority programs in Bank BPD Bali's 2024 RAKB continue the previous year's programs, namely: conducting employee capacity development related to Sustainable Finance; implementing efficiency in electricity, water, paper, and fuel usage, adjusted to the increase in Bank operational activities and tariff/price increases; implementing plastic usage restrictions and waste management; utilizing battery-based electric motor vehicles; assisting Vulnerable Workers in Social Security protection through the National Movement for Vulnerable Workers Protection (GN Lingkaran) program; digitalizing Waste Banks; purchasing Green Bonds; providing risk and compliance assessments on business activities with social and environmental impacts; conducting studies on adjusting existing products and/or developing new products in accordance with the 12 Environmentally Sound Business Activities (KUBL); modifying existing products and/or developing new products based on studies on the 12 Environmentally Sound Business Activities (KUBL); introducing existing products and/or new products based on studies on the 12 Environmentally Sound Business Activities (KUBL); increasing customer transaction volumes through the Bank's digital service channels (Bank BPD Bali Mobile Banking, Bank BPD Bali Internet Banking, Bank BPD Bali Balipay Electronic Money), including through the Bank's delivery channels, to enhance Bank BPD Bali's role in supporting the Acceleration and Expansion of Regional Digitalization (P2DD); increasing

dan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2DD); meningkatkan portofolio jumlah rekening Tabungan SimPel, jumlah rekening Tabungan THT Bali Dwipa dan peningkatan portofolio kredit untuk sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, portofolio Kredit Program Membangun Masyarakat Bali (Mesari) dan portofolio Kredit Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KKBLBB); penerapan pencapaian kinerja dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang dikaitkan dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan; sosialisasi produk existing dan/atau produk baru Keuangan Berkelanjutan; mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan melalui Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dan produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah; penerapan *green building* di Kantor Pusat dan penyaluran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Kemudian, Bank BPD Bali terus melakukan pengembangan internal pegawai dalam bentuk pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pegawai mengenai Keuangan Berkelanjutan dalam melaksanakan program kegiatan Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan. Bank BPD Bali telah memasukkan aktivitas-aktivitas tersebut ke dalam Program Kerja & Anggaran Rencana Bisnis Bank Tahun 2024.

Kontribusi bagi Sektor Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial [OJK D1.A]

Kontribusi untuk Ekonomi

Mekanisme prinsip keberlanjutan diimplementasikan di setiap lini operasional perusahaan melalui pelaksanaan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia terkait keuangan berkelanjutan dan program kegiatan keuangan berkelanjutan lainnya yang telah menjadi komitmen seluruh Satuan Kerja dan Unit Kerja bersama Direksi. Program kerja yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dipantau dan dievaluasi oleh masing-masing Satuan Kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan masing-masing kegiatan.

Upaya dan inisiatif oleh Bank BPD Bali adalah untuk menjaga kegiatan operasional yang berkelanjutan melalui program kerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan prioritas kegiatan:

1. Pengembangan Kapasitas Internal;
2. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (*standard operating procedure*) yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan;
3. Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Kontribusi untuk Lingkungan

Bank BPD Bali melakukan sejumlah program pemberdayaan terkait kelestarian lingkungan serta melaksanakan prinsip operasional ramah lingkungan, seperti:

1. Menghadirkan terobosan layanan keuangan perbankan digital yang menawarkan kenyamanan serta kemudahan bertransaksi tanpa mengurangi faktor keamanan, sekaligus dapat memberikan jejak lingkungan yang minim karena mengurangi atau menghilangkan sama

the portfolio of SimPel Savings accounts, THT Bali Dwipa Savings accounts, and credit portfolios for the agriculture, forestry, and fisheries sectors, the Program for Building the Balinese Community (Mesari) Credit portfolio, and the Battery-Based Electric Motor Vehicle Credit (KKBLBB) portfolio; implementing performance achievement with Key Performance Indicators (KPIs) linked to the implementation of Sustainable Finance; socializing existing and/or new Sustainable Finance products; realizing the implementation of Sustainable Finance through Increased Use of Domestic Products (P3DN) and Micro, Small, and Cooperative Enterprise products that can drive regional economic growth; implementing green building at the Head Office and disbursing Social and Environmental Responsibility (TJSL). Furthermore, Bank BPD Bali continues to conduct internal employee development in the form of education and training aimed at enhancing employee competency regarding Sustainable Finance in implementing the established Sustainable Finance program activities. Bank BPD Bali has incorporated these activities into the 2024 Bank Business Plan Work Program & Budget.

Contributions to the Economic, Environmental, and Social Sectors [OJK D1.A]

Economic Contributions

The mechanism of sustainable principles is implemented across all company operational lines through the execution of programs aimed at enhancing Human Resource capacity related to sustainable finance and other sustainable finance program activities. These have become the commitment of all Work Units and Operational Units, in conjunction with the Board of Directors. The work programs outlined in the Sustainable Finance Action Plan are monitored and evaluated by each Work Unit responsible for the implementation of their respective activities.

Efforts and initiatives by Bank BPD Bali are to maintain sustainable operational activities through the Sustainable Finance Action Plan work program, with priority activities:

1. *Internal Capacity Development;*
2. *Adjustment of organization, risk management, governance, and/or standard operating procedures (SOPs) in accordance with the principles of Sustainable Finance implementation;*
3. *Development of Sustainable Financial Products and/or Services, including increasing the portfolio of financing, investment, or placement in financial instruments or projects that align with the implementation of Sustainable Finance.*

Environmental Contributions

Bank BPD Bali undertakes a series of empowerment programs related to environmental sustainability and implements environmentally friendly operational principles, such as:

1. *Introducing innovative digital banking financial services that offer convenience and ease of transactions without compromising security, while also providing a minimal environmental footprint by reducing or eliminating travel distance to the bank, thereby reducing fuel consumption*

sekali jarak tempuh ke bank, sehingga mengurangi penggunaan bahan bakar, baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.

2. Mengurangi penggunaan kertas secara signifikan melalui layanan perbankan digital yang diterapkan tanpa mengurangi kualitas pelayanan bagi nasabah. Inisiatif ini mampu meningkatkan kepuasan pelanggan.
3. Mengoptimalkan penggunaan sistem digital untuk mendukung *paperless administration*, atau mengurangi penggunaan kertas, sekaligus untuk mendukung produktivitas dan kolaborasi antar karyawan. Hal ini diterapkan contohnya melalui *document sharing*, *e-approval*, *e-payslip*, dan sebagainya.

Kontribusi untuk Masyarakat

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi norma yang diikuti oleh banyak perusahaan sebagai upaya untuk membangun kepercayaan antara masyarakat dan pemangku kepentingan. Bank BPD Bali merancang program CSR serta mengalokasikan anggaran setiap tahunnya. Tujuan utama pelaksanaan program CSR adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di sekitar wilayah operasional Bank BPD Bali.

Bank BPD Bali telah merumuskan berbagai kebijakan dan program CSR yang dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan, mencakup Program Pendidikan, Program Kesehatan, Program Keagamaan, Program Pelestarian Alam dan Lingkungan, Program Sosial, Program Sarana dan Prasarana Umum, serta Program Kemitraan.

Dalam pelaksanaan CSR, Bank BPD Bali memegang teguh prinsip-prinsip yang menjadi dasar kegiatan. Prinsip-prinsip ini mencakup transparansi, akuntabilitas, keberlanjutan, keterlibatan aktif dari stakeholder, dan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Bank BPD Bali juga mengacu pada standar internasional dan praktik terbaik dalam mengembangkan dan melaksanakan program CSR.

Dengan memperhatikan prinsip-prinsip tersebut, Bank BPD Bali berusaha untuk memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Bagi kami, CSR merupakan wujud komitmen nyata dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara luas. Melalui inisiatif CSR yang berkelanjutan dan berdampak, Bank BPD Bali berharap dapat terus menjadi agen perubahan positif bagi komunitas sekitar.

Bank BPD Bali memahami betapa pentingnya menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan berbagai pihak terkait sebagai kunci keberhasilan dalam menjaga kelangsungan bisnis perusahaan. Sebagai wujud kesadaran, Bank BPD Bali telah memastikan keaktifan dalam mendukung aktivitas sosial di dalam maupun di luar lingkup operasional perusahaan. Program CSR di Bank BPD Bali merupakan investasi sosial jangka panjang yang menunjukkan komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Melalui CSR, Bank BPD Bali bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi kehidupan sosial dan lingkungan sekitar.

Bank BPD Bali menyadari bahwa keberhasilan sebuah perusahaan tidak hanya diukur dari segi keuntungan finansial semata, tetapi juga dari dampak positif yang dihasilkan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Bank BPD Bali terus berupaya untuk memperluas dan meningkatkan

from both private and public vehicles.

2. *Significantly reducing paper usage through implemented digital banking services without compromising service quality for customers. This initiative is able to enhance customer satisfaction.*
3. *Optimizing the use of digital systems to support paperless administration, or reduce paper usage, while also supporting productivity and collaboration among employees. This is implemented, for example, through document sharing, e-approval, e-payslip, and so on.*

Contributions to the Community

Corporate Social Responsibility (CSR) has become a norm followed by many corporations as an effort to build trust between the community and stakeholders. Bank BPD Bali designs CSR programs and allocates budgets annually. The primary objective of implementing CSR programs is to enhance community welfare, particularly in the vicinity of Bank BPD Bali's operational areas.

Bank BPD Bali has formulated various CSR policies and programs that are accessible to all stakeholders, encompassing Education Programs, Health Programs, Religious Programs, Nature and Environmental Preservation Programs, Social Programs, Public Facilities and Infrastructure Programs, and Partnership Programs.

In implementing CSR, Bank BPD Bali adheres to the principles that form the foundation of its activities. These principles include transparency, accountability, sustainability, active stakeholder engagement, and compliance with applicable laws and regulations. Bank BPD Bali also refers to international standards and best practices in developing and implementing CSR programs.

By adhering to these principles, Bank BPD Bali strives to deliver a significant positive impact to the community and surrounding environment. For us, CSR is a tangible manifestation of our commitment to supporting sustainable development and enhancing the quality of life for the wider community. Through sustainable and impactful CSR initiatives, Bank BPD Bali hopes to continue to be a positive agent of change for the surrounding communities.

Bank BPD Bali understands the importance of maintaining harmonious relationships with the community and various stakeholders as a key to the success in sustaining the company's business continuity. As a reflection of this awareness, Bank BPD Bali has ensured active support for social activities both within and outside the company's operational scope. CSR programs at Bank BPD Bali are long-term social investments that demonstrate the company's commitment to supporting sustainable development. Through CSR, Bank BPD Bali aims to provide a positive impact on social life and the surrounding environment.

Bank BPD Bali recognizes that the success of a company is not measured solely by financial profits, but also by the positive impact generated for the community and surrounding environment. Therefore, Bank BPD Bali continues to strive to expand and enhance the effectiveness of its CSR programs,

efektivitas program-program CSR yang akan memperkuat posisi kami sebagai agen perubahan yang berkontribusi nyata dalam memajukan kesejahteraan masyarakat dan menjaga keberlanjutan lingkungan.

Secara lebih detail, tujuan Bank BPD Bali dalam menerapkan CSR dapat disampaikan sebagai berikut:

- Mewujudkan tanggung jawab sosial dan etika Bank BPD Bali dalam rangka peran serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan;
- Memperkuat produk Bank BPD Bali dan menciptakan nilai kompetitif di tengah persaingan industri;
- Memperkuat positività baik dari segi citra maupun reputasi Bank BPD Bali;
- Meminimalkan dampak negatif Bank BPD Bali;
- Memantu mengelola risiko Bank BPD Bali, maupun mengurangi pengeluaran akibat risiko atau konflik yang timbul dari jalannya Bank BPD Bali;
- Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkembang baik secara pengetahuan maupun tingkat ekonomi.

Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

[OJK E5]

Aktivitas perekonomian global masih menghadapi tantangan isu geopolitik, volatilitas sektor keuangan, dan perubahan iklim yang patut diwaspadai di mana dampaknya tidak hanya terlihat pada menurunnya produktivitas beberapa sektor tertentu (sektor pertanian, kehutanan, perikanan, dan pariwisata), tetapi juga meliputi kesehatan masyarakat, kerusakan pemukiman, dan kerusakan infrastruktur. Hal tersebut menjadi pertimbangan Bank BPD Bali untuk mengambil langkah antisipatif terhadap kondisi saat ini.

Bank BPD Bali ikut mendorong peningkatan pemahaman masyarakat akan penggunaan instrumen non tunai melalui layanan digital dalam melakukan transaksi keuangan. Inovasi dan perkembangan layanan berbasis digital semakin cepat serta persaingan di ranah digital *finance services* semakin ketat. Perkembangan industri perbankan menuju *Digital Banking* dan *Open Application Programming Interface (API)* yang berdampak pada perubahan perilaku nasabah menuntut sinergi dan kolaborasi yang efektif antar layanan digital baik Bank maupun non-Bank melalui *e-commerce*, *marketplace*, dan *fintech*.

Segmen pasar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) khususnya sektor pertanian, kesehatan, komunikasi dan industri rumah tangga serta adanya dukungan pemerintah terhadap pengembangan UMKM untuk bertransformasi ke dalam *digital platform* menjadi peluang pasar yang harus digarap. Bank BPD Bali berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan kapasitas internal dan melakukan modifikasi produk *existing* dan/atau pengembangan produk baru yang sesuai dengan Keuangan Berkelanjutan untuk meningkatkan portofolio kredit UMKM, dan secara berkesinambungan melakukan inovasi terkait peningkatan layanan dan produk yang berorientasi solusi dan bernilai tambah kepada seluruh komunitas nasabah.

which will strengthen our position as an agent of change that contributes significantly to advancing community welfare and maintaining environmental sustainability.

In greater detail, Bank BPD Bali's objectives in implementing CSR can be stated as follows:

- *To realize Bank BPD Bali's social and ethical responsibility in contributing to enhancing the quality of community life and the environment;*
- *To strengthen Bank BPD Bali's products and create competitive value amidst industry competition;*
- *To reinforce positive perceptions in terms of both Bank BPD Bali's image and reputation;*
- *To minimize Bank BPD Bali's negative impacts;*
- *To proactively manage Bank BPD Bali's risks, and reduce expenditures resulting from risks or conflicts arising from Bank BPD Bali's operations;*
- *To provide opportunities for the community to develop both in terms of knowledge and economic level.*

Challenges in Implementing Sustainable Finance

[OJK E5]

The global economic activity continues to face challenges from geopolitical issues, financial sector volatility, and climate change, which warrant vigilance. The impacts are not only seen in the decline of productivity in certain sectors (agriculture, forestry, fisheries, and tourism), but also encompass public health, settlement damage, and infrastructure damage. These considerations prompt Bank BPD Bali to take anticipatory measures against the current conditions.

Bank BPD Bali is participating in promoting public understanding of non-cash instrument usage through digital services in conducting financial transactions. The innovation and development of digital-based services are accelerating, and competition in the digital finance services arena is intensifying. The banking industry's evolution towards Digital Banking and Open Application Programming Interface (API), which impacts customer behavior, demands effective synergy and collaboration between digital services from both Banks and non-Banks through e-commerce, marketplaces, and fintech.

The Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) market segment, particularly in the agriculture, health, communication, and home industry sectors, along with government support for MSME development to transform into digital platforms, presents a market opportunity that must be capitalized on. Bank BPD Bali is committed to continuously developing internal capacity and modifying existing products and/or developing new products in accordance with Sustainable Finance to increase the MSME credit portfolio, and continuously innovate regarding service and product enhancements that are solution-oriented and provide added value to all customer communities.

Aktivitas dalam Membangun Budaya Prinsip Keberlanjutan [OJK F1]

Bank BPD Bali memiliki tanggung jawab yang besar dalam membangun inovasi dan memastikan keberlangsungan kehidupan saat ini serta masa depan bagi generasi selanjutnya. Hal ini tercermin dalam setiap kegiatan operasional yang dilakukan Bank BPD Bali, di mana kelestarian lingkungan menjadi fokus utama, baik secara internal maupun eksternal.

Di internal Bank BPD Bali, kami menjalankan berbagai tata nilai Perusahaan yang mengedepankan kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini tercermin dalam budaya kerja yang memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah yang bijaksana, dan penerapan teknologi ramah lingkungan dalam setiap proses operasional. Bank BPD Bali juga aktif mempromosikan budaya peduli lingkungan di antara karyawan dan memastikan bahwa setiap individu di perusahaan memahami pentingnya berkontribusi dalam menjaga lingkungan.

Di sisi eksternal, Bank BPD Bali berperan aktif dalam membangun kesejahteraan masyarakat sekitar. Bank BPD Bali melakukan rekrutmen tenaga kerja dari penduduk setempat. Dengan demikian, Bank BPD Bali tidak hanya membantu menciptakan lapangan kerja lokal, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Selain itu, dalam proses operasionalnya, Bank BPD Bali sangat memperhatikan dampak terhadap lingkungan. Perseroan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam pengelolaan limbah, yang berarti mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan, memanfaatkan kembali bahan-bahan yang masih dapat digunakan, dan mendaur ulang material untuk mengurangi jejak lingkungan. Dengan demikian, Bank BPD Bali tidak hanya menghasilkan produk berkualitas tinggi, tetapi juga bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan hidup dan menjaga keberlanjutan sumber daya alam.

Dengan kesadaran akan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat, Bank BPD Bali terus berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik keberlanjutan yang bertanggung jawab dan memberikan dampak positif bagi semua pihak terkait. Hal ini tercermin dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank BPD Bali.

Dalam menyusun RAKB, Bank BPD Bali mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta merujuk pada dokumen Pedoman Teknis bagi Bank terkait implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 dan POJK Nomor 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*).

Penyusunan RAKB Bank BPD Bali juga memperhatikan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting*, Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi Dalam Rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, serta Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem.

Activities in Building a Culture of Sustainability Principles [OJK F1]

Bank BPD Bali holds a significant responsibility in fostering innovation and ensuring the continuity of present and future life for subsequent generations. This is reflected in every operational activity undertaken by Bank BPD Bali, where environmental preservation is primary focus, both internally and externally.

Internally, Bank BPD Bali implements various Company values that prioritize environmental awareness. This is manifested in a work culture that emphasizes resource efficiency, prudent waste management, and the application of environmentally friendly technology in every operational process. Bank BPD Bali also actively promotes a culture of environmental awareness among employees and ensures that every individual in the company understands the importance of contributing to environmental preservation.

Externally, Bank BPD Bali plays an active role in building the welfare of the surrounding community. Bank BPD Bali recruits labor from local residents. Thus, Bank BPD Bali not only helps create local employment opportunities but also makes a tangible contribution to improving the quality of life of the surrounding community.

Furthermore, in its operational processes, Bank BPD Bali pays close attention to environmental impact. The Company implements the 3R principles (*Reduce, Reuse, Recycle*) in waste management, which means reducing the amount of waste generated, reusing materials that can still be used, and recycling materials to reduce environmental footprint. Thus, Bank BPD Bali not only produces high-quality products but is also responsible for preserving the environment and maintaining the sustainability of natural resources.

With awareness of its responsibility to the environment and the community, Bank BPD Bali remains committed to implementing responsible sustainability practices and providing a positive impact for all stakeholders. This is reflected in Bank BPD Bali's Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

In formulating the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), Bank BPD Bali refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and also refers to the Technical Guidelines for Banks regarding the implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017 and POJK No. 60/POJK.04/2017 concerning the Issuance and Requirements of Environmentally Friendly Debt Securities (*Green Bonds*).

The formulation of Bank BPD Bali's RAKB also takes into account Presidential Regulation No. 72 of 2021 on the Acceleration of *Stunting* Reduction, Presidential Instruction No. 2 of 2022 on the Acceleration of Increased Use of Domestic Products and Micro, Small, and Cooperative Enterprise Products in Order to Succeed the National Proud of Indonesian Products Movement in the Implementation of Government Procurement of Goods/Services, and Presidential Instruction No. 4 of 2022 on the Acceleration of Extreme Poverty Eradication.

Bank BPD Bali sudah memiliki ketentuan internal dalam penyusunan RAKB yaitu Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0133/KEP/DIR/RENSTRA/2023 tentang Buku Pedoman Perusahaan Sistem Perencanaan, Anggaran Dan Kinerja dan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0144/KEP/DIR/RENSTRA/2023 tentang Standar Operasional Prosedur Penyusunan *Corporate Plan*, Rencana Bisnis Bank Dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

Apresiasi Kami

Atas pencapaian kinerja yang telah diraih, kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta apresiasi mendalam kepada seluruh tim Bank BPD Bali dan para pemangku kepentingan atas dedikasi dan dukungan yang tak ternilai. Kami berkomitmen untuk terus memperkuat posisi Bank BPD Bali sebagai institusi keuangan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional. Dengan mengedepankan sinergi dan kolaborasi, kami yakin dapat meningkatkan kualitas layanan dan menghadapi tantangan pasar dengan lebih efektif. Mari kita lanjutkan perjalanan ini dengan semangat tinggi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Bank BPD Bali already has internal provisions in the formulation of the RAKB, namely the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali No. 0133/KEP/DIR/RENSTRA/2023 on the Company Handbook of the Planning, Budgeting, and Performance System and the Decree of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali No. 0144/KEP/DIR/RENSTRA/2023 on the Standard Operating Procedures for the Formulation of the Corporate Plan, Bank Business Plan, and Sustainable Finance Action Plan.

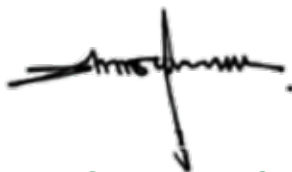
Our Appreciation

For the performance achievements that have been attained, we express our gratitude to the Almighty God, as well as our profound appreciation to the entire Bank BPD Bali team and stakeholders for their invaluable dedication and support. We are committed to further strengthening Bank BPD Bali's position as a sustainable financial institution and providing positive contributions to the national economy. By prioritizing synergy and collaboration, we are confident that we can enhance service quality and address market challenges more effectively. Let us continue this journey with high spirit to achieve sustainable growth and deliver added value to all stakeholders.

Denpasar, 15 April 2025 | April 15, 2025

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



I Nyoman Sudharma, S.H.,M.H.

Direktur Utama

President Director

05

Ketangguhan Tata Kelola untuk
Memastikan Keberlanjutan Usaha
Strong Governance for Sustainable Business

06

Membangun Bisnis
yang Berkelanjutan
Building a Sustainable Business

07

Bersama Bergerak
Mewujudkan Masa Depan Hijau
Working Together for a Greener Future

08

Harmoni dalam Melayani untuk
Mewujudkan Perubahan Positif
Harmonious Service for Positive Impact





04

Profil **PERUSAHAAN**

Company Profile

05

Ketangguhan Tata Kelola untuk
Memastikan Keberlanjutan Usaha
Strong Governance for Sustainable Business

06

Membangun Bisnis
yang Berkelanjutan
Building a Sustainable Business

07

Bersama Bergerak
Mewujudkan Masa Depan Hijau
Working Together for a Greener Future

08

Harmoni dalam Melayani untuk
Mewujudkan Perubahan Positif
Harmonious Service for Positive Impact



Bank Pembangunan Daerah Bali

Profil Perusahaan

Company Profile [OJK A.1]



Fokus utama Bank BPD Bali terletak pada misi meningkatkan nilai perusahaan secara berkesinambungan yang nantinya akan menjadi landasan bagi solusi ekonomi yang kuat, memberikan layanan berintegritas, dan berkontribusi secara signifikan terhadap aktivitas pelanggan.

Bank BPD Bali's primary focus is the mission of continuously increasing the company's value, which will serve as the foundation for strong economic solutions, providing integrated services, and making significant contribution to customer activities.

Sebagai salah satu pilar ekonomi daerah, Bank BPD Bali terus berupaya memperluas jangkauan bisnis dalam rangka memberikan layanan yang adaptif dan holistik. Menitikberatkan fokus pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan layanan yang berpusat pada pelanggan, Bank BPD Bali konsisten menegakkan komitmen untuk menjadi entitas keuangan digital yang senantiasa berkembang. Dengan prinsip kehati-hatian, konsistensi memberikan pelayanan terbaik, peningkatan kapabilitas digital, serta strategi ekspansi yang terukur menjadi landasan bagi pencapaian visi untuk menjadi Bank yang kuat, berdaya saing tinggi, dan terkemuka dalam melayani UMKM.

Pada tahun 2024, Bank BPD Bali terus meningkatkan posisi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan ekonomi nasional melalui implementasi strategi yang sesuai dengan dinamika zaman. Keberhasilan menjaga pertumbuhan kinerja di tengah tantangan kondisi ekonomi yang diliputi risiko ketidakpastian mencerminkan kegigihan Bank BPD Bali dalam mengembangkan bisnis, komitmen terhadap keberlanjutan, serta sebagai tonggak fondasi untuk menghadapi masa depan. Hal ini juga menunjukkan bahwa Bank BPD Bali telah berada di jalur yang tepat dalam menjaga eksistensi sebagai institusi keuangan terdepan yang memberikan kontribusi positif bagi ekonomi Indonesia.

As a pivotal pillar in the regional economy, Bank BPD Bali actively expands its market reach to deliver comprehensive and adaptable financial solutions. Prioritizing sustainable business growth and customer-centricity, the Bank remains steadfast in its commitment to evolve into a leading digital financial institution. Prudent risk management, unwavering dedication to an excellent service quality, enhanced digital capabilities, and strategic expansion initiatives underpin the Bank's pursuit of its vision to be a solid, highly competitive Bank that leads in MSME services.

In 2024, Bank BPD Bali continues to solidify its position as a key driver of regional and national economic progress through the implementation of strategically sound initiatives that align with the evolving market landscape. The Bank's sustained performance growth amidst a challenging and uncertain economic climate underscores its firm dedication to business development and long-term sustainability. This achievement serves as a testament to the Bank's strategic direction and its unwavering commitment to solidifying its position as a leading financial institution contributing significantly to the Indonesian economy.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali



Nama Panggilan | Commercial Name
Bank BPD Bali



Bidang Usaha | Business Line
 Bank Umum Devisa
 Foreign Exchange Commercial Bank



Alamat | Address [OJK C2]
 Jalan Raya Puputan Niti Mandala Denpasar 80235, Bali



Telepon & Faksimile | Telephone & Facsimile
 (0361) 223301; (0361) 237691



Surel | Email
 info@bpd Bali.co.id



Situs Web | Website
 www.bpd Bali.co.id

Sejarah Bank BPD Bali

Bank BPD Bali in Brief

PT Bank Pembangunan Daerah Bali (selanjutnya disebut Bank BPD Bali) didirikan berdasarkan Akta Nomor 131 tanggal 5 Juni 1962 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Ketut Rurus, Sekretaris Daerah Tingkat I Bali merangkap Notaris.

Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No.59, Tambahan Lembaran Negara No.2490), Pemerintah Provinsi Bali menetapkan perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Surat Nomor 6/DPRDGR/65 tanggal 9 Pebruari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan Nomor Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965. Setelah itu diterbitkan ijin usaha Bank BPD Bali melalui Surat Keputusan Menteri Urusan Bank Sentral/Gubernur Bank Negara Indonesia No. Kep. 110/UBS/65 pada tanggal 2 November 1965.

Bank BPD Bali kembali mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan badan hukum Bank BPD Bali ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No.2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD Bali dari Perusahaan Daerah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Lembaran Daerah Propinsi Bali Tahun 2002 No.6 Seri D No.3).

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank BPD Bali menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No.7 tanggal 12 Mei 2004, yang dibuat dihadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor C-12858 HT.01.01 TH.2004 tanggal 21 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 tanggal 22 Juni 2004, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6004.

Melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 6/26/KEPDGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, telah disetujui pengalihan izin usaha Bank BPD Bali dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali kepada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

Pada tanggal 11 November 2004 Bank BPD Bali telah memperoleh izin beroperasi sebagai Bank Umum Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 6/32/KEP. DGS/2004 tentang Penunjukkan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank Umum Devisa.

Anggaran Dasar Bank BPD Bali telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan akta No.25 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, S.H., mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-63398.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 8 Agustus 2008.

Bank BPD Bali secara terus menerus melakukan inovasi dalam peningkatan layanan kepada nasabah. Pada tahun 2014 Bank BPD Bali meluncurkan

PT Bank Pembangunan Daerah Bali (hence referred to as Bank BPD Bali) was founded on the basis of Deed Number 131 dated 5 June 1962, which was prepared under the supervision of Ida Bagus Ketut Rurus, who was both a Notary and the Secretary of the First Level Region of Bali.

Through Letter Number 6/DPRDGR/65 dated 9 February 1965 and approved by the Minister of Home Affairs with Decree Number Des, the Provincial Government of Bali stipulated a change in the legal status of the Bank from a Company Limited to a Regional Company in order to comply with the provisions in Law Number 13 of 1962 concerning Basic Provisions for Regional Development Banks (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1962 No.59, Supplement to State Gazette No.2490). Thereafter, Bank BPD Bali's license to operate was granted by the Minister of Central Bank Affairs/Governor of Bank Negara Indonesia by Decree No. Kep. 110/UBS/65 on November 2, 1965.

Once more switching from a Regional Corporation to a Limited Liability Company as its legal organisation, Bank BPD Bali. The Regional Regulation of Bali Province No.2 of 2002 about Modifications in the Form of Legal Entity of BPD Bali from a Regional Corporation to PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") specifies the legal entity changes for Bank BPD Bali (Bali Provincial Gazette of 2002 No.6 Series D No. 3).

In accordance with the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with a Decree Number C-12858 HT.01.01 TH.2004 dated 21 May 2004 and published in the State Gazette of the Republic, the Bank BPD Bali has changed its legal form to become a Limited Liability Company, as stated in the notarial deed No.7 dated 12 May 2004 prepared by Notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H.

The business licence of Bank BPD Bali was transferred from the Bali Regional Development Bank Company to the Bali Regional Development Bank Limited Liability Company through the Senior Deputy Governor of Bank Indonesia's Decree Number 6/26/KEP DGS/2004 dated July 19, 2004 concerning Changes in the Legal Form of the Bali Regional Development Bank Company to a Bali Regional Development Bank Limited Liability Company.

In accordance with the Decree of the Senior Deputy Governor of Bank Indonesia Number 6/32/KEP. DGS/2004 concerning the Appointment of a Bali Regional Development Bank Limited Liability Company as a Foreign Exchange Commercial Bank, Bank BPD Bali obtained a licence to conduct business as a Foreign Exchange Commercial Bank on November 11, 2004.

The Articles of Organization of Bank BPD Bali have been altered several times, most recently by deed No. 25 dated 8 August 2008, which was executed before I Made Widiada, SH., and which addressed modifications and additions based on Law No. 40 of 2007 governing limited liability companies. Based on Decree No. AHU-63398.AH.01.02, this modification has been authorised by the Republic of Indonesia's Ministry of Law and Human Rights. August 8, 2008, the year 2008.

Bank BPD Bali always innovates to enhance customer services. 2014 saw the debut of a co-branded e-money service by Bank BPD Bali and Bank



layanan *e-money cobranding* dengan Bank Mandiri. Kemudian pada tahun 2015, Bank BPD Bali membuka Kantor Cabang di Mataram Nusa Tenggara Barat serta meluncurkan layanan *e-banking* “BPD Bali Mobile Banking”. Pada tahun 2016, Bank BPD Bali kembali meluncurkan layanan *e-banking* “BPD Bali Internet Banking” dan Kartu ATM Giro Perorangan.

Pada tahun 2017, Bank BPD Bali meluncurkan layanan baru Laku Pandai “MaiLaku Bank BPD Bali” yang sampai saat ini mencapai 717 agen yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi Bali dan Provinsi Nusa Tenggara Barat. Bank BPD Bali secara terus menerus melakukan inovasi dalam meningkatkan kualitas layanan, tercermin dengan diluncurkannya layanan *Call Center* “BPD Bali Call” dengan nomor *hotline* 1500-844. Melalui layanan “BPD Bali Call” nasabah dapat menyampaikan keluhan atau memperoleh informasi terkait produk dan layanan Bank BPD Bali tanpa harus datang ke kantor Bank.

Pada tahun 2018, Bank BPD Bali meluncurkan layanan *Bancassurance* Model Bisnis Referensi pada tanggal 17 April 2018 kerja sama dengan PT Equity Life Indonesia, serta meluncurkan layanan *Internet Banking* Bisnis/Korporasi pada tanggal 26 Maret 2018.

Bank BPD Bali meningkatkan fokus kepada layanan digital dengan melakukan berbagai inovasi pada tahun 2019 di antaranya sebagai Penerbit Kartu Debit yaitu sebuah kartu pembayaran secara elektronik yang diterbitkan oleh Bank; *Co-branding* BRIZZI Bank BPD Bali yaitu kerja sama dengan Bank BRI sebagai penerbit uang elektronik *card based* (BRIZZI); QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standards*) BPD Bali yaitu sistem pembayaran berbasis *QR Code* dengan transaksi non tunai.

Pada tahun 2020, Bank BPD Bali semakin fokus pada pengembangan layanan digital, di antaranya, EDC Mini ATM yang bertujuan untuk memudahkan layanan kepada nasabah sehingga dapat bertransaksi di mesin EDC dengan fitur sama dengan ATM. Selain itu, Bank BPD Bali juga mengembangkan aplikasi Sistem Informasi Mitra Bank dan bekerja sama dengan rumah sakit di Provinsi Bali.

Pada tahun 2021, Bank BPD Bali meluncurkan Produk/ Aktivitas Layanan Baru, antara lain: *Deposito On Call*, *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *EDC Merchant*, Layanan Transaksi Lintas Negara melalui keanggotaan lembaga *switching* PT Rintis Sejahtera untuk *Asian Payment Network* (APN) dan *UnionPay*, Layanan *Billing Payment* dan Pembayaran Online Lainnya, dan *E-Link BPR*.

Mengacu pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/23/PBI/2020 tentang Sistem Pembayaran dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/6/PBI/2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran serta Surat Bank Indonesia Nomor 23/717/DKSP/Srt/B tanggal 1 Juli 2021 tentang Konversi Izin Penyelenggara Sistem Pembayaran Pasca Pemberlakuan Peraturan Bank Indonesia No. 22/23/PBI/2020 tentang Sistem Pembayaran, Bank Indonesia telah melakukan konversi izin Bank BPD Bali menjadi Penyedia Jasa Pembayaran dengan kategori izin I yaitu Penatausahaan Sumber Dana.

Pada tahun 2022, Bank BPD Bali meluncurkan Produk/Aktivitas Layanan Baru, antara lain: Uang elektronik *server based* *Balipay*, Layanan Transaksi Tarik/Setor Tunai Tanpa Kartu (*Cardless*) menggunakan *Mobile Banking*, *QRIS Cross Border*, Kerja sama Layanan *Payment Gateway*, *BI FAST*, Online

Mandiri. Then in 2015, Bank BPD Bali introduced the e-banking service “BPD Bali Mobile Banking” and built a branch office in Mataram, West Nusa Tenggara. BPD Bali Online Banking and Individual Current Account ATM Cards were re-launched by Bank BPD Bali in 2016.

In 2017, Bank BPD Bali introduced the “MaiLaku Bank BPD Bali” Laku Pandai service, which has since grown to 717 agents in the provinces of Bali and West Nusa Tenggara. The creation of the call centre service “BPD Bali Call” with the hotline number 1500-844 is evidence of Bank BPD Bali’s ongoing innovation in increasing service quality. Customers can register complaints or request information about Bank BPD Bali goods and services using the “BPD Bali Call” service without having to visit the Bank’s office.

In 2018, PT Equity Life Indonesia and Bank BPD Bali collaborated to introduce the Reference Business Model Bancassurance service on April 17, 2018 of this year. On March 26, 2018 of this year, the Business/Corporate Internet Banking service was made available.

By implementing a number of innovations in 2019, Bank BPD Bali is putting an even greater emphasis on digital services. These innovations include becoming a Debit Card Issuer, which is an electronic payment card issued by the bank; BRIZZI Bank BPD Bali co-branding, which involves partnering with Bank BRI as the issuer of card-based electronic money (BRIZZI); and QRIS (Quick Response Code Indonesian Standards) BPD Bali is a non-cash transactional QR Code-based payment system.

In 2020, Bank BPD Bali placed a greater emphasis on creating digital services, such as the EDC Mini ATM, which intends to make it easier for consumers to do transactions on EDC devices that have similar characteristics to ATMs. In addition, Bank BPD Bali has worked with hospitals in the Bali Province to establish a Bank Partner Information System application.

Deposits On Call, Negotiable Certificate Of Deposit (NCD), EDC Merchant, Cross-Border Transaction Services through Membership of the Switching Agency PT Rintis Sejahtera for the Asian Payment Network (APN) and UnionPay, Billing Payment Services and Other Online Payments, and BPR E-Links are just a few of the New Product/Service Activities that Bank BPD Bali launched in 2021.

Referring to Bank Indonesia Letter Number 23/717/DKSP/Srt/B dated July 1, 2021 regarding the Conversion of Payment System Operator Permits, Bank Indonesia Regulation Number 22/23/PBI/2020 regarding Payment Systems, Bank Indonesia Regulation Number 23/6/PBI/2021 regarding Payment Service Providers, and Bank Indonesia transformed Bank BPD Bali’s licence to become a Payment Service Provider with permission type I, namely Administration of Money Sources, after the passage of Bank Indonesia Regulation No. 22/23/PBI/2020 about the Payment System.

In 2022, Bank BPD Bali launched new products/service activities, including: Balipay server-based electronic money, Cardless Cash Withdrawal/Deposit Transaction Services using Mobile Banking, QRIS Cross Border, Payment Gateway Service Cooperation, BI FAST, Online On Boarding, merchant

On Boarding, Kerja sama merchant aggregator dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik, Deposito Kapitalisasi, Co-branding Jakcard, dan Kartu Kredit Indonesia (KKI).

Bank BPD Bali terus melakukan inovasi berkelanjutan dalam digitalisasi untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi, di mana pada tahun 2023 Bank BPD Bali meluncurkan Produk/Aktivitas Layanan Baru, antara lain: *QRIS Cross Border* Malaysia dan Singapura, Penerbitan Kartu Kredit Indonesia Fisik Segmen Pemerintah Berlogo Nasional Berbasis GPN, Deposito dengan Mekanisme Retensi (Diskonto), Implementasi transaksi non tunai pada Pemerintahan Desa melalui integrasi Siskuedes Link dengan CMS Bank BPD Bali.

Selanjutnya, BPD Bali juga berperan aktif dalam memberdayakan sektor UMKM pada tahun 2024. Komitmen Bank ini diwujudkan dengan memfasilitasi pembayaran atau transaksi non tunai UMKM. Selain itu, sebagai bentuk dukungan bagi pembangunan sektor pariwisata di Bali, Bank BPD Bali membuka layanan pembayaran retribusi wisatawan asing di Terminal Kedatangan Internasional Bandara Internasional Ngurah Rai mulai 14 Februari 2024.

Per 31 Desember 2024, Bank BPD Bali mengoperasikan jaringan kantor, terminal perbankan elektronik dan kegiatan/aktivitas lainnya yang tersebar di seluruh Bali dan Nusa Tenggara Barat yang terdiri dari 1 kantor pusat, 14 kantor cabang dan 88 kantor cabang pembantu. Selain itu Bank memiliki 344 terminal perbankan elektronik yang terdiri dari 215 terminal ATM, 26 terminal CRM dan 103 terminal EDC serta 57 Kegiatan/Aktivitas Lainnya berupa 50 KPK Permanen dan 7 KPK Berpindah.

aggregator cooperation with PT Artajasa Electronic Payment, Capitalization Deposit, Jakcard Co-branding, and Indonesian Credit Card (KKI).

Bank BPD Bali continues to make continuous innovations in digitalization to provide convenience and comfort in transactions, where in 2023 Bank BPD Bali launched New Products/Services, including: QRIS Cross Border Malaysia and Singapore, Issuance of Government Segment Physical Indonesian Credit Card with National Logo Based on GPN, Deposit with Retention Mechanism (Discount), Implementation of non-cash transactions in the Village Government through the integration of Siskuedes Link with Bank BPD Bali CMS.

BPD Bali also plays an active role in strengthening the MSME sector in 2024. The Bank's commitment is realized by facilitating cashless transactions for MSMEs. Then, as a form of support for Bali's tourism development, Bank BPD Bali opened a foreign tourist tax payment service at Ngurah Rai International Airport's International Arrival Terminal from February 14, 2024.

As of December 31, 2024, Bank BPD Bali operates a network of offices, electronic banking terminals, and other activities spread across Bali and West Nusa Tenggara, consisting of 1 head office, 14 branches, and 88 sub-branches. In addition, the Bank has 344 electronic banking terminals, comprising 215 ATM terminals, 26 CRM terminals, and 103 EDC terminals, as well as 57 other activities, including 50 Permanent KPK services and 7 Mobile KPK.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Products, Services, and Business Activities [OJK C4]

Bank BPD Bali tidak hanya senantiasa memastikan ketersediaan akses keuangan yang memadai bagi masyarakat melainkan juga menghadirkan produk dan layanan yang beragam serta inovatif untuk memenuhi berbagai kebutuhan keuangan usaha Mikro Kecil dan Menengah, Koperasi (UMKMK), serta masyarakat Bali khususnya dan pemangku kepentingan lain pada umumnya.

Terkait layanan, telah dilaksanakan evaluasi kualitas layanan, seperti menerapkan video standar pelayanan yang mengacu pada SOP standar pelayanan secara maksimal untuk dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah, melakukan *refreshment* standar pelayanan kepada *customer service*, *teller*, dan satpam berdasarkan ketentuan dalam SOP standar pelayanan yang bertujuan untuk peningkatan kualitas, kemampuan dan integritas sumber daya manusia yang terlibat langsung dalam pelayanan kepada nasabah, unit kerja wajib melakukan *role play* petugas *frontliner* secara berkala dalam rangka meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, memberikan pelatihan *soft skill* dan memastikan implementasi budaya kerja pada petugas *frontliner* yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas petugas *frontliner*, melakukan evaluasi standar pelayanan petugas *frontliner* (*customer service*, *teller*, dan satpam) secara berkala sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam SOP standar pelayanan,

Not only does Bank BPD Bali ensure that the community has access to adequate financial services, but also offers a diverse range of innovative products and services to meet the diverse financial needs of Micro, Small and Medium-Sized Enterprises, Cooperatives (UMKMK), and the Balinese people in particular, as well as other stakeholders in general.

Regarding services, service quality evaluations have been conducted, including the implementation of service standard videos that make extensive use of service standard SOPs in order to provide optimal service to customers, and the refreshing of service standards for customer service, tellers, and security guards in accordance with the provisions in the standard service standard SOPs. aimed at enhancing the quality, capability, and integrity of human resources directly involved in providing services to customers, the work unit is required to conduct role plays for frontliner officers on a regular basis in order to improve the quality of service to customers, to provide soft skills training, and to ensure the implementation of a work culture for frontliner officers that aims to enhance their performance and productivity, and to evaluate their performance and productivity. market and promote the most effective use of the online queuing system to assist in the implementation of digitalization aimed at facilitating customer access to



memasarkan dan memaksimalkan penggunaan sistem antrian *online* untuk mendukung pelaksanaan digitalisasi yang bertujuan untuk memudahkan akses nasabah ke Bank, memasarkan dan mengoptimalkan pemanfaatan *delivery channel* (ATM, *E-Banking*, EDC, dan lain-lain) yang telah dimiliki Bank dan implementasi sistem antrian *online* dan evaluasi implementasi mesin antrian *online* untuk mengetahui efektivitas dan pengaruh sistem antrian *online* terhadap Bank.

BPD Bali menyediakan beragam produk dan layanan perbankan baik untuk produk simpanan, pinjaman, *treasury*, *e-banking* dan layanan jasa yang diringkas sebagai berikut. BPD Bali juga menyediakan produk investasi berupa Surat Berharga Negara (SBN) Ritel baik konvensional maupun syariah.

Informasi lebih lengkap terkait beragam produk dan layanan jasa dapat diakses di *website* Bank yakni <https://www.bpd Bali.co.id/>.

the Bank, marketing and optimising the use of the Bank's delivery channels (ATM, E-Banking, EDC, etc.), and the implementation of the online queuing system and evaluation of the online queuing system's implementation in order to determine the online queuing system's effectiveness and influence on the Bank.

BPD Bali offers a variety of banking products and services for savings, loans, treasury, e-banking and service products as summarized below. BPD Bali also offers investment products in the form of Retail Government Bonds (SBN) both conventional and Shariah.

More detailed information on the various products and services can be found on the Bank's website, namely <https://www.bpd Bali.co.id/>.



Produk Simpanan | *Deposit Products*

Giro <i>Current Account</i>	Tabungan <i>Savings</i>	Deposito <i>Deposits</i>
Giro Perorangan <i>Individual Current Account</i>	SIBAPA	Deposito Umum <i>General Deposit</i>
Giro Perusahaan <i>Corporate Current Account</i>	SIMPEDA	
	Tabunganku <i>My savings</i>	
	THT Bali Dwipa	
	Simpanan Pelajar (SimPel) <i>Student Savings (SimPel)</i>	
	Simpanan LPD <i>LPD Savings</i>	

Produk Pinjaman | *Loan Products*

Kredit Produktif <i>Productive Loan</i>	Kredit Program <i>Program Loan</i>	Kredit Konsumtif <i>Consumer Loan</i>
Kredit Modal Kerja (KMK) <i>Working Capital Loan (KMK)</i>	Kredit Usaha Alat dan Mesin Pertanian (KUA) <i>Agricultural Equipment and Machinery Business Loan (KUA)</i>	Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Bali Dwipa <i>Home Loan (KPR) Bali Dwipa</i>
Kredit Investasi <i>Investment Loan</i>		Kredit Aneka Guna <i>Miscellaneous Loan</i>
Kredit Konstruksi & pengadaan Barang/Jasa Bali Dwipa <i>Construction Loan & Procurement of Goods/Services Bali Dwipa</i>		Kredit Multiguna <i>Multipurpose Loan</i>
Kredit kepada Lembaga Keuangan (KKLK) <i>Loan to Financial institutions (KKLK)</i>		Kredit Multiguna Pertanian <i>Agricultural Multipurpose Loan</i>
Kredit Usaha Persiapan Pensiunan <i>Retirement Preparation Business Loan</i>		Kredit Multiguna Emas <i>Gold Multipurpose Loan</i>
Kredit Usaha Pensiunan <i>Retirement Business Loan</i>		Kredit kepada Anggota DPR/DPRD <i>Loan to DPR/DPRD Members</i>
Kredit KUSUMA <i>KUSUMA Loan</i>		Kredit kepada Para Pengurus/Pegawai LPD <i>Loan for LPD Administrators/Employees</i>
Kredit KUSUMA SARI <i>KUSUMA Loan</i>		Kredit Multiguna Pembelian Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) <i>Multipurpose Loan for Purchase of Battery-Backed Electric Vehicles (KBLBB)</i>
Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) MLT BPJS TK Bank BPD Bali <i>Home Ownership Loan (KPR) MLT BPJS TK Bank BPD Bali</i>		Kredit Multiguna Pembelian Kendaraan Bermotor Konvensional <i>Multipurpose Loan for Purchase of Conventional Vehicles</i>
Kredit Prioritas Sektor Pertanian (KPSP) <i>Agricultural Sector Priority Loan (KPSP)</i>		



Jasa | Services

Bank memiliki berbagai layanan perbankan sebagai berikut | The Bank has a variety of banking services as follows:

E-Money BPD Bali	Uang Elektronik Bank BPD Bali adalah layanan cashless Bank BPD Bali sebagai alat pembayaran yang praktis dalam bentuk kartu (<i>card based</i>) maupun non kartu (<i>server based</i>)	<i>Bank BPD Bali's Electronic Money is a cashless service provided by Bank BPD Bali, functioning as convenient payment instrument available in both card-based and server-based formats.</i>
Transfer Dalam Negeri	Layanan transfer antar rekening, baik nasabah atau non nasabah dalam mata uang Rupiah. Transfer yang dilayani melalui RTGS dan Kliring.	<i>Transfer services between accounts, both customers and non-customers in Rupiah currency. Transfer services through RTGS and Clearing.</i>
Kliring	Layanan transfer dari rekening nasabah Bank BPD Bali ke rekening nasabah di luar Bank BPD Bali yang transaksinya menggunakan warkat.	<i>Transfer services from Bank BPD Bali customer accounts to customer accounts outside Bank BPD Bali whose transactions are paper-based.</i>
Bali Dwipa Remittance*	Layanan transfer dalam valuta asing untuk transaksi domestik dan internasional, baik penerimaan (<i>incoming transfer</i>) maupun pengiriman (<i>outgoing transfer</i>).	<i>Foreign currency remittance services for domestic and international transactions, both receiving (incoming remittances) and sending (outgoing remittances).</i>
Payment Point	Transaksi pembayaran seperti: Pembayaran PLN, PDAM, Telkom, Telkomsel, Indosat, e-Tax (Pembayaran Pajak <i>Online</i>), Pembayaran Pajak (Pajak Pusat, PHR, dan PBB) dan SPP <i>Online</i> , dan lainnya melalui seluruh unit kerja Bank BPD Bali, loket-loket khusus pembayaran <i>Payment Point</i> , dan <i>E-Banking</i> (ATM, <i>Mobile Banking</i> , <i>Internet Banking</i>).	<i>Payment transactions such as Payment of PLN, PDAM, Telkom, Telkomsel, Indosat, e-Tax (Online Tax Payment), Tax Payment (Central Tax, PHR and PBB) and SPP Online, and others through all Bank BPD Bali branches, special payment counters and e-banking (ATM, Mobile Banking, Internet Banking).</i>
Safe Deposit Box (SDB)	Tempat penyimpanan harta atau surat-surat berharga yang dirancang khusus dalam ruang khasanah dari bahan baja, tahan bongkar, dan tahan api serta dilengkapi sistem keamanan selama 24 jam. Penyewa SDB adalah nasabah Perorangan dan Non Perorangan dengan jangka waktu sewa 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dan SDB tersedia dengan 3 (tiga) jenis ukuran.	<i>A place to store valuables or valuables that is specially designed in a steel vault that is burglar and fire resistant and is equipped with a 24-hour security system. SDB tenants are individual and non-individual customers with a rental period of 1 (one) year, which can be automatically renewed, and SDB is available in 3 (three) types of sizes.</i>
Payroll Package	Layanan pembayaran gaji di mana pembayaran dilaksanakan secara pemindahbukuan dari rekening pemberi gaji ke rekening penerima gaji. <i>Payroll Package</i> dapat dilayani diseluruh Kantor Cabang Bank BPD Bali.	<i>Payroll services where payments are made by bank transfer from the payer's account to the payee's account. Payroll packages can be served at all Bank BPD Bali Branch Offices.</i>
Inkaso	Layanan penagihan warkat-warkat yang bank transaksinya berada di dalam negeri atau di luar wilayah. Melayani nasabah dan non nasabah, jenis warkat yang dilayani antara lain: <i>Cheque</i> , Bilyet Giro, <i>Bank Draft</i> , dan warkat lainnya.	<i>Collection services for documents whose transaction banks are located within or outside the region. Serving customers and non-customers, the types of documents served include: Checks, bank drafts, promissory notes and other documents.</i>
Collection	Layanan penagihan warkat-warkat yang bank transaksinya berada di dalam negeri atau di luar wilayah. Melayani nasabah dan non nasabah, jenis warkat yang dilayani antara lain: <i>bank draft</i> , <i>cheque</i> , <i>international money order</i> , dan warkat lainnya.	<i>Collection services for documents whose transaction banks are located domestically or outside the region. Serving clients and non-clients, the types of documents served include: drafts, checks, international money orders, and other documents.</i>
Money Changer*	Layanan jual beli valuta asing. Transaksi dalam jumlah besar meliputi fasilitas antar jemput. <i>Rate</i> kompetitif.	<i>Foreign exchange buying and selling services. Large transactions are offered with pick-up and drop-off facilities. Competitive rates.</i>
Western Union*	Layanan penerima dan pengiriman uang/ transfer melalui Western Union yang dapat dilayani oleh seluruh kantor operasional Bank BPD Bali. Prosesnya cepat (<i>real time</i>). Jaringan sangat luas dengan 550.000 <i>outlet</i> di 200 negara di dunia.	<i>Receive and send money/transfer services via Western Union, which can be served by all operational offices of Bank BPD Bali. The process is fast (real time). A very wide network with 550,000 outlets in 200 countries in the world.</i>
Cash Deposit Machine (CDM)	Mesin anjungan tunai mandiri (ATM) yang dapat dipergunakan oleh nasabah Bank BPD Bali untuk melakukan penyetoran ke rekening sendiri atau ke rekening orang lain. Selain penyetoran uang tunai, CDM juga berfungsi untuk melakukan transfer, pembayaran, dan pembelian.	<i>Automated Teller Machines (ATMs) that Bank BPD Bali customers can use to make deposits to their own or other people's accounts. In addition to cash deposits, CDMs can also be used for money transfers, payments and purchases.</i>
Mobil Kas Keliling	Layanan untuk menjangkau nasabah hingga ke pelosok dan memberikan layanan yang mudah, cepat, serta aman.	<i>Services to reach customers in remote areas and provide easy, fast and secure services.</i>
Mailaku Bank BPD Bali	Layanan keuangan dari Bank BPD Bali yang dapat dilakukan tanpa melalui jaringan kantor Bank BPD Bali. Nasabah dapat bertransaksi di agen Mailaku Bank BPD Bali yang tersebar di seluruh Bali. Tidak hanya itu, nasabah juga dapat menjadi agen Mailaku Bank BPD Bali.	<i>Financial services from Bank BPD Bali that can be done without going through the Bank BPD Bali office network. Customers can make transactions at Bank BPD Bali Mailaku agents spread throughout Bali. Not only that, customers can also become agents of Bank BPD Bali Mailaku.</i>
Speed ID	Dalam rangka meningkatkan layanan Bank, khususnya terhadap sistem antrian di <i>Customer Service</i> dan <i>Teller</i> , maka Bank BPD Bali menggunakan Aplikasi <i>Speed ID</i> untuk Sistem Antrean <i>Online</i> .	<i>In order to improve the bank's services, especially the queuing system at customer service and teller, Bank BPD Bali uses the Speed ID Application for the Online Queue System.</i>

BPD Bali juga menyediakan layanan e-banking yang dijelaskan pada tabel berikut. Informasi lebih lengkap terkait layanan e-banking tersebut dapat diakses di website Bank yakni <https://www.bpd Bali.co.id/>.

BPD Bali also offers e-banking services as described in the table below. More detailed information on e-banking services can be found on the Bank's website: <https://www.bpd Bali.co.id/>.

E-Banking

Bank memiliki berbagai layanan perbankan sebagai berikut The Bank has a variety of banking services as follows:		
Internet Banking Korporasi <i>Corporate Internet Banking</i>	Layanan transaksi <i>realtime online</i> bagi nasabah umum dan Pemerintah (Bendaharawan). Untuk keamanan bertransaksi, Internet Banking Bisnis/Internet Banking Korporasi memiliki tingkat <i>approval</i> transaksi, di mana setiap <i>approval</i> akan mendapat nomor token. Jumlah limit transaksi Internet Banking Bisnis/Internet Banking Korporasi dapat disesuaikan dengan jumlah kebutuhan nasabah. Nasabah mengakses https://ibank.bpd Bali.id/ibb/ untuk melakukan transaksi.	<i>Real-time online transaction services for general and Government (Treasurer) customers. For security purposes, Business Internet Banking/Corporate Internet Banking has a transaction approval level where each approval is assigned a token number. The amount of Business Internet Banking/Corporate Internet Banking transaction limits can be adjusted according to the customer's needs. Customers access https://ibank.bpd Bali.id/ibb/ to conduct transactions.</i>
Mobile Banking BPD Bali	Layanan transaksi <i>realtime online</i> melalui telepon genggam. Untuk dapat bertransaksi menggunakan layanan <i>mobile banking</i> , nasabah menggunakan aplikasi <i>mobile banking</i> Bank BPD Bali yang dapat diunduh melalui <i>Play Store</i> dan <i>App Store</i> .	<i>Real-time online transaction services via mobile phones. To transact using mobile banking services, customers use the Bank BPD Bali mobile banking application, which can be downloaded from Play Store and App Store.</i>
Balipay	Layanan uang elektronik berbasis aplikasi <i>mobile server-based</i> yang diterbitkan oleh Bank BPD Bali yang dapat digunakan di mana saja dan kapan saja. Saatnya menikmati kemudahan bertransaksi dengan Balipay di seluruh ekosistem transaksi nontunai di seluruh Indonesia yang diterima baik secara <i>online</i> atau melalui kanal pembayaran yang berlogo QRIS. Hanya daftar dengan nomor telepon seluler di <i>smartphone</i> sudah bisa transaksi di Balipay, sehingga transaksi makin mudah, cepat, dan fleksibel.	<i>An e-money service based on a mobile server-based application issued by BPD Bali that can be used anytime, anywhere. It's time to enjoy the ease of transacting with Balipay in all cashless transaction ecosystems throughout Indonesia that are accepted both online and through payment channels with the QRIS logo. Just register with a mobile phone number on smartphone and we can transact with Balipay, making transactions easier, faster, and more flexible.</i>
Kartu ATM/Debet Bali Dwipa <i>Bali Dwipa ATM/Debit Card</i>	Kartu ATM yang dapat dipergunakan bertransaksi secara <i>realtime online</i> di mesin ATM Bank BPD Bali yang tersebar di seluruh Bali dan Mataram. Kartu ATM Bali Dwipa sudah sesuai dengan <i>National Standard Indonesian Chip Card Specification (NSICCS)</i> dan dapat ditransaksikan ke seluruh jaringan ATM Bersama dan Prima, serta sudah berlogo Gerbang Pembayaran Nasional (GPN). Kartu ATM Bali Dwipa dapat ditransaksikan di jaringan ATM Bersama, Prima, dan ATM berlogo GPN. Dengan memiliki kartu ATM Bali Dwipa, nasabah dapat menikmati layanan <i>e-channel</i> lainnya seperti <i>mobile banking</i> dan <i>internet banking</i> .	<i>ATM card that can be used for real-time online transactions at Bank BPD Bali's ATMs located throughout Bali and Mataram. The Bali Dwipa ATM card is compliant with the National Standard Indonesian Chip Card Specification (NSICCS) and can be used at all ATM Bersama and Prima networks and has the National Payment Gateway (GPN) logo. The Bali Dwipa ATM card can be used at ATM Bersama, Prima and ATM networks with the GPN logo. With a Bali Dwipa ATM card, customers can enjoy other e-channel services such as mobile banking and internet banking.</i>
QRIS BPD Bali	BPD Bali <i>Merchant</i> adalah <i>merchant</i> dan/atau donasi menggunakan <i>QR Code Standard</i> yang dapat menerima pembayaran dari fitur QRIS perbankan dan <i>fintech</i> (BPD BALI Mobile, OVO, GoPay, DANA, LinkAja dan lainnya).	<i>BPD Bali Merchant is a merchant and/or donation using QR code standard that can accept payments from banking and fintech QRIS functions (BPD BALI Mobile, OVO, GoPay, DANA, LinkAja and others).</i>
Layanan Tarik/Setor Tunai tanpa Kartu <i>Cardless Cash Withdrawal/Deposit Service</i>	Layanan tarik/setor tanpa kartu (<i>cardless</i>) melalui <i>mobile banking</i> (BPD Bali Mobile) di Mesin ATM/CRM, <i>Teller</i> , Agen Bank (Mailaku) dan cash out (tarik tunai) melalui Biller di toko berjangkauan (Indomaret).	<i>Cardless withdrawal/deposit services via mobile banking (BPD Bali Mobile) at ATM/CRM machines, tellers, bank agents (Mailaku) and cash out (cash withdrawal) via biller at networked stores (Indomaret).</i>

Produk dengan Manfaat Sosial

Socially Beneficial Products [OJK F26]

Bank BPD Bali tidak hanya fokus pada peningkatan profitabilitas, tetapi juga mengutamakan kepedulian terhadap pemerataan ekonomi di masyarakat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Bank BPD Bali meluncurkan serangkaian produk dengan manfaat sosial yang dirancang untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat. Beberapa contoh produk tersebut antara lain:

Not only does Bank BPD Bali strive for greater profitability, but also places a strong emphasis on promoting economic equality within society. In order to accomplish this objective, Bank BPD Bali has introduced a range of socially beneficial products that aim to make a positive difference in society. Here are a few examples of these products:



Produk Product	Jumlah Rekening Total Account	Baki Debit
2024		
Kredit Program Mesari Mesari Program Loan	2.528	64.075.319.987
2023		
Kredit Program Mesari Mesari Program Loan	1.012	28.818.834.942
2022		
Kredit Program Mesari Mesari Program Loan	446	6.133.155.855
Kredit Multiguna (Kendaraan bermotor Listrik Berbasis Baterai) Multipurpose Loan (Purpose of Loans for Battery Powered Electric Vehicles)	5	99.788.334

Skala Usaha

Scale of Business [OJK C3]

Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas [OJK C3.A]

Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity [OJK C3.A]

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022
Total Aset Total Assets	38.313	34.311	32.161
Total Liabilitas Total Liabilities	33.652	30.321	28.570
Ekuitas Equity	4.660	3.990	3.591

Jumlah Karyawan Menurut Level Organisasi, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin [OJK C3.B]

Number of Employees by Position, Education, Employment Status, Age, and Gender [OJK C3.B]

Keterangan Description	2024	2023	2022
Kadiv Division Head	14	10	10
Wakadiv Division Deputy Head	4	6	6
Kabag Head	54	55	51
Kabid Sub-Division Head	74	80	83
Kasi Head Section	212	216	213
Pelaksana Officer	766	675	705

Keterangan Description	2024	2023	2022
Pembantu Pelaksana Senior Executives	92	118	123
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	34	117	129
Satpam Security	38	40	41
Sopir Driver	10	10	12
Penugasan Assignment	-	-	1 (Penugasan sebagai Pengurus Dana Pensiun) (Assignment as Pension Fund Manager)
Jumlah Total	1.298	1.327	1.374

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employees' Composition by Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2024	2023	2022
S2 Master's Degree	197	191	170
S1 Bachelor's Degree	926	939	980
Diploma Diploma	16	19	21
SMA/SMK Senior/Vocational High School	156	175	200
SLTP Junior High School	3	3	3
Jumlah Total	1.298	1.327	1.374

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employees' Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023	2022
Pekerja Tetap Permanent Employees	1.264	1.210	1.245
Pekerja Tidak Tetap Non-Permanent Employees	34	117	129
Jumlah Total	1.298	1.327	1.374



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia *Employees' Composition by Age*

Usia Age	2024	2023	2022
> 55 tahun <i>years of age</i>	0	0	0
51 – 55 tahun <i>years of age</i>	164	182	193
46 – 50 tahun <i>years of age</i>	184	176	166
41 – 45 tahun <i>years of age</i>	197	210	203
36 – 40 tahun <i>years of age</i>	232	188	165
31 – 35 tahun <i>years of age</i>	375	405	409
25 – 30 tahun <i>years of age</i>	137	136	182
< 25 tahun <i>years of age</i>	9	30	56
Jumlah Total	1.298	1.327	1.374

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin *Employees' Composition by Gender*

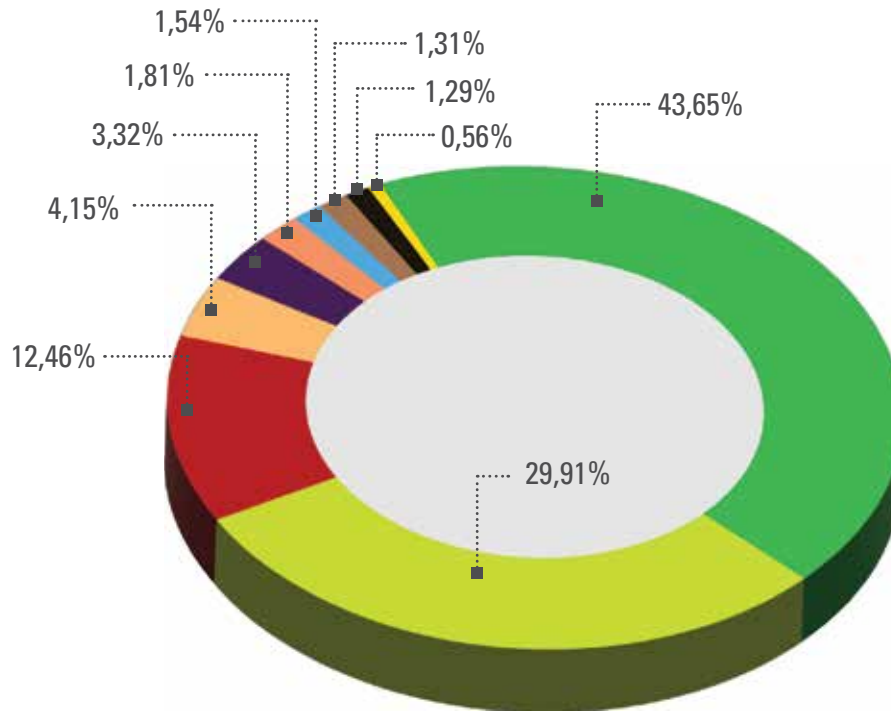
Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Pria <i>Male</i>	728	749	786
Wanita <i>Female</i>	570	578	588
Jumlah Total	1.298	1.327	1.374

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C3.c]

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Bank BPD Bali per 31 Desember 2024

Structure and Composition of Shareholders and Percentage of the Bank BPD Bali's Share Ownership as of December 31, 2024



Pemerintah Kabupaten Badung
Badung Regency Government

43,65% | 1.050.617
Lembar Saham | Share

Pemerintah Provinsi Bali
Bali Province Government

29,91% | 719.912
Lembar Saham | Share

Pemerintah Kota Denpasar
Denpasar City Government

12,46% | 300.000
Lembar Saham | Share

Pemerintah Kabupaten Gianyar
Gianyar Regency Government

4,15% | 100.000
Lembar Saham | Share

Pemerintah Kabupaten Buleleng
Buleleng Regency Government

3,32% | 80.000
Lembar Saham | Share

Pemerintah Kabupaten Karangasem
Karangasem Regency Government

1,81% | 43.550
Lembar Saham | Share

Pemerintah Kabupaten Jembrana
Jembrana Regency Government

1,54% | 37.092
Lembar Saham | Share

Pemerintah Kabupaten Klungkung
Klungkung Regency Government

1,31% | 31.423
Lembar Saham | Share

Pemerintah Kabupaten Tabanan
Tabanan Regency Government

1,29% | 31.006
Lembar Saham | Share

Pemerintah Kabupaten Bangli
Bangli Regency Government

0,56% | 13.577
Lembar Saham | Share



Informasi tentang Entitas Pengendali

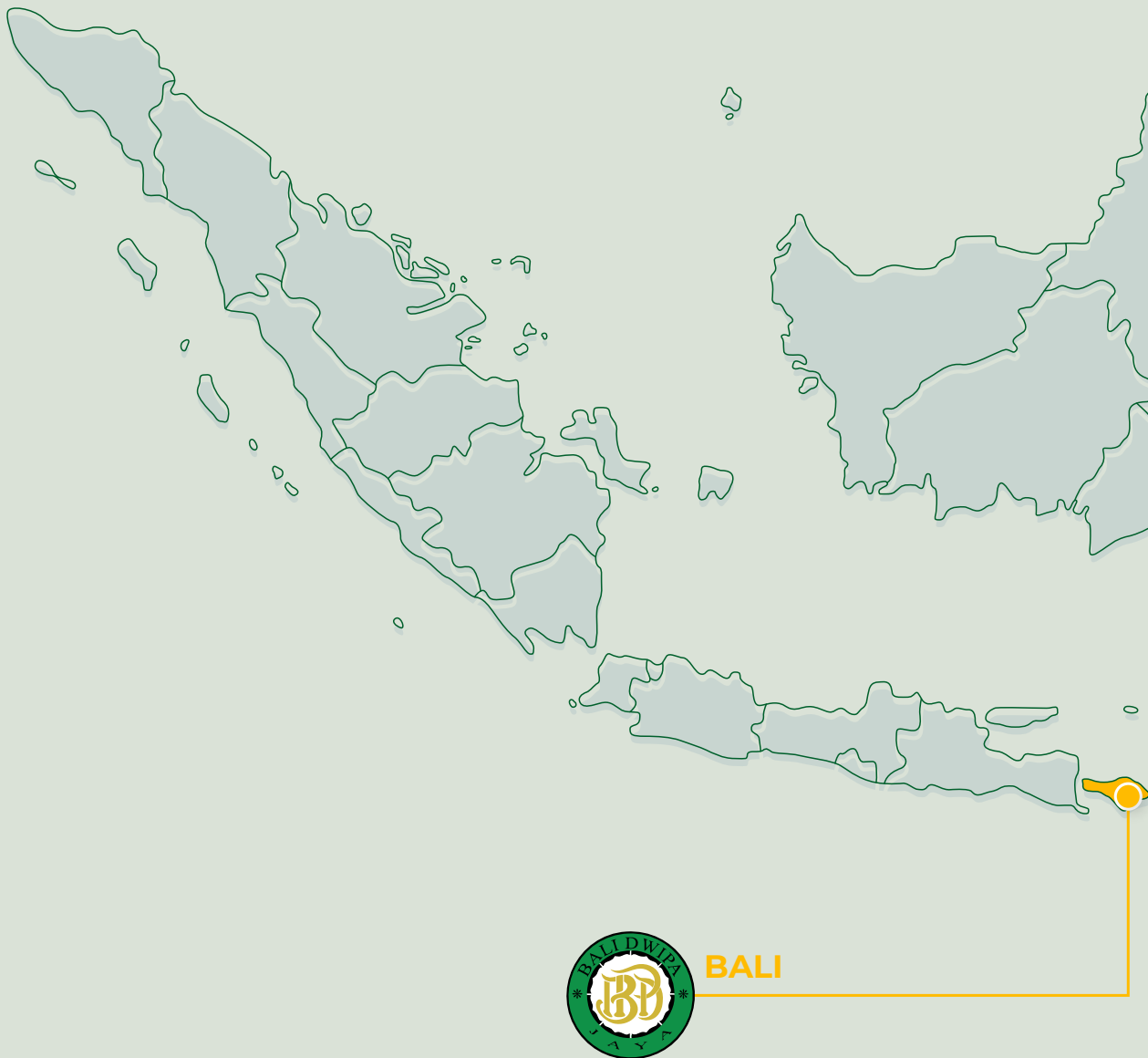
Information about the Controlling Entity

Pemegang saham utama BPD Bali per 31 Desember 2024 adalah Pemerintah Kabupaten Badung sebesar 43,65% dan Pemerintah Provinsi Bali (29,91%).

As of December 31, 2024, the main shareholders of BPD Bali are the Badung Regency Government, holding 43,65%, and the Bali Provincial Government, holding 29,91%.

Wilayah Operasi

Operational Area [OJK C3.d]





**PULAU LOMBOK
NUSA TENGGARA BARAT (NTB)**





Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan Bank BPD Bali

Vision and Mission in the Implementation of Sustainable Finance at Bank BPD Bali [OJK C1]



VISI *VISION*

MISI *MISSION*

Bank BPD Bali

Menjadi Bank yang Kuat, Berdaya Saing Tinggi, dan Terkemuka dalam Melayani UMKM serta Berkontribusi bagi Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Daerah yang Berkelanjutan.

To be a Solid, Highly Competitive Bank that Leads in MSME Services and Contributes to Sustainable Growth of Development and Economic in the Region.

1. Memberikan solusi produk, layanan, dan/atau jasa keuangan yang inovatif melalui pengembangan ekosistem digital;
2. Memberdayakan sektor UMKM dalam rangka menggerakkan pembangunan daerah;
3. Meningkatkan kualitas SDM, teknologi dan informasi serta budaya perusahaan;
4. Meningkatkan penerapan tata kelola yang baik, manajemen risiko, dan pengendalian dalam operasional organisasi;
5. Meningkatkan kepedulian sosial bagi komunitas dan lingkungan.

1. *Providing innovative product, service, and/or financial service solutions through the development of a digital ecosystem;*
2. *Empowering the MSME sector in order to promote regional development;*
3. *Improving the quality of human resources, technology and information as well as corporate culture;*
4. *Enhancing the implementation of good corporate governance, risk management, and control in the organisation's operations;*
5. *Enhancing social awareness for the community and the environment.*

Visi dan Misi Bank BPD Bali dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan selaras dengan fokus utama pembangunan Bali. Fokus utama pembangunan Bali yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Bali tahun 2024-2026 mencakup Pembangunan Ekonomi Kerthi Bali yang memiliki 6 (enam) sektor unggulan sebagai pilar perekonomian Bali, yaitu:

1. Sektor Pertanian dalam arti luas termasuk Peternakan dan Perkebunan;
2. Sektor Kelautan dan Perikanan;
3. Sektor Industri;
4. Sektor Industri 3 Kecil Menengah (IKM), Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Koperasi;
5. Sektor Ekonomi Kreatif dan Digital; dan
6. Sektor Pariwisata.

Bank BPD Bali telah melakukan pengembangan atas Visi dan Misi sesuai *Corporate Plan* PT Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2021-2025. Pengembangan terhadap pernyataan visi *existing* ditekankan pada penambahan peran untuk mendorong pembangunan daerah yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan peran yang perlu diemban oleh bank untuk menjalankan rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB).

Rumusan visi tersebut secara spesifik menyatakan dukungan visi Bank BPD Bali terhadap visi transformasi BPD. Elemen 3K (Kuat, Kompetitif, dan Kontributif) terakomodasi secara eksplisit dalam pernyataan visi untuk menunjukkan kaitan dengan Visi Transformasi BPD.

“Menjadi bank yang Kuat, Berdaya Saing Tinggi” bermakna bahwa Bank BPD Bali memiliki level kinerja yang setara atau lebih baik dibandingkan dengan bank-bank lain yang beroperasi di Provinsi Bali.

“Menjadi bank yang Berkemuka dalam Melayani UMKM” tetap menjadi aspirasi yang ingin diwujudkan oleh Bank BPD Bali hingga 2025. Aspirasi tersebut menunjukkan segmen UMKM merupakan fokus dari Bank BPD Bali. Pilihan kata “Berkemuka” bermakna bahwa Bank BPD Bali mendapat pengakuan dari para pemangku kepentingannya (konsumen, mitra, pemain di dunia perbankan, dan *regulator*) sebagai bank yang berkinerja baik, dari sisi produk dan layanan serta penerapan tata kelola dalam melayani UMKM.

“Menjadi bank yang Berkontribusi bagi Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Daerah yang Berkelanjutan” menunjukkan bahwa Bank BPD Bali berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah melalui perannya dalam pembiayaan pembangunan yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kata “Berkelanjutan” memiliki makna bahwa Bank BPD Bali memberikan dukungan yang menyeluruh terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan pertumbuhan bisnis Bank dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Bank BPD Bali's vision and mission in implementing Sustainable Finance is in line with the main focus of Bali's development. The main focus of Bali's development as outlined in the Bali Province Regional Development Plan (RPD) for 2024-2026 includes the Kerthi Bali Economic Development which has 6 (six) leading sectors as pillars of the Balinese economy, namely:

- 1. The agricultural sector in a broad sense includes livestock and plantations;*
- 2. Maritime and Fisheries Sector;*
- 3. Industrial Sector;*
- 4. Industrial Sector 3 Small and Medium Enterprises (IKM), Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) and Cooperatives;*
- 5. Creative and Digital Economy Sector; and*
- 6. Tourism Sector.*

Bank BPD Bali has developed the Vision and Mission according to the Corporate Plan of PT Bank Pembangunan Daerah Bali for 2021-2025. The development of the existing vision statement emphasizes the additional role to encourage sustainable regional development. This is in line with the role that needs to be carried out by banks in carrying out sustainable financial action plans (RAKB).

The formulation of the vision specifically states support for the vision of Bank BPD Bali for the vision of BPD transformation. Elements of 3K (Strong, Competitive and Contributive) are explicitly accommodated in the vision statement to show the link with BPD Transformation Vision.

“Being a Strong, Highly Competitive Bank” means that Bank BPD Bali has a level of performance that is equal or better than other banks operating in the Province of Bali.

“Becoming a Leading bank in Serving MSMEs” remains an aspiration that Bank BPD Bali wants to realize until 2025. This aspiration shows that the MSME segment is the focus of Bank BPD Bali. The choice of the word “Leading” means that Bank BPD Bali has received recognition from its stakeholders (consumers, partners, players in the banking world, and regulators) as a bank that performs well, in terms of products and services as well as implementation of governance in serving MSMEs.

“Becoming a bank that contributes to sustainable economic growth and regional development” shows that Bank BPD Bali plays a role in economic growth and regional development through its role in financing development which is expected to improve people's welfare. The word “sustainable” means that Bank BPD Bali provides comprehensive support for sustainable economic growth resulting from the alignment of the Bank's business growth with economic, social and environmental aspects.



Budaya Perusahaan "CINTA"

Corporate Culture "CINTA"

Bank BPD Bali menetapkan 4 nilai inti yang disebut sebagai CINTA, yang merangkum nilai-nilai inti perusahaan yang diwujudkan melalui 12 perilaku utama. Nilai-nilai ini bertujuan untuk mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Melalui nilai-nilai CINTA, Bank BPD Bali berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan produktivitas, dan mengoptimalkan kinerja perusahaan sehingga visi dan misi dapat tercapai dengan lebih efisien dan cepat.

Bank BPD Bali has embraced a set of 4 fundamental principles, referred to as CINTA, that encapsulate the Company's values and are exemplified through 12 key behaviours. These values are designed to help achieve the stated vision and mission. Bank BPD Bali aims to enhance business performance, foster a positive work environment, and accelerate the accomplishment of the company's goal and objective by using CINTA values.

KOMPETENSI

Memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai kualitas yang telah ditetapkan dengan perilaku utama:

1. Bekerja dengan menggunakan keterampilan dan berpikir serta bertindak secara ilmiah untuk mencapai visi, misi satuan kerja.
2. Bekerja dengan memanfaatkan teknologi dan ilmu pengetahuan yang relevan dalam menyelesaikan tugas.
3. Bekerja sesuai dengan prosedur, akurat, teliti serta memahami risiko tugas secara profesional.

COMPETENT

Having knowledge, skills and capability to complete a task with expected quality with key behaviours:

1. *To work with skills as well as to think and act naturally to realise the vision and mission of working unit.*
2. *To benefit from the relevant technology and knowledge to fulfil the duties.*
3. *To work as procedures, with accuracy and understand the risks of duties professionally.*

INTEGRITAS

Konsisten dan selalu patuh terhadap nilai-nilai moral atau peraturan lainnya, terutama nilai kejujuran dan anti korupsi serta kolusi dengan perilaku utama:

1. Menerapkan pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan berperilaku kerja sesuai tata tertib dan tidak menyiasati aturan untuk kepentingan pribadi.
2. Berlaku jujur dan tidak memberi, menerima serta tidak membuka peluang suap-menyuap atau mengharap jasa berkaitan dengan jabatan.
3. Mengembangkan etos kerja dengan dasar agama dan memandang kerja sebagai ibadah serta memiliki akhlak yang baik.

INTEGRITY

Always consistent and committed to the implementation of moral values or other rules, including honesty and anti-corruption with key behaviours:

1. *To implement the duties according to the code of conduct and never violate the rules for personal reason.*
2. *To be honest and not giving, accepting or giving ways to bribery potential or demanding service related to the positions.*
3. *To develop work ethics with religion as the basis and perceive working as praying to God and have good morals.*

KERJA SAMA TIM

Rasa kekompakan atau persatuan yang ada dalam organisasi dan kedekatan dengan sesama individu atau pada sesama satuan kerja sehingga mampu mendukung terciptanya kerja sama dan komunikasi yang baik. Dengan perilaku utama:

1. Menghargai perbedaan pendapat dan membantu jika di minta bantuan satuan kerja lain serta tidak menonjolkan ego sektoral/ satuan kerja yang berlebihan.
2. Menghargai eksistensi dan wewenang pimpinan secara proporsional. Mengembangkan prinsip positif kepada orang lain serta menghargai apa yang dikerjakan orang lain.
3. Tidak mengeksploitasi perbedaan (pangkat, jabatan, sektor) dan saling menghormati serta bertegur sapa sebagai ungkapan kekeluargaan.

TEAMWORK

Teamwork of the organisation and closeness among individuals or working units so as to facilitate fruitful cooperation and good communication. With key behaviours:

1. *To appreciate differences of opinion and extend assistance to other working units, if necessary, as well as not to give emphasis to partial ego/working unit.*
2. *To appreciate the existence and authorities of the leaders in proportional manner. To carry on positive principle to others and appreciate other people's efforts.*
3. *Not exploit the difference (of positions, ranks, sector) and to give respect to others and consider them as part of families.*

ORIENTASI PELANGGAN

CUSTOMER AWARENESS

Menjadikan pengguna sebagai fokus utama dari tindakan kita, mengemban dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan secara produktif. Dengan perilaku utama:

1. Berbagi informasi dengan nasabah atau membangun pemahaman mereka akan isu dan kemampuan menyelesaikannya.
2. Secara aktif mencari informasi untuk memahami situasi, memahami harapan kebutuhan nasabah untuk ditindaklanjuti sesuai kewenangan.
3. Menjaga hubungan baik dengan nasabah, bertindak cepat untuk memenuhi kebutuhannya, menyelesaikan masalahnya dan menghindari komitmen yang berlebihan.

To position users as main focus of the action, to carry out and maintain productive relation with the customers. With key behaviours:

1. *To actively seek information with the customers or build their understanding about the issues and capability to resolve them.*
2. *To actively seek information to understand the situation, and customer's expectation to be further followed up within the scope of the authorizations.*
3. *To maintain good relations with customers, to act quickly to fulfil the business needs and resolve the problems and avoid excess commitment.*



Implementasi Tata Nilai Budaya

Cultural Values Implementation

Untuk dapat menghadapi status quo serta dinamika usaha yang semakin kompetitif, membangun Tata Nilai Budaya yang unggul merupakan salah satu fokus Perseroan. Tata Nilai Budaya diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja.

Perseroan melalui keyakinan (*beliefs*), nilai-nilai (*values*) serta perilaku dan sikap kerja. Tata Nilai Budaya menciptakan kepatuhan terhadap nilai inti Perseroan sehingga karyawan merasa bekerja untuk sesuatu yang mereka yakini dan diimplementasikan dalam berbagai kebiasaan, perilaku dan identitas yang khas dalam berinteraksi internal, antar bagian maupun dengan pelanggan dan pemangku kepentingan sehingga terbentuk *customer engagement*, *partner engagement*, dan *human capital engagement*. Tata Nilai Budaya memberikan interpretasi yang dapat digunakan oleh insan Perseroan sebagai pedoman dalam berperilaku yang dapat mendukung pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

Dalam rangka Revisit Budaya Kerja CINTA dan sebagai upaya proses internalisasi budaya kerja tahun 2024 telah dilaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

Dalam rangka proses internalisasi budaya kerja, Bank BPD Bali terus melakukan berbagai aktivitas dan metode yang senantiasa dievaluasi agar implementasi dari CINTA dapat berjalan dengan optimal.

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Survei Budaya Kerja (*Corporate Culture's Survey*).
2. Peluncuran *jingle* dan senam budaya kerja CINTA.
3. Mendistribusikan berbagai artefak seperti:
 - a. Penyempurnaan logo budaya kerja CINTA.
 - b. Penggunaan pakaian dinas *Casual Friday* bernuansa warna logo budaya kerja CINTA.
 - c. *E-book* CINTA.
 - d. Sikap yang melambangkan nilai - nilai CINTA.
4. Penerapan nilai budaya kerja CINTA melalui:
 - a. Lomba Bakti Bank BPD Bali.
 - b. Lomba The Speakers Rangkaian HUT ke-62 Bank BPD Bali.
 - c. Lomba HUT Kemerdekaan RI ke-79.
 - d. Lomba foto *Casual Friday*.
5. Bulan Budaya Kerja CINTA dalam rangka memperingati 10 tahun implementasi CINTA.
6. Menciptakan program kerja untuk mendukung work life balance karyawan serta pengamalan nilai *Teamwork* melalui program Bank BPD Bali *Sport Day*.
7. Menciptakan program kerja untuk meningkatkan lingkungan kerja kondusif dan bermakna melalui program Bank BPD Bali *Workstar*.
8. Bimbingan Rohani oleh seluruh Satuan dan Unit Kerja.
9. Internalisasi program budaya kerja "*Leaders Menyapa!*".
10. Program pelatihan Kelompok Mitra Perubahan khususnya pemimpin Satuan dan Unit Kerja (*Change Partner*).

Program pelatihan bertujuan untuk peningkatan pengetahuan dan pemahaman, serta komitmen para pemimpin sebagai *role model* dan main *supporting system* atas penerapan budaya kerja.

Building outstanding cultural values is one of the Company's priorities in order to be able to tackle the status quo and more competitive business challenges. It is thought that cultural values influence how well a performance is executed.

The Company by its attitudes, values, and actions. In order to foster customer engagement, partner engagement, and human engagement, cultural values promote adherence to the company's core values so that employees feel like they are working for a cause they support. They are also implemented in a variety of distinctive habits, behaviours, and identities when interacting internally, between departments, as well as with customers and stakeholders. financial involvement The Cultural Values provide an interpretation that the Company's employees may harness as a standard for conduct that can help the Company accomplish its Vision and Mission.

In the framework of the CINTA Work Culture Revision and as an effort to internalize the work culture in 2024, various activities have been carried out as follows:

As part of the work culture internalization process, Bank BPD Bali continues to carry out various activities and methods that are constantly evaluated so that the implementation of CINTA can run optimally.

In 2024, the following activities were carried out:

1. *Work Culture Survey (Corporate Culture's Survey).*
2. *Launching of the CINTA work culture jingle and exercise.*
3. *Distributing various artifacts such as:*
 - a. *Improvement of the CINTA work culture logo.*
 - b. *Use of Casual Friday service clothes with nuances of the CINTA work culture logo color.*
 - c. *CINTA E-book.*
 - d. *Attitudes that symbolize the values of CINTA.*
4. *Implementation of CINTA work culture values through:*
 - a. *Bank BPD Bali Dedication Competition.*
 - b. *The Speakers Competition in a series of the 62nd Anniversary of Bank BPD Bali.*
 - c. *The 79th Indonesian Independence Day Competition.*
 - d. *Casual Friday photo contest.*
5. *CINTA Work Culture Month in commemoration of the 10th anniversary of CINTA implementation.*
6. *Creating a work program to support employee work-life balance and the practice of Teamwork values through the BPD Bali Sport Day program.*
7. *Creating a work program to improve a conducive and meaningful work environment through the BPD Bali Workstar program.*
8. *Spiritual Guidance by all Work Units and Units.*
9. *Internalization of the work culture program "Leaders Greet!".*
10. *Training program for Change Partner Groups, especially leaders of Work Units and Units.*

The training program aims to increase knowledge and understanding, as well as the commitment of leaders as role models and the main supporting system for the implementation of work culture.

Keanggotaan pada Asosiasi

Association Membership [OJK C5]

Bank BPD Bali memiliki komitmen yang kuat untuk menjadikan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (*Environmental, Social, and Governance/ ESG*) sebagai pertimbangan utama dalam menjalankan bisnisnya. Dalam wujud nyata dari komitmen ini, Bank BPD Bali telah mengambil langkah untuk menjadi anggota beberapa asosiasi yang peduli terhadap aspek-aspek ESG. Asosiasi-asosiasi tersebut mencakup:

Bank BPD Bali prioritises environmental, social, and corporate governance (ESG) factors in its business operations. Bank BPD Bali has actively pursued membership in various associations that prioritise ESG aspects, demonstrating their dedication to this cause. These are the associations:

Asosiasi Association	Tahun Year	Peran Role	Skala Scale
ASBANDA	25 Maret 1999 March 25, 1999	Anggota Member	Nasional National
PERBANAS	27 September 2007 September 27, 2007	Anggota Member	Nasional National

Perubahan Signifikan

Significant Modifications [OJK C6]

Selama periode tahun 2024, Bank BPD Bali tidak mengalami perubahan yang substansial yang mengharuskan perubahan dalam sistem operasional atau kebijakan khusus yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini menunjukkan konsistensi Bank BPD Bali dalam menjalankan operasionalnya dan tetap mematuhi kebijakan yang telah terbukti efektif sebelumnya. Meskipun demikian, Bank BPD Bali terus memantau perkembangan industri dan kebutuhan pasar untuk memastikan bahwa sistem dan kebijakan yang ada tetap relevan dan sesuai dengan tuntutan yang terus berkembang. Langkah-langkah ini adalah bagian dari komitmen Bank BPD Bali untuk memberikan layanan yang andal dan konsisten kepada nasabah serta memastikan keberlangsungan bisnis secara jangka panjang.

Bank BPD Bali did not undergo any significant changes during the 2024 period that would necessitate modifications to the operational system or the implementation of new policies. Bank BPD Bali's operations demonstrate consistent adherence to proven effective policies. Bank BPD Bali diligently keeps track of industry developments and market needs to ensure that our existing systems and policies stay up-to-date and aligned with evolving demands. These steps demonstrate Bank BPD Bali's dedication to delivering dependable and consistent services to customers, while also ensuring the long-term sustainability of the business.



05

Ketangguhan Tata Kelola untuk **Memastikan Keberlanjutan Usaha**

Strong Governance for Sustainable Business

05

Ketangguhan Tata Kelola untuk
Memastikan Keberlanjutan Usaha
Strong Governance for Sustainable Business

06

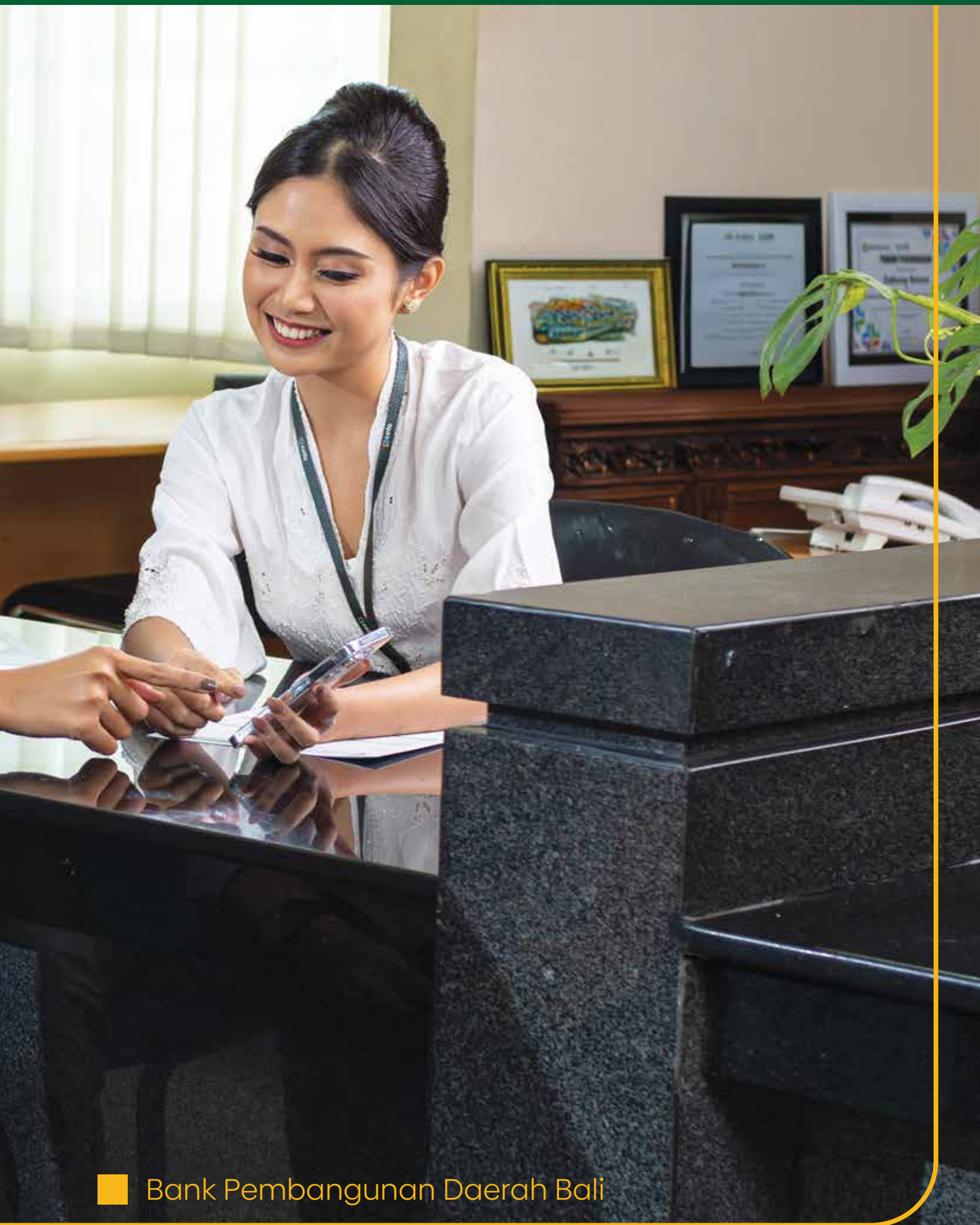
Membangun Bisnis
yang Berkelanjutan
Building a Sustainable Business

07

Bersama Bergerak
Mewujudkan Masa Depan Hijau
Working Together for a Greener Future

08

Harmoni dalam Melayani untuk
Mewujudkan Perubahan Positif
Harmonious Service for Positive Impact



Bank Pembangunan Daerah Bali



Sebagai institusi keuangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik Bank BPD Bali secara konsisten memastikan bahwa setiap keputusan bisnis yang diambil mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi.

As a responsible and sustainable financial institution, through the implementation of good corporate governance, Bank BPD Bali consistently ensures that every business decision made considers its impact on the environment, society, and economy.

Bank BPD Bali percaya bahwa akses terhadap layanan keuangan yang berkualitas adalah hak setiap individu. Untuk mewujudkan hal tersebut, Bank BPD Bali senantiasa berupaya meningkatkan kapabilitas digital, sehingga dapat memberikan layanan perbankan yang lebih inklusif dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, Bank BPD Bali juga berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan, dengan selalu mempertimbangkan dampak dari setiap keputusan bisnis terhadap lingkungan dan masyarakat.

Pentingnya Tata Kelola Perusahaan diakui oleh Bank BPD Bali sebagai fondasi strategis untuk mencapai keunggulan daya saing yang berkelanjutan. Bank BPD Bali melihat Tata Kelola Perusahaan sebagai sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan komitmen dari semua tingkatan, Bank BPD Bali tidak hanya memenuhi persyaratan terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan, tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik. Hal tersebut menjadikan Bank BPD Bali sebagai salah satu pemimpin dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan dan bahkan menjadi tolok ukur bagi perusahaan lainnya.

Komitmen Bank BPD Bali dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan diwujudkan antara lain melalui:

1. Penetapan Dokumen Utama Tata Kelola Perusahaan yaitu: Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (*Code of Group Governance*).
2. Pengembangan kompetensi setiap Insan Bank BPD Bali terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan.
3. Pengembangan kompetensi berupa sertifikasi terkait Tata Kelola Perusahaan bagi Unit Tata Kelola.
4. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan *assessment* dan evaluasi Tata Kelola Perusahaan secara bergantian setiap tahun.
5. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap Rekomendasi/ *Area of Improvement* (AoI) atas hasil Tata Kelola Perusahaan (*assessment/ evaluasi*) Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan di Bank BPD Bali.
6. Pedoman dan Prosedur seluruh proses bisnis.
7. Pengembangan Program Anti-Fraud.
8. Penguatan Pengawasan Intern dan Manajemen Risiko.

Bank BPD Bali believes that access to quality financial services is a right for every individual. To realize this, Bank BPD Bali is continuously striving to enhance its digital capabilities to provide more inclusive and accessible banking services to all segments of community. Furthermore, Bank BPD Bali is committed to conducting business sustainably, always considering the impact of every business decision on the environment and society.

Bank BPD Bali acknowledges the significance of Corporate Governance as a crucial pillar for attaining long-term competitive advantage. Bank BPD Bali views Corporate Governance as a comprehensive framework that safeguards the interests of shareholders and other stakeholders. Bank BPD Bali demonstrates a strong commitment to meeting the requirements of Corporate Governance and goes above and beyond by implementing best practices in this area. Bank BPD Bali has established itself as a frontrunner in the implementation of Corporate Governance, serving as a model for other companies.

Among other things, the Company's commitment to adopting Corporate Governance is fulfilled by:

1. *Determination of Corporate Governance Main Documents, namely: Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board Manual), and Code of Group Governance governance).*
2. *Competency development for every employee of Bank BPD Bali related to the implementation of Corporate Governance.*
3. *Competency development in the form of Corporate Governance-related certification for the Governance Unit.*
4. *Implementation of Corporate Governance assessment and Corporate Governance evaluation alternately every year.*
5. *Implementation of follow-up on the Recommendations/Area of Improvement (AoI) on the results of the Corporate Governance assessment/evaluation of Corporate Governance which was carried out as a corrective step to increase the implementation of Corporate Governance at Bank BPD Bali.*
6. *Guidelines and procedures for all business processes.*
7. *Development of Anti-Fraud Program.*
8. *Strengthening Internal Control and Risk Management.*

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan Implementation Objective

Kunci utama kesuksesan institusi keuangan, termasuk Bank BPD Bali, adalah kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat dan nasabah. Bank BPD Bali memahami pentingnya hal ini dan menjadikan Tata Kelola Perusahaan sebagai landasan utama yang transparan dan berintegritas untuk membangun perusahaan yang berkelanjutan. Dalam upaya ini, Bank BPD Bali telah mengembangkan sistem Tata Kelola Perusahaan yang menyeluruh, di mana struktur organisasi, proses pengambilan keputusan, penilaian risiko, pengawasan, dan proses lainnya dilakukan dengan berlandaskan pada kepatuhan hukum dan prinsip akuntabilitas.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan ini juga sejalan dengan ketentuan POJK Nomor 17 Tahun 2023 serta Anggaran Dasar Perusahaan yang telah ditetapkan oleh Bank BPD Bali. Dengan mengutamakan kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, Bank BPD Bali yakin bahwa ini akan membawa kepercayaan yang lebih tinggi dari para pemangku kepentingan, yang pada gilirannya akan memberikan dukungan yang berarti bagi kelangsungan perusahaan.

Selain itu, Bank BPD Bali juga meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan akan mengukuhkan posisinya sebagai bank dengan kinerja yang baik. Hal ini dicapai melalui pemaksimalan kapasitas dan sumber daya yang dimiliki, serta melalui proses Tata Kelola Perusahaan yang terus dipantau dan dievaluasi secara menyeluruh.

Bank BPD Bali juga mengambil berbagai langkah lainnya untuk menjaga kinerja unggul, terutama dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Ini mencakup investasi dalam sistem informasi dan teknologi yang modern, pengembangan SDM yang kompeten, serta pembangunan infrastruktur yang mendukung proses bisnis secara efisien dan efektif. Dengan demikian, Bank BPD Bali berkomitmen untuk terus menjadi perusahaan yang dapat diandalkan, transparan, dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Berbagai upaya lain diterapkan untuk menjaga keunggulan kinerja Bank BPD Bali, terutama dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan prinsip Tata Kelola Perusahaan, seperti:

1. Tindakan pencegahan (*preventive action*).
2. Deteksi dini (*early detection*).
3. Tindakan perbaikan (*corrective action*).
4. Pengawasan dengan prinsip dual kontrol (*four eye principle*).
5. Pembagian tugas dan tanggung jawab (*segregation of duties*).
6. Rekam jejak audit (*audit trail*).

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Bank BPD Bali memiliki tujuan yang sangat beragam dan komprehensif. Pertama, untuk mendorong terciptanya mekanisme pengambilan keputusan yang tepat dan penuh kehati-hatian. Hal ini dilakukan melalui mekanisme *check and balance* yang sesuai dengan fungsi masing-masing Organ Bank BPD Bali. Setiap tindakan yang diambil didasari oleh nilai moral yang tinggi, kepatuhan terhadap ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, serta bertanggung jawab kepada para Pemangku Kepentingan.

Kedua, Bank BPD Bali mengoptimalkan nilai bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan setiap pemangku kepentingan lainnya. Hal ini juga bertujuan untuk mendorong tercapainya kesinambungan Bank

Trust from the public and customers is crucial for the success of financial institutions, such as Bank BPD Bali. Bank BPD Bali recognizes the significance of this and prioritizes Corporate Governance as fundamental basis for fostering transparency and integrity in order to establish a sustainable company. Bank BPD Bali has implemented a thorough Corporate Governance system that ensures adherence to legal requirements and accountability principles. This system encompasses the organizational structure, decision-making process, risk assessment, supervision, and other necessary processes.

The implementation of Corporate Governance principles aligns with the provisions of POJK Number 17 of 2023 and the Company's Articles of Association established by Bank BPD Bali. By focusing on the interests of stakeholders and maximizing value for shareholders, Bank BPD Bali aims to build trust and secure meaningful support for the company's long-term success.

In addition, Bank BPD Bali is confident that the implementation of Corporate Governance will further solidify its standing as a bank with strong performance. This is accomplished by optimizing capacity and resources, as well as through a Corporate Governance process that is consistently monitored and thoroughly evaluated.

Bank BPD Bali also implements several measures to uphold exceptional performance, particularly in terms of adhering to laws and regulations and the principles of Corporate Governance. This involves making investments in modern information systems and technology, cultivating skilled human resources, and constructing infrastructure that optimizes business processes with efficiency and effectiveness. Bank BPD Bali is dedicated to maintain its reputation as a trustworthy and transparent company that upholds the principles of Corporate Governance.

Additional initiatives are underway to sustain Bank BPD Bali's exceptional performance, particularly in adhering to regulatory requirements and sound corporate governance practices, including:

1. *Preventive action.*
2. *Early detection.*
3. *Corrective action.*
4. *Four eye principle.*
5. *Segregation of duties.*
6. *Audit trail.*

The implementation of Corporate Governance at Bank BPD Bali has a wide range of objectives that are thorough. First and foremost, the goal is to promote the development of effective and thoughtful decisionmaking processes. This is achieved through a system of checks and balances that falls under the purview of each BPD Bali Bank Organ. Every decision made is guided by a strong sense of ethics, adherence to the rules outlined in the Articles of Association and relevant laws, and a commitment to accountability towards all stakeholders.

Second, Bank BPD Bali strives to maximize the Bank's value for Shareholders while also considering the interests of all other stakeholders. This also seeks to promote the attainment of sustainability for Bank BPD Bali by



BPD Bali dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan terbaru yang tercantum di dalam Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia (PUGKI) 2021, seperti perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

Ketiga, tujuannya adalah untuk memaksimalkan nilai Perusahaan melalui kinerja yang unggul, meningkatkan citra yang baik, serta menciptakan daya saing yang baik secara nasional maupun internasional. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan pasar, mendorong arus investasi, dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

Keempat, Bank BPD Bali mendorong pengelolaan secara profesional, transparan, dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Bank BPD Bali. Hal ini juga mencakup pengembangan pengelolaan sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, dengan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, dan bertanggung jawab sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Kelima, Bank BPD Bali berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata Kelola Perusahaan. Hal ini dilakukan dengan melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, dan manual yang sesuai dengan peraturan perundangan, serta melakukan sosialisasi dan penerapan yang terarah.

Terakhir, Bank BPD Bali mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan. Bank juga berupaya mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Bank BPD Bali dan perubahan lingkungan usaha menuju budaya perusahaan yang lebih baik.

Dalam menjalankan semua tujuan ini, Bank BPD Bali terus melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa implementasinya berjalan dengan baik. Hasil evaluasi tersebut tercermin dalam *Self-Assessment* Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada Peringkat Komposit 2, yang mencerminkan kondisi Bank secara umum sehat.

adopting the most up-to-date Corporate Governance principles outlined in the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), including ethical conduct, transparency, accountability, and sustainability.

Third, the goal is to maximize the Bank's value by achieving outstanding performance, enhancing its reputation, and fostering competitiveness on a national and global scale. This seeks to bolster market confidence, promote investment flows, and foster sustainable national economic growth.

Fourth, Bank BPD Bali promotes a culture of professionalism, transparency, and efficiency in its management. It also aims to empower its organs by enhancing their functions and fostering greater independence. This also involves improving resource and risk management more efficiently and effectively, while adhering to the principles of prudence, accountability, and responsibility under Corporate Governance principles.

Fifth, Bank BPD Bali is dedicated to upholding compliance with relevant laws and regulations in the realm of Corporate Governance. This is achieved through the revision of guidelines, operating procedures, and manuals to align with statutory regulations. Additionally, focused outreach and implementation efforts are undertaken.

Finally, Bank BPD Bali prioritizes the development of corporate social awareness and responsibility towards society and environmental sustainability. The Bank also aims to foster attitudes and behaviours that align with the evolving needs of Bank BPD Bali's growth and the shifting business landscape, promoting a more positive corporate culture.

Bank BPD Bali consistently conducts regular evaluations to ensure smooth implementation of all these objectives. The evaluation results are evident in the Bank's Self-Assessment for Assessment of Soundness Level at Composite Rank 2, indicating the Bank's overall sound condition.

Hasil *Self-Assessment* Tata Kelola Perusahaan Bank BPD Bali Tahun 2024

Bank BPD Bali Corporate Governance Self-Assessment Results for 2024

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspect	Bobot (%) Value (%)	Peringkat (Rank)	Nilai Score
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities</i>	20,00	2	0,40
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities</i>	10,00	1	0,10
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite <i>Completeness and Execution of Committee Responsibilities</i>	10,00	1	0,10
4	Penanganan Benturan Kepentingan <i>Handling Conflicts of Interest</i>	10,00	1	0,10
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank <i>Implementation of the Compliance Function at the Bank</i>	5,00	2	0,10
6	Penerapan Fungsi Audit Intern <i>Implementation of the Internal Audit Function</i>	5,00	2	0,10

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspect	Bobot (%) Value (%)	Peringkat (Rank)	Nilai Score
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern <i>Implementation of the External Audit Function</i>	5,00	1	0,05
8	Fungsi Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern <i>Risk Management functions, including internal control systems</i>	7,50	2	0,15
9	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (<i>Related Party</i>) dan Debitur Besar (<i>Large Exposures</i>) <i>Provision of Funds to Related Parties and Large Debtors (Large Exposures)</i>	7,50	2	0,15
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Tata Kelola dan Pelaporan <i>Internal Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, Governance Reports and Internal Reports</i>	15,00	1	0,15
11	Rencana Strategis Bank <i>Bank Strategic Plan</i>	5,00	2	0,10
	NILAI SCORE	100%		1,50
	KOMPOSIT COMPOSITE			PK-2

Struktur Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan

Sustainability Corporate Governance Structure

Dalam kerangka Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PT Bank Pembangunan Daerah Bali mengorganisasi struktur kepengurusannya dengan mengikuti prinsip-prinsip yang diatur dalam hukum tersebut. Organ Perusahaan terdiri dari tiga entitas utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Pada Bank BPD Bali, kepemimpinan perusahaan diterapkan melalui sistem 2 badan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya yang diamanatkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meskipun keduanya beroperasi secara terpisah, akan tetapi mereka memiliki tanggung jawab bersama untuk memastikan kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Dewan Komisaris dan Direksi di Bank BPD Bali memiliki tanggung jawab yang luas dalam menjaga kesehatan perusahaan. Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh struktur organisasi yang efektif. Salah satu bentuk dukungan tersebut adalah pembentukan berbagai komite, seperti Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, *Asset and Liability Management Committee* (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite CSIRT (*Computer Security Incident Response Team*), dan Komite Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen. Keberadaan komite-komite ini bertujuan untuk memastikan efektivitas operasional dan pengelolaan risiko yang terintegrasi dalam perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan perusahaan. Dewan Komisaris wajib membentuk komite-komite sebagai organ penunjang, seperti Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi. Fungsi dari komite-komite ini adalah untuk mengawasi dan mengevaluasi berbagai aspek

Under Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, PT Bank Pembangunan Daerah Bali organized its management structure based on the principles outlined in the law. The Company's structure comprises three primary entities: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Bank BPD Bali has a corporate leadership structure consisting of two bodies: the Board of Commissioners and the Board of Directors. These bodies have distinct authorities and responsibilities as outlined in the articles of association and relevant laws and regulations. Although the two function independently, they share a collective duty to secure the company's business for the future.

The Board of Commissioners and the Board of Directors at Bank BPD Bali have broad responsibilities in maintaining the soundness of the company. To support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by an effective organizational structure. One form of support is the establishment of various committees, such as the Risk Management Committee, Credit Policy Committee, Credit Committee, Asset and Liability Management Committee (ALCO), Information Technology Steering Committee, CSIRT (Computer Security Incident Response Team) Committee, and Consumer Complaint Handling and Resolution Committee. The existence of these committees aims to ensure operational effectiveness and integrated risk management within the company.

In addition to that, the Board of Commissioners plays crucial role in enhancing the efficiency of company management. The Board of Commissioners must establish committees as supporting organs, including the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration & Nomination Committee. These committees have the responsibility of overseeing and assessing. The

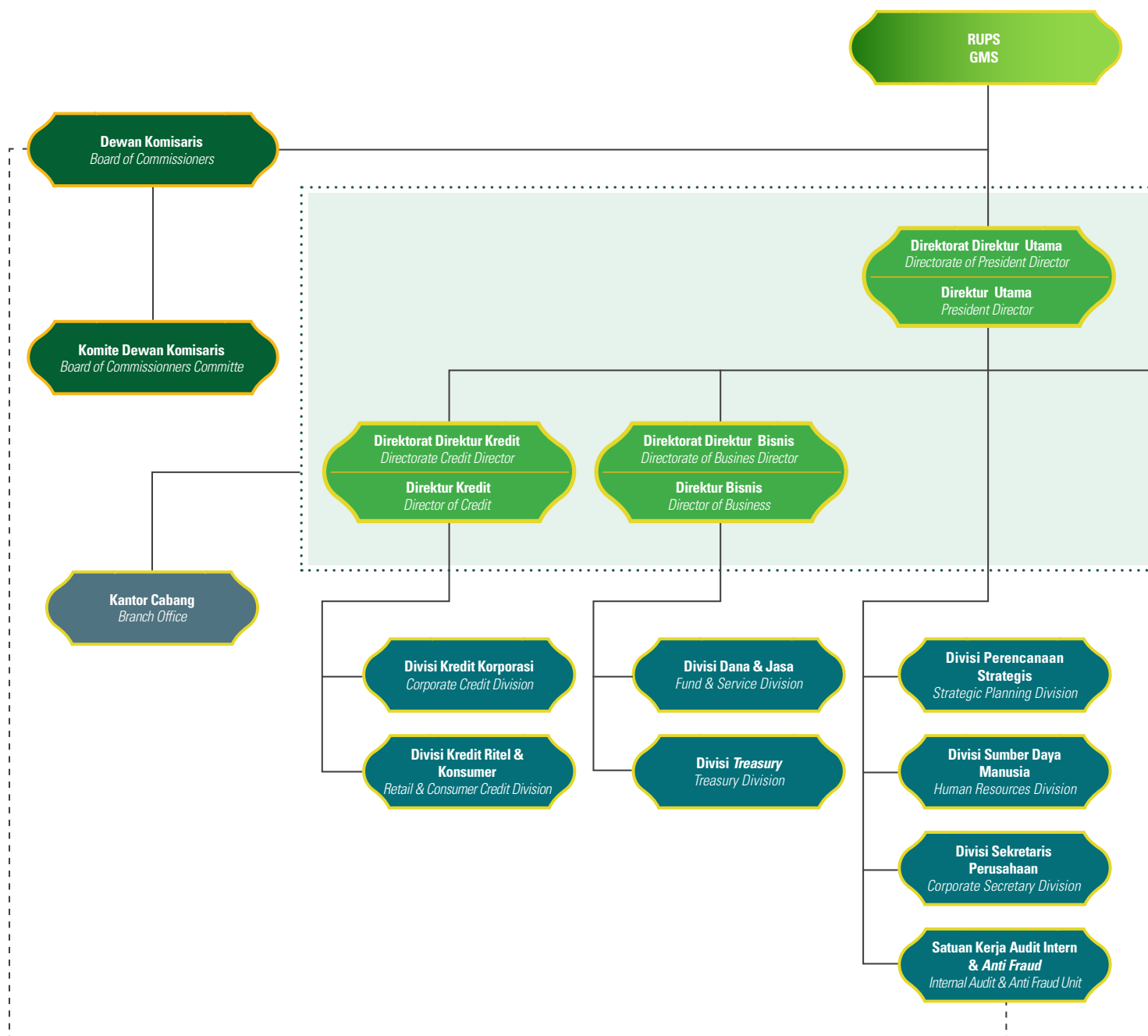


kinerja perusahaan, termasuk pengelolaan risiko, kepatuhan, dan penghargaan serta penunjukan pejabat perusahaan.

Dengan struktur kepengurusan yang terorganisasi dengan baik dan didukung oleh komite-komite yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Bank BPD Bali dapat menjaga konsistensi dalam menjalankan visi, misi, program, dan strategi perusahaan yang bertujuan untuk mengembangkan bisnis dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

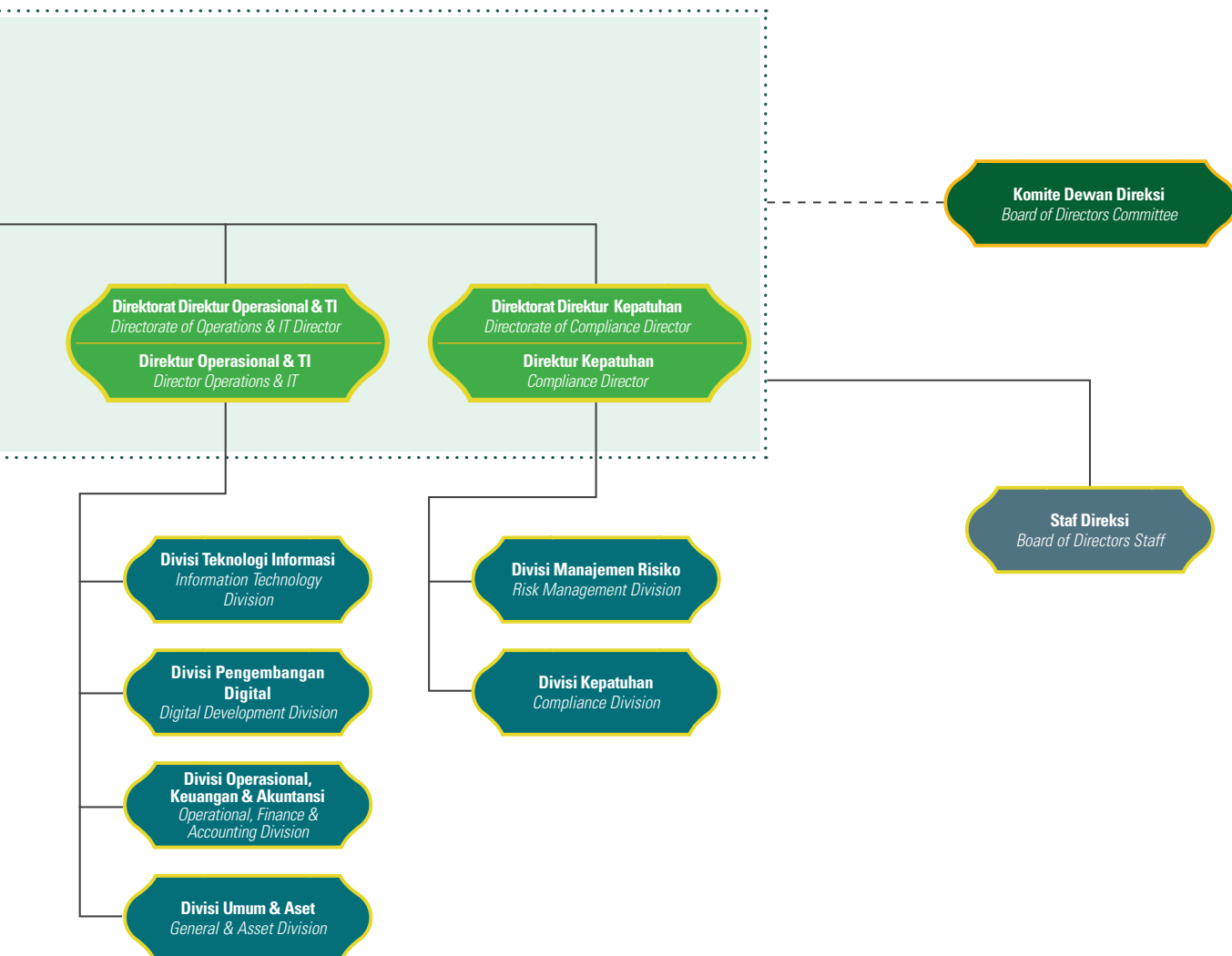
different aspects of company performance, such as risk management, compliance, and the appointment and rewards of company officers.

With a well-organized governance structure supported by committees with appropriate duties and responsibilities, Bank BPD Bali can maintain consistency in executing its vision, mission, programs, and strategies aimed at developing the business while considering good corporate governance and sustainability principles.



Garis Supervisi —————

Garis Koordinasi>



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai wadah utama di mana para pemegang saham bertemu untuk mengambil keputusan yang memiliki dampak signifikan terhadap modal dan perkembangan perusahaan, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam konteks PT Bank Pembangunan Daerah Bali, RUPS menjadi forum yang penting karena di situlah para pemegang saham mengambil keputusan strategis yang dapat mempengaruhi arah pengelolaan perusahaan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Pada saat RUPS, para Pemegang Saham melakukan diskusi dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan manajemen dan arah perusahaan. Pengelolaan sehari-hari perusahaan dilakukan oleh Direksi, yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan dan strategi yang telah disepakati. Di sisi lain, Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas yang memberikan nasihat dan saran kepada Direksi, serta memastikan bahwa kebijakan dan tindakan yang diambil sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kerja sama yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Keduanya harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang bisnis perusahaan, visi, misi, dan strategi yang telah ditetapkan. Mereka juga harus memiliki kompetensi yang memadai untuk menghadapi berbagai tantangan dan mengambil keputusan secara independen demi meningkatkan kinerja dan keberlanjutan PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Dengan demikian, kerjasama sinergis antara RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi menjadi kunci untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Pada Tahun 2024 PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah melaksanakan 5 (lima) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2024 dan 4 kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) Sirkuler yang dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2024, 23 Juli 2024, 23 Oktober 2024, dan 24 Desember 2024.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris di Bank BPD Bali memiliki peran yang penting dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi, serta memastikan bahwa Bank BPD Bali telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang efektif di seluruh jenjang organisasi. Dewan Komisaris beroperasi secara kolektif, bekerja sama untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktik yang diterapkan oleh bank sesuai dengan standar tata kelola yang baik.

Untuk mendukung kerjanya, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite seperti Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi & Nominasi. Setiap komite memiliki tanggung jawab spesifik sesuai dengan nama dan tujuannya, seperti pengawasan audit, pengelolaan risiko, dan penetapan remunerasi. Dewan Komisaris di Bank BPD Bali juga harus bertindak secara independen, memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak lain.

General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the primary platform where shareholders convene to make decisions that greatly influence the Company's capital and growth, under the provisions outlined in the articles of association and relevant laws and regulations. Within the framework of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, the GMS holds significant importance as it serves as a crucial platform for shareholders to make strategic decisions that can shape the direction of company management in the short, medium, and long term.

During the GMS, shareholders engage in discussions and make decisions on the management and direction of the company. The Board of Directors is responsible for implementing agreed policies and strategies and overseeing the day-to-day management of the company. However, the Board of Commissioners fulfills a supervisory function by offering advice and recommendations to the Board of Directors, while also ensuring that policies and actions adhere to the principles of good corporate governance.

Efficient collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors is crucial in attaining the company's overarching objectives. Both should possess a thorough comprehension of the company's business, vision, mission, and established strategies. They should also possess the necessary skills to tackle a range of challenges and autonomously make decisions that enhance the performance and long-term viability of PT Bank Pembangunan Daerah Bali. To maintain the stability and growth of the Company in a dynamic business environment, it is crucial to foster synergistic cooperation between the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

In 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Bali conducted five (5) General Meetings of Shareholders (GMS), consisting of one (1) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on February 23, 2024, and four (4) Circular Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) held on May 13, 2024, July 23, 2024, October 23, 2024, and December 24, 2024.

The Board of Commissioners at Bank BPD Bali plays a crucial role in overseeing operations and offering guidance to the Board of Directors. They also ensure that Bank BPD Bali has successfully implemented Corporate Governance throughout the organization. The Board of Commissioners works collaboratively to ensure that the bank's policies and practices adhere to sound governance standards.

To improve its performance, the Board of Commissioners has established committees like the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration & Nomination Committee. Every committee is assigned distinct responsibilities based on its name and purpose, including overseeing audits, managing risks, and setting compensation. The Board of Commissioners at Bank BPD Bali should also operate with impartiality, ensuring that decisions made are not swayed by personal interests or external influences.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pertanggungjawaban ini merupakan manifestasi dari prinsip akuntabilitas pengawasan terhadap pengelolaan bank, yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris di Bank BPD Bali juga menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris setiap tahun dalam RUPS Tahunan, memberikan transparansi dan informasi yang penting kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada saat laporan tersebut disampaikan, Dewan Komisaris terdiri dari lima orang anggota. Struktur ini dipimpin oleh seorang Komisaris Utama Independen, didukung oleh dua orang Komisaris Independen, dan dua orang Komisaris Non-Independen. Kehadiran Komisaris Independen yang lebih dominan menunjukkan komitmen bank untuk memastikan bahwa pengawasan dan saran yang diberikan oleh Dewan Komisaris didasarkan pada pertimbangan yang obyektif dan independen.

The Board of Commissioners is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) in fulfilling its responsibilities. This accountability reflects the principle of supervisory accountability for bank management, which is implemented per established Corporate Governance principles. At Bank BPD Bali, the Board of Commissioners diligently presents the annual Board of Commissioners' Supervisory Duties Report during the Annual GMS. This report ensures transparency and delivers crucial information to shareholders and other stakeholders.

When the report was submitted, the Board of Commissioners had a total of five members. The structure is chaired by an Independent President Commissioner, with the assistance of two Independent Commissioners and two Non-Independent Commissioners. The bank's decision to have a more prominent Independent Commissioner reflects its dedication to ensuring that the supervision and guidance from the Board of Commissioners is grounded in unbiased and impartial assessments.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ vital dalam sebuah perusahaan, termasuk Bank BPD Bali, yang memegang tanggung jawab penuh atas kegiatan operasional dan kebijakan perusahaan. Sebagai pemimpin eksekutif, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang luas dalam mengelola perusahaan untuk mencapai tujuan dan kepentingan yang telah ditetapkan sesuai dengan Anggaran Dasar.

One of the most important parts of any business, especially Bank BPD Bali, is the Board of Directors, which has complete authority over all day-to-day operations and corporate policy. As executive leaders, the Board of Directors has extensive duties and responsibilities in managing the company to achieve the goals and interests outlined in the Articles of Association.

Direksi bertanggung jawab secara kolektif, bekerja bersama-sama untuk mengambil keputusan yang strategis dan mengelola sumber daya perusahaan dengan efisien. Mereka berperan penting dalam menjaga kesinambungan usaha, memastikan perusahaan menghasilkan nilai tambah, serta memperhatikan aspek-aspek lingkungan dan sosial dalam setiap keputusan yang diambil.

The Board of Directors work collaboratively to make strategic decisions and effectively manage the Company's resources. They have a crucial role in upholding business continuity, ensuring the Company generates added value, and considering environmental and social factors in every decision made.

Di Bank BPD Bali, Direksi terdiri dari lima orang Direktur yang dipimpin oleh seorang Direktur Utama. Direktur Utama memegang peranan penting dalam mengkoordinasikan kegiatan Direksi serta memastikan bahwa semua keputusan dan kebijakan yang diambil sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Bank BPD Bali, termasuk mewakili perusahaan baik dalam forum internal maupun eksternal, seperti pengadilan, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Bank BPD Bali has a Board of Directors comprised of five Directors, with a President Director at the helm. The President Director has a crucial role in overseeing the activities of the Board of Directors and ensuring that all decisions and policies align with the Company's vision and mission. The Board of Directors holds complete authority and responsibility for managing Bank BPD Bali. They are responsible for representing the company in various internal and external forums, including court proceedings, as mandated by the Limited Liability Company Law.

Keberadaan Direksi yang terdiri dari individu yang kompeten dan memiliki pengalaman yang luas di berbagai bidang menjadi aset berharga bagi Bank BPD Bali. Mereka harus dapat bekerja secara kolektif, mengedepankan kepentingan perusahaan di atas kepentingan individu, dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, Direksi tidak hanya bertanggung jawab atas keberlangsungan operasional Bank BPD Bali, tetapi juga terlibat secara aktif dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat sekitarnya.

Having a Board of Directors with a diverse range of expertise is a great advantage for Bank BPD Bali. They should have the ability to collaborate effectively, prioritize the company's interests over personal interests, and consistently adhere to the principles of sound corporate governance. The Board of Directors plays a crucial role in ensuring the sustainability of Bank BPD Bali, while also actively promoting sustainable growth and making positive impacts on the economy, environment, and local communities.



Pendelegasian Wewenang Direksi

Dalam upaya menjalankan kebijakan dan strategi keberlanjutan, Direksi Bank BPD Bali melakukan delegasi wewenang kepada masing-masing Divisi terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk merancang kebijakan dan strategi yang sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing. Proses ini mencakup pembahasan kebijakan dan strategi terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam rapat bersama Direksi dengan semua Divisi Perusahaan terkait, di mana setiap Divisi berkontribusi dengan perspektifnya yang khusus.

Setelah melalui tahapan pembahasan internal, kebijakan dan strategi yang dirancang oleh masing-masing Divisi akan dikonsultasikan bersama dengan Dewan Komisaris. Rapat konsultasi ini bertujuan untuk memperoleh masukan dan persetujuan dari Dewan Komisaris mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial yang telah disusun oleh Divisi terkait. Dewan Komisaris, sebagai organ pengawas utama, akan mengevaluasi dan memberikan arahan terhadap kebijakan-kebijakan tersebut melalui berbagai laporan dan komunikasi resmi.

Proses ini mencerminkan pentingnya kolaborasi antara Direksi, Divisi terkait, dan Dewan Komisaris dalam merancang kebijakan dan strategi yang berkelanjutan. Dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait, Bank BPD Bali dapat memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang diimplementasikan mencerminkan nilai-nilai perusahaan serta mendukung tujuan keberlanjutan yang diinginkan oleh semua pihak terkait.

Board of Directors Delegation of Authority

To implement sustainability policies and strategies, the Board of Directors of Bank BPD Bali has granted authority to each Division to develop policies and strategies within their specific areas of expertise. This process involves engaging in discussions about policies and strategies concerning the economy, environment, and community in collaborative meetings with the Board of Directors and all relevant Company Divisions. Each Division brings its unique perspective to the table.

Once the internal discussions are complete, the policies and strategies developed by each Division will be reviewed in consultation with the Board of Commissioners. This consultation meeting seeks to gather input and gain approval from the Board of Commissioners on economic, environmental, and social issues that have been prepared by the relevant Division. The Board of Commissioners, as the primary supervisory body, will assess and offer guidance on these policies through a range of reports and official communications.

This process highlights the significance of fostering collaboration among the Board of Directors, relevant divisions, and the Board of Commissioners to develop enduring policies and strategies. Through the inclusion of multiple stakeholders, Bank BPD Bali can ensure that the policies and strategies implemented align with the Company's values and contribute to the desired sustainability goals of all involved parties.

Peningkatan Kapasitas Badan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Body Capacity Building [OJK E2]

Bank BPD Bali menganggap investasi dalam pengembangan kompetensi dan kemampuan para pemimpinnya sebagai hal yang sangat penting. Mereka sadar bahwa kemajuan sebuah perusahaan sangat tergantung pada kemajuan dan kualitas para pemimpinnya. Oleh karena itu, Bank BPD Bali secara berkelanjutan dan komprehensif melengkapi setiap anggota badan Tata Kelola Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, melalui berbagai program pelatihan.

Program pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun pelaporan mencakup beragam topik yang relevan dengan industri perbankan serta isu-isu keberlanjutan. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang perkembangan terbaru dalam dunia perbankan, strategi-strategi terkini dalam manajemen keuangan, peraturan dan kepatuhan hukum yang berlaku, serta isu-isu lingkungan dan sosial yang mempengaruhi perbankan.

Selain itu, pelatihan juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan, pengambilan keputusan yang tepat, manajemen risiko, serta pengembangan visi strategis dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan. Bank BPD Bali memastikan bahwa para pemimpinnya terus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan mereka agar dapat mengambil langkah-langkah yang cerdas dan berdampak positif bagi perusahaan serta masyarakat secara luas.

Bank BPD Bali places great importance on investing in the development of its leaders' competencies and abilities. They understand that the success of a company hinges on the advancement and calibre of its leaders. Bank BPD Bali consistently ensures that all members of the Corporate Governance body, including the Board of Commissioners and Board of Directors, receive comprehensive training through a variety of programs.

Training programs attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors during the reporting year encompassed a wide range of topics on the banking industry and sustainability concerns. This training aims to offer a comprehensive grasp of the most recent advancements in the banking industry, cutting-edge financial management strategies, relevant legal regulations and compliance, and the impact of environmental and social factors on banking.

In addition to that, the training also focuses on improving leadership skills, making informed decisions, managing risks, and cultivating a forward thinking mindset to encounter future challenges, and to seize opportunities. Bank BPD Bali prioritizes the continuous improvement of its leaders' knowledge and skills, enabling them to make informed decisions that benefit both the company and society as a whole.

Dengan melalui pelatihan yang beragam dan berkelanjutan ini, Bank BPD Bali menegaskan komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional, berintegritas, dan selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Hal ini tidak hanya berdampak positif pada kinerja perusahaan, tetapi juga memperkuat reputasi Bank BPD Bali sebagai institusi keuangan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan.

With focus on an ongoing training, Bank BPD Bali is dedicated to fostering a professional work environment that upholds integrity and adheres to the principles of Corporate Governance. This has a positive impact on company performance and further enhances Bank BPD Bali's reputation as a responsible and sustainability-oriented financial institution.

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Terkait Keuangan Berkelanjutan

Management Competency Development Program Related to Sustainable Finance

No	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
1	28 Maret 2024 March 28, 2024	Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju <i>Net Zero Emission</i> Indonesia <i>The Role of the Taxonomy for Sustainable Finance in Indonesia (TKBI) in Driving the Energy Transition Towards Indonesia's Net Zero Emission</i>	OJK
2	23 April 2024 April 23, 2024	<i>Capacity Building Sustainable Finance Event Forum</i>	OJK
3	4-5 Juni 2024 June 4-5, 2024	<i>Corporate Plan</i> yang Selaras dengan Transformasi BPD & Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan <i>Corporate Plan in Accordance with BPD's Transformation & Sustainable Finance Action Plan</i>	Gendhis Prima Sentosa Konsultan
4	15 Agustus 2024 August 15, 2024	FGD <i>Coaching Clinic</i> Persiapan Implementasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI)	OJK
5	22 Agustus 2024 August 22, 2024	<i>Sustainable Finance Seminar: Sustainable Finance Taxonomy</i>	OJK
6	17-21 September 2024 September 17-21, 2024	<i>Training Keuangan Berkelanjutan Batch 3 Tahun 2024</i> <i>Sustainable Finance Training Batch 3 of 2024</i>	OJK
7	10-11 Oktober 2024 October 10-11, 2024	FGD Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Hasil Kinerja Berkelanjutan Berbasis ESG dalam Bisnis Bank <i>FGD on the Preparation of Annual Financial Statements and ESG-Based Sustainable Performance Report in Bank Business</i>	Sinergi Indonesia Pintar
8	25 Oktober 2024 October 25, 2024	Diseminasi dan FGD Mendorong Pemulihan Sektor Padat Karya untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan dan Inklusif <i>Dissemination and FGD to Encourage the Recovery of Labor-Intensive Sectors to Support Sustainable and Inclusive Economic Growth</i>	Bank Indonesia

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Analysis of Sustainable Finance Implementation* [OJK E3]

Bank BPD Bali mengakui bahwa dalam menjalankan proses operasionalnya, risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial merupakan faktor yang tidak dapat dihindari. Untuk mengatasi hal ini, setiap kantor Bank BPD Bali, baik yang berada di pusat maupun cabang, secara aktif mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko yang terkait dengan ketiga aspek tersebut. Manajemen risiko dilakukan dengan berpedoman pada kerangka *Enterprise Risk Management* yang telah ditetapkan, yang dijalankan melalui Divisi Manajemen Risiko yang khusus bertugas dalam penerapan, pengembangan, dan evaluasi sistem manajemen risiko secara menyeluruh dan terintegrasi.

Bank BPD Bali acknowledges that economic, environmental, and social risks are inevitable factors in its operational processes. Bank BPD Bali offices, including the head office and branches, proactively identify and manage the risks associated with these three aspects. Risk management is conducted using the established Enterprise Risk Management framework. This is done through a dedicated Risk Management Division that is responsible for implementing, developing, and evaluating a comprehensive and integrated risk management system.

Dalam kerangka kerja ini, informasi mengenai risiko-risiko yang diidentifikasi disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Informasi tersebut menjadi dasar bagi kedua organ tersebut dalam mengambil keputusan yang

Under this framework, the Board of Directors and Board of Commissioners receive information about identified risks. This information serves as the foundation for these two entities to make strategic decisions for the Company.



strategis bagi perusahaan. Hal ini menunjukkan komitmen Bank BPD Bali dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik serta mengelola risiko secara proaktif dan terukur.

Di samping itu, Bank BPD Bali juga menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini mencakup berbagai aspek seperti ringkasan eksekutif, proses penyusunan, faktor penentu, prioritas, serta langkah-langkah tindak lanjut yang akan diambil. Tujuan dari rencana ini adalah untuk memastikan bahwa kinerja Tata Kelola Perusahaan Keberlanjutan di Bank BPD Bali tetap optimal dengan mengagendakan kegiatan yang sejalan dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh bank ini. Melalui langkah-langkah ini, Bank BPD Bali berusaha untuk memelihara dan meningkatkan kualitas kinerja serta kontribusinya dalam mendukung keberlanjutan ekonomi, lingkungan, dan sosial di masyarakat.

This demonstrates Bank BPD Bali's dedication to upholding the principles of sound governance and effectively managing risks proactively and measurably.

Furthermore, Bank BPD Bali has developed a Sustainable Finance Action Plan under the regulations set by the Financial Services Authority (OJK) in POJK No. 51/POJK.03/2017. This Sustainable Finance Action Plan covers different elements, including the executive summary, preparation process, determining factors, priorities, and follow-up steps to be taken. This plan seeks to maintain the optimal performance of Sustainability Corporate Governance at Bank BPD Bali by scheduling activities that align with the bank's core values. Bank BPD Bali is committed to maintaining and enhancing its performance to support sustainability in society, encompassing economic, environmental, and social aspects.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Responsible Party for Implementing Sustainable Finance [OJK E1]

Di Bank BPD Bali, Direksi memegang peran kunci dalam penerapan keberlanjutan. Mereka bertanggung jawab atas seluruh program Keuangan Berkelanjutan yang diterapkan di bank tersebut. Tugas utama Direksi meliputi menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinasikan praktik keberlanjutan di semua Satuan Kerja dan Unit Kerja, serta memastikan pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan bidangnya. Untuk mendukung tugas ini, Direksi bekerja sama dengan Satuan Kerja terkait yang membantu dalam implementasi keberlanjutan di berbagai sektor.

At Bank BPD Bali, the Board of Directors has a crucial role in the implementation of sustainability initiatives. They oversee all Sustainable Finance programs implemented at the bank. Primary responsibilities of the Board of Directors involve establishing sustainability policies, overseeing sustainability practices across all departments, and ensuring the successful execution of Sustainable Finance programs within their respective areas. To support this duty, the Board of Directors works closely with relevant Work Units that help implement sustainability across different sectors.

Bank BPD Bali memastikan bahwa prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan diterapkan secara menyeluruh, mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kinerja keberlanjutan. Hal ini termasuk dalam penyusunan laporan keberlanjutan yang menjadi informasi penting bagi pemangku kepentingan, terutama investor yang mempertimbangkan kinerja keberlanjutan (ESG/Environment, Social, Governance) dalam pengambilan keputusan investasi.

Bank BPD Bali is committed to fully implementing the principles of Sustainable Finance, covering all aspects from organization and planning to implementation and evaluation of sustainability performance. This involves the preparation of sustainability reports, which provide crucial information for stakeholders, particularly investors who take into account sustainability performance (ESG/Environment, Social, Governance) when making investment choices.

Dalam praktiknya, Bank BPD Bali fokus pada peningkatan kapasitas internal terkait Keuangan Berkelanjutan. Direksi memiliki peran strategis dalam memberikan arahan, menetapkan prioritas, dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang timbul akibat operasional Bank. Proses ini juga melibatkan interaksi dengan pemangku kepentingan melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia.

Bank BPD Bali prioritizes enhancing its internal capacity concerning Sustainable Finance. In terms of direction, prioritisation, and controlling the social, environmental, and economic effects of the Bank's operations, the Board of Directors plays a crucial strategic role. This process also requires engaging with stakeholders through different communication channels.

Untuk menyusun Laporan Keberlanjutan, Direksi memberikan tanggung jawab pada Divisi Umum dan Kesekretariatan. Divisi ini bertugas memastikan semua topik material tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, proses sirkulasi dan validasi dilakukan dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendapatkan tanggapan serta persetujuan yang diperlukan. Dengan demikian, Bank BPD Bali menjalankan komitmen terhadap keberlanjutan dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi.

The responsibility for preparing a Sustainability Report is assigned by the Board of Directors to the General Division and Secretariat. The main responsibility of this division is to ensure that all relevant topics are included in the report. Before the report is published, a thorough circulation and validation process is conducted, involving the Board of Commissioners and the Board of Directors, to gather the required responses and approvals. Bank BPD Bali is dedicated to upholding sustainability through a strong emphasis on transparency and accountability.

Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Responsible Party for the Implementation of the Sustainable Finance Program

Pejabat Position	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Direksi (Penanggung Jawab) <i>Board of Directors (Responsible Party)</i>	Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan di Bank BPD Bali secara keseluruhan. <i>Being responsible for the implementation of the Sustainable Finance program at Bank BPD Bali as a whole.</i>
Divisi Perencanaan Strategis (Pengelola) <i>Strategic Planning Division (Manager)</i>	Menyusun RAKB serta melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap pencapaian program kerja RAKB. <i>Prepare the RAKB and monitor and evaluate the achievement of the RAKB work program.</i>
Divisi Umum dan Aset (Pendukung) <i>General Affairs and Asset Division (Support)</i>	Menyusun dan menyalurkan program TJSL. <i>Developing and distributing the TJSL program.</i>
Divisi Sumber Daya Manusia (Pendukung) <i>Human Resources Division (Support)</i>	Melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap program-program yang bertujuan untuk peningkatan kompetensi SDM Bank BPD Bali untuk mendukung Keuangan Berkelanjutan. <i>Carrying out and being responsible for programs aimed at increasing the competency of Bank BPD Bali's human resources to support Sustainable Finance.</i>
Divisi Kredit Korporasi, Divisi Kredit <i>Retail</i> & Konsumer, Divisi Dana & Jasa, dan Divisi <i>Treasury</i> (Pendukung) <i>Corporate Credit Division, Retail & Consumer Credit Division, Funds & Services Division, and Treasury (Support) Division</i>	Mengembangkan produk baru/modifikasi produk existing yang terkait dengan Keuangan Berkelanjutan serta memasarkan produk dan layanan Keuangan Berkelanjutan bersama Unit Kerja. <i>Develop new products/modify existing products related to Sustainable Finance and market Sustainable Finance products and services with the Work Unit.</i>
Divisi Pengembangan Digital, Divisi Teknologi Informasi dan Divisi Operasional, Keuangan & Akutansi (Pendukung) <i>Digital Development Division, Information Technology Division and Operations, Finance & Accounting Division (Supporting)</i>	Mendukung pelaksanaan pengembangan produk baru/ modifikasi produk existing yang terkait dengan Keuangan Berkelanjutan serta melakukan digitalisasi layanan dan proses bisnis Bank. <i>Support the implementation of new product development/ modification of existing products related to Sustainable Finance and digitize the Bank's services and business processes.</i>
Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko (Pendukung) <i>Compliance Division, Risk Management Division (Support)</i>	Membuat kajian risiko dan kepatuhan terkait dengan Keuangan Berkelanjutan. <i>Making risk and compliance studies related to Sustainable Finance.</i>
Satuan Kerja Audit Internal & Anti-Fraud (Pendukung) <i>Internal Audit & Anti-Fraud Work Unit (Support)</i>	Mengawasi pelaksanaan kegiatan Keuangan Berkelanjutan. <i>Supervising the implementation of Sustainable Finance activities.</i>
Cabang dan Cabang Pembantu (Pendukung) <i>Branches and Sub-Branches (Supporting)</i>	Mendukung pelaksanaan kegiatan Keuangan Berkelanjutan. <i>Support the implementation of Sustainable Finance activities.</i>



Program yang Dilaksanakan

Program dalam RAKB

1. Implementasi efisiensi listrik, air, kertas dan bahan bakar di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Kelas 1 s.d. Kelas 4, yang disesuaikan dengan peningkatan kegiatan operasional Bank dan adanya kenaikan tarif/harga.

Mendukung program aksi Keuangan Berkelanjutan, Bank BPD Bali melaksanakan program efisiensi penggunaan listrik, air, kertas dan bahan bakar yang diimplementasikan di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Kelas I s.d. Kelas 4. Adapun implementasi efisiensi listrik, air, kertas dan bahan bakar mencakup hal sebagai berikut:

- 1) Membatasi penggunaan biaya listrik maksimal meningkat sebesar 10% dari tahun 2023, biaya air maksimal meningkat sebesar 10% dari tahun 2023, biaya kertas maksimal meningkat sebesar 10% dari tahun 2023 dan biaya bahan bakar maksimal meningkat sebesar 10% dari tahun 2023;
 - 2) Meningkatkan kesadaran pegawai untuk menggunakan fasilitas listrik, air, kertas dan bahan bakar secara efektif dan efisien.
2. Implementasi pembatasan penggunaan plastik dan pengelolaan sampah. Mendukung program aksi Keuangan Berkelanjutan, Bank BPD Bali melaksanakan program pembatasan penggunaan plastik dan pengelolaan sampah. Adapun implementasi pembatasan penggunaan plastik dan pengelolaan sampah mencakup hal sebagai berikut:
 - a. Seluruh pegawai tidak menggunakan air minum kemasan plastik sekali pakai;
 - b. Seluruh pegawai memiliki kesadaran untuk dapat memilah sampah organik dan anorganik.
 3. Penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai. Bank BPD Bali berperan dalam terciptanya lingkungan yang bersih, mengurangi polusi dan hemat energi melalui penggunaan sepeda motor listrik berbasis baterai sebagai kendaraan operasional.
 4. Membantu Pekerja Rentan dalam perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan melalui program Gerakan Nasional Peduli Perlindungan Pekerja Rentan (GN Lingkaran).
Membantu Pekerja Rentan dalam perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.
 5. Digitalisasi Bank Sampah.
Bank BPD Bali mendukung program Keuangan Berkelanjutan melalui peningkatan kerja sama dengan Agen Bank BPD Bali dalam kegiatan Bank Sampah Digital.
 6. Melanjutkan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pegawai terkait Keuangan Berkelanjutan.
Dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai Bank BPD Bali terhadap Aksi Keuangan Berkelanjutan, pendidikan atau pelatihan internal secara menyeluruh dan berkesinambungan tetap dilakukan. Adapun pelatihan konsep dasar Keuangan Berkelanjutan mencakup hal sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan kapasitas pegawai di Satuan Kerja dan Unit Kerja terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - b. Melakukan pelatihan kepada 30 pegawai Bank BPD Bali dalam 1 batch.

Program Conducted

Program within the Sustainable Financial Action Plan

1. Implementation of Electricity, Water, Paper, and Fuel Efficiency at Head Office, Branches, and Sub-Branches (Classes 1 to 4), Adjusted for Increased Bank Operational Activities and Tariff/Price Hikes.

In support of the Sustainable Finance action program, Bank BPD Bali is implementing an efficiency program for the utilization of electricity, water, paper, and fuel across its Head Office, Branches, and Sub-Branches (Classes 1 to 4). The implementation of electricity, water, paper, and fuel efficiency encompasses the following:

- 1) Setting a maximum increase limit of 10% for electricity expenses, 10% for water expenses, 10% for paper expenses, and 10% for fuel expenses compared to the 2023 fiscal year; these limits are calibrated to accommodate the natural growth in the Bank's operational tempo and any upward adjustments in utility and fuel tariffs/prices.
 - 2) Enhancing employee awareness regarding effective and efficient utilization of electricity, water, paper, and fuel resources.
2. Implementation of plastic usage restriction and waste management. In alignment with Sustainable Finance action program, Bank BPD Bali is implementing a program focused on restricting plastic usage and improving waste management practices. The implementation of plastic usage restriction and waste management includes the following:
 - a. Mandating that all employees refrain from using single-use plastic bottled water.
 - b. Cultivating awareness among all employees to segregate organic and inorganic waste responsibly.
 3. Adoption of battery-based electric motor vehicles.
Bank BPD Bali is actively contributing to a cleaner environment, reduced pollution, and energy conservation through the adoption of battery-based electric motorcycles as operational vehicles within its fleet.
 4. Assisting Vulnerable Workers with Social Security Coverage through the National Movement for the Protection of Vulnerable Workers (GN Lingkaran) Program.
Bank BPD Bali is providing support to vulnerable workers in securing Social Security coverage for employment.
 5. Digitalization of Waste Banks.
Bank BPD Bali is furthering its commitment to Sustainable Finance by strengthening its collaboration with Bank BPD Bali Agents in the activities of Digital Waste Banks.
 6. Continuing programs aimed at enhancing employee capacity related to sustainable finance.
To bolster the competency of Bank BPD Bali employees concerning Sustainable Finance Initiatives, comprehensive and continuous internal education and training programs will persist. The foundational training on Sustainable Finance concepts includes the following:
 - a. Augmenting the capacity of employees within relevant Work Units and Operational Units regarding the implementation of Sustainable Finance Actions.
 - b. Conducting training for 30 Bank BPD Bali employees per batch.

7. Mendukung Keuangan Berkelanjutan melalui pembelian *Green Bond*. Bank BPD Bali mendukung program Keuangan Berkelanjutan melalui rencana pembelian *Green Bond* yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Korporasi.
 8. Memberikan kajian risiko dan kepatuhan pada aktivitas bisnis yang memiliki dampak sosial dan lingkungan.
Bank BPD Bali mendukung kegiatan Keuangan Berkelanjutan dengan melakukan kajian risiko dan kepatuhan yang komprehensif terhadap pembiayaan atas aktivitas bisnis yang memiliki dampak terhadap aspek sosial dan lingkungan.
 9. Melakukan kajian penyesuaian produk *existing* dan/atau pengembangan produk baru yang sesuai dengan 12 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan berlandaskan prinsip Tri Hita Karana (hubungan selaras dengan Tuhan, Manusia dan Alam).
Bank BPD Bali melakukan kajian komprehensif atas setiap penyesuaian produk *existing* dan/atau pengembangan produk baru menjadi produk berkelanjutan.
 10. Modifikasi produk *existing* dan/atau pengembangan produk baru berdasarkan hasil kajian mengenai 12 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan berlandaskan prinsip Tri Hita Karana (hubungan selaras dengan Tuhan, Manusia dan Alam).
Untuk mendorong perekonomian daerah, Bank BPD Bali turut serta dalam meningkatkan penyaluran kredit, salah satunya melalui penyesuaian atau modifikasi produk *existing* yang disesuaikan dengan 12 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL).
 11. Memperkenalkan produk *existing* dan/atau produk baru berdasarkan hasil kajian mengenai 12 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan berlandaskan prinsip Tri Hita Karana (hubungan yang selaras dengan Tuhan, Manusia dan Alam).
Melakukan edukasi kepada nasabah melalui sosialisasi maupun promosi sehingga masyarakat atau nasabah dapat memahami dan menggunakan produk Bank.
 12. Meningkatkan jumlah transaksi nasabah melalui *channel* layanan digital Bank (*Mobile Banking* Bank BPD Bali, *Internet Banking* Bank BPD Bali, *Uang Elektronik* Balipay Bank BPD Bali) termasuk melalui saluran distribusi Bank (*delivery channel* Bank) dalam rangka meningkatkan peran Bank BPD Bali untuk mendukung Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2DD).
Bank BPD Bali mendukung program Keuangan Berkelanjutan melalui optimalisasi penggunaan *channel* layanan digital Bank termasuk melalui saluran distribusi Bank (*delivery channel* Bank) serta meningkatkan peran Bank BPD Bali untuk mendukung Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2DD).
 13. Meningkatkan portofolio produk Tabungan SimPel, Tabungan THT Bali Dwipa, Kredit sektor pertanian, peternakan, dan perkebunan, Kredit Program Membangun Masyarakat Bali (Mesari) serta Kredit Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KKBLBB).
Bank BPD Bali mendukung program Keuangan Berkelanjutan melalui pertumbuhan jumlah rekening Tabungan SimPel sebesar 10% dari tahun 2023, pertumbuhan jumlah rekening Tabungan THT Bali Dwipa sebesar 5 % dari tahun 2023, pertumbuhan portofolio kredit sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 10% dari tahun 2023, pertumbuhan portofolio Kredit Program Membangun Masyarakat Bali (Mesari) sebesar 10% dari tahun 2023 serta pertumbuhan portofolio Kredit Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KKBLBB) sebesar 12% dari tahun 2023.
7. *Supporting Sustainable Finance through Green Bond Acquisitions. Bank BPD Bali is demonstrating its support for Sustainable Finance through the planned acquisition of Green Bonds issued by the Republic of Indonesia's Government or reputable Corporations.*
 8. *Providing risk and compliance assessments for business activities with social and environmental impact. Bank BPD Bali underpins its Sustainable Finance endeavors by conducting thorough risk and compliance assessments on financing activities associated with businesses that have implications for social and environmental aspects.*
 9. *Conducting reviews for the adjustment of existing products and/or the development of new products aligned with the 12 environmentally friendly business activities (KUBL) and based on the Tri Hita Karana principle (harmonious relationships with God, Humanity, and Nature). Bank BPD Bali is undertaking comprehensive reviews for any adjustments to its current product suite and/or the creation of new offerings to ensure they align with sustainable principles.*
 10. *Modification of existing products and/or development of new products based on the findings regarding the 12 Environmentally Friendly Business Activities (KUBL) and Based on the Tri Hita Karana Principle (Harmonious Relationships with God, Humanity, and Nature). To stimulate regional economic growth, Bank BPD Bali is actively participating in increasing credit disbursement, notably through the adaptation or modification of existing products to align with the 12 Environmentally Friendly Business Activities (KUBL).*
 11. *Introducing existing products and/or new products based on the findings regarding the 12 Environmentally Friendly Business Activities (KUBL) and Based on the Tri Hita Karana Principle (Harmonious Relationships with God, Humanity, and Nature). Client education will be conducted through socialization and promotional activities to ensure public and customer understanding and adoption of the Bank's products.*
 12. *Increasing the Number of Customer Transactions through the Bank's Digital Service Channels (Mobile Banking Bank BPD Bali, Internet Banking Bank BPD Bali, Electronic Money Balipay Bank BPD Bali), Including through the Bank's Delivery Channels, to Enhance Bank BPD Bali's Role in Supporting the Acceleration and Expansion of Regional Digitalization (P2DD). Bank BPD Bali supports the Sustainable Finance program through the optimization of its digital service channels, including its delivery channels, and by enhancing its role in supporting the Acceleration and Expansion of Regional Digitalization (P2DD).*
 13. *Enhancing the Portfolio of SimPel Savings Accounts, THT Bali Dwipa Savings Accounts, Agricultural, Livestock, and Plantation Sector Loans, the Bali Community Empowerment Credit Program (Mesari), and Battery-Based Electric Motor Vehicle Loans (KKBLBB). Bank BPD Bali is bolstering its commitment to Sustainable Finance by targeting growth in the number of SimPel Savings Accounts by 10% from 2023, a 5% increase in THT Bali Dwipa Savings Accounts from 2023, a 10% expansion in the credit portfolio for the agricultural, forestry, and fisheries sectors from 2023, a 10% growth in the portfolio of the Bali Community Empowerment Credit Program (Mesari) from 2023, and a 12% increase in the portfolio of Battery-Based Electric Motor Vehicle Loans (KKBLBB) from 2023.*



14. Penerapan pencapaian kinerja dengan *Key Performance Indicator (KPI)* yang dikaitkan dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan.
Bank BPD Bali memiliki *Key Performance Indicator (KPI)* yang dikaitkan dengan implementasi kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
15. Sosialisasi produk *existing* dan/atau produk baru Keuangan Berkelanjutan. Produk *existing* dan/atau produk baru disosialisasikan kepada nasabah melalui promosi yang melibatkan seluruh Cabang.
16. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan melalui Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) dan produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.
Bank BPD Bali mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dengan melakukan akselerasi penyaluran kredit kepada pelaku UMKM termasuk pembiayaan kepada penyandang disabilitas dengan target *share* kredit UMKM minimal sebesar 50% dari total kredit dan perolehan insentif likuiditas makroprudensial sebesar 1%.
17. Penerapan *green building* di Kantor Pusat.
Bank BPD Bali mendukung kegiatan usaha berwawasan lingkungan melalui penerapan *green building*.
18. Meningkatkan kepedulian sosial bagi komunitas dan lingkungan melalui program kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).
Bank BPD Bali melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui:
 - I. TJSL Sektor Pendidikan, berupa bantuan beasiswa bagi anak didik yang tidak mampu, anak didik berprestasi serta bantuan sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang pendidikan.
 - II. TJSL Sektor Kesehatan, berupa bantuan sarana dan prasarana kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat dan bantuan untuk penanganan *stunting*.
 - III. TJSL Sektor Sosial, berupa bantuan bagi penyandang disabilitas untuk membantu memperlancar aktivitas keseharian serta bantuan bedah rumah untuk rumah tangga miskin.
 - IV. TJSL Sektor Pelestarian Alam dan Lingkungan, berupa bantuan sarana dan prasarana pelestarian alam dan lingkungan.
 - V. TJSL Sektor Sarana Prasarana Umum, berupa bantuan infrastruktur untuk penataan pasar serta Desa Wisata.
 - VI. TJSL Sektor Kemitraan, berupa program bantuan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil perorangan maupun kelompok yang memiliki usaha yang feasible (layak) namun belum bankable, sehingga diharapkan menjadi usaha yang lebih tangguh dan mandiri.

14. Implementation of Performance Achievement with Key Performance Indicators (KPIs) linked to Sustainable Finance Implementation.
Bank BPD Bali incorporates Key Performance Indicators (KPIs) that are directly linked to the execution of its Sustainable Finance Action Plan.
15. Socialization of existing and/or new Sustainable Finance products.
Existing and/or new Sustainable Finance products will be actively promoted to customers through bank-wide promotional campaigns across all Branches.
16. Realizing Sustainable Finance implementation through Increased Utilization of Domestic Products (P3DN) and Micro, Small, and Cooperative Enterprises (UMKM) products capable of driving regional economic growth.
Bank BPD Bali is fostering regional economic growth by accelerating credit disbursement to MSMEs, including financing for persons with disabilities, with a target of achieving a minimum 50% share of the total credit portfolio allocated to MSMEs and securing a 1% macroprudential liquidity incentive.
17. Implementation of green building principles at the Head Office.
Bank BPD Bali supports environmentally conscious business practices through the adoption of green building principles at its Head Office.
18. Enhancing social awareness for communities and the environment through Corporate Social Responsibility (CSR) programs.
Bank BPD Bali executes its Corporate Social Responsibility programs through initiatives in the following sectors:
 - I. Education Sector CSR, providing scholarships for underprivileged and high-achieving students, as well as aid for educational facilities and infrastructure to support education.
 - II. Health Sector CSR, providing assistance for health facilities and infrastructure to improve public healthcare services and support for stunting management.
 - III. Social Sector CSR, providing assistance for persons with disabilities to facilitate their daily activities and home renovation assistance for impoverished households.
 - IV. Natural and Environmental Conservation Sector CSR, providing aid for natural and environmental conservation facilities and infrastructure.
 - V. Public Infrastructure Sector CSR, providing infrastructure assistance for market revitalization and Tourism Village development.
 - VI. Partnership Sector CSR, implementing assistance programs to enhance the capabilities of individual and group-based micro and small enterprises with feasible (viable) but not yet bankable businesses, with the expectation of fostering more resilient and independent ventures.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Issues with the Implementation of Sustainable Finance [OJK E5]

Bank BPD Bali mengakui bahwa penerapan keuangan berkelanjutan tidak lepas dari berbagai tantangan yang harus dihadapi. Untuk mengatasi tantangan ini, Bank BPD Bali telah mengembangkan sistem pengelolaan risiko yang komprehensif. Sistem ini dirancang untuk mencegah dan mengurangi dampak dari berbagai tantangan yang mungkin muncul dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Salah satu tantangan yang dihadapi

Bank BPD Bali acknowledges the inherent challenges that come with implementing sustainable finance. To address this challenge, Bank BPD Bali has implemented a thorough risk management system. This system aims to address and mitigate the potential obstacles that can arise when implementing sustainable finance. A significant challenge is the lack of knowledge among employees and customers about sustainable finance.

adalah keterbatasan pemahaman karyawan dan nasabah terkait dengan konsep keuangan berkelanjutan.

Untuk mengatasi keterbatasan ini, Bank BPD Bali secara aktif menyelenggarakan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan bagi karyawan-karyawan mereka. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya keuangan berkelanjutan di kalangan internal bank. Selain itu, Bank BPD Bali juga memberikan pengembangan kapasitas kepada para pimpinan mereka, sehingga mereka dapat menjadi contoh dan pendorong utama dalam menerapkan praktik keuangan berkelanjutan di dalam organisasi.

Bank BPD Bali takes proactive measures to address these limitations by organizing training program for their employees which focusing on sustainable finance. This training seeks to enhance comprehension and consciousness regarding the significance of sustainable finance within bank internal circles. In addition, Bank BPD Bali offers leadership development program to their executives, enabling them to serve as role models and catalysts for the adoption of sustainable financial practices within the organization.

Selain fokus pada internal perusahaan, Bank BPD Bali juga aktif dalam melakukan edukasi kepada nasabahnya. Hal ini dilakukan untuk mempromosikan praktik keberlanjutan yang relevan bagi nasabah, terutama terkait dengan produk dan layanan berkelanjutan yang ditawarkan oleh bank. Dengan demikian, Bank BPD Bali tidak hanya mengatasi tantangan internal terkait keuangan berkelanjutan, akan tetapi juga berperan aktif dalam mendukung kesadaran dan pelaksanaan praktik keberlanjutan di kalangan nasabahnya.

In addition to prioritizing the Company's internal operations, Bank BPD Bali is also actively involved in educating its customers. This is done to encourage sustainable practices that are important to customers, particularly concerning the bank's sustainable products and services. Bank BPD Bali not only addresses internal challenges related to sustainable finance but also actively promotes and supports sustainable practices among its customers.

Pemangku Kepentingan

Stakeholders [OJK E4]

Pentingnya peran pemangku kepentingan dalam kemajuan Bank BPD Bali tidak dapat diragukan. Para pemangku kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki dampak yang signifikan terhadap arah dan perkembangan bank. Oleh karena itu, Bank BPD Bali memberikan perhatian khusus dalam membangun hubungan yang harmonis dengan mereka.

The role of stakeholders in the progress of Bank BPD Bali is undeniably crucial. Stakeholders, whether they are directly involved or have an indirect influence, play a crucial role in shaping the direction and growth of a bank. Thus, Bank BPD Bali places great emphasis on fostering harmonious relationships with them.

Bank BPD Bali menyadari bahwa para pemangku kepentingan memiliki beragam kepentingan yang terkait dengan bank. Hal ini termasuk kepentingan langsung seperti nasabah, karyawan, dan pemegang saham, serta kepentingan tidak langsung seperti pemerintah, *regulator*, dan masyarakat umum. Dengan memahami kepentingan tersebut, Bank BPD Bali berkomitmen untuk melibatkan para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan masukan yang berarti bagi kemajuan bank.

Bank BPD Bali acknowledges the diverse interests of stakeholders concerning the bank. This encompasses various stakeholders, including customers, employees, shareholders, government, regulators, and the general public. With a deep understanding of these interests, Bank BPD Bali is dedicated to engaging stakeholders in the decision-making process and offering valuable input for the Bank's advancement.

Pendekatan Bank BPD Bali terhadap pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan tercermin dalam tabel berikut:

Bank BPD Bali's method of handling relationships with stakeholders is demonstrated in the table below:



Ringkasan Pengelolaan Pemangku Kepentingan Summary of Stakeholder Management [OJK E.4]

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi Basis of Determination/ Identification	Topik/Masalah yang Muncul Existing Topic/Issue	Metode Pelibatan & Frekuensi Methods of Engagement and Frequency
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor	- Ketergantungan - Pengaruh - Tanggung Jawab - Dependency - Influence - Responsibility	- Tata Kelola Organisasi - Pencapaian Kinerja Ekonomi - Organizational Governance - Achievement of Economic Performance	- Menyediakan informasi pencapaian Bank BPD Bali melalui RUPS, laporan tiga bulanan dan penerbitan laporan tahunan. - Komunikasi langsung maupun melalui analisis guna memastikan penyampaian informasi material. - Pertemuan sesuai kebutuhan. - Provide information on the achievements of Bank BPD Bali through GMS, quarterly report and publication of annual report. - Direct communication or through analysis to ensure delivery of material information. - Meetings as needed.
Nasabah Customers	- Ketergantungan - Tanggung Jawab - Pengaruh - Kedekatan Geografis - Dependency - Responsibility - Influence - Geographic Proximity	- Perlindungan nasabah - Hubungan berkelanjutan - Customer protection - Ongoing relationships	- Penyediaan produk dan jasa sesuai peraturan yang berlaku. - Pemberian informasi produk dan jasa dengan tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat. - Pengembangan layanan berkualitas prima demi kepuasan nasabah. - Pertemuan sesuai kebutuhan. - Provision of products and services in accordance with applicable regulations. - Provision of product and service information in a timely, adequate, clear, and accurate manner. - Development of prime quality services for customer satisfaction. - Meetings as needed.
Pegawai Employees	- Ketergantungan - Tanggung Jawab - Perhatian - Pengaruh - Kedekatan Geografis - Dependency - Responsibility - Attention - Influence - Geographic Proximity	- Hubungan ketenagakerjaan - Perlindungan dan kondisi kerja - Pengembangan kompetensi - Pengembangan karir dan aktualisasi diri - Labour relations - Protection and working conditions - Competition development - Career development and self-actualization.	- Pengelolaan Insan Bank BPD Bali secara objektif, transparan, adil, dan setara. - Membangun lingkungan kerja kondusif demi optimalisasi produktivitas. - Pengembangan karier talent management system dan assessment center. - Pertemuan sesuai kebutuhan. - Management of Bank BPD Bali personnel in an objective, transparent, fair, and equal manner. - Building a conducive work environment to optimize productivity. - Career development of talent management system and assessment center. - Meetings as needed.
Komunitas Community	- Ketergantungan - Tanggung Jawab - Perbedaan Pendapat - Pengaruh - Kedekatan Geografis - Dependency - Responsibility - Dissent - Influence - Geographic Proximity	- Pendidikan dan budaya - Teknologi dan akses infrastruktur - Kesejahteraan dan pendapatan - Education and culture - Technology and infrastructure access - Welfare and income.	- Intensifikasi keterlibatan dalam kegiatan komunitas dengan program yang mencakup bidang pendidikan, pemberdayaan, budaya dan agama, kemanusiaan, serta lingkungan. - Pertemuan sesuai kebutuhan. - Intensification of involvement in community activities with programs covering the fields of education, empowerment, culture and religion, humanity and the environment. - Meetings as needed.

Ringkasan Pengelolaan Pemangku Kepentingan Summary of Stakeholder Management [OJK E.4]

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi Basis of Determination/ Identification	Topik/Masalah yang Muncul Existing Topic/Issue	Metode Pelibatan & Frekuensi Methods of Engagement and Frequency
Mitra Kerja/ Pemasok Business Partners/ Suppliers	- Ketergantungan - Tanggung Jawab - Perbedaan Kepentingan - Pengaruh - Dependency - Responsibility - Interest Differences - Influence	- Hubungan berkelanjutan - Ekonomi - Keadilan - Continuous relationships - Economy - Justice	- Syarat kerja sama yang jelas. - Penilaian kinerja yang transparan. - Penilaian rutin. - Pertemuan sesuai kebutuhan. - Clear terms of cooperation. - Transparent performance assessment. - Routine assessment. - Meetings as needed.
Pemerintah Regulator	- Ketergantungan - Tanggung Jawab - Perbedaan Pendapat - Pengaruh - Kedekatan Geografis - Dependency - Responsibility - Dissent - Influence - Geographic Proximity	- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan - Komitmen terhadap regulasi perbankan - Komunikasi dan pelaporan yang jelas dan akurat, komprehensif dan tepat waktu. - Compliance with laws and regulations - Commitment to banking regulations - Clear and accurate, comprehensive and timely communication and reporting.	- Penyempurnaan Manual GCG terkini. - Implementasi prinsip GCG di seluruh unit kerja. - Pertemuan berkala untuk membahas tingkat kesehatan Bank BPD Bali. - Refining the latest GCG Manual. - Implementation of GCG principles in all work units. - Regular meetings to discuss the soundness level of Bank BPD Bali.
Tokoh Masyarakat/ Pejabat Setempat Community Figures/Local Officials	- Ketergantungan - Tanggung Jawab - Perbedaan Pendapat - Pengaruh - Dependency - Responsibility - Dissent - Influence	- Pengembangan usaha - Kemajuan daerah setempat - Business development - Progress in the local area.	- Kunjungan langsung. - Pertemuan resmi dan musyawarah. - Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). - Pertemuan berkala sesuai kebutuhan. - Onsite visits. - Official meetings and deliberations. - Development Planning (Musrenbang). - Regular meetings as needed.

Menjaga Integritas Sustaining the Integrity

Integritas, motivasi, dan kecakapan kerja merupakan fondasi yang tak tergantikan dalam menjalankan suatu entitas, terutama dalam konteks Bank BPD Bali. Tanpa integritas, upaya mencapai tujuan dan membangun kepercayaan menjadi sia-sia. Bank BPD Bali menganggap integritas sebagai nilai yang tak hanya harus dijaga oleh setiap individu di dalam organisasi, tetapi juga harus dibangun dan didorong secara sistematis untuk menjaga kepercayaan dan loyalitas pelanggan.

Dalam upaya mempertahankan integritas, Bank BPD Bali telah menetapkan Kode Etik yang menjadi landasan moral bagi setiap anggota organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, hingga pihak independen yang terlibat dalam bisnis Bank BPD Bali. Kode Etik ini tidak hanya menjadi pedoman tata sikap dan perilaku, tetapi juga menjadi instrumen yang menggarisbawahi pentingnya integritas dalam setiap aspek aktivitas perbankan.

Bank BPD Bali menyadari bahwa kepercayaan dan loyalitas pelanggan tidak hanya bergantung pada layanan atau produk yang ditawarkan, tetapi juga pada nilai-nilai yang dijunjung tinggi, termasuk integritas. Oleh karena itu,

Integrity, motivation, and work skills are essential pillars in successfully managing an organization, particularly in the context of Bank BPD Bali. Without integrity, efforts to achieve goals and build trust are meaningless. Bank BPD Bali places great importance on integrity, which is seen as a fundamental value that should be upheld by every member of the organization. It is not only about maintaining integrity but also about actively fostering and driving it to maintain the trust and loyalty of our customers.

Bank BPD Bali has implemented a Code of Conduct to ensure that every member of the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, and independent parties, upholds the highest moral standards. This Code of Conduct serves as a comprehensive guide for attitudes and behaviour, emphasizing utmost importance of integrity in all banking activities.

Bank BPD Bali understands that customer trust and loyalty are not solely determined by the services or products provided, but also by the values it embraces, such as integrity. Hence, Bank BPD Bali is committed to improve



Bank BPD Bali terus mengembangkan sistem yang menguatkan integritas sebagai salah satu pilar utama dalam menjaga reputasi sebagai lembaga keuangan yang sehat, kuat, dan tepercaya.

Integritas bukan hanya menjadi jargon, tetapi menjadi bagian integral dari budaya kerja Bank BPD Bali. Dengan membangun integritas secara menyeluruh, Bank BPD Bali meyakini bahwa hal ini akan memperkuat fondasi kepercayaan pelanggan, menjaga kestabilan, dan menghadirkan nilai tambah yang signifikan bagi semua pemangku kepentingan.

Beberapa komitmen yang tertera dalam Kode Etik Bank BPD Bali memuat topik-topik:

1. Kepatuhan dan manajemen risiko
2. Benturan kepentingan
3. Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif
 - a. Perlakuan adil kepada seluruh karyawan
 - b. Anti diskriminasi dan pelecehan
 - c. Keamanan di tempat kerja
4. Penggunaan fasilitas Bank BPD Bali
5. Aktivitas di luar Bank BPD Bali
6. Penggunaan media sosial
7. Pengelolaan dan pengamanan informasi
8. Etika hubungan dengan nasabah dan pemangku kepentingan.
 - a. Hubungan dengan nasabah
 - b. Anti pencucian uang
 - c. Hubungan dengan rekanan
 - d. Hubungan dengan *regulator*
 - e. Penyuapan dan korupsi
 - f. Pemberian dan penerimaan hadiah.

Sosialisasi Kode Etik Bank BPD Bali merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa setiap anggota organisasi memahami dan menerapkan nilai-nilai yang dijunjung tinggi. Proses sosialisasi dilakukan melalui berbagai metode, dimulai dari program pengenalan khusus untuk eksekutif dan karyawan yang baru bergabung dengan Bank BPD Bali. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan melalui media promosi seperti *e-mail blast* dan penyebaran melalui sistem *e-learning* yang memungkinkan akses yang lebih luas bagi seluruh anggota organisasi.

Bank BPD Bali menempatkan komitmen terhadap Kode Etik sebagai hal yang mutlak, yang dibuktikan dengan keharusan bagi setiap karyawan untuk menandatangani Pakta Integritas. Dengan demikian, setiap individu di Bank BPD Bali diharapkan dapat memahami, menghormati, dan menjalankan nilai-nilai etika yang telah ditetapkan.

Pentingnya Kode Etik juga tercermin dalam adanya saluran pelaporan pelanggaran yang tersedia bagi para karyawan. Melalui saluran ini, pelanggaran terhadap Kode Etik dapat dilaporkan dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Bank BPD Bali mengambil serius setiap laporan pelanggaran dan memberikan sanksi yang sesuai sebagai upaya menegakkan integritas dan menjaga kualitas serta kinerja organisasi.

Lebih dari sekadar menegakkan integritas, Kode Etik Bank BPD Bali juga berperan dalam membangun hubungan yang sehat antar karyawan. Dengan memiliki nilai-nilai bersama yang dipegang teguh, karyawan Bank BPD Bali

system to reinforce integrity, which is a crucial aspect in upholding its reputation as a robust and reliable financial institution.

Integrity is deeply ingrained in Bank BPD Bali's work culture. Bank BPD Bali prioritises integrity as a core value, aiming to enhance customer trust, ensure stability, and deliver substantial benefits to all stakeholders.

Some of the commitments listed in the Bank BPD Bali Code of Conduct are:

1. *Compliance and risk management*
2. *Conflict of interest*
3. *Creation of a conducive work environment*
 - a. *Fair treatment to all employees*
 - b. *Anti-discrimination and harassment*
 - c. *Safety at work*
4. *Use of Bank BPD Bali facilities*
5. *Activities outside of Bank BPD Bali*
6. *Use of social media*
7. *Information management and security*
8. *Ethics of relationships with customers and stakeholders.*
 - a. *Relations with customers*
 - b. *Anti-money laundering*
 - c. *Relations with partners*
 - d. *Relations with regulators*
 - e. *Bribery and corruption*
 - f. *Giving and receiving gifts.*

Socialization of the Bank BPD Bali Code of Ethics is a crucial step in ensuring that every member of the organization understands and applies the values that we uphold. The socialization process is carried out through various methods, starting with a special introduction program for executives and new employees joining Bank BPD Bali. Additionally, socialization is also conducted through promotional media such as email blasts and dissemination through the e-learning system, enabling wider access for all members of the organization.

Bank BPD Bali prioritizes the Code of Conduct and ensures that every employee signs an Integrity Pact to demonstrate their commitment. Therefore, it is expected that every individual at Bank BPD Bali comprehends, respects, and upholds the established ethical values.

The significance of the Code of Conduct is also evident in the various channels provided for employees to report violations. Using this channel, reports of Code of Conduct violations can be submitted and addressed according to established procedures. Bank BPD Bali treats every report of violation with utmost seriousness and ensures that appropriate sanctions are imposed to uphold the integrity and maintain the quality and performance of the organization.

In addition to maintain integrity, the Bank BPD Bali Code of Conduct also fosters positive relationships among employees. With a strong foundation of shared values, employees at Bank BPD Bali can collaborate effectively,

mampu bekerja secara efisien, menghormati satu sama lain, dan meningkatkan mutu serta kinerja mereka secara keseluruhan. Ini adalah fondasi yang penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif di Bank BPD Bali.

Konflik Kepentingan

Conflict of Interests

PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Bank BPD Bali) telah menetapkan kebijakan, sistem, dan prosedur yang berkaitan dengan penyelesaian benturan kepentingan. Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0401/KEP/DIR/KPN/2024 tanggal 08 Mei 2024 tentang Buku Pedoman Perusahaan Penerapan Tata Kelola PT Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi dasar yang mengikat setiap pengurus dan karyawan. Dalam kebijakan ini, diatur bahwa anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Bali dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank. Setiap keputusan transaksi yang memiliki potensi benturan kepentingan juga diwajibkan untuk diungkapkan dalam notulen rapat.

Penanganan benturan kepentingan juga telah diatur dalam pedoman kerja yang berlaku di berbagai Divisi di Bank BPD Bali. Misalnya, pada Divisi Umum & Aset, terdapat Keputusan Direksi Nomor 0079/KEP/DIR/UMS/2021 yang mengatur BPP Pengadaan Barang/Jasa. Di Divisi Kredit, Keputusan Direksi Nomor 0325/KEP/DIR/KRD/2020 mengatur SOP Perkreditan. Sementara itu, di Divisi Sumber Daya Manusia, terdapat Keputusan Direksi Nomor 0302/KEP/DIR/SDM/2021 yang mengatur SOP Disiplin Karyawan.

Pentingnya implementasi kebijakan dan prosedur ini tercermin pada fakta bahwa selama tahun 2024, Bank BPD Bali tidak mengalami transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada kerugian atau hal yang dapat mengurangi keuntungan Bank yang terjadi akibat dari situasi benturan kepentingan. Dengan demikian, Bank BPD Bali menegaskan komitmennya dalam menjaga integritas dan menjalankan operasionalnya dengan penuh tanggung jawab serta kehati-hatian.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System [OJK F24]

Bank BPD Bali telah mengimplementasikan kebijakan dan sistem pengawasan yang lebih baik melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*). Sistem ini memungkinkan setiap *stakeholders* dan insan Bank BPD Bali untuk melaporkan tindakan kecurangan, korupsi, atau aktivitas lain yang berpotensi atau mengarah pada terjadinya hal tersebut. Untuk memastikan efektivitas sistem ini, Bank BPD Bali memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor.

show mutual respect, and enhance their overall quality and performance. This is a crucial foundation for establishing a favourable and efficient work environment at Bank BPD Bali.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Bank BPD Bali) has implemented comprehensive policies, systems, and procedures to address and resolve conflicts of interest. The decision made by the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali Number 0401/KEP/DIR/KPN/2024 dated 08 May 2024 regarding the Company Guidelines for Implementing Governance of PT Bank Pembangunan Daerah Bali serves as a binding foundation for all management and employees. Within this policy, it is clearly stated that individuals holding positions on the Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officers, and Employees of PT Bank Pembangunan Daerah Bali are strictly forbidden from engaging in any activities that may harm the Bank's financial gains. Every transaction decision that may involve a conflict of interest must be disclosed in the meeting minutes.

Managing conflicts of interest is also addressed in the work guidelines that are applicable across different divisions at Bank BPD Bali. As an illustration, within the General & Assets Division, there is a specific regulation, namely Board of Directors Decree Number 0079/KEP/DIR/UMS/2021, that governs the BPP for the Procurement of Goods/Services. The Credit Division operates under the guidelines outlined in Directors' Decree No. 0325/KEP/DIR/KRD/2020, which governs the Standard Operating Procedures for credit processes. Meanwhile, in the Human Resources Division, there is a Board of Directors decree that governs the Standard Operating Procedures for Employee Discipline.

The significance of implementing these policies and procedures is evident in the fact that in 2024, Bank BPD Bali successfully avoided any transactions involving conflicts of interest. This suggests that there are no losses or factors that could potentially decrease the Bank's profits due to conflicts of interest. Bank BPD Bali reaffirms its dedication to upholding integrity and conducting operations responsibly and cautiously.

Bank BPD Bali has implemented improved policies and supervision systems by introducing a whistleblowing system (WBS). This system enables all stakeholders and Bank BPD Bali employees to easily report instances of fraud, corruption, or any other activities that may contribute to such occurrences. Bank BPD Bali prioritizes the utmost effectiveness of this system by offering a guarantee of protection and confidentiality for the identity of the whistleblower.



Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam pengawasan sistem WBS ini. Mereka bekerja sama dengan Komite Audit untuk memastikan bahwa WBS berfungsi dengan baik. Evaluasi terhadap laporan yang diterima juga dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris bersama Komite Audit dan unit-unit terkait.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) ditujukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan. Bank BPD Bali memiliki Aplikasi Anti *Fraud Awareness* (AFS) dimana di dalamnya telah dilengkapi dengan menu *whistleblowing* sebagai salah satu media pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) dan telah dikelola dengan baik. Sebagai media pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*), melalui Aplikasi Anti *Fraud Awareness* (AFS) Bank memperoleh informasi awal atas adanya tindakan kecurangan (*fraud*) berdasarkan atas adanya pengaduan maupun sumber informasi lainnya.

Kebijakan terkait Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) yang dimiliki Bank BPD Bali tertuang dalam Standar Operasional Prosedur Strategi Anti-*Fraud* yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. 0628/KEP/DIR/SAF/2024 tanggal 5 November 2024. Dokumen ini menggantikan Standar Operasional Prosedur Strategi Anti-*Fraud* sebelumnya yang ditetapkan pada tahun 2019 dan merupakan penyesuaian atas perubahan ketentuan otoritas.

Pada tahun 2024, Bank BPD Bali menerima dua buah laporan pengaduan atas indikasi *fraud* internal yang menunjukkan bahwa sistem WBS telah aktif digunakan oleh para *stakeholders* dan insan di dalam Bank. Meskipun demikian, untuk meningkatkan efektivitasnya, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar senantiasa melakukan sosialisasi secara berkesinambungan tentang penerapan WBS melalui Sosialisasi Strategi Anti *Fraud* pada seluruh Kantor Cabang dan Kantor Pusat Bank BPD Bali. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga tercipta lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Para karyawan di Bank BPD Bali memiliki akses untuk melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan perusahaan secara langsung kepada pimpinan perusahaan. Laporan tersebut kemudian akan diteruskan ke unit kerja terkait, yaitu SKAI & Anti-*Fraud*, yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Unit kerja ini, yang telah dibentuk khusus untuk menangani laporan pelanggaran, memiliki kebijakan yang kuat untuk menjamin kerahasiaan dan perlindungan terhadap setiap pihak yang melaporkan adanya pelanggaran. Hal ini bertujuan untuk memberikan rasa aman kepada pelapor dan mendorong pengungkapan pelanggaran dengan jujur dan terbuka.

Laporan pelanggaran yang diterima oleh unit kerja ini harus mencakup informasi yang cukup lengkap dan jelas. Beberapa hal yang harus dicakup dalam laporan pelanggaran, yaitu:

1. Identitas terlapor mencakup nama lengkap, jabatan (jika terlapor adalah karyawan);

A significant part of the WBS system's oversight falls to the Board of Commissioners. They collaborate closely with the Audit Committee to ensure the smooth functioning of the WBS. Periodic evaluation of report is conducted by the Board of Commissioners in collaboration with the Audit Committee and relevant departments.

The Whistleblowing Reporting Policy is intended to increase the effectiveness of the implementation of the fraud control system by emphasizing the disclosure of complaints. Bank BPD Bali has an Anti Fraud Awareness (AFS) application which is equipped with a whistleblowing menu as one of the media for reporting violations (whistleblowing) and has been well managed. As a medium for reporting violations (whistleblowing), the Anti Fraud Awareness (AFS) application provides the Bank with initial information on fraudulent actions based on complaints or other sources of information.

Bank BPD Bali's Whistleblowing Reporting Policy is stated in the Standard Operating Procedure for Anti-Fraud Strategy, which is established by the Board of Directors Resolution No. 0628/KEP/DIR/SAF/2024 dated November 5, 2024. This document replaces the previous Standard Operating Procedure for the Anti-Fraud Strategy, which was established in 2019, and is an adjustment to the changes in the provisions of the authority.

In 2024, Bank BPD Bali received two reported complaints of alleged internal fraud, indicating that the Whistleblowing System (WBS) has been actively utilized by stakeholders and internal personnel of the Bank. Nevertheless, to enhance its effectiveness, the Board of Commissioners directed the Board of Directors to consistently conduct ongoing socialization regarding the implementation of the WBS socialization of anti-fraud strategy in all branches and head office of Bank BPD Bali. This aims to improve employee awareness and vigilance in reporting violations, thereby fostering a clean and integrity-driven work environment.

Reporting of Whistleblowing

Bank BPD Bali employees have the opportunity to report any signs of violations that may harm the company directly to the company leadership. The report will be forwarded to the appropriate work unit, which is responsible for taking action on the violation.

This work unit, established with the purpose of handling violation reports, prioritizes maintaining strict confidentiality and providing protection to individuals who report violations. This is intended to create a feeling of assurance for whistleblowers and promote a culture of transparency and integrity in reporting violations.

Reports received by this work unit must include thorough and concise information. There are certain aspects that need to be addressed in a violation report, namely:

1. *The identity of the reported party includes full name, position (if the reported person is an employee);*

2. Pelapor diperbolehkan anonim;
3. Informasi pelanggaran yang diketahui;
4. Pihak-pihak yang terlibat;
5. Perkiraan kerugian yang terjadi;
6. Tempat dan waktu kejadian.

Dengan adanya prosedur yang jelas dan transparan dalam penanganan laporan pelanggaran, Bank BPD Bali memastikan bahwa setiap pelaporan akan ditindaklanjuti dengan serius dan profesional demi menjaga integritas dan kepercayaan dalam lingkungan kerja perusahaan.

Bank BPD Bali memiliki sistem yang memfasilitasi pelaporan pelanggaran melalui beberapa saluran komunikasi yang berbeda. Pelapor dapat menggunakan telepon melalui *call center* Bank BPD Bali, mengirimkan laporan melalui e-mail ke alamat info@bpd Bali.co.id, atau melakukan laporan langsung. Laporan langsung dapat dilakukan dengan mengajukan pengaduan kepada *customer service* untuk umum atau mengirimkan Surat Dinas dari Unit Kerja untuk pelapor internal. Setiap saluran pelaporan ini akan ditindaklanjuti dengan cara yang profesional dan proporsional.

Pada tahap awal, tim yang bertanggung jawab akan melakukan penyelidikan terhadap pelaporan yang diterima. Jika terbukti adanya pelanggaran berdasarkan hasil penyelidikan, pelaku akan diproses sesuai dengan peraturan internal yang berlaku di Bank BPD Bali. Prosedur internal ini meliputi berbagai langkah seperti teguran, perbaikan perilaku, hingga tindakan disipliner sesuai dengan tingkat pelanggaran yang terjadi.

Selain saluran pelaporan formal seperti telepon dan e-mail, Bank BPD Bali juga aktif dalam menanggapi aduan dan keluhan dari nasabah yang datang langsung ke *Customer Service* di setiap kantor cabang Bank BPD Bali. Tim *Customer Service* akan melayani dan menindaklanjuti setiap aduan dengan cepat dan efisien, sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan.

Dengan adanya beragam saluran pelaporan yang tersedia dan komitmen Bank BPD Bali dalam menanggapi setiap aduan dengan serius, diharapkan lingkungan kerja yang transparan dan berintegritas dapat terus terjaga, serta memberikan kepercayaan kepada nasabah dan *stakeholder* terkait komitmen Bank BPD Bali dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan dan berprinsip.

2. *Reporters are allowed to be anonymous;*
3. *Known violation information;*
4. *Parties involved;*
5. *Estimated losses incurred;*
6. *Place and time of incident.*

Bank BPD Bali prioritizes clear and transparent procedures for handling violation reports, ensuring that every report is taken seriously and professionally. This commitment helps to maintain integrity and trust in the Company's work environment.

Bank BPD Bali has efficient system in place to enable the reporting of violations through various communication channels. Whistleblowers have multiple options for contacting Bank BPD Bali, including using the telephone via the call centre, send a report via email to info@bpd Bali.co.id, or make report in person. Direct report can be submitted by contacting customer service for public complaints or sending an official letter from the work unit for internal reporters. Each of these reporting channels will be addressed with professionalism and fairness.

At the outset, the team in charge will conduct an inquiry into the received reports. If a violation is proven based on the results of the investigation, appropriate action will be taken under the internal regulations at Bank BPD Bali. This internal procedure involves several steps, including issuing warnings, promoting better behaviour, and taking disciplinary action based on the severity of the violation.

In addition to the usual communication channels like telephone and email, Bank BPD Bali is also proactive in addressing customer complaints and concerns by providing dedicated customer service at each branch office. The Customer Service Team will ensure prompt and efficient handling of every complaint, under established service standards.

Operating with a high level of transparency and integrity, Bank BPD Bali is dedicated to addressing all complaints through multiple channels. This commitment not only ensures a trustworthy work environment but also instils confidence in customers and stakeholders regarding the Bank's adherence to corporate governance and principles.

**Publikasi Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Periode Januari – Desember 2024****Nama Pelaku Usaha Jasa Keuangan: PT Bank Pembangunan Daerah Bali***Service Publication and Settlement off Consumer Complaints Period of January – December 2024**Name of Financial Services Enterprise: PT Bank Pembangunan Daerah Bali*

No.	Jenis Transaksi Keuangan Types of Financial Transactions	Selesai Complete *)		Dalam Proses In Process *)		Tidak Selesai Incomplete *)		Jumlah Pengaduan Number of Complaints
		Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
1	Tabungan Savings	1	100%	0	0%	0	0%	1
2	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Credit/ Financing	1	100%	0	0%	0	0%	1
3	Kredit/Pembiayaan Investasi Investment Credit/ Financing	1	100%	0	0%	0	0%	1
4	Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah/ Apartemen Home/Apartment Ownership Credit/ Financing	0	0%	0	0%	0	0%	0
5	Kredit Tanpa Agunan Unsecured Credit	4	100%	0	0%	0	0%	4
6	Kartu ATM/Debet/Mesin ATM ATM/Debit Cards/ATM Machines	197	100%	0	0%	0	0%	197
7	Kliring (transfer)/ Remittance Clearing (transfer)/ Remittance	3	100%	0	0%	0	0%	3
8	Electronic Banking	1,138	99.82%	2****)	0.18%	0	0%	1,140
TOTAL		1,345	99.85%	2	0.15%	0	0%	1,347

Keterangan:

*) Kolom selesai diisi apabila pengaduan telah diberikan penyelesaian pengaduan dan apabila:

1. Konsumen memberikan persetujuan terhadap penyelesaian pengaduan tersebut;
2. Konsumen tidak menyampaikan keberatan; atau
3. Konsumen menyampaikan keberatan namun Bank menolak keberatan Konsumen tersebut.

**) Kolom Dalam Proses diisi apabila:

1. Pengaduan sedang dalam proses penyelesaian.
2. Pengaduan telah diberikan penyelesaian oleh Bank namun Konsumen menyampaikan keberatan dan Bank sedang menangani keberatan dimaksud.

***) Kolom Tidak Selesai diisi apabila pengaduan telah diberikan penyelesaian pengaduan oleh Bank namun Konsumen menyampaikan keberatan dan Bank belum memutuskan untuk menangani keberatan tersebut.

****) Pengaduan Konsumen pada kolom "Dalam Proses" telah terselesaikan pada periode triwulan I 2025 yaitu Januari 2025 dan tidak terdapat pengaduan yang selesai melebihi SLA atau jangka waktu yang telah ditentukan.

Information:

*) This column is completed when the complaint has been resolved and if:

1. Customer gives his/her approval for the settlement of the complaint;
2. Customer do not submit objections; or
3. The Customer submits an objection but the Bank rejects the Customer's objection.

**) Column in Process is filled if:

1. The complaint is in the process of being resolved.
2. Complaints have been resolved by the Bank but the Customer submitted objections and the Bank is currently handling the said objections.

***) Unfinished Column is filled in if the complaint has been resolved by the Bank but the Customer has submitted an objection and the Bank has not decided to handle the objection.

****) Consumer Complaints in the "In Process" column have been resolved in the first quarter of 2025, namely January 2025 and there are no complaints that have been resolved beyond the specified SLA or time period.

Keefektifan Proses Manajemen Risiko*Effectiveness of the Risk Management Process*

Manajemen risiko yang diterapkan oleh Bank BPD Bali merupakan fondasi penting dalam menjaga keberlangsungan dan kesehatan bisnis. Prinsip kehati-hatian menjadi landasan utama yang menggerakkan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko yang dapat muncul dalam berbagai aktivitas perusahaan. Dengan adopsi manajemen risiko yang komprehensif, terintegrasi, dan transparan, Bank BPD Bali mengamankan jalan untuk menjaga kontinuitas usaha serta memastikan tegaknya tata kelola perusahaan yang kokoh.

Pendekatan manajemen risiko tidak hanya menyentuh aspek produk dan layanan, melainkan juga merambah ke setiap aspek operasional Bank BPD Bali. Tujuannya jelas: mencegah gangguan apa pun yang dapat menghambat kemajuan bisnis. Aspek yang menjadi fokus dalam manajemen risiko

Implementing risk management is crucial for Bank BPD Bali to ensure the ongoing success and stability of their business. Understanding and managing risks is a fundamental aspect of ensuring the smooth operation of a company. Through the implementation of comprehensive, integrated, and transparent risk management practices, Bank BPD Bali can safeguard business continuity and maintain strong corporate governance.

The risk management approach not only touches the product and service aspects, but also penetrates into every aspect of Bank BPD Bali's operations. The goal is clear: to prevent any disruption that could hinder business progress. Aspects that are the focus of risk management include credit risk,

mencakup risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Masing-masing aspek ini dianalisis secara cermat, dengan langkah-langkah konkret yang diambil untuk meminimalkan potensi kerugian.

Penting untuk dicatat bahwa manajemen risiko yang efektif tidak berdiri sendiri, melainkan diintegrasikan dengan strategi keseluruhan perusahaan. Bank BPD Bali juga mengikuti perkembangan regulasi terkait manajemen risiko, memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang digunakan selaras dengan tuntutan pasar dan lingkungan bisnis yang terus berubah.

Dengan demikian, Bank BPD Bali bukan hanya menerapkan manajemen risiko sebagai suatu kewajiban, tetapi sebagai bagian integral dari filosofi bisnisnya. Hal ini tidak hanya memastikan perlindungan terhadap kepentingan perusahaan dan pemegang saham, tetapi juga memberikan kepercayaan kepada pelanggan dan mitra bisnis bahwa Bank BPD Bali adalah institusi yang kuat dan mampu bertahan dalam menghadapi tantangan eksternal yang kompleks.

Berbagai aspek manajemen risiko termasuk:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan batas risiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko.
4. Kecukupan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Kebijakan mitigasi risiko ini dituangkan dalam Kebijakan Manajemen Risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan atas pengelolaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Berikut ini risiko-risiko yang diidentifikasi oleh Bank BPD Bali:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Pasar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Operasional
5. Risiko Hukum
6. Risiko Strategik
7. Risiko Kepatuhan
8. Risiko Reputasi

Bank BPD Bali menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan dalam mengelola risiko lingkungan. Pendekatan yang diambil bukanlah semata mengatasi risiko, melainkan lebih kepada pencegahan dari akar masalah. Prinsip ini memberikan landasan bagi Bank BPD Bali untuk menetapkan kebijakan yang tegas terkait dengan industri-industri yang melanggar standar lingkungan dan sosial yang berlaku.

Salah satu fokus utama Bank BPD Bali adalah mencegah dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Dengan mengacu pada prinsip keberlanjutan, Bank BPD Bali menetapkan industri-industri yang menjadi tabu dalam investasi atau pendanaan karena melanggar isu lingkungan dan sosial yang diatur secara ketat. Hal ini dilakukan bukan hanya sebagai bentuk tanggung jawab sosial, tetapi juga sebagai upaya konkret dalam memastikan keberlanjutan lingkungan di wilayah operasional Bank BPD Bali.

market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk. Each of these aspects is carefully analyzed, with concrete steps taken to minimize potential losses.

It is worth mentioning that successful risk management is not an isolated practice, but rather a crucial part of the company's overarching strategy. Bank BPD Bali closely monitors regulatory developments in risk management to ensure that our policies and procedures remain aligned with market demands and the dynamic business environment.

Bank BPD Bali not only sees risk management as a mandatory requirement but also as a fundamental aspect of its business philosophy. Ensuring the protection of the Company's interests and shareholders, as well as instilling confidence in customers and business partners, highlights Bank BPD Bali as a resilient institution capable of navigating complex external challenges.

Various aspects of risk management include:

1. *Active oversight by the Board of Commissioners and Board of Directors.*
2. *Adequacy of risk management policies and procedures as well as setting risk limit.*
3. *Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes, as well as risk management information systems.*
4. *Adequacy of the overall internal control system.*

This risk mitigation policy is set forth in the Risk Management Policy approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners plays a role in supervising the management of risk management carried out by the Board of Directors. The following are the risks identified by Bank BPD Bali:

1. *Credit Risk*
2. *Market Risk*
3. *Liquidity Risk*
4. *Operational Risk*
5. *Legal Risk*
6. *Strategic Risk*
7. *Compliance Risk*
8. *Reputation Risk*

Bank BPD Bali is committed to maintaining sustainable practices when it comes to managing environmental risks. The approach adopted focuses on proactively addressing the underlying causes of potential risks, rather than just mitigating them. This principle forms the foundation for Bank BPD Bali to develop strong policies concerning industries that disregard environmental and social standards.

Bank BPD Bali is committed to minimize any adverse effects on the environment and local communities. Bank BPD Bali carefully considers the impact on the environment and society when deciding which industries to invest in or provide funding to, in line with the principle of sustainability. This is done not only out of a sense of social responsibility but also as a tangible effort to guarantee environmental sustainability in the operational area of Bank BPD Bali.



Kebijakan ini juga turut melibatkan pemantauan terus-menerus terhadap risiko-risiko yang terkait dengan lingkungan. Bank BPD Bali melakukan evaluasi periodik terhadap industri-industri yang berpotensi menciptakan dampak negatif. Apabila terdapat perusahaan atau sektor usaha yang tidak memenuhi standar lingkungan yang ditetapkan, Bank BPD Bali akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan, termasuk peninjauan ulang investasi atau pendanaan yang telah dilakukan.

Dengan pendekatan pencegahan ini, Bank BPD Bali tidak hanya berperan sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang bertanggung jawab terhadap keberlangsungan lingkungan dan masyarakat. Prinsip keberlanjutan yang diterapkan dalam manajemen risiko lingkungan menjadi salah satu pilar utama dalam membangun citra Bank BPD Bali sebagai lembaga yang peduli terhadap isu-isu lingkungan dan sosial yang relevan. [OJK E.3]

This policy also requires ongoing monitoring of environmental risks. Bank BPD Bali conducts regular assessments of industries that may have adverse effects. Bank BPD Bali is committed to uphold environmental standards and will take appropriate action if a company or business sector fails to meet these standards. This may involve a thorough review of any investments or funding that has been provided.

Bank BPD Bali takes proactive approach, not only serving as a financial institution but also as a catalyst for positive change, ensuring the long-term wellbeing of the environment and society. The sustainability principle is a key factor in Bank BPD Bali's environmental risk management strategy. It demonstrates the institution's commitment to address important environmental and social concerns, thereby increasing its overall image. [OJK E.3]

Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Assessment of Economic, Environmental and Social Impacts

Evaluasi kinerja keberlanjutan Bank BPD Bali merupakan proses yang dilakukan secara berkala oleh masing-masing divisi perusahaan. Hasil evaluasi ini kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan berkala setiap tahun yang memuat perkembangan terkait dengan aktivitas perusahaan.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi memainkan peran kunci dengan mempercayakan tanggung jawab penyusunan laporan kepada Divisi Sekretaris Perusahaan. Divisi ini bertugas memastikan bahwa seluruh topik material yang relevan sudah tercakup dalam laporan tersebut. Setelah proses penyusunan selesai, Direksi melakukan pemeriksaan laporan dengan teliti untuk memastikan keakuratan dan kecukupan informasi yang disajikan.

Sebelum laporan diterbitkan dan disampaikan kepada pemangku kepentingan, Direksi memberikan persetujuan secara resmi terhadap laporan tersebut. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa laporan keberlanjutan Bank BPD Bali benar-benar mencerminkan kinerja dan komitmen dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan secara efektif dan transparan.

Assessing Bank BPD Bali's sustainability performance is a regular practice conducted by every department within the company. The findings of this assessment are subsequently presented to the Board of Commissioners and the Board of Directors in an annual report that highlights the Company's progress and relevant updates.

The Board of Directors plays crucial role in the preparation of this Sustainability Report by delegating the responsibility for its preparation to the Corporate Secretary Division. Our division is responsible for ensuring comprehensive coverage of all relevant material topics in the report. Once the preparation process is finished, the Board of Directors meticulously reviews the report to verify the precision and sufficiency of the information provided.

Before the report is published and submitted to stakeholders, the Board of Directors grants official approval to the report. This step was taken to ensure that Bank BPD Bali's sustainability report accurately reflects performance and commitment to implementing sustainability principles clearly and transparently.

Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis

Communicating Critical Matters

PT Bank Pembangunan Daerah Bali menjunjung tinggi transparansi dalam melaporkan kondisi keuangan dan non-keuangan, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perbankan yang berlaku. Hal ini tercermin dalam penerapan prinsip kehati-hatian, di mana Bank memperhatikan prinsip mengenal nasabah serta mengelola risiko operasional, risiko hukum, dan risiko reputasi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali prioritizes transparency when reporting both financial and non-financial conditions, under the relevant banking rules and regulations. The Bank's implementation of the prudent principle is evident in its focus on understanding customers and effectively managing operational risks, legal risks, and reputation risks according to established guidelines.

Dalam rangka menunjukkan komitmen terhadap transparansi, Bank telah mengungkapkan kondisi keuangan dan non-keuangan secara menyeluruh melalui Laporan Publikasi dan Laporan Tahunan, serta dokumen laporan lain yang relevan. Laporan-laporan tersebut disusun dengan cermat dan disesuaikan dengan persyaratan yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2020 mengenai hal yang sama untuk Bank Umum Konvensional.

Informasi mengenai kondisi keuangan dan non-keuangan ini tidak hanya disajikan kepada publik melalui laporan resmi, tetapi juga disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait. Langkah ini dilakukan sesuai dengan praktik dan tata kelola yang transparan, memastikan bahwa semua pihak yang berkepentingan memperoleh akses yang setara terhadap informasi yang diberikan oleh Bank.

To show its commitment to transparency, the Bank has made available a wide range of reports, including Publication Report, Annual Report, and other relevant documents, which provide comprehensive information on both financial and non-financial conditions. The reports are meticulously prepared and adhere to the regulations set by the Financial Services Authority. They comply with the requirements outlined in Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2019, which focuses on transparency and publication of bank reports. Additionally, they also align with the guidelines stated in Financial Services Authority Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020, which applies to Conventional Commercial Banks.

Information about financial and non-financial conditions is shared with the public through official report and also communicated to relevant stakeholders. This step is conducted with utmost transparency and adherence to governance principles, guaranteeing equal access to the information for all stakeholders involved.

Permasalahan Kritis

Critical Issues

Masalah kritis adalah hal yang memerlukan penanganan serius karena dampaknya yang signifikan terhadap kelangsungan dan perkembangan Bank BPD Bali. Untuk mengatasi hal tersebut, Bank BPD Bali telah menyiapkan struktur yang jelas untuk menyampaikan masalah kritis kepada Dewan Komisaris dan Direksi agar dapat ditindaklanjuti secara tepat dan cepat. Proses penyampaian masalah kritis dilakukan melalui berbagai sarana komunikasi yang tersedia, termasuk rapat-rapat rutin internal, laporan tertulis, komunikasi langsung, dan penggunaan teknologi informasi yang memadai. Selain itu, Bank BPD Bali juga menerapkan kebijakan pembuatan laporan khusus yang menyoroti masalah-masalah kritis, yang kemudian dibahas secara terperinci dalam rapat-rapat yang dihadiri oleh pihak-pihak terkait. Langkah ini memastikan bahwa setiap masalah kritis dapat dievaluasi secara mendalam dan solusi yang tepat dapat segera diimplementasikan.

Dewan Komisaris dan Direksi Bank BPD Bali juga telah menetapkan prosedur tertentu untuk menangani masalah kritis dengan cepat, termasuk penugasan tim khusus jika diperlukan, serta melakukan pemantauan terus-menerus terhadap pelaksanaan tindakan perbaikan yang telah direncanakan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa masalah kritis dapat diselesaikan dengan efektif dan tidak mengganggu kinerja serta reputasi Bank BPD Bali. Proses penyampaian masalah kritis dilakukan melalui berbagai sarana, seperti:

- Laporan tertulis
- Rapat Direksi
- Rapat Dewan Komisaris
- Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat perkara/gugatan hukum/permasalahan kritis yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Bank BPD Bali.

Dealing with critical problems is crucial as they can greatly affect the ongoing operations and growth of Bank BPD Bali. Bank BPD Bali has implemented a well-defined system to effectively communicate important matters to the Board of Commissioners and the Board of Directors, ensuring prompt and appropriate follow-up actions. Conveying critical issues is done through a range of communication methods, such as internal meetings, written reports, direct communication, and the use of information technology. In addition, Bank BPD Bali also follows a practice of creating specialised reports that focus on important matters. These reports are thoroughly discussed in meetings with relevant stakeholders. This step guarantees that any crucial problems can be thoroughly assessed and suitable solutions can be promptly implemented.

To address critical issues promptly, Bank BPD Bali's Board of Commissioners and Board of Directors have implemented specific procedures. These include the deployment of specialised teams when needed and ongoing monitoring of planned corrective actions. Our goal is to effectively address any critical issues that may arise, ensuring that they do not impact the performance or reputation of Bank BPD Bali. Conveying critical issues is done through various means, such as:

- Written report
- Board of Directors meeting
- Board of Commissioners meeting
- Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

As of December 31, 2024, there were no cases/lawsuits/ critical issues of material value which had an impact on the condition of Bank BPD Bali.



06

Membangun Bisnis yang **Berkelanjutan**

Building a Sustainable Business

05

Ketangguhan Tata Kelola untuk
Memastikan Keberlanjutan Usaha
Strong Governance for Sustainable Business

06

Membangun Bisnis
yang Berkelanjutan
Building a Sustainable Business

07

Bersama Bergerak
Mewujudkan Masa Depan Hijau
Working Together for a Greener Future

08

Harmoni dalam Melayani untuk
Mewujudkan Perubahan Positif
Harmonious Service for Positive Impact





Divergensi pertumbuhan ekonomi dunia melebar dan ketidakpastian pasar keuangan global berlanjut. Perekonomian Amerika Serikat (AS) tumbuh lebih kuat dari prakiraan didukung oleh stimulus fiskal yang meningkatkan permintaan domestik dan kenaikan investasi di bidang teknologi yang mendorong peningkatan produktivitas. Sebaliknya, ekonomi Eropa, Tiongkok, dan Jepang masih lemah dipengaruhi oleh menurunnya keyakinan konsumen dan tertahannya produktivitas, sementara ekonomi India masih tertahan akibat sektor manufaktur yang terbatas. Sejalan dengan itu, prospek pertumbuhan ekonomi dunia 2025 diprakirakan lebih tinggi dari proyeksi sebelumnya menjadi 3,2%. Di sisi lain, arah kebijakan Pemerintah dan bank sentral AS berpengaruh pada ketidakpastian pasar keuangan global.

Tingkat inflasi Indonesia bulan Desember 2024 tetap terkendali dalam rentang target sasaran nasional $2,5\% \pm 1\%$. Inflasi Desember 2024 tercatat sebesar 1,57% (yoy), lebih rendah dibandingkan inflasi Desember 2023 (2,61%). Inflasi yang terkendali dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) yang ekspansif menunjukkan dunia usaha nasional tetap optimistik dengan kondisi perekonomian Indonesia ke depan. Hal ini juga tercermin dari outlook World Bank bulan Desember 2024 yang memproyeksikan perekonomian Indonesia akan tumbuh 5,1% pada tahun 2024 dan 5,2% pada tahun 2025.

Di tahun ini, perekonomian Indonesia mencatatkan moderasi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,03% (yoy), sedikit melambat dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,05% (yoy). Penyesuaian ini turut dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, terutama ketidakstabilan geopolitik global dan dampak kebijakan ekonomi pasca pemilihan Presiden AS Donald Trump. Walaupun begitu, kondisi ini masih menunjukkan resiliensi pertumbuhan yang didukung oleh peningkatan konsumsi rumah tangga sebesar 4,94% yoy, naik dari 4,82% yoy pada tahun 2023, kendati sempat menghadapi tantangan deflasi pada periode Mei-September 2024. Kontribusi konsumsi rumah tangga terhadap PDB mencapai 52,52% pada tahun 2024, sejalan dengan peningkatan indeks keyakinan konsumen dan indeks penjualan riil dari Bank Indonesia. Pertumbuhan PDB juga didorong oleh kenaikan ekspor barang sebesar 5,78% yoy, yang signifikan dibandingkan kontraksi 1,12% yoy pada tahun 2023 menurut data Badan Pusat Statistik.

Stabilitas pertumbuhan PDB Indonesia yang terjaga dengan baik tidak lepas dari dukungan efektivitas penyaluran kredit perbankan dan pengelolaan aset produktif yang optimal. Bank BPD Bali, dengan fokus pada pasar regional Bali, memberikan kontribusi melalui penyaluran kredit yang tepat sasaran dan pengelolaan ekosistem keuangan pemerintah daerah. Sepanjang tahun, Bank BPD Bali mengintegrasikan prinsip Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (GRC) dengan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam setiap ekspansi bisnis, mencerminkan komitmen kami terhadap praktik perbankan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Operasi Keuangan Berkelanjutan

Operation of Sustainable Finance

Bank BPD Bali menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan tujuan menjadi bank unggul secara regional dalam portofolio pembiayaan Keuangan Berkelanjutan. Implementasi rencana ini difokuskan pada pengembangan kapasitas internal, diperkuat melalui berbagai program

The divergence in global economic growth has widened, and global financial market uncertainty persists. The US economy has grown stronger than expected, supported by fiscal stimulus boosting domestic demand and increased investment in technology, which has driven productivity growth. Conversely, the economies of Europe, China, and Japan remain weak, hampered by declining consumer confidence and stagnant productivity, while India's economy is still constrained by a limited manufacturing sector. In line with this, the global economic growth forecast for 2025 is projected to be higher than previously estimated at 3.2%. Meanwhile, the direction of US government and central bank policies contributes to global financial market uncertainty.

Indonesia's inflation rate in December 2024 remained within the national target range of $2.5\% \pm 1\%$. The December 2024 inflation rate was recorded at 1.57% (yoy), lower than the December 2023 inflation rate of 2.61%. The controlled inflation and the expansionary Purchasing Managers' Index (PMI) indicate that domestic businesses remain optimistic about Indonesia's future economic prospects. This is also reflected in the World Bank's December 2024 outlook, which projects Indonesia's economy to grow by 5.1% in 2024 and 5.2% in 2025.

This year, the Indonesian economy recorded a moderation in Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.03% (yoy), a slight deceleration from the previous year's 5.05% (yoy). This adjustment is influenced by various external factors, notably global geopolitical instability and the economic policy impacts following the U.S. presidential elections. Nonetheless, these conditions demonstrate resilient growth, underpinned by a rise in household consumption of 4.94% yoy, up from 4.82% yoy in 2023, despite facing deflationary pressures during the May-September 2024 period. Household consumption contributed 52.52% to GDP in 2024, aligning with increases in the consumer confidence index and the Bank Indonesia real sales index. GDP growth was also propelled by a 5.78% year-on-year increase in goods exports, a significant turnaround from the 1.12% year-on-year contraction in 2023, according to data from Statistics Indonesia.

Indonesia's well-maintained GDP growth stability is directly attributable to the effective disbursement of banking credit and optimal productive asset management. Bank BPD Bali, with its regional market focus in Bali, contributes through targeted credit allocation and the management of regional government financial ecosystems. Throughout the year, Bank BPD Bali integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) principles with Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in every business expansion, reflecting our commitment to sustainable and responsible banking practices.

Bank BPD Bali has implemented a Sustainable Finance Action Plan with the aim of being a leading bank in the region in terms of Sustainable Finance funding. The execution of this plan is centred on increasing internal capabilities, reinforced by diverse educational initiatives, training, and

pendidikan, pelatihan, dan pemahaman mendalam tentang Keuangan Berkelanjutan, serta aspek teknis dan strategis lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga. Dengan peningkatan kapasitas internal, diharapkan akan mendorong pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan berwawasan lingkungan, sekaligus memperbaiki pengelolaan risiko dengan mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan.

Prinsip keberlanjutan diimplementasikan di setiap lini operasional Bank BPD Bali melalui program-program yang bertujuan meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia terkait keuangan berkelanjutan dan kegiatan lainnya yang telah diakui sebagai komitmen oleh semua Satuan Kerja dan Unit Kerja, bersama-sama dengan Direksi. Program-program dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan secara rutin dimonitor dan dievaluasi oleh masing-masing Satuan Kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan mereka.

Bank BPD Bali secara proaktif melakukan upaya dan inisiatif untuk menjaga kegiatan operasional yang berkelanjutan melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, dengan memberikan prioritas pada kegiatan berikut:

1. Pengembangan Kapasitas Internal;
2. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan/atau standar prosedur operasional (*standard operating procedure*) yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan;
3. Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Perbandingan Target dan Kinerja Perbankan, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F2]

comprehensive comprehension of Sustainable Finance, along with other technical and strategic elements customized to the institution's requirements. The augmentation of internal capacity is anticipated to foster the expansion of environmentally sustainable loan or financing portfolios, while concurrently improving risk management through the incorporation of social and environmental considerations.

Bank BPD Bali incorporates sustainability principle into all aspects of its operations through program that increase the capabilities of its Human Resources in sustainable finance and other activities. These initiatives have been acknowledged as a commitment by all Working Units and Work Units, in collaboration with the Board of Directors. Each Work Unit responsible for implementing actions in the Sustainable Finance Action Plan regularly monitors and evaluates the program.

Bank BPD Bali demonstrates a proactive approach to uphold a sustainable operational activities through the implementation of the Sustainable Financial Action Plan. This is achieved by prioritizing the following activities:

1. *Internal Capacity Building*
2. *Organizational adjustment, risk management, corporate governance, and/or standard operating procedures to conform to the principles underlying the implementation of Sustainable Finance;*
3. *Development of Sustainable Financial Products and/or Services, which may include expanding the portfolio of financing, investments, or placements in financial instruments or projects that adhere to the principles of Sustainable Finance.*

Comparison of Banking Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss [OJK F2]

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)/(Expressed in millions of Rupiah)

Uraian Description	RBB 2024 2024 Bank Business Plan	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Achievement
Kredit yang Diberikan <i>Credit Disbursement</i>	22.842.627	22.830.169	99,95%
Total Aset <i>Total Assets</i>	36.725.502	38.312.682	104,32%
Dana Pihak Ketiga <i>Third Fund Party</i>	30.184.291	32.167.791	106,57%
Laba Bersih <i>Net Income</i>	781.847	878.466	112,36%

Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan [OJK F3]

Comparison of Targets and Actual on Sustainable Products [OJK F3]

Pembiayaan Berkelanjutan | Sustainable Financing

Rp jutaan | million

Keterangan Description	2024	2023	2022
Mikro <i>Micro</i>	3.089.813	1.862.070	1.419.938
Usaha Kecil dan Menengah <i>Small and Medium Enterprises</i>	8.599.606	8.405.440	7.856.442
Pembiayaan Berwawasan Lingkungan <i>Environmental Financing</i>	864.138	512.959	178.602



Kemitraan

Partnership

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Bank BPD Bali, kami berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Bank BPD Bali memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan perbankan, menggabungkan prinsip antara orang, *planet*, dan *profit*, dengan tujuan meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Bank BPD Bali menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan operasional perbankan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dengan peningkatan pelayanan yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan Bank BPD Bali, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional perusahaan. Bank BPD Bali mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Topik-topik pelatihan yang diberikan meliputi pelatihan teknis dan manajerial, seperti Tata Kelola Perusahaan, kepemimpinan, maupun prinsip-prinsip etika bisnis.

Bank BPD Bali is dedicated to implement a sustainable and responsible supply chain system, in accordance with its Sustainability Policy. Bank BPD Bali is committed to adhering to relevant banking rules and legislation, prioritizing the concept of people, planet, and profit in order to increase sustainability value across its business operations.

Bank BPD Bali has established a collaborative framework with third parties. This method not only guarantees the long-term viability of banking operations but also enhances individuals' quality of life by services improvement, hence influencing their productivity.

The improvement and development of Human Resources (HR) capabilities are not solely limited to the personnel of Bank BPD Bali, but also encompass all prospective candidates who are affected by the operational activities of the Bank. Bank BPD Bali has implemented a range of thorough and ongoing training initiatives in order to effectively meet its sustainability policies and obligations.

The training programs encompasses a range of technical and management subjects, including Corporate Governance, leadership, and concepts of business ethics.

Praktik Pengadaan

Procurement

Bank BPD Bali berkomitmen untuk melaksanakan pengadaan berkelanjutan guna mencapai nilai manfaat yang menguntungkan secara ekonomis. Komitmen ini tidak hanya menguntungkan Bank BPD Bali sebagai pengguna layanan, melainkan juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan berusaha mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sepanjang siklus penggunaan barang/ jasa.

Bank BPD Bali telah menjalin sejumlah kerja sama dengan pemasok lokal, termasuk penyedia perlengkapan dan alat kebutuhan kantor, pekerja alih daya, perusahaan konstruksi, jasa transportasi, *catering*, pengembang sistem aplikasi, dan jasa lainnya. Kerja sama ini menjadi salah satu upaya Bank BPD Bali untuk memberdayakan usaha lokal dan meningkatkan perekonomian daerah.

Dalam upayanya memprioritaskan barang/jasa yang ramah lingkungan, Bank BPD Bali fokus pada aspek efisiensi penggunaan energi dan air. Hal ini tercermin dalam spesifikasi teknis/kerangka acuan kerja dan dokumen pengadaan barang/jasa yang disusun dengan saksama.

Bank BPD Bali menjalankan proses seleksi dan evaluasi pengadaan dengan ketat, memastikan bahwa praktik-praktik tersebut berpedoman pada Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Bank BPD Bali dan sesuai dengan prinsip-prinsip pengadaan yang melibatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, keterbukaan, persaingan yang sehat, keadilan, dan akuntabilitas. Bank BPD Bali juga berupaya menghindari benturan kepentingan dengan pihak terkait,

Bank BPD Bali demonstrates a strong dedication to the implementation of sustainable procurement practices to attain economically advantageous outcomes. Not only does the aforementioned commitment confer advantages onto Bank BPD Bali as a recipient of services, but also contributes positively to society and endeavours to mitigate adverse environmental effects across the whole life cycle of goods and services.

Bank BPD Bali has forged numerous partnerships with indigenous suppliers, encompassing providers of office equipment and tools, outsourced labour, construction firms, transportation provisions, catering services, application system developers, and various other services. The above-mentioned relationship represents Bank BPD Bali's endeavour to enhance the capabilities of local enterprises and foster economic growth within the region.

Bank BPD Bali emphasizes the optimal use of energy and water as part of its commitment to prioritizing ecologically sustainable goods and services. This is evident in the meticulously crafted technical specifications, work terms of reference, and goods/ services procurement documents.

Under the Bank BPD Bali Goods/Services Procurement Policy and adhering to procurement principles such as efficiency, effectiveness, transparency, openness, healthy competition, fairness, and accountability, Bank BPD Bali implements a rigorous procurement selection and evaluation process. Bank BPD Bali is committed to upholding the principles of Corporate Governance by actively avoiding conflicts of interest with related parties, instances of

penyalahgunaan wewenang, dan/atau KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme) sebagai bagian dari implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Sejumlah kriteria dan bobot nilai ditetapkan dalam proses seleksi dan evaluasi terhadap rekanan agar dapat bekerja sama dengan Bank BPD Bali sesuai dengan standar kualitas, kuantitas, dan waktu yang telah ditetapkan.

Sebagai tanggung jawab terhadap pihak yang berkepentingan dan rekanan, Bank BPD Bali secara berkala melakukan audit Pengadaan Barang/Jasa oleh auditor internal maupun eksternal. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses pengadaan barang/jasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku, menjaga konsistensi dengan kebijakan dan komitmen keberlanjutan yang telah ditetapkan.

abuse of authority, and KKN (Corruption, Collusion, and Nepotism). The determination of criteria and value weights is a crucial aspect of the selection and evaluation process for partners, enabling them to engage in collaboration with Bank BPD Bali following predetermined standards of quality, quantity, and time.

Bank BPD Bali conducts regular audits of its procurement of products and services, both internally and externally, as a means of demonstrating its commitment to interested parties and partners. This is done to guarantee that the process of acquiring products and services is conducted per relevant regulations and protocols, while also adhering to stated sustainability policies and commitments.

Survei Kepuasan

Satisfaction Survey [OJK F.30]

Kualitas produk dan jasa Bank BPD Bali secara keseluruhan dinilai sangat baik oleh para nasabah dengan skor 82,20 (kriteria Sangat Baik), nasabah UMUM dengan skor 80,08 (Sangat Baik) dan UMKM 86,29 (Sangat Baik). Masing-masing item pada variabel kualitas produk dan jasa berada pada rentang kriteria sangat baik. Hal ini memberikan indikasi bahwa produk maupun jasa Bank BPD Bali telah dirasakan dengan sangat baik pada pemenuhan kebutuhan inti dan bahkan dapat memberi nilai tambah kepada nasabah, dan nasabah juga menilai bahwa produk maupun jasa yang ditawarkan memiliki keunikan dan ada perbedaan dibandingkan dengan bank lainnya. Tidak hanya itu saja, para nasabah juga menilai produk maupun jasa Bank BPD Bali telah mengikuti perkembangan teknologi perbankan, dan produknya berorientasi pada selera dan kebutuhan nasabah.

The overall quality of Bank BPD Bali's products and services is rated as very good by customers with a score of 82.20 (Very Good criteria), general customers with a score of 80.08 (Very Good) and MSMEs 86.29 (Very Good). Every item in the category of very good criteria pertains to the quality of the product and services. This shows that customers believe Bank BPD Bali's goods & services are excellent at meeting their basic needs and can even add value. They also believe that the bank's offerings are distinctive and stand out from those of other banks. Customers also evaluate Bank BPD Bali's products and services to have kept up with technological advancements in banking and to be tailored to their preferences and requirements.

Resume Penilaian Kualitas Produk Jasa Keuangan Bank BPD Bali

Resume of Bank BPD Bali Financial Services Product Quality Assessment

Produk jasa Bank BPD Bali mengikuti selera dan kebutuhan nasabah <i>Bank BPD Bali's service products follow customer tastes and needs</i>	Produk jasa Bank BPD Bali selalu mengikuti perkembangan teknologi <i>Bank BPD Bali's service products always follow technological developments</i>	Produk Bank BPD Bali memiliki keunikan dan berbeda dengan Bank lainnya <i>Bank BPD Bali products are unique and different from other banks</i>
Produk menarik dan sesuai harapan para nasabah <i>The product is attractive and meets customer expectations</i>	Produk dapat memenuhi kebutuhan inti dan manfaat lain bagi nasabah <i>Products can meet core needs and other benefits for customers</i>	Produk jasa Bank BPD Bali memenuhi kebutuhan nasabahnya <i>Bank BPD Bali's service products meet the needs of its customers</i>



Produk jasa Bank BPD Bali mengikuti selera dan kebutuhan nasabah
Bank BPD Bali's service products follow customer tastes and needs



Produk jasa Bank BPD Bali selalu mengikuti perkembangan teknologi
Bank BPD Bali's service products always follow technological developments



Produk jasa Bank BPD Bali memiliki keunikan dan berbeda dengan Bank lainnya
Bank BPD Bali products are unique and different from other banks



UMKM
MSMEs

UMUM
GENERAL

Pengukuran Nasabah

Loyalitas konsumen merupakan komitmen pelanggan bertahan secara mendalam untuk berlangganan kembali atau melakukan pembelian ulang terhadap produk yang terpilih secara konsisten di masa yang akan datang, meskipun pengaruh dan situasi dan usaha-usaha pemasaran mempunyai potensi untuk menyebabkan perubahan perilaku. Pengukuran loyalitas nasabah dari Bank BPD Bali menggunakan indikator sebagai berikut:

The Quantification of Customer Loyalty

Customer loyalty refers to the profound dedication of customers to regularly re-subscribe or repurchase specific products in the future, despite the potential for behavioural changes resulting from various influences, conditions, and marketing endeavours. The measurement of customer loyalty at Bank BPD Bali involves the utilisation of various indicators. The following indicators are used to measure customer loyalty at Bank BPD Bali:

No	Indikator Indicators	Umum General		UMKM MSME	
		Skor Score	Efektivitas Effectiveness	Skor Score	Efektivitas Effectiveness
1	Akan selalu memanfaatkan layanan Bank BPD Bali Will always use Bank BPD Bali services	80,03	Sangat Baik Very Good	87,50	Sangat Baik Very Good
2	Menolak produk atau jasa dari Bank lain Refuse products or services from other banks	70,65	Baik Good	80,09	Sangat Baik Very Good
3	Tidak mempertimbangkan bank lain dalam memutuskan bertransaksi Do not consider other banks when deciding on transactions	71,40	Baik Good	79,36	Baik Good
4	Merekomendasikan kepada orang lain untuk memanfaatkan produk atau jasa Bank BPD Bali Recommend to others to utilise Bank BPD Bali products or services	78,15	Baik Good	86,63	Sangat Baik Very Good
5	Menyampaikan kelemahan atau kekurangan dari produk atau jasa layanan kepada Bank BPD Bali Convey weaknesses or shortcomings of products or services to Bank BPD Bali	78,60	Baik Good	84,59	Sangat Baik Very Good
6	Saya lebih memilih menggunakan layanan digital Bank BPD Bali Prefer to use the digital banking services of Bank BPD Bali	78,30	Baik Good	84,59	Sangat Baik Very Good
Loyalitas Nasabah Customer Loyalty		76,19	Sangat Baik Very Good	83,79	Sangat Baik Very Good

Secara keseluruhan loyalitas nasabah terhadap Bank BPD Bali dinilai Baik oleh nasabah Umum (76,19) dan Sangat Baik oleh nasabah UMKM (83,79). Beberapa poin loyalitas dinilai sangat baik, yaitu nasabah akan selalu memanfaatkan layanan Bank BPD Bali, nasabah merekomendasikan produk atau jasa Bank BPD Bali, nasabah menyampaikan kelemahan dan kekurangan produk atau jasa layanan kepada Bank BPD Bali, serta nasabah lebih memilih menggunakan layanan digital Bank BPD Bali. Sedangkan dua poin lainnya dinilai baik, yaitu nasabah menolak produk atau jasa dari Bank lain dan nasabah tidak mempertimbangkan bank lain dalam memutuskan bertransaksi.

Overall, customer loyalty to Bank BPD Bali is rated as Good by general customers (76.19) and Very Good by MSME customers (83.79). Several loyalty points are rated very good, namely that customers will always use Bank BPD Bali's services, customers recommend Bank BPD Bali's products or services, customers convey weaknesses and shortcomings of products or service services to Bank BPD Bali, and customers prefer to use Bank BPD Bali's digital services. While the other two points are rated good, namely that customers reject products or services from other banks and customers do not consider other banks in deciding to transact.

Penghitungan *Customer Satisfaction Index* (CSI)

Hasil perhitungan *Customer Satisfaction Index* terhadap pelayanan Bank BPD Bali adalah sebesar 82,90%. Dengan merujuk pada tabel kriteria tingkat kepuasan, maka CSI Bank BPD Bali ada pada rentang nilai CSI 81% - 100% yaitu dalam kategori sangat puas atau artinya nasabah merasa sangat puas terhadap kinerja layanan yang diberikan oleh Bank BPD Bali.

Calculation of *Customer Satisfaction Index* (CSI)

The *Customer Satisfaction Index* computation yielded a score of 82.90% for the services provided by Bank BPD Bali. According to the satisfaction level criteria table, Bank BPD Bali's *Customer Satisfaction Index* (CSI) is within the range of 81% - 100%. This indicates that consumers are highly satisfied with the services offered by Bank BPD Bali.

Pajak Tax

Pendekatan Terhadap Pajak

Bank BPD Bali menganggap penting pajak sebagai sumber pendanaan bagi pembangunan nasional. Sebagai sumber utama pendapatan negara, pajak mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan menjadi alat penting dalam pengembangan kebijakan ekonomi. Untuk itu, Bank BPD Bali berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Taxation Strategy

Bank BPD Bali acknowledges the crucial role of taxes in financing national development. Taxation serves as the primary means of generating state revenue, thereby fostering the advancement of infrastructure, enhancing the wellbeing of individuals, and assuming a significant role in shaping economic policies. Bank BPD Bali is dedicated to constantly and continuously adhering to its tax rights and obligations under relevant tax rules.

Penerapan perpajakan dalam Bank BPD Bali dikelola oleh Divisi Operasional Keuangan & Akuntansi, yang kemudian ditinjau dan disetujui oleh Direktur Operasional & TI dari waktu ke waktu. Tinjauan ini diperlukan terutama bila terdapat perubahan peraturan pajak yang berdampak signifikan terhadap Bank.

The implementation of taxation at Bank BPD Bali is managed by the Finance and Accounting Operations Division, subject to periodic review and approval by the Director of Operations and IT. This evaluation is particularly necessary in the event of alterations to tax legislation that exert a substantial influence on the Bank.

Bank BPD Bali berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku dan secara khusus melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang pada akhirnya akan mendorong upaya bisnis untuk terus berkembang dan mendukung inisiatif keberlanjutan Bank BPD Bali secara berkesinambungan.

Bank BPD Bali demonstrates a strong dedication to adhering to the relevant tax and specifically enforces tax rights and obligations under tax rules, hence fostering continued commercial endeavours to further develop and promote Bank BPD Bali's sustainability initiatives.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak

Pengelolaan pajak di Bank BPD Bali berada di bawah Direktur Operasional & TI dan Divisi Operasional Keuangan & Akuntansi yang bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengawasi strategi pajak perusahaan untuk dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait. Mengingat pentingnya pajak, maka Bank BPD Bali menanamkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab pajak dalam perusahaan secara menyeluruh untuk seluruh lini bisnis dan fungsi. Perusahaan memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) perpajakan sebagai acuan untuk pelaksanaan hak dan kewajiban pajak perusahaan.

Tax Governance and Risk Management

The Director of Operations & IT and the Finance and Accounting Operations Division oversee tax management at Bank BPD Bali and are in charge of putting corporate tax strategies into action and monitoring their implementation by associated departments. Because taxes are so important, Bank BPD Bali makes sure that every business and function line in the Company is informed of their tax rights and duties. The business uses a tax Standard Operating Procedures (SOP) as a guide when putting its tax rights and obligations into practice.

Secara khusus, Bank BPD Bali memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengelola dan memonitor risiko operasional, termasuk di dalamnya risiko pajak. Pertahanan Lini Pertama, Pertahanan Lini Kedua, dan Pertahanan Lini Ketiga masing-masing memiliki peran untuk melakukan identifikasi, pengelolaan, dan pengawasan atas risiko perpajakan Bank. Peran setiap lini adalah melakukan mitigasi atas terjadinya risiko pajak yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas bisnis dan transaksi perusahaan. Evaluasi kepatuhan pada tata kelola pajak dan pengontrolannya dilakukan oleh Lini

Bank BPD Bali has established protocols for the identification, management, and monitoring of operational risks, encompassing tax-related risks. The identification, management, and supervision of a company's tax risks are the responsibilities of the First Line of Defence, Second Line of Defence, and Third Line of Defence. Each line serves the purpose of mitigating tax risks that may arise in various business activities and transactions within the organization. The Second and Third Lines of Defence assess compliance with tax governance and control through the implementation of regular



Pertahanan Kedua dan Ketiga dengan menerapkan prosedur evaluasi secara berkala dan penerapan prosedur untuk pelaksanaan tata kelola pajak yang dilakukan oleh Lini Pertahanan Pertama. Bank BPD Bali menerapkan proses *assurance* terkait pajak melalui mekanisme *review* yang dijalankan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga. Proses *assurance* ini salah satunya melekat dari hasil *review* atau audit atas pelaksanaan kewajiban perpajakan baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal.

Bank BPD Bali berkomitmen untuk menjaga integritasnya terkait pelaksanaan hak dan kewajiban pajak, untuk itu Bank BPD Bali mewajibkan setiap karyawan menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmen mereka pada integritas seperti yang dijabarkan dalam Kode Etik Bank BPD Bali, termasuk setiap karyawan yang tugasnya terkait dengan pajak. Untuk memastikan penerapannya, Bank BPD Bali menyediakan saluran sistem pelaporan pelanggaran. Pelanggaran kepatuhan terhadap kode etik, termasuk yang terkait dengan pajak akan dapat mengakibatkan sanksi internal untuk karyawan yang bersangkutan.

Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak

Pemangku kepentingan terpenting dalam kaitannya dengan perpajakan adalah Pemerintah, dalam hal ini otoritas perpajakan. Untuk itu, Bank BPD Bali mengembangkan pendekatan yang proaktif, terbuka dan transparan dengan otoritas perpajakan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan. Bank BPD Bali berkomitmen untuk selalu taat dan patuh terhadap seluruh peraturan dan kebijakan publik yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan perpajakan. Sikap perusahaan terhadap isu penting terkait pajak adalah dengan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku yang mengikat untuk setiap wajib pajak. Selain itu, dalam menerapkan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, Bank BPD Bali juga memperhatikan umpan balik dari para pemangku kepentingan eksternal seperti otoritas perpajakan dan OJK maupun Asosiasi industri perbankan.

Laporan per Negara

Bank BPD Bali beroperasi di Indonesia, untuk itu, Bank BPD Bali hanya melaporkan dan melakukan hak serta kewajiban pajak pada negara Republik Indonesia.

Pendekatan Manajemen Management Approach

Bank BPD Bali memiliki komitmen kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek kegiatan usahanya. Tujuan utama bank adalah menyediakan layanan berkualitas terbaik, memberikan nilai tambah dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, dan reputasi yang baik. Semua ini sejalan dengan misi bank untuk menjadi lembaga yang menciptakan nilai dan memberikan perbedaan positif bagi masyarakat luas.

Komitmen Bank BPD Bali terhadap keberlanjutan tercermin dalam sejumlah penghargaan yang berhasil diraih. Pengakuan ini menunjukkan bahwa bank ini memegang teguh prinsip keberlanjutan dalam menjalankan bisnisnya, dengan fokus pada penciptaan produk dan layanan yang berkelanjutan.

review procedures and the implementation of tax governance procedures by the First Line of Defence. Bank BPD Bali uses a review mechanism conducted by the Second and Third Lines of Defence to develop a tax assurance process. One facet of this assurance process pertains to the outcomes of evaluations or audits conducted on the execution of tax responsibilities, whether conducted internally or externally.

Bank BPD Bali demonstrates a strong dedication to uphold integrity on the execution of tax rights and obligations. Consequently, Bank BPD Bali mandates that all employees, including those with tax-related responsibilities, sign an Integrity Pact. This document serves as a testament to their commitment to integrity, as delineated in the Bank BPD Bali Code of Ethics. To ensure the effective execution of its operations, Bank BPD Bali offers a method for reporting violations. Internal sanctions will be imposed on employees who fail to comply with the code of conduct, particularly those on tax matters.

Aspects and Concerns of Tax Stakeholders

The Government, specifically the taxation authorities, is the primary stakeholder with regard to taxation. Due to this rationale, Bank BPD Bali has formulated a proactive, transparent, and open strategy in collaboration with tax authorities to effectively enforce tax rights and responsibilities. Bank BPD Bali demonstrates a steadfast dedication to consistently complying with and abiding by all relevant legislation and governmental policies, encompassing those about taxation. The Company's stance on significant tax-related issues is influenced by the relevant tax legislation that is obligatory for all taxpayers. In addition, Bank BPD Bali considers input from external stakeholders, including tax authorities, OJK, and banking industry associations, when establishing internal policies, strategies, and tax practices.

Country-specific Report

Bank BPD Bali exclusively works inside the borders of Indonesia, and as such, it exclusively reports and executes tax rights and obligations within the Republic of Indonesia.

Bank BPD Bali demonstrates a robust dedication to the integration of sustainability principles throughout all facets of its operations. The primary objective of the Bank is to deliver services of the highest quality, thereby enhancing client satisfaction through an excellent quality, increased productivity, cost-effectiveness, and good reputation. These actions align with the bank's objective to be an establishment that generates wealth and has a beneficial impact on the broader community.

The dedication of Bank BPD Bali to sustainability is evident from the numerous accolades it has received. This acknowledgement demonstrates the bank's commitment to uphold sustainability standards in its operations, prioritizing the development of sustainable products and services.

Bank BPD Bali selalu mengutamakan *Best Management Practices* (BMP) dalam setiap aspek kegiatan operasionalnya. Inisiatif keberlanjutan diterapkan secara terintegrasi, konsisten, dan berkelanjutan, dengan tujuan meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan, memastikan mutu dan keamanan produk, melindungi lingkungan, serta menjaga kesehatan dan keamanan para pekerja, sekaligus menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

Bank BPD Bali menerapkan program otomatisasi dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Adaptasi terhadap cara baru ini mendorong Bank BPD Bali untuk terus mengembangkan teknologi, sehingga dapat bertahan dan tetap unggul tanpa mengorbankan prinsip-prinsip keberlanjutan. Kinerja ekonomi Bank BPD Bali mencatat peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Saat ini, Bank BPD Bali mengoperasikan layanannya di dua provinsi, yaitu Bali dan Nusa Tenggara Barat di Indonesia.

Bank BPD Bali consistently places a high emphasis on the implementation of Best Management Practices (BMP) across all facets of its operational endeavours. The implementation of sustainability initiatives is carried out in a comprehensive, coherent, and enduring manner, to consistently enhance financial performance, guarantee product quality and safety, safeguard the environment, and uphold the wellbeing and safety of workers, all while establishing a responsible supply chain.

To enhance productivity and efficiency, Bank BPD Bali has implemented automation program and used technology. The adoption of this novel approach catalyses Bank BPD Bali to persist in the advancement of technology, ensuring its survival and maintaining its competitive edge while upholding principles of sustainability. The economic performance of Bank BPD Bali exhibited a notable rise in comparison to the preceding year.

There are currently two provinces in Indonesia where Bank BPD Bali operates its services, namely Bali and West Nusa Tenggara.

Target dan Realisasi

Target and Realization

Kondisi perekonomian global dan nasional yang dinamis turut mempengaruhi realisasi rencana kerja Bank BPD Bali. Walaupun begitu, Bank BPD Bali telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja untuk menghadapi berbagai situasi yang berasal dari internal maupun eksternal. Berikut data mengenai target dan realisasi kinerja Bank BPD Bali:

The dynamic global and domestic economic conditions have influenced the realization of Bank BPD Bali's work plan. Despite these challenges, Bank BPD Bali has implemented mitigation measures and adjusted its work plans to address both internal and external factors. The following data presents the targets and actual performance of Bank BPD Bali:

Uraian Description	RBB 2024 2024 Bank Business Plan	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian Achievement
Kredit yang Diberikan Credit Disbursement	22.843	22.830	99,95%
Total Aset Total Assets	36.725	38.313	104,32%
Dana Pihak Ketiga Third Party Fund	30.184	32.168	106,57%
Laba Tahun Berjalan Net Income for the year	781,85	878,47	112,36%



07

Bersama Bergerak Mewujudkan **Masa Depan Hijau**

Working Together for a Greener Future

05

Ketangguhan Tata Kelola untuk
Memastikan Keberlanjutan Usaha
Strong Governance for Sustainable Business

06

Membangun Bisnis
yang Berkelanjutan
Building a Sustainable Business

07

Bersama Bergerak
Mewujudkan Masa Depan Hijau
Working Together for a Greener Future

08

Harmoni dalam Melayani untuk
Mewujudkan Perubahan Positif
Harmonious Service for Positive Impact



Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Policy



Bank BPD Bali berkomitmen mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan dalam setiap aspek operasional bisnis. Kami percaya bahwa menjaga kelestarian lingkungan adalah tanggung jawab kita bersama untuk kesejahteraan generasi mendatang.

Bank BPD Bali is committed to integrating environmental sustainability principles into every aspect of its business operations. We believe that conserving the environment is our shared responsibility for the well-being of future generations.

Bank BPD Bali senantiasa berupaya menerapkan berbagai praktik keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya. Salah satu fokus utama Bank dalam praktik keberlanjutan lingkungan adalah upaya mewujudkan efisiensi energi yang tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0607/KEP/DIR/UMS/2020 dan mengatur berbagai aspek seperti penggunaan listrik, air, kertas, bahan bakar, pembatasan penggunaan plastik, dan pengelolaan sampah.

Ruang lingkup upaya efisiensi energi di Bank BPD Bali telah ditetapkan. Pertama, optimalisasi penggunaan listrik dengan mengidentifikasi dan mengurangi pemakaian listrik yang tidak efisien di seluruh area operasional Bank. Kedua, efisiensi penggunaan air dan penerapan teknologi yang mendukung penghematan air.

Selanjutnya, cermat dalam menggunakan kertas. Langkah-langkah seperti mengurangi penggunaan kertas pada proses administrasi yang dapat dilakukan secara digital serta mengoptimalkan penggunaan kertas daur ulang di operasional Bank menjadi bagian dari strategi efisiensi ini.

Bank BPD Bali juga memperhatikan penggunaan bahan bakar dalam operasionalnya. Dengan mengadopsi teknologi dan praktik terbaru, Bank mengupayakan penggunaan bahan bakar yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Selain itu, Bank juga menerapkan kebijakan pembatasan penggunaan plastik dan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab.

Seluruh langkah ini diimplementasikan secara sistematis dan terukur yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dari setiap aktivitas operasional. Bank BPD Bali juga konsisten melakukan evaluasi dan pemantauan atas efektivitas dari praktik-praktik keberlanjutan yang diterapkan, sehingga dapat melakukan perbaikan dan inovasi untuk mencapai kinerja yang lebih baik dalam hal keberlanjutan.

Secara rinci, ruang lingkup efisiensi meliputi:

1. Listrik meliputi:
 - a. Bangunan Gedung Kantor
 - b. Bangunan Rumah ATM
 - c. Penerangan halaman dan lampu hias
2. Air meliputi:
 - a. Bangunan Gedung Kantor
 - b. Halaman gedung kantor

Bank BPD Bali is continuously striving to implement various sustainability practices in its operational activities. One of the Bank's primary focuses in environmental sustainability is the effort to achieve energy efficiency, as outlined in the Board of Directors' Decree No. 0607/KEP/DIR/UMS/2020, which regulates various aspects such as electricity, water, paper, fuel consumption, plastic restrictions, and waste management.

The scope of energy efficiency efforts at Bank BPD Bali has been defined. Firstly, optimizing electricity usage by identifying and reducing inefficient electricity consumption in all operational areas of the Bank. Secondly, improving water efficiency and implementing technologies that support water conservation.

Furthermore, the Bank will be more mindful of paper usage. Measures such as reducing paper consumption in administrative processes that can be digitized and optimizing the use of recycled paper in bank operations are part of this efficiency strategy.

Bank BPD Bali also pays attention to fuel consumption in its operations. By adopting the latest technology and practices, the Bank strives to use fuel more efficiently and environmentally friendly. In addition, the Bank also implements a policy of restricting plastic use and responsible waste management.

All of these steps are implemented systematically and measurably, aiming to reduce the environmental impact of every operational activity. Bank BPD Bali also consistently evaluates and monitors the effectiveness of the implemented sustainability practices, allowing for improvements and innovations to achieve better sustainability performance.

The scope of energy efficiency efforts encompasses:

1. Electricity:
 - a. Office buildings
 - b. ATM buildings
 - c. Outdoor lighting and decorative lights
2. Water:
 - a. Office buildings
 - b. Office building grounds

3. Kertas
4. Bahan bakar kendaraan dinas
5. Pembatasan penggunaan plastik
6. Pengelolaan Sampah.

Efisiensi Listrik

Pelaksanaan efisiensi listrik pada Bangunan Gedung dilakukan melalui:

1. Sistem Tata Cahaya
2. Sistem Tata Udara
3. Peralatan pendukung.

Pelaksanaan efisiensi listrik pada Bangunan Rumah ATM dilakukan melalui:

1. Sistem Tata Cahaya
2. Sistem Tata Udara

Pelaksanaan efisiensi listrik pada penerangan halaman dan lampu hias dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Lampu penerangan halaman menyala dari jam 19.00 WITA - 05.30 WITA.
2. Lampu hias dinyalakan dari pukul 19.00 WITA - 24.00 WITA kecuali pada event tertentu sampai pada pukul 05.30 WITA.
3. Event tertentu meliputi hari raya keagamaan, hari besar nasional, hari ulang tahun perusahaan.

Efisiensi Penghematan Air

1. Menggunakan air seperlunya.
2. Memakai peralatan keran otomatis pada tempat pembersih tangan (*wastafel*) dan tempat buang air kecil (*urinoar*).
3. Mengganti keran *shower* yang bocor atau tidak bekerja dengan baik.
4. Segera mengganti peralatan pipa yang bocor.
5. Menggunakan bak penampungan air (menyimpan air di posisi atas).
6. Mematikan pompa air bila tidak digunakan, terutama di luar jam kerja atau hari libur.

Efisiensi Penggunaan Kertas

1. Memanfaatkan kertas bekas atau kertas yang sudah terpakai sebelumnya untuk mencetak *draft* dokumen, print data, atau untuk buku catatan.
2. Pencetakan dokumen dilakukan hanya setelah dipastikan tidak ada kesalahan ketik/penulisan ataupun kesalahan materi melalui proses penelitian ulang, dan memastikan pengaturan dokumen dan kertas yang tepat, sehingga dokumen yang tercetak adalah baik dan benar sesuai tujuan.
3. Mencetak dokumen hanya sejumlah yang diperlukan, sehingga tidak ada dokumen berlebih.
4. Apabila dalam pembuatan dokumen tidak dipersyaratkan adanya keharusan penggunaan jarak baris tertentu, maka gunakan jarak baris 1 (satu) spasi/*single space line* dan pengaturan halaman secara tepat, sehingga dapat menghemat jumlah halaman.
5. Mengurangi pencetakan bahan-bahan rapat internal dengan mempergunakan salinan elektronik (*soft copy*).

3. Paper
4. Fuel for official vehicles
5. Restrictions on plastic use
6. Waste management

Electrical Efficiency

The implementation of electricity efficiency in buildings is carried out through:

1. Lighting System
2. Air Conditioning System
3. Ancillary equipment.

The implementation of electricity efficiency in ATM Buildings is carried out through:

1. Lighting System
2. Air Conditioning System.

Implementation of electrical efficiency in courtyard lighting and decorative lights is carried out in the following way:

1. The courtyard lighting is on from 19.00 WITA - 05.30 WITA.
2. Decorative lights are turned on from 19.00 WITA - 24.00 WITA except for certain events until 05.30 WITA.
3. Certain events include religious holidays, national holidays, company anniversary.

Water Saving Efficiency

1. Using water as needed.
2. Using sensor-activated faucets at sinks and urinals.
3. Replacing leaky or malfunctioning showerheads.
4. Promptly repairing any leaking pipes.
5. Using water storage tanks (storing water at a higher elevation).
6. Turning off water pumps when not in use, especially outside of business hours or on holidays.

Paper Usage Efficiency

1. Reusing scrap paper or previously used paper for printing drafts, data, or notes.
2. Documents should only be printed after thorough proofreading to ensure there are no typos or errors. Additionally, proper document and paper settings should be used to produce high-quality prints.
3. Only print the necessary quantity of documents to avoid excess.
4. When creating documents, use single-spaced lines and optimize page layout to minimize the number of pages, unless specific spacing requirements are mandated.
5. Reduce the printing of internal meeting materials by using electronic copies.

Efisiensi Bahan Bakar Kendaraan

1. Kendaraan Dinas.
2. Penggunaan Kendaraan Dinas.

Pembatasan Penggunaan Plastik dan Pengelolaan Sampah

1. Pembatasan timbulan sampah plastik.
2. Pengelolaan sampah.

Sistem Manajemen Lingkungan *Environmental Management System*

Bank BPD Bali memiliki Sistem Manajemen Lingkungan yang terstruktur dengan baik, yang mencakup beberapa tahapan penting. Tahapan pertama adalah identifikasi aspek dan dampak lingkungan yang berkaitan dengan operasional Bank. Dalam tahap ini, Bank melakukan analisis mendalam untuk memahami bagaimana aktivitasnya dapat mempengaruhi lingkungan sekitar.

Selanjutnya, Bank BPD Bali sangat memperhatikan pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan di bidang pengelolaan lingkungan. Hal ini dilakukan agar Bank dapat beroperasi sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah dan lembaga terkait, sehingga dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Setelah identifikasi dan pemenuhan kepatuhan, Bank BPD Bali menyusun target dan program yang terintegrasi dalam Sistem Manajemen Lingkungan. Target ini dirancang untuk memastikan bahwa Bank mengambil langkah-langkah konkret untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam.

Tidak hanya itu, Bank juga melakukan evaluasi menyeluruh terhadap semua program lingkungan yang telah diimplementasikan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa program-program tersebut berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif yang diharapkan terhadap lingkungan.

Selain evaluasi internal, Bank BPD Bali juga melakukan audit eksternal dan internal untuk memastikan bahwa Sistem Manajemen Lingkungan terimplementasi dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Audit ini juga berperan dalam menemukan *area-area* yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam manajemen lingkungan Bank.

Peningkatan kebutuhan energi yang lebih ramah lingkungan merupakan salah satu peluang bagi Bank BPD Bali untuk mengembangkan usahanya. Bank telah memiliki pengalaman yang luas dalam memberikan layanan perbankan kepada berbagai segmen masyarakat dan pelaku usaha, termasuk UMKM, PNS, karyawan BUMN dan BUMD, serta pensiunan.

Dinas Service Vehicle Fuel Efficiency

1. *Service Vehicles.*
2. *Use of Official Vehicles.*

Restrictions on the Use of Plastics and Waste Management

1. *Limitation of the generation of plastic waste.*
2. *Waste management.*

Bank BPD Bali has implemented a comprehensive Environmental Management System, consisting of various crucial stages. The initial step involves identifying the environmental aspects and impacts associated with Bank operations. During this stage, the Bank conducts a thorough analysis to gain a better understanding of the potential impact its activities may have on the surrounding environment.

In addition, Bank BPD Bali prioritizes compliances with environmental regulations and is committed to effective environmental management. This is done to ensure that the Bank operates by government and institutional standards, with a focus on minimizing environmental harm.

Bank BPD Bali diligently ensures compliance and develops targets and programs that are seamlessly integrated into the Environmental Management System. This target aims to ensure that the Bank implements practical measures to minimize negative impacts and enhance the efficiency of natural resource utilisation.

In addition, the Bank conducts a thorough assessment of all environmental initiatives that have been put into place. This evaluation is conducted regularly to ensure that these programs are conducted efficiently and could deliver the expected positive impact on the environment.

In addition to conduct internal evaluations, Bank BPD Bali also performs external and internal audits to ensure the effective implementation of the Environmental Management System by established standards. This audit also helps identify areas that require enhancements or improvements in the Bank's environmental management.

Recognizing the growing demand for sustainable energy, Bank BPD Bali sees a chance to expand its business. The Bank has a wealth of experience in offering banking services to a wide range of individuals and businesses, including small and medium-sized enterprises, government employees, state-owned enterprise and regional-owned enterprise employees, as well as retirees.

Bank BPD Bali sangat sadar bahwa kegiatan operasionalnya berdampak pada lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Bank telah menetapkan arah dan prioritas dalam memitigasi risiko lingkungan, yang tercermin dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank. Melalui RAKB, Bank berhasil mencapai beberapa target yang telah ditetapkan di bidang lingkungan, dan terus berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan berkelanjutan yang bertanggung jawab.

Bank BPD Bali recognizes the importance of minimizing environmental impact of its operational activities. Thus, the Bank has established a clear path and key areas of focus for addressing environmental risks, as evidenced by the Bank's Sustainable Financial Action Plan (RAKB). As a strong supporter of clean energy, the Bank has made significant progress in meeting environmental goals and remains dedicated to actively contributing to responsible and sustainable development.

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Environmental Management and Monitoring [QJK F16]

Bank BPD Bali memandang serius pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebagai bagian integral dari Sistem Manajemen Lingkungan, yang terstruktur dalam tahapan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur efektivitas dalam pengelolaan lingkungan, dengan fokus pada upaya mitigasi dan meminimalkan dampak negatif, serta memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan sekitar. Bank BPD Bali mengambil komitmen kuat untuk selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Bank BPD Bali prioritizes environmental management and monitoring as a crucial component of the Environmental Management System. This is reflected in the Sustainable Finance implementation stages outlined in the Bank's Sustainable Finance Action Plan (RAKB). This activity is focused on measuring the effectiveness of environmental management, with focus on reducing negative impacts and maximizing positive impacts on the surrounding environment. Bank BPD Bali is dedicated to consistently adhering to all environmental laws and regulations.

Dalam proses perencanaan lingkungan hidup, Bank BPD Bali memberikan prioritas pada Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL), serta mematuhi peraturan-peraturan lain yang relevan dan mekanisme aturan yang berlaku. Bank juga menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, sehingga menjaga lingkungan tetap terjaga dengan baik.

Bank BPD Bali places great importance on conducting Environmental Impact Analysis (AMDAL) and implementing Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) during the environmental planning process. Additionally, the bank ensures compliance with all relevant regulations and regulatory mechanisms. The Bank also upholds the government's set quality standards and environmental regulations, ensuring the well-being of the environment.

Selama periode pelaporan, Bank BPD Bali telah memastikan bahwa tidak ada pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. Hal ini menunjukkan komitmen Bank dalam menjalankan operasionalnya dengan memperhatikan dan mematuhi aspek lingkungan secara berkelanjutan.

Bank BPD Bali has taken measures to ensure compliance with environmental laws and regulations during the reporting period. This demonstrates the Bank's dedication to conducting its operations with a focus on and responsible adherence to environmental considerations.

Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan

Capacity Building in the Environmental Sector

Bank BPD Bali menyadari bahwa Sistem Manajemen Lingkungan bergerak dinamis sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Maka dari itu, insan Bank BPD Bali harus memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan perusahaan.

Bank BPD Bali realizes that the Environmental Management System moves dynamically according to developments in environmental problems and technological adaptation. Therefore, Bank BPD Bali personnel must have adequate competence in the environmental field, especially those involved in environmental management at various levels of the company.

Komitmen Bank BPD Bali terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan material lainnya, yaitu:

1. Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas.
2. Penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh Bank BPD Bali, akan tetapi masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain dengan menggunakan pihak ketiga yang kompeten dalam bidang daur ulang.

Bank BPD Bali's commitment to environmental sustainability is also carried out in the form of other material savings, namely:

1. *Paper savings through the implementation of reduced paper use.*
2. *Implementation of recycling for materials that can no longer be used by Bank BPD Bali but can still be used by other parties, by using Bank BPD Bali competent third parties in the field of recycling.*



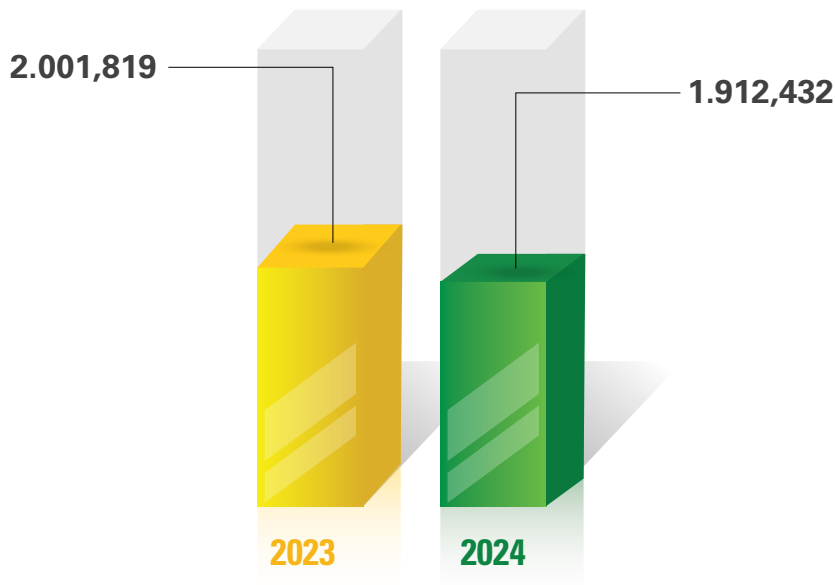
Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah

Water Use and Wastewater Treatment [OJK F8]

Bank BPD Bali menggunakan air untuk kebutuhan operasional dan kebutuhan domestik. Air yang kami gunakan untuk operasional berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dengan jumlah penggunaan tahun 2024 sebesar 1.912,432 m³, sedikit berkurang dari jumlah tahun sebelumnya sebesar 2.001,819 m³.

Bank BPD Bali uses water for building operational needs and domestic needs. Our operational water consumption, sourced from the Regional Water Utility Company (PDAM), for the fiscal year 2024 amounted to 1,912,432 m³, demonstrating a slight decrease from the prior year's figure of 2,001,819 m³.

Jumlah Penggunaan Air dalam Satu Tahun pada Operasional Gedung (m³)
Total Annual Water Consumption in Building Operations (m³)



Pengelolaan Limbah

Waste Management [OJK F13]

Setiap kegiatan usaha harus mematuhi ketentuan dalam peraturan perundangan yang mengharuskan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah demi mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Upaya pengelolaan limbah meliputi tindakan pengurangan, daur ulang, penggunaan kembali, atau pembuangan dengan cara yang bertanggung jawab, sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Dalam konteks ini, Bank BPD Bali berkomitmen untuk mengurangi jumlah limbah dengan merencanakan langkah-langkah tertentu guna meminimalkan dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Salah satu contohnya adalah penggantian lampu yang menggunakan *mercury* dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap. Tindakan ini tidak hanya mengurangi konsumsi energi, tetapi juga mengurangi timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), yang pada gilirannya membantu dalam menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat.

Dengan demikian, Bank BPD Bali mempertimbangkan secara saksama aspek lingkungan dalam setiap kegiatan usaha demi memastikan bahwa pengelolaan limbah dilakukan dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Every business activity must comply with regulations requiring the management and treatment of waste to prevent environmental damage. Waste management efforts include reducing, recycling, reusing, or disposing of waste responsibly, in accordance with sustainability principles.

In this context, Bank BPD Bali is dedicated to minimize waste and its environmental impact through careful planning and waste disposal strategies. An example would be the gradual substitution of mercury lamps with Light-Emitting Diode (LED) lamps. By taking this action, not only is energy consumption reduced, but the accumulation of hazardous and toxic waste (B3) is also minimized, contributing to a cleaner and healthier environment.

Thus, Bank BPD Bali prioritizes environmental considerations in every business activity, ensuring responsible and sustainable waste management.

Penggunaan Energi

Energy Usage [OJK F7]

Energi memiliki peran krusial dalam menjalankan kegiatan operasional Bank, termasuk Bank BPD Bali. Berbagai jenis energi digunakan dalam operasional bank, dengan energi listrik menjadi salah satu yang paling penting. Bank BPD Bali memperoleh energi listrik utamanya dari generator pembangkit tenaga listrik. Energi listrik ini digunakan untuk mengoperasikan berbagai peralatan mesin yang mendukung kegiatan bank, termasuk utilitas dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara.

Penggunaan energi listrik yang efisien dan berkelanjutan menjadi perhatian utama Bank BPD Bali. Kami terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem penggunaan energi, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Upaya ini sejalan dengan komitmen bank dalam menjaga keberlanjutan operasionalnya sambil memperhatikan dampak lingkungan yang dihasilkan.

Selain energi listrik, Bank BPD Bali juga mungkin menggunakan jenis energi lain sesuai dengan kebutuhan operasionalnya. Namun, penggunaan energi secara efisien dan bertanggung jawab tetap menjadi fokus utama dalam strategi operasional bank ini, mengingat pentingnya energi sebagai tulang punggung dalam menjalankan berbagai aktivitas bisnisnya.

Energy plays crucial role in the operation of banks, including Bank BPD Bali. Various types of energy are used in bank operations, with electricity being one of the most important. Bank BPD Bali primarily obtains its electricity from power generators. This electricity is used to operate various machines that support bank activities, including utilities and support units such as lighting and air conditioning.

Bank BPD Bali prioritizes the efficient and sustainable use of electrical energy. We are committed to constantly evaluating and enhancing an energy use system, considering a range of factors including the adoption of more efficient and eco-friendly technology. This initiative aligns with the bank's dedication to upholding the sustainability of its operations and being mindful of the environmental consequences that may arise.

In addition to electrical energy, Bank BPD Bali has the flexibility to utilise various types of energy based on its operational requirements. Efficiency and responsibility in energy usage are the central pillars of this Bank's operational strategy, recognizing crucial role of energy in supporting diverse business activities.

Konsumsi Energi [OJK F6]

Energy Consumption [OJK F6]

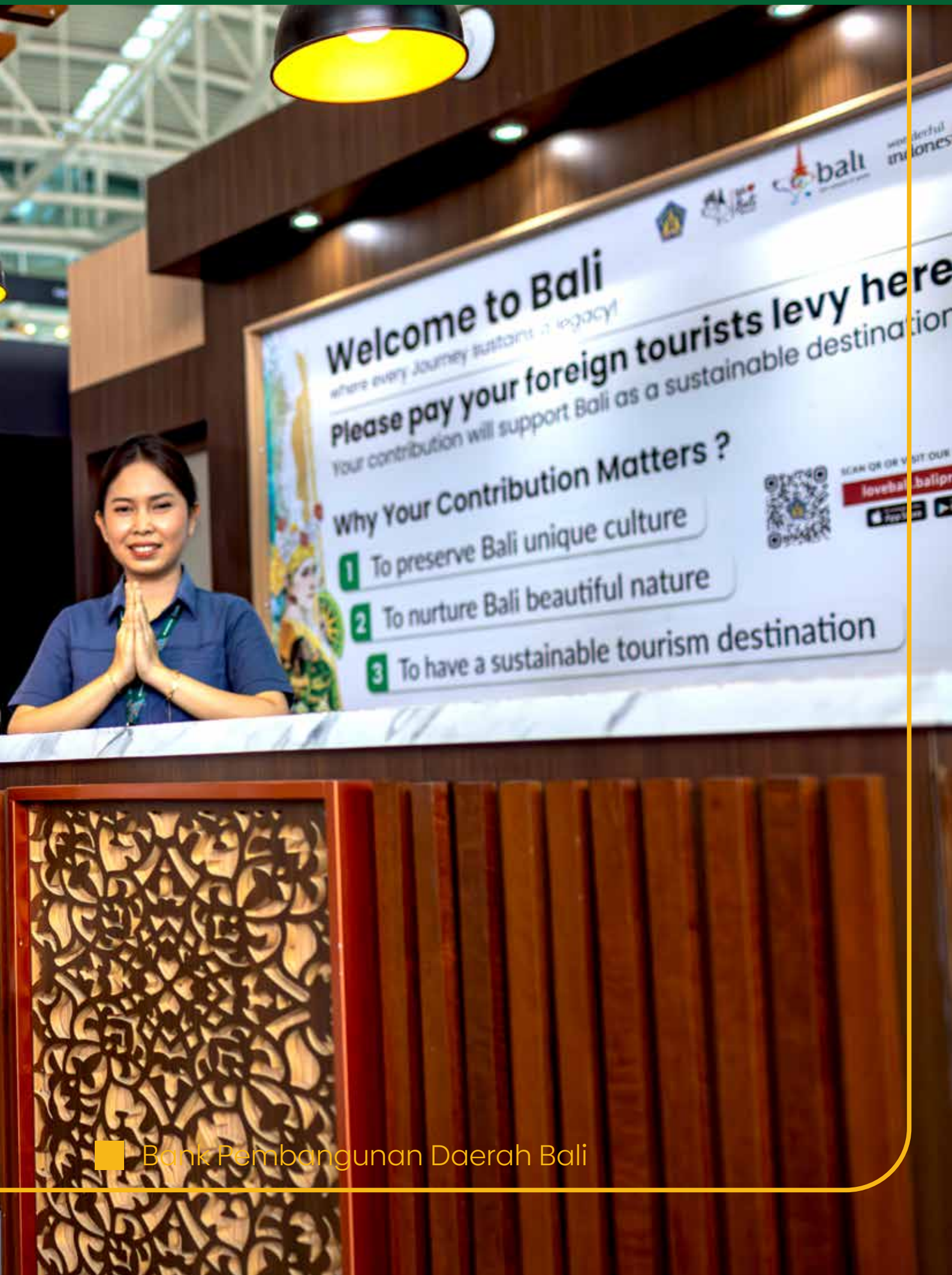
Jenis Energi Energy Types	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik <i>Electricity</i>	kWh	4.903.852	5.118.054	4.827.932
	GJ	17.653,866	18.424,9944	17.380,5552
Biaya transportasi <i>Transportation fee</i>	Liter	390.943	334.116	222.278



08

Harmoni dalam Melayani untuk **Mewujudkan Perubahan Positif**

Harmonious Service for Positive Impact





Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Bank BPD Bali

Strategy and Policy Development of People of Bank BPD Bali



Sebagai bagian dari komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan, Bank BPD Bali berinvestasi signifikan pada pengembangan sumber daya manusia. Bank BPD Bali membuka kesempatan setara bagi individu-individu yang memiliki determinasi tinggi untuk berkontribusi pada kemajuan Perusahaan.

As part of its commitment to sustainable growth, Bank BPD Bali is making a significant investment in human resources development. Bank BPD Bali provides equal opportunities for individuals with high determination to contribute to the company's progress.

Pengembangan sumber daya manusia merupakan investasi jangka panjang sebagai bagian dari komitmen Bank BPD Bali untuk menyediakan lingkungan kerja yang kondusif. Kami mendukung setiap karyawan untuk terus belajar, tumbuh, dan mengembangkan potensi secara maksimal. Melalui berbagai inisiatif, kami berupaya untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta terbaik yang mampu membawa Bank BPD Bali ke *level* yang lebih tinggi.

Bank BPD Bali memandang bahwa pendidikan dan pelatihan sebagai salah satu kebijakan strategis yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas karyawan. Hal ini diharapkan akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan Perusahaan. Oleh karena itu, Bank BPD Bali secara rutin mengadakan berbagai jenis pelatihan, termasuk pelatihan profesional, sertifikasi, serta peningkatan motivasi karyawan. Dengan adanya program-program peningkatan kompetensi, diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan.

Bank BPD Bali juga memberikan kesempatan kepada seluruh insan Bank BPD Bali untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karier, dan memperoleh berbagai hak lainnya sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga menjunjung tinggi lingkungan kerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh karyawan Bank BPD Bali.

[OJK F22]

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

Kebijakan Seleksi dan Pengangkatan Karyawan Baru

Bank BPD Bali menjalankan proses penerimaan dan pengangkatan Karyawan Baru guna mendukung pencapaian target. Proses rekrutmen dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik yang dibutuhkan, seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan usaha Bank BPD Bali. Prioritas utama dalam kebutuhan SDM diberikan kepada SDM internal untuk mendukung pengembangan karier karyawan yang ada. Namun, jika diperlukan, rekrutmen eksternal dilakukan secara proporsional sesuai dengan rencana tenaga kerja yang telah disepakati.

Human resources development is a long-term investment as part of Bank BPD Bali's commitment to provide a conducive work environment. We support every employee to continue learning, growing, and developing their potential to the fullest. Through various initiatives, we strive to attract, develop, and retain the best talent capable of bringing Bank BPD Bali to a higher level.

Bank BPD Bali views education and training as a crucial strategic policy in improving employee quality. This is expected to provide significant benefits for the company's progress. Therefore, Bank BPD Bali regularly conducts various types of training, including professional training, certifications, and employee motivation enhancement. Through competency improvement programs, it is expected to increase employee satisfaction and loyalty.

Bank BPD Bali also provides opportunities for all Bank BPD Bali employees to continue their education, receive promotions, develop their careers, and obtain various other rights in accordance with the provisions contained in the Collective Labor Agreement (CLA) and applicable regulations. In addition, the Company also upholds a decent and safe work environment as a form of the Company's concern for the welfare and comfort of all Bank BPD Bali employees. [OJK F22]

New Employee Recruitment and Employee Turnover

New Employee Selection and Appointment Policy

Bank BPD Bali implements a New Employee recruitment and appointment process to support the achievement of its business objectives. The recruitment process is conducted to fulfill the composition of Human Resources (HR) that matches the required skills and characteristics, in line with the growth and development of Bank BPD Bali's business. The primary focus in HR needs is given to internal HR to support the career development of existing employees. However, if necessary, external recruitment is carried out proportionally in accordance with the agreed workforce plan.

Proses rekrutmen yang dijalankan Bank BPD Bali dilakukan dengan prinsip transparansi dan berbasis kompetensi yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab di setiap divisi. Bank BPD Bali juga memiliki komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah umur, sesuai dengan kebijakan yang diatur dalam peraturan Perseroan yang merujuk pada peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Di tahun 2024, Bank BPD Bali belum melakukan proses rekrutmen khusus untuk kaum penyandang disabilitas. Namun, Perseroan telah merencanakan untuk memberikan kesempatan kerja kepada kaum penyandang disabilitas di masa mendatang sebagai wujud komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara menyeluruh. Hal ini mencerminkan tekad Bank BPD Bali untuk memberikan kesempatan yang adil dan inklusif bagi semua individu yang memiliki potensi untuk berkembang dan berkontribusi dalam lingkungan kerja yang sehat dan berdaya.

Bank BPD Bali's recruitment process is transparent and competency-based, ensuring that candidates are selected based on their qualifications and suitability for the role. Furthermore, Bank BPD Bali is committed to ethical labor practices, including the prohibition of forced labor and underage employment, in compliance with company policies and Indonesian law.

In 2024, Bank BPD Bali did not conduct a special recruitment process for persons with disabilities. However, the Company has planned to provide employment opportunities to persons with disabilities in the future as a form of commitment to implementing sustainability principles comprehensively. This reflects Bank BPD Bali's determination to provide fair and inclusive opportunities for all individuals who have the potential to grow and contribute in a healthy and empowering work environment.

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin *Employee Recruitment by Gender*

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2024	%	2023	%	2022	%
Pria <i>Male</i>	19	56%	-	-	62	52%
Wanita <i>Female</i>	15	44%	-	-	57	48%
TOTAL	34	100%	-	-	119	100%

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia *Employee Recruitment by Age Group*

Kelompok Usia <i>Age Group</i>	2024	%	2023	%	2022	%
Usia di bawah 30 tahun <i>Under 30 years of age</i>	31	91%	-	-	114	96%
Usia 30-50 tahun <i>30-50 years of age</i>	3	9%	-	-	5	4%
Usia di atas 50 tahun <i>Above 50 years of age</i>	-	0%	-	-	-	-
TOTAL	34	100%	-	-	119	100%

Penempatan Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Operasional
New Employee Placement by Operational Area

Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	2024	%	2023	%	2022	%
Kantor Pusat Denpasar <i>Denpasar Head Office</i>	21	62%	-	-	16	13%
Cabang Badung <i>Badung Branch</i>	2	6%	-	-	5	4%
Cabang Bangli <i>Bangli Branch</i>	-	0%	-	-	5	4%
Cabang Gianyar <i>Gianyar Branch</i>	2	6%	-	-	7	6%
Cabang Karangasem <i>Karangasem Branch</i>	3	9%	-	-	15	13%
Cabang Klungkung <i>Klungkung Branch</i>	-	0%	-	-	6	5%
Cabang Negara <i>Negara Branch</i>	-	0%	-	-	12	10%
Cabang Seririt <i>Seririt Branch</i>	-	0%	-	-	12	10%
Cabang Singaraja <i>Singaraja Branch</i>	3	9%	-	-	11	9%
Cabang Tabanan <i>Tabanan Branch</i>	2	6%	-	-	6	5%
Cabang Ubud <i>Ubud Branch</i>	-	0%	-	-	6	5%
Cabang Denpasar <i>Denpasar Branch</i>	-	0%	-	-	7	6%
Cabang Renon <i>Renon Branch</i>	-	0%	-	-	7	6%
Cabang Mangupura <i>Mangupura Branch</i>	1	3%	-	-	4	3%
Cabang Mataram <i>Mataram Branch</i>	-	0%	-	-	-	0%
TOTAL	34	100%	-	-	119	100%

Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Turnover by Gender

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2024	%	2023	%	2022	%
Pria <i>Male</i>	69	69%	51	75,0%	46	68,66%
Wanita <i>Female</i>	31	31%	17	25,0%	21	31,34%
TOTAL	100	100%	68	100,00%	67	100,00%

* Mengundurkan Diri, Pensiun, Meninggal Dunia, Diberhentikan, Berakhir Masa Kontrak, Masa Bebas Tugas

* Resigned, Retired, Passed Away, Dismissed, End of Contract Period, Free Period of Duty

Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Turnover by Age Group

Kelompok Usia <i>Age Group</i>	2024	%	2023	%	2022	%
Usia di bawah 30 tahun <i>Under 30 years of age</i>	4	4,0%	1	1,5%	4	6,0%
Usia 30-50 tahun <i>30-50 years of age</i>	7	7,0%	5	7,4%	8	11,9%
Usia di atas 50 tahun <i>Above 50 years of age</i>	89	89,0%	62	91,2%	55	82,1%
TOTAL	100	100%	68	100,00%	67	100,00%

* Mengundurkan Diri, Pensiun, Meninggal Dunia, Diberhentikan, Berakhir Masa Kontrak, Masa Bebas Tugas

* *Resigned, Retired, Passed Away, Dismissed, End of Contract Period, Free Period of Duty*

Pergantian Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Operasional
New Employee Turnover by Operational Area

Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	2024	%	2023	%	2022	%
Kantor Pusat Denpasar <i>Denpasar Head Office</i>	23	23,0%	14	20,6%	11	16,4%
Cabang Badung <i>Badung Branch</i>	8	8,0%	6	8,8%	6	9,0%
Cabang Bangli <i>Bangli Branch</i>	2	2,0%	2	2,9%	3	4,5%
Cabang Gianyar <i>Gianyar Branch</i>	2	2,0%	2	2,9%	2	3,0%
Cabang Karangasem <i>Karangasem Branch</i>	10	10,0%	6	8,8%	3	4,5%
Cabang Klungkung <i>Klungkung Branch</i>	5	5,0%	2	2,9%	3	4,5%
Cabang Negara <i>Negara Branch</i>	4	4,0%	6	8,8%	4	6,0%
Cabang Seririt <i>Seririt Branch</i>	2	2,0%	1	1,5%	2	3,0%
Cabang Singaraja <i>Singaraja Branch</i>	6	6,0%	1	1,5%	2	3,0%
Cabang Tabanan <i>Tabanan Branch</i>	19	19,0%	10	14,7%	7	10,4%
Cabang Ubud <i>Ubud Branch</i>	2	2,0%	2	2,9%	2	3,0%
Cabang Denpasar <i>Denpasar Branch</i>	4	4,0%	5	7,4%	8	11,9%
Cabang Renon <i>Renon Branch</i>	7	7,0%	6	8,8%	4	6,0%
Cabang Mangupura <i>Mangupura Branch</i>	5	5,0%	5	7,4%	9	13,4%
Cabang Mataram <i>Mataram Branch</i>	1	1,0%	-	0,0%	1	1,5%
TOTAL	100	100,0%	68	100,00%	67	100,00%

Penghentian Status Karyawan Employee Status Termination

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Mengundurkan Diri <i>Resign</i>	4	2	4	2	2	8
Pensiun <i>Retire</i>	29	8	14	7	28	5
Meninggal Dunia <i>Passed Away</i>	2	-	2	-	1	1
Diberhentikan <i>Dismissed</i>	4	1	2	-	1	0
Berakhir Masa Kontrak <i>End of Contract</i>	-	1	-	-	0	0
Masa Bebas Tugas <i>Free Period of Duty</i>	30	19	29	8	14	7
TOTAL	69	31	68		67	

Komitmen untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen [OJK F17] [OJK F27] [OJK F29]

Commitment to Providing Equivalent Products and/or Services to Consumers

Bank BPD Bali mengembangkan produk-produknya dengan memperhatikan kebutuhan seluruh segmen konsumen. Untuk memastikan dan meningkatkan kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Bank BPD Bali senantiasa membuka diri terhadap saran dan masukan dari pelanggan serta memberikan perhatian yang baik terhadap keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan yang telah ditetapkan. Bank BPD Bali juga sangat memperhatikan keakuratan informasi yang disediakan kepada pelanggan, sehingga setiap produk yang ditawarkan selalu disertai dengan informasi yang akurat dan terpercaya.

Dengan pendekatan ini, Bank BPD Bali memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang diluncurkan telah melewati proses evaluasi yang ketat, sehingga keamanan dan kualitasnya dapat terjamin. Bank BPD Bali juga secara terus-menerus melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa setiap produk dan layanan memberikan manfaat yang adil dan setara bagi seluruh masyarakat. Selama tahun berjalan, Bank BPD Bali tidak pernah mengalami kasus di mana produknya harus ditarik kembali karena masalah mutu atau keamanan. Hal ini menunjukkan komitmen Bank BPD Bali dalam memberikan produk dan layanan yang berkualitas serta mengutamakan kepuasan dan kepercayaan pelanggan.

Bank BPD Bali develops its products by considering the needs of all consumer segments. To ensure and improve the quality of the products, Bank BPD Bali is always open to suggestions and feedback from customers and pays close attention to customer complaints in accordance with established service guidelines. Bank BPD Bali also pays close attention to the accuracy of information provided to customers, hence every product is always accompanied by accurate and reliable information.

With this approach, Bank BPD Bali ensures that every product and service has gone through rigorous evaluation process, hence its safety and quality can be guaranteed. Bank BPD Bali also continuously conducts evaluations to ensure that each product and service provides fair and equal benefits to all people. During the year, Bank BPD Bali has never experienced a case where its products had to be recalled due to quality or safety issues. This demonstrates Bank BPD Bali's commitment to provide quality products and services and prioritizing customer satisfaction and trust.

Dampak Positif dan Negatif Produk Keuangan Berkelanjutan

Positive and Negative Impacts of Sustainable Financial Products [OJK F28]

Bank BPD Bali mengakui pentingnya menerapkan inisiatif keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya mendukung pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan bersama-sama dengan dunia global, membangun kehidupan yang lebih baik bagi generasi masa depan. Sejalan dengan komitmen ini, Bank BPD Bali memperhatikan potensi untuk meningkatkan portofolio kredit yang berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), yang diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam mendukung pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, Bank BPD Bali juga sadar bahwa penerapan keuangan berkelanjutan membawa risiko yang perlu dikelola dengan cermat.

Salah satu risiko yang dihadapi adalah kemungkinan kenaikan *Non-Performing Loan* (NPL) yang disebabkan oleh kredit berwawasan LST yang tidak *feasible* atau layak. Untuk mengatasi risiko ini, Bank BPD Bali melakukan pemeriksaan dan perhitungan yang teliti sebelum memberikan kredit, serta menerapkan prosedur kredit dengan ketat. Selain itu, Bank BPD Bali senantiasa mengaplikasikan proses manajemen risiko yang lengkap untuk setiap produk pendanaan, termasuk kredit berwawasan LST, guna meminimalkan risiko yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja Bank. Dengan pendekatan ini, Bank BPD Bali berupaya menjaga keseimbangan antara mendukung pembangunan berkelanjutan dan menjaga stabilitas kinerja keuangan.

Aspek Hak Pekerja

Employees' Rights Aspect

Perjanjian Perundingan Kolektif

Bank BPD Bali menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam lingkungan kerja dengan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berpendapat, berekspresi, dan berunding bersama melalui wadah yang telah disediakan. Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, setiap karyawan memiliki hak yang sama untuk maju dan diberikan kesempatan dalam berkarya serta berserikat. Bank BPD Bali menjaga prinsip ini dengan mengakomodasi kebutuhan karyawan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau Peraturan Perseroan yang telah disahkan oleh instansi terkait.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan hubungan industrial yang harmonis, Bank BPD Bali dan Serikat Pekerja membentuk Forum Bipartit, yakni Paguyuban dan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai media komunikasi formal. Melalui forum ini, berbagai isu terkait kegiatan usaha dan ekspektasi kerja karyawan, manajemen, dan Serikat Pekerja dapat dibahas secara transparan. Namun, jika terjadi perselisihan yang tidak dapat diselesaikan secara bipartit, Bank BPD Bali telah menyiapkan prosedur penyelesaian melalui Tripartit dengan melibatkan Dinas Tenaga Kerja setempat.

Selain memberikan dukungan dalam bentuk finansial, Bank BPD Bali juga memberikan apresiasi dalam bentuk non-finansial untuk menjaga *work-life balance* setiap individu di lingkungan kerja. Hal ini sebagai bentuk komitmen Bank BPD Bali dalam menciptakan lingkungan kerja yang seimbang dan produktif bagi seluruh karyawan.

1. Mendukung Aktivitas di Luar Operasional Bank BPD Bali

Bank BPD Bali memberikan dukungan bagi karyawan untuk membentuk komunitas sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, menyelenggarakan

Bank BPD Bali recognizes the importance of implementing sustainable finance initiatives as part of its efforts to support the government in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and, together with the global community, building a better life for future generations. In line with this commitment, Bank BPD Bali is focusing on the potential to increase its portfolio of loans that are Environmentally, Socially, and Governance (ESG) conscious. These loans are expected to have a positive impact on supporting environmental conservation and improving community well-being.

However, Bank BPD Bali is also aware that the implementation of sustainable finance carries risks that need to be carefully managed. One of the risks faced is the possibility of an increase in Non-Performing Loans (NPLs) caused by ESG-conscious loans that are not feasible. To address this risk, Bank BPD Bali conducts thorough checks and calculations before providing credit, and implements strict credit procedures. In addition, Bank BPD Bali always applies a complete risk management process for every financing product, including ESG-conscious loans, to minimize risks that can negatively impact the Bank's performance. With this approach, Bank BPD Bali strives to maintain a balance between supporting sustainable development and maintaining the stability of its financial performance.

Collective Bargaining Agreement

Bank BPD Bali applies the principles of democracy in its work environment by granting employees the freedom to express their opinions, express themselves, and negotiate together through provided forums. In accordance with the Company Regulations, every employee has the same right to advance and is given the opportunity to work and unionize. Bank BPD Bali upholds this principle by accommodating employee needs through a Collective Labor Agreement (CLA) and/or Company Regulations that have been approved by the relevant authorities.

In order to support the implementation of harmonious industrial relations, Bank BPD Bali and the Labor Union formed a Bipartite Forum, namely the Paguyuban and the Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit) as a formal communication medium. Through this forum, various issues related to business activities and work expectations of employees, management, and the Labor Union can be discussed transparently. However, if a dispute occurs that cannot be resolved bipartitely, Bank BPD Bali has prepared a resolution procedure through Tripartite by involving the local Labor Office.

In addition to providing support in financial form, Bank BPD Bali also provides appreciation in non-financial forms to maintain the work-life balance of each individual in the work environment. This is a form of Bank BPD Bali's commitment to create a balanced and productive work environment for all employees.

1. Supporting Activities Outside Bank BPD Bali's Operations

Bank BPD Bali provides support for employees to form communities as a forum for channeling hobbies, organizing various activities or sports



berbagai kegiatan atau kompetisi olahraga serta memberikan kesempatan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

2. Program Paguyuban

Guna menjaga hubungan industrial yang harmonis, Bank BPD Bali mengadakan Program Paguyuban sebagai wadah dan sarana kegiatan sosial yang bersifat gotong royong, kesehatan, keagamaan, olahraga, seni dan budaya serta media komunikasi antar karyawan dan Manajemen Bank BPD Bali.

3. Pemenuhan Hak Khusus bagi Pekerja Perempuan

Sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Bank BPD Bali senantiasa memenuhi hak-hak khusus bagi pekerja perempuan, seperti hak cuti hamil dan melahirkan/keguguran serta menyediakan fasilitas ruang menyusui.

competitions, and providing opportunities to practice worship in accordance with their respective religions and beliefs.

2. Paguyuban Program

In order to maintain harmonious industrial relations, Bank BPD Bali holds a Paguyuban Program as a forum and means of social activities that are mutually supportive, health, religious, sports, arts and culture, as well as a means of communication between employees and Bank BPD Bali Management.

3. Fulfillment of Special Rights for Female Workers

In line with applicable labor regulations, Bank BPD Bali always fulfills special rights for female workers, such as the right to maternity leave and childbirth/miscarriage and provides lactation room facilities.

Cuti Melahirkan

Maternity Leave

Keterangan Description	Karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan Employees entitled to maternity leave	Karyawan yang mengambil cuti melahirkan Employees who take maternity leave	Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti Employees returning to work after leave	Karyawan yang tetap bekerja 1 tahun setelah selesai cuti Employees who continue to work for 1 year after completing leave	Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja (%) Rate of employees taking maternity leave returning to work (%)
Pria Male	0	0	0	0	-
Wanita Female	48	48	48	48	100%
TOTAL	48	48	48	48	100%

Rasio Upah Dasar 2024

Ratio of Basic Wages in 2024 [OJK F20]

Bank BPD Bali mengapresiasi kontribusi yang diberikan oleh setiap karyawan dalam memajukan Perusahaan. Sistem remunerasi yang diterapkan didasarkan pada berbagai faktor seperti pengalaman, kompetensi dan kinerja masing-masing karyawan, serta memperhitungkan aspek legal seperti upah minimum regional/provinsi, standar industri, dan faktor eksternal lainnya. Dalam proses remunerasi, Bank BPD Bali mengedepankan prinsip kesetaraan *gender* sehingga tidak terdapat diskriminasi dalam pemberian remunerasi antara karyawan perempuan dan laki-laki.

Evaluasi terhadap sistem remunerasi secara rutin dilakukan untuk memastikan bahwa remunerasi yang diberikan tetap kompetitif dan mampu memotivasi karyawan. Selain kompensasi finansial, Bank BPD Bali juga menyediakan fasilitas-fasilitas seperti perumahan dan transportasi guna mendukung kesejahteraan karyawan. Seluruh karyawan dan anggota keluarga inti juga telah diikutsertakan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sebagai bentuk perhatian terhadap kesehatan dan kesejahteraan mereka. Hal ini mencerminkan komitmen Bank BPD Bali dalam memberikan manfaat yang komprehensif bagi seluruh karyawan.

Bank BPD Bali appreciates the contributions made by each employee in progressing the Company. The remuneration system implemented is based on various factors such as experience, competence and performance of each employee, and takes into account legal aspects such as regional/provincial minimum wage, industry standards, and other external factors. In the remuneration process, Bank BPD Bali prioritizes the principle of gender equality so that there is no discrimination in the provision of remuneration between female and male employees.

Evaluations of the remuneration system are routinely carried out to ensure that the remuneration provided remains competitive and able to motivate employees. In addition to financial compensation, Bank BPD Bali also provides facilities such as housing and transportation to support the welfare of employees. All employees and immediate family members have also been included in the Healthcare Social Security Agency (BPJS Kesehatan) program as a form of concern for their health and well-being. This reflects Bank BPD Bali's commitment to providing comprehensive benefits for all employees.

Wilayah Operasional <i>Operational Region</i>	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) <i>Provincial/Regency Minimum Wage (Rp)</i>	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) <i>The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)</i>	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) <i>Ratio of Regional Minimum Wage Compared to Basic Salary (Rp)</i>
Kantor Pusat Denpasar <i>Denpasar Head Office</i>	3.096.823,00	3.700.000,00	83,70%
Cabang Badung <i>Badung Branch</i>	3.318.628,06	3.700.000,00	89,69%
Cabang Bangli <i>Bangli Branch</i>	2.813.672,00	3.700.000,00	76,05%
Cabang Gianyar <i>Gianyar Branch</i>	2.928.713,00	3.700.000,00	79,15%
Cabang Karangasem <i>Karangasem Branch</i>	2.813.672,00	3.700.000,00	76,05%
Cabang Klungkung <i>Klungkung Branch</i>	2.813.672,00	3.700.000,00	76,05%
Cabang Negara <i>Negara Branch</i>	2.813.672,00	3.700.000,00	76,05%
Cabang Seririt <i>Seririt Branch</i>	2.813.672,00	3.700.000,00	76,05%
Cabang Singaraja <i>Singaraja Branch</i>	2.813.672,00	3.700.000,00	76,05%
Cabang Tabanan <i>Tabanan Branch</i>	2.913.164,74	3.700.000,00	78,73%
Cabang Ubud <i>Ubud Branch</i>	2.928.713,00	3.700.000,00	79,15%
Cabang Denpasar <i>Denpasar Branch</i>	3.096.823,00	3.700.000,00	83,70%
Cabang Renon <i>Renon Branch</i>	3.096.823,00	3.700.000,00	83,70%
Cabang Mangupura <i>Mangupura Branch</i>	3.318.628,06	3.700.000,00	89,69%
Cabang Mataram <i>Mataram Branch</i>	2.685.089,00	3.700.000,00	72,57%

Tunjangan Allowances

Total realisasi dana kesejahteraan karyawan pada tahun 2024 mencapai 857.370.759.000.76. Dana ini secara spesifik dialokasikan untuk berbagai bentuk remunerasi atau gaji serta tunjangan karyawan, yang meliputi pembayaran untuk cuti, Tunjangan Hari Raya keagamaan, pengobatan, lembur, jaminan hari tua, dan pensiun. Tujuan utama dari alokasi dana ini adalah untuk memastikan bahwa hak-hak karyawan sebagai pilar penting dalam kesuksesan Perusahaan terpenuhi dengan baik. Dengan tersedianya paket kesejahteraan yang komprehensif, karyawan di Bank BPD Bali dapat merasa dihargai atas kontribusi dan dedikasi mereka, yang pada gilirannya memacu semangat dan komitmen mereka dalam memberikan yang terbaik bagi Bank BPD Bali.

The total realization of employee welfare funds in 2024 reached 857.370.759.000.76. These funds are specifically allocated for various forms of remuneration or salaries and employee benefits, which include payments for leave, religious holiday allowances, medical treatment, overtime, old-age security, and pensions. The main objective of this fund allocation is to ensure that employee rights as important pillars in the Company's success are well fulfilled. With the availability of a comprehensive welfare package, employees at Bank BPD Bali can feel valued for their contributions and dedication, which in turn motivates their enthusiasm and commitment to giving their best for Bank BPD Bali.

Penting untuk dicatat bahwa paket kesejahteraan yang kompetitif ini juga dirancang untuk menarik dan mempertahankan talenta-talenta terbaik di industri. Hal ini menggarisbawahi komitmen Bank BPD Bali untuk menjadi tempat kerja yang menarik bagi individu yang berbakat dan berpotensi. Tunjangan ini diberikan kepada seluruh karyawan, baik yang berada di pusat operasional maupun cabang-cabang Bank BPD Bali di berbagai lokasi. Dengan demikian, Bank BPD Bali menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan dalam memberikan tunjangan kepada seluruh timnya.

It is important to note that this competitive welfare package is also designed to attract and retain the best talents in the industry. This underlines Bank BPD Bali's commitment to being an attractive workplace for talented and potential individuals. These benefits are provided to all employees, both those at the operational center and Bank BPD Bali branches in various locations. Thus, Bank BPD Bali upholds the principles of equality and fairness in providing benefits to its entire team.

Tunjangan yang diberikan kepada Karyawan Tetap dan Tidak Tetap/Paruh Waktu

Benefits Provided to Permanent and Non-Permanent/Part-Time Employees

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji Salary	X	X
Tunjangan Allowance	X	
Asuransi Kecacatan & Kecelakaan Kerja Worker's Compensation & Disability Insurance	X	X
Asuransi Meninggal Dunia karena Karyawan Employee Death Insurance	X	X
Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan di Luar Kecelakaan Kerja Non-Work-Related Disability and Accident Insurance		
Asuransi Meninggal Dunia bukan karena Karyawan Non-Work-Related Death Insurance		
Jaminan Kesehatan bagi Karyawan Employees' Health Insurance	X	X
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Karyawan Employees' Spouses' Health Insurance	X	X
Jaminan Kesehatan bagi Anak Karyawan Employees' Children's Health Insurance	X	X
Cuti Melahirkan Maternity Leave	X	X
Cuti Haid Menstruation Leave		
Cuti Menunaikan Haji atau Ziarah Keagamaan Leave for Hajj or Religious Pilgrimages	X	X
Holiday Allowance	X	X
Dana Pensiun Pension Fund	X	
Pesangon Severance Pays	X	X

Kesetaraan dan Keberagaman

Diversity and Equality

Kesetaraan [OJK F18]

Bank BPD Bali menjalankan prinsip-prinsip yang mendasari keragaman, kesetaraan, dan non-diskriminasi dengan sungguh-sungguh. Di Bank BPD Bali, tidak ada perbedaan perlakuan berdasarkan *gender*, ras, agama, suku, atau golongan, baik dalam pengelolaan karyawan maupun manajemen, termasuk dalam proses penerimaan karyawan, sistem remunerasi, dan penetapan jabatan. Selama tahun 2024, tidak tercatat satu pun insiden diskriminasi yang terjadi di lingkungan kerja Bank BPD Bali.

Data menunjukkan mayoritas karyawan Bank BPD Bali berada dalam rentang usia produktif, khususnya dari 31 hingga 55 tahun. Dalam periode tersebut, terdapat jumlah karyawan sebesar 1.152 orang, yang setara dengan 88,75% dari total karyawan. Lebih lanjut, karyawan yang memiliki tingkat pendidikan sarjana dan pasca sarjana mendominasi, mencapai 1.118 orang atau 86,13% dari keseluruhan karyawan, menggambarkan komitmen Bank BPD Bali dalam merekrut dan mempekerjakan individu yang berkualifikasi dan berkompeten di berbagai bidang.

Pekerja Lokal

Bank BPD Bali menunjukkan komitmennya dalam mendukung pemberdayaan masyarakat lokal dengan memberikan prioritas penerimaan kerja kepada warga setempat. Hal ini dilakukan dengan tujuan mendorong peningkatan kesejahteraan di sekitar lingkungan operasional Bank BPD Bali. Prioritas penerimaan tersebut tentu saja berlaku ketika para calon karyawan dari masyarakat lokal tersebut telah memenuhi persyaratan kompetensi yang diperlukan untuk dapat bekerja di Bank BPD Bali. Dengan pendekatan ini, Bank BPD Bali berupaya aktif untuk memberikan kontribusi positif pada ekonomi lokal dan memperkuat hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.

Equality [OJK F18]

Bank BPD Bali earnestly upholds the principles underlying diversity, equality, and non-discrimination. At Bank BPD Bali, there is no difference in treatment based on *gender*, race, religion, ethnicity, or group, both in employee management and administration, including in the employee recruitment process, remuneration system, and position determination. During 2024, not a single incident of discrimination was recorded in the Bank BPD Bali work environment.

Data shows that the majority of Bank BPD Bali employees are in the productive age range, specifically from 31 to 55 years old. Within this period, there are a total of 1,152 employees, which is equivalent to 88.75% of the total workforce. Furthermore, employees with bachelor's and postgraduate degrees dominate, reaching 1,118 people or 86.13% of the total employees, demonstrating Bank BPD Bali's commitment to recruiting and employing qualified and competent individuals in various fields.

Local Worker

Bank BPD Bali demonstrates its commitment to supporting the empowerment of local communities by giving priority to local residents in recruitment. This is done with the aim of promoting welfare improvement around the operational environment of Bank BPD Bali. The recruitment priority, of course, applies when prospective employees from the local community have met the competency requirements needed to work at Bank BPD Bali. With this approach, Bank BPD Bali actively strives to make a positive contribution to the local economy and strengthen harmonious relations with the surrounding community.

Tenaga Kerja Lokal Local Staff

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Local Hiring	726	569	748	577	785	587
Non-lokal Non-local	2	1	1	1	1	1
Sub Total	728	570	749	578	786	588
Total	1.298		1.327		1.374	

Catatan | Note:

Lokal Karyawan dengan beralamat di provinsi Bali & NTB | Local Employees with addresses in the provinces of Bali & NTB

Disabilitas

Pada tahun 2024, Bank BPD Bali mencatat bahwa belum ada karyawan disabilitas yang menduduki posisi di Bank BPD Bali, baik di tingkat kantor pusat maupun di cabang-cabang yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BPD Bali masih belum mencapai inklusi yang optimal terhadap kaum disabilitas dalam lingkungan kerja Bank.

Disability

In 2024, Bank BPD Bali recorded that there were no employees with disabilities holding positions at Bank BPD Bali, either at the head office level or in branches spread throughout the Company's operational areas. This shows that Bank BPD Bali has not yet achieved optimal inclusion of people with disabilities in the Bank's work environment.



Kesejahteraan

Welfare

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Bank BPD Bali menerapkan asas kesetaraan dengan memberikan perlakuan yang sama kepada setiap insan Bank BPD Bali tanpa membedakan jenis kelamin. Dalam sistem remunerasi Bank BPD Bali, penentuan gaji didasarkan pada jenjang jabatan, kompetensi, dan penilaian kinerja, bukan dipengaruhi oleh *gender*. Ini berarti bahwa tidak ada perbedaan dalam hal kompensasi antara pria dan wanita untuk seluruh jenis jabatan di Bank BPD Bali. Selain itu, jaminan kesehatan juga diterapkan secara merata, di mana tanggungan kesehatan bagi karyawan perempuan dianggap sama pentingnya dengan karyawan laki-laki, tanpa ada diskriminasi berdasarkan jenis kelamin. Bank BPD Bali berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang adil dan inklusif bagi seluruh karyawan, tanpa adanya preferensi atau ketidakadilan berdasarkan *gender*.

Ratio of Basic Salary and Remuneration for Female Compared to Male

Bank BPD Bali applies the principle of equality by providing equal treatment to every Bank BPD Bali employee regardless of gender. In the Bank BPD Bali remuneration system, salary determination is based on job level, competence, and performance appraisal, not influenced by gender. This means that there is no difference in compensation between male and female for all types of positions at Bank BPD Bali. In addition, health insurance is also applied evenly, where health coverage for female employees is considered as important as for male employees, without any discrimination based on gender. Bank BPD Bali is committed to maintaining a fair and inclusive work environment for all employees, without any preference or injustice based on gender.

Rasio Rata-Rata Remunerasi di Bank BPD Bali
Remuneration Average Ratio at Bank BPD Bali

Jabatan Position	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Manajemen Puncak Top Management	28.657.143,42	31.531.409,44	30.720.210,00	30.566.410,00	30.113.260,00	30.196.451,67
Manajemen Madya Middle Management	23.993.330,30	25.316.986,25	24.561.737,74	24.369.075,56	25.477.023,73	25.500.365,28
Manajemen Dasar Basic Management	16.992.868,45	16.930.626,45	15.502.785,20	15.600.306,85	16.966.727,20	16.917.509,50
Pelaksana Executor	11.144.062,99	9.440.052,39	10.910.557,22	9.185.818,11	10.785.662,62	9.532.552,18

Program Pelatihan

Training Program

Pendidikan dan Pelatihan [OJK F22]

Bank BPD Bali merancang program pendidikan dan pelatihan yang komprehensif untuk meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di seluruh jajaran karyawan. Tujuan utama dari pelaksanaan program ini adalah untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja, yang pada gilirannya diharapkan dapat mendorong perkembangan karier yang positif bagi setiap karyawan.

Dalam upaya mengoptimalkan program pendidikan dan pelatihan ini, Bank BPD Bali menyediakan fasilitas seperti training center dan Lembaga Sertifikasi Profesi. Kedua fasilitas ini berperan penting dalam memfasilitasi pelaksanaan seluruh program pelatihan dan pendidikan karyawan. Program-program yang dilaksanakan oleh Bank BPD Bali dirancang berdasarkan pada Rencana Pengembangan Karyawan yang disusun secara berkala setiap tahunnya. Rencana ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan *soft skill* seperti komunikasi, kepemimpinan, hingga pengembangan *technical skill* yang spesifik sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing karyawan.

Education and Training [OJK F22]

Bank BPD Bali designs comprehensive education and training programs to enhance the abilities, skills, expertise, and quality of Human Resources (HR) across all employee levels. The primary objective of implementing this program is to increase the effectiveness and productivity of performance, which in turn is expected to encourage positive career development for every employee.

To optimize these education and training programs, Bank BPD Bali provides facilities such as a training center and a Professional Certification Institute. These two facilities play an important role in facilitating the implementation of all employee training and education programs. The programs carried out by Bank BPD Bali are designed based on the Employee Development Plan which is prepared periodically every year. This plan includes various aspects, starting from the development of soft skills such as communication, leadership, to the development of specific technical skills in accordance with the respective employee's field of work.

Dengan adanya program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan ini, Bank BPD Bali berkomitmen untuk memastikan bahwa karyawan-karyawannya memiliki kemampuan yang mumpuni dan relevan dengan tuntutan pekerjaan di industri perbankan modern. Selain itu, bank ini juga menegaskan pentingnya pengembangan karier yang berkelanjutan, sehingga setiap karyawan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi maksimal bagi kesuksesan Bank BPD Bali.

With the existence of this continuous education and training program, Bank BPD Bali is committed to ensuring that its employees have sufficient capabilities and are relevant to the demands of work in the modern banking industry. In addition, the bank also emphasizes the importance of sustainable career development, hence every employee can continue to grow and make a maximum contribution to the success of Bank BPD Bali.

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan
Types of Bank BPD Bali Training Programs

Uraian <i>Description</i>	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan <i>Number of Employees Who Received Training</i>	Jam Pelatihan <i>Training Hours</i>	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan <i>Average Training Hours per Employee</i>
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Laki-laki <i>Male</i>	4.315	33.752	7,82
Perempuan <i>Female</i>	3.406	27.579	8,10
Total	7.721	61.331	15,92
Berdasarkan Level Jabatan By Position Level			
Eksekutif <i>Executive</i>	717	5713	7,97
Manajer <i>Manager</i>	2.983	22.936	7,69
Staf	4.021	32.682	8,13
Total	7.721	61.331	23,79

Tinjauan Kinerja

Performance Review

Bank BPD Bali menegaskan komitmennya dalam mendorong pengembangan karier karyawan dengan menerapkan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi yang berorientasi pada peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Dalam kerangka ini, seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam hal pengembangan karier, yang diwujudkan melalui penilaian kinerja yang berlandaskan prinsip objektivitas dan keadilan.

Bank BPD Bali affirms its commitment to promote employee career development by implementing a competency-based HR management system that is oriented towards continuous performance improvement. Within this framework, all employees have equal opportunities in terms of career development, which is realized through performance appraisals based on the principles of objectivity and fairness.

Proses penilaian kinerja dilakukan dengan mempertimbangkan perencanaan kerja yang telah disepakati bersama antara atasan dan bawahan. Hal ini tercermin dalam *Individual Performance Planning* (IPP), yang menjadi acuan utama dalam menilai pencapaian kinerja karyawan. IPP mengintegrasikan tujuan strategis Bank BPD Bali serta target pencapaian individu, sehingga memberikan pandangan yang jelas tentang ekspektasi kinerja.

The performance appraisal process is carried out by considering the work plan that has been mutually agreed upon between superiors and subordinates. This is reflected in the Individual Performance Planning (IPP), which is the main reference in assessing employee performance achievements. The IPP integrates the strategic objectives of Bank BPD Bali and individual achievement targets, thus providing a clear view of performance expectations.

Bank BPD Bali menjalankan proses evaluasi IPP secara berkala, yakni pada pertengahan tahun dan akhir tahun, guna memantau perkembangan dan hasil kinerja karyawan selama satu tahun kerja. Evaluasi kinerja ini menjadi dasar untuk memberikan feedback konstruktif kepada karyawan, serta merancang rencana pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu.

Bank BPD Bali conducts an IPP evaluation process periodically, namely in the middle of the year and at the end of the year, to monitor the progress and performance results of employees during one work year. This performance evaluation becomes the basis for providing constructive feedback to employees, as well as designing development plans that are tailored to the needs of each individual.



Penting untuk dicatat bahwa seluruh karyawan Bank BPD Bali, mencakup 100% dari total karyawan, telah menjalani proses evaluasi kinerja untuk periode tahun 2024. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam memberikan penghargaan yang berbasis pada kinerja serta memberikan dukungan yang optimal untuk pengembangan karier yang berkelanjutan bagi setiap karyawan.

It is important to note that all Bank BPD Bali employees, covering 100% of the total employees, have undergone a performance evaluation process for the 2024 period. This demonstrates the Company's commitment to provide performance-based rewards and provide optimal support for sustainable career development for every employee.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Fulfilling Employee Human Rights (HAM)

Sebagai lembaga yang merupakan bagian dari masyarakat global, Bank BPD Bali mengakui pentingnya memastikan pemenuhan hak dasar setiap karyawan. Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak fundamental yang dimiliki oleh setiap individu yang didasarkan pada prinsip-prinsip persamaan, keadilan, dan kehormatan.

As an institution that is part of the global community, Bank BPD Bali recognizes the importance of ensuring the fulfillment of every employee's basic rights. Human Rights (HAM) are fundamental rights possessed by every individual based on the principles of equality, justice, and dignity.

Dalam menjalankan aktivitasnya, Bank BPD Bali mengutamakan prinsip-prinsip HAM sebagai landasan utama dalam hubungan kerja. Hal ini tercermin dalam beberapa aspek penting yang menjadi fokus Bank, antara lain:

In carrying out its activities, Bank BPD Bali prioritizes the principles of human rights as the main foundation in employment relationships. This is reflected in several important aspects that are the focus of the Bank, including:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]

Bank BPD Bali memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Bank BPD Bali. Di samping itu, Bank BPD Bali menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau Bank BPD Bali yang dipaksakan ke setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

1. No Child Labor and Forced Labor [OJK F19]

Bank BPD Bali maintains a strict adherence to minimum age requirements for employment, ensuring that no child labor is present within the Bank BPD Bali work environment. Furthermore, Bank BPD Bali has a zero-tolerance policy for forced labor, prohibiting any form of coercion or compulsion that would force any individual to work against their will, under threat of any form of punishment.

2. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Bank BPD Bali mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, Bank BPD Bali telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

2. Social Security Administering Body (BPJS)

Bank BPD Bali enrolls all employees in the government's BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan program, which aim to provide social protection and welfare for all citizens. As a business entity, Bank BPD Bali has registered its employees in the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan program.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety [OJK F21]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas utama dalam kegiatan operasional Bank BPD Bali, yang mencakup tidak hanya karyawan, tetapi juga mitra kerja. Pengelolaan K3 bukan hanya sekadar kewajiban hukum, tetapi juga menjadi bagian dari hak asasi manusia untuk mendapatkan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Bank BPD Bali memiliki kewajiban untuk memberikan perlindungan yang memadai terhadap setiap karyawan dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Occupational Safety and Health (K3) is a top priority in Bank BPD Bali's operational activities, which includes not only employees, but also partners. K3 management is not just a legal obligation, but also part of human rights to have a safe and healthy work environment. In accordance with applicable laws and regulations, Bank BPD Bali has obligation to provide adequate protection to every employee from the risk of accidents and occupational diseases.

Sebagai bentuk komitmen yang konkret, Bank BPD Bali melakukan pemantauan dan implementasi secara menyeluruh terhadap semua aspek yang terkait dengan K3. Sebagai sebuah entitas yang memiliki ribuan karyawan, Bank

As a concrete form of commitment, Bank BPD Bali conducts thorough monitoring and implementation of all aspects related to K3. As an entity with thousands of employees, Bank BPD Bali takes full responsibility in

BPD Bali mengambil tanggung jawab penuh dalam menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan serta menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman. Komitmen ini tidak hanya berlaku di internal Perseroan, tetapi juga melibatkan mitra kerja Bank BPD Bali.

Dalam upaya memenuhi komitmen K3, Bank BPD Bali menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan standar internasional seperti ISO 45001 dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Proses pengelolaan K3 di Bank BPD Bali dimulai dengan melakukan identifikasi bahaya dari setiap aktivitas atau area kerja. Setiap bahaya yang teridentifikasi kemudian dinilai risikonya dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan dampak yang mungkin terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dicatat dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi dasar untuk menentukan strategi mitigasi guna meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Bank BPD Bali juga melakukan upaya kesiapsiagaan dalam menghadapi kondisi darurat dengan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di seluruh area kerja. Selain itu, simulasi keadaan darurat secara berkala melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait dilakukan, dengan hasil evaluasi yang kemudian dijadikan dasar untuk perbaikan dan peningkatan keselamatan kerja.

Kinerja K3

Selama tahun 2024, Bank BPD Bali berhasil mencatatkan ketiadaan kecelakaan fatal di lingkungan kerja. Data statistik kecelakaan selama tiga tahun terakhir menunjukkan adanya penurunan angka kecelakaan yang merupakan hasil dari komitmen Bank BPD Bali untuk terus meningkatkan program pencegahan kecelakaan. Bank BPD Bali secara konsisten memperbaiki dan meningkatkan program tersebut dengan tujuan mencapai target *zero accident* atau nol kecelakaan. Upaya ini mencakup evaluasi rutin terhadap kebijakan dan prosedur K3, pelatihan karyawan dalam praktik keselamatan kerja, serta implementasi peralatan dan sistem keamanan yang mutakhir di seluruh fasilitas Bank BPD Bali. Dengan mengedepankan budaya keselamatan kerja yang kuat dan berkesinambungan, Bank BPD Bali bertekad untuk menjaga lingkungan kerja yang aman dan bebas dari risiko kecelakaan.

maintaining the safety and health of employees and providing a conducive, safe, and comfortable work environment. This commitment not only applies within the Company, but also involves Bank BPD Bali's work partners.

In an effort to fulfill the K3 commitment, Bank BPD Bali implements a Management System that refers to national laws and regulations and international standards such as ISO 45001 and Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems.

The K3 management process at Bank BPD Bali begins by identifying hazards from each work activity or area. Each identified hazard is then assessed for its risk by considering the level of probability and severity of the potential impact. The results of hazard identification and risk assessment are recorded in the Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document, which becomes the basis for determining mitigation strategies to minimize the risk of accidents or occupational diseases.

Bank BPD Bali also makes preparedness efforts in dealing with emergency situations by providing emergency response equipment and instruments in all work areas. In addition, periodic emergency simulations involving employees and related parties are carried out, with the evaluation results then used as a basis for improving and enhancing work safety.

K3 Performance

In 2024, Bank BPD Bali successfully recorded the absence of fatal accidents in the workplace. Accident statistics over the past three years show a decrease in the number of accidents, which is the result of Bank BPD Bali's commitment to continuously improve accident prevention programs. Bank BPD Bali consistently improves and enhances these programs with the aim of achieving a zero accident target. These efforts include regular evaluations of K3 policies and procedures, employee training in safe work practices, and the implementation of modern safety equipment and systems in all Bank BPD Bali facilities. By prioritizing a strong and sustainable work safety culture, Bank BPD Bali is determined to maintain a safe and accident-free work environment.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Operational Impact on Surrounding Communities [OJK F23]

Bank BPD Bali tidak hanya bertanggung jawab atas aspek operasional keuangan, tetapi juga berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat melalui program-program keberlanjutan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah. Bank BPD Bali melaksanakan berbagai program strategis yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, pelestarian budaya, dan keberlanjutan lingkungan.

Bank BPD Bali is not only responsible for the financial operational aspects, but is also committed to making a positive impact on the local community through sustainability programs designed according to the needs and conditions of the region. Bank BPD Bali implements various strategic programs that include the fields of education, health, local economic development, cultural preservation, and environmental sustainability.



Program-program tersebut telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat. Salah satunya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di sekitar wilayah operasional Bank BPD Bali. Melalui program pendidikan yang diberikan, masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, sehingga menciptakan potensi pengembangan diri dan peningkatan kesempatan kerja.

Selain itu, Bank BPD Bali juga memperhatikan aspek ekonomi lokal dengan mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat. Ini dapat dilihat dari dukungan dan bantuan yang diberikan kepada pelaku usaha lokal, pengusaha kecil, dan koperasi untuk mengembangkan bisnis mereka, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

Program-program kesehatan yang dilaksanakan juga memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat. Bank BPD Bali secara aktif terlibat dalam inisiatif kesehatan seperti penyuluhan, pemeriksaan kesehatan gratis, dan pengadaan fasilitas kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat.

Di samping memberikan dampak positif, Bank BPD Bali juga sangat memperhatikan upaya untuk meminimalkan dampak negatif dari operasinya, khususnya di daerah operasi utama seperti Denpasar dan sekitarnya. Ini termasuk dalam upaya menjaga lingkungan sekitar dari dampak negatif yang mungkin timbul akibat kegiatan operasional Perseroan. Dengan demikian, Bank BPD Bali berkomitmen penuh untuk menjadi mitra yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

These programs have had significant positive impact on the local community. One example is the increased capacity and quality of Human Resources (HR) around the operational area of Bank BPD Bali. Through educational programs provided, the community could improve their knowledge and skills, thereby creating the potential for self-development and increased employment opportunities.

In addition, Bank BPD Bali also pays attention to local economic aspects by developing community economic activities. This can be seen from the support and assistance provided to local businesses, small entrepreneurs, and cooperatives to develop their businesses, thereby increasing the income and economic welfare of the local community.

The health programs implemented also provide significant benefits in improving the health level of the community. Bank BPD Bali is actively involved in health initiatives such as counseling, free health check-ups, and providing health facilities that are accessible to the community.

Besides providing positive impacts, Bank BPD Bali also pays close attention to efforts to minimize the negative impacts of its operations, especially in major operating areas such as Denpasar and its surroundings. This includes efforts to protect the surrounding environment from negative impacts that may arise as a result of the Company's operational activities. Thus, Bank BPD Bali is fully committed to being a sustainable and positive impact partner for the community and the environment around it.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat

Community Social Responsibility [OJK F25]

Pemenuhan tanggung jawab sosial Bank BPD Bali terhadap masyarakat tidak hanya sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai strategi penting untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif di wilayah operasinya. Dengan memahami bahwa operasional Perseroan dapat memiliki dampak positif maupun negatif bagi masyarakat sekitar, Bank BPD Bali telah merancang program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bertujuan ganda. Pertama, program ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh kegiatan operasional sehari-hari. Kedua, program CSR juga dirancang untuk meningkatkan dampak positif Perseroan bagi kehidupan masyarakat.

Melalui program CSR, Bank BPD Bali berupaya aktif untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar. Misalnya, melalui program perlindungan lingkungan, Bank BPD Bali dapat melakukan kegiatan restorasi lingkungan atau penghijauan sebagai upaya kompensasi terhadap dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Program CSR juga mencakup kegiatan sosial seperti pemberian bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, program pengembangan pendidikan, serta dukungan terhadap kegiatan seni dan budaya lokal.

Bank BPD Bali's fulfillment of its social responsibility to the community is not only an obligation, but also an important strategy to create harmonious and constructive relationships in its operational area. Understanding that the Company's operations can have both positive and negative impacts on the surrounding community, Bank BPD Bali has designed Corporate Social Responsibility (CSR) programs that are intended for dual purposes. First, these programs aim to minimize the negative impacts that may arise from daily operational activities. Then, CSR programs are also designed to increase the Company's positive impact on people's lives.

Through CSR programs, Bank BPD Bali actively strives to make positive contributions to the surrounding community. For example, through environmental protection programs, Bank BPD Bali can carry out environmental restoration or reforestation activities as an effort to compensate for the environmental impact of operational activities. CSR programs also include social activities such as providing assistance to communities in need, education development programs, and support for local arts and cultural activities.

Selain itu, program CSR juga berfokus pada upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program kesehatan, pembangunan infrastruktur publik, dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat. Semua program ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi keberlanjutan usaha Bank BPD Bali dengan menciptakan hubungan yang positif dan berkelanjutan dengan masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian, program CSR tidak hanya menjadi wujud tanggung jawab sosial, tetapi juga menjadi strategi penting untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih luas.

Pendekatan Manajemen

Bank BPD Bali menekankan pentingnya pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan fokus pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesinya. Kami memastikan bahwa masyarakat dapat merasakan dampak positif dari kehadiran Perusahaan di tengah-tengah mereka. Untuk memastikan program CSR berjalan tepat sasaran, Bank BPD Bali aktif melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat dalam proses identifikasi isu-isu yang dihadapi masyarakat. Dengan demikian, program-program CSR yang dilaksanakan dapat menjadi solusi konkret terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat setempat.

Tujuan utama dari kegiatan CSR yang dilakukan oleh Bank BPD Bali adalah membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif antara Perusahaan dengan masyarakat sekitar, serta mengembangkan kesejahteraan hidup masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank BPD Bali mengalokasikan anggaran sebesar Rp22.000.000.000 untuk program CSR yang mencakup 8 (delapan) bidang. Program-program CSR ini tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah sosial, tetapi juga pada pengembangan potensi masyarakat setempat agar memiliki kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan.

In addition, CSR programs also focus on efforts to improve the quality of life of the community through health programs, public infrastructure development, and skills training for the community. All of these programs are expected to add value to the sustainability of Bank BPD Bali's business by creating positive and sustainable relationships with the surrounding community. Thus, CSR programs are not only a form of social responsibility, but also an important strategy to achieve broader sustainability goals.

Management Approach

Bank BPD Bali emphasizes the importance of implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs with a focus on communities located around its concession areas. We ensure that the community can feel the positive impact of the Company's presence among them. To ensure that CSR programs are right on target, Bank BPD Bali actively involves local community leaders in the process of identifying issues faced by the community. Thus, the CSR programs implemented can be a concrete solution to the challenges faced by the local community.

The main objective of CSR activities carried out by Bank BPD Bali is to build harmonious and constructive relationships between the Company and the surrounding community, as well as to develop the welfare of the community. To achieve these objectives, Bank BPD Bali allocates a budget of Rp22,000,000,000 for CSR programs covering 8 (eight) areas. These CSR programs not only focus on solving social problems, but also on developing the potential of the local community to have a better and more sustainable life.

No	Program CSR CSR Program	Anggaran Budget (Rp)
1	Pendidikan <i>Education</i>	1.250.000.000
2	Kesehatan <i>Health</i>	1.800.000.000
3	Seni & Budaya <i>Art & Culture</i>	350.000.000
4	Olahraga <i>Sports</i>	850.000.000
5	Sosial Lainnya <i>Other Social Activities</i>	6.550.000.000
6	Bantuan Sarana & Prasarana Pelestarian Alam, Lingkungan & Kebersihan <i>Support for Facilities & Infrastructure for Nature Conservation, Environment & Cleanliness</i>	4.850.000.000
7	Bantuan Sarana & Prasarana selain yang tercakup dalam Program Pendidikan, Kesehatan, Seni & Budaya, Olahraga, Sosial Lainnya dan Pelestarian Alam, Lingkungan & Kebersihan <i>Other than those covered under the Education, Health, Arts & Culture, Sports, and Other Social and Nature Conservation, Environment & Hygiene Programs, support for facilities & infrastructure</i>	3.600.000.000
8	Kemitraan <i>Partnership</i>	2.750.000.000
TOTAL		22.000.000.000



Adapun, realisasi anggaran Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Tahun 2024 dari Bank BPD Bali mencapai Rp15.227.359.885. Dalam rincian tersebut, anggaran tersebut dialokasikan untuk berbagai program yang mencakup berbagai bidang penting dalam pemberdayaan masyarakat. Program-program tersebut dirancang untuk memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat yang terkena langsung dengan kegiatan operasional Bank BPD Bali.

Rincian alokasi anggaran tersebut mencakup berbagai aspek, seperti pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, lingkungan, dan bidang-bidang lain yang menjadi fokus utama Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya. Dengan demikian, Bank BPD Bali tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi semata, tetapi juga pada aspek-aspek yang berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan dan pembangunan masyarakat secara keseluruhan.

Meanwhile, the realization of the 2024 *Corporate Social Responsibility* (CSR) Program budget from Bank BPD Bali reached a total of Rp15,227,359,885. In the details, the budget is allocated for various programs covering various important areas in community empowerment. These programs are designed to provide a significant positive impact for communities directly affected by Bank BPD Bali's operational activities.

Details of the budget allocation include various aspects, such as education, health, local economic development, culture, environment, and other areas that are the main focus of the Company in fulfilling its social responsibilities. Thus, Bank BPD Bali does not only focus on economic aspects alone, but also on aspects that have a direct impact on improving the welfare and development of the community as a whole.

No	Program CSR CSR Program	Anggaran Budget (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Persentase Percentage (%)
1	Pendidikan Education	1.250.000.000	809.629.750	64,77
2	Kesehatan Health	1.800.000.000	1.480.649.960	82,26
3	Seni & Budaya Art & Culture	350.000.000	96.729.000	27,64
4	Olahraga Sports	850.000.000	292.469.744	34,41
5	Sosial Lainnya Other Social Activities	6.550.000.000	6.478.010.980	98,90
6	Bantuan Sarana & Prasarana Pelestarian Alam, Lingkungan & Kebersihan Support for Facilities & Infrastructure for Nature Conservation, Environment & Cleanliness	4.850.000.000	808.084.900	16,66
7	Bantuan Sarana & Prasarana selain yang tercakup dalam Program Pendidikan, Kesehatan, Seni & Budaya, Olahraga, Sosial Lainnya dan Pelestarian Alam, Lingkungan & Kebersihan Support for Facilities & Infrastructure beyond those covered in the Education, Health, Arts & Culture, Sports, Other Social and Nature, Environment & Cleanliness Programs	3.600.000.000	2.664.536.750	74,01
8	Kemitraan Partnership	2.750.000.000	2.597.248.801	94,45
TOTAL		22.000.000.000	15.227.359.885	69,22

05

Ketangguhan Tata Kelola untuk
Memastikan Keberlanjutan Usaha
Strong Governance for Sustainable Business

06

Membangun Bisnis
yang Berkelanjutan
Building a Sustainable Business

07

Bersama Bergerak
Mewujudkan Masa Depan Hijau
Working Together for a Greener Future

08

Harmoni dalam Melayani untuk
Mewujudkan Perubahan Positif
Harmonious Service for Positive Impact





Pernyataan Akuntabilitas Laporan Dewan Komisaris

Statement of Accountability over the Reports of the Board of Commissioners

Laporan Keberlanjutan ini berikut informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Bali dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

This Sustainability Report and related information are the responsibility of the Management of PT Bank Pembangunan Daerah Bali and have been approved by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as evidenced by their respective signatures below.

Denpasar, 15 April 2025 | April 15, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

I Gusti Ngurah Bagus Artawan, S.H.
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner

Insinyur Gede Arimbawa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

I Nyoman Suparsa Widana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.
Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner

I Gede Darmawa, S.E.
Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner

Pernyataaan Akuntabilitas Laporan Direksi

Statement of Accountability over the Reports of the Board of Directors

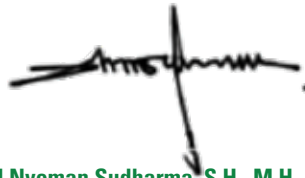
Laporan Keberlanjutan ini berikut informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Bali dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

This Sustainability Report and related information are the responsibility of the Management of PT Bank Pembangunan Daerah Bali and have been approved by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as evidenced by their respective signatures below.

Denpasar, 15 April 2025 | April 15, 2025

Direksi

Board of Directors



I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.

Direktur Utama

President Director



I Nyoman Sumanaya, S.E., M.M.

Direktur Bisnis

Director of Business



Ida Bagus Gede Setia Yasa, S.Kom., M.M.

Direktur Operasional dan TI

Director of Operation and IT



Drs. I Wayan Sutela Negara, M.M.

Direktur Kepatuhan

Director of Compliance



Made Lestara Widiatmika, S.E.

Direktur Kredit

Director of Credit



Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet [OJK G.2]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan) | *Name (optional)*

Nama/Name : _____

Institusi/perusahaan/Institution/Company : _____

Surel/Email Address : _____

Telp/HP/ Phone Number : _____

Golongan pemangku kepentingan | *Stakeholder group:*

- | | | |
|---|---|--|
| ☐ Pemegang Saham/Investor
<i>Investor and Shareholders</i> | ☐ Serikat Pekerja
<i>Trade Union</i> | ☐ Organisasi Masyarakat/NGO
<i>Community Organizations/NGOs</i> |
| ☐ Nasabah
<i>Customer</i> | ☐ Media
<i>Media</i> | ☐ Pemerintah/OJK
<i>Government/OJK</i> |
| ☐ Pegawai
<i>Employee</i> | ☐ Pemasok
<i>Supplier</i> | ☐ Organisasi Bisnis
<i>Business Organization</i> |

Lain-lain
Others : _____

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini:
How do you rate the writing of this report:

Tidak Setuju
Disagree

Kurang Setuju
Slightly Agree

Tidak Tahu
Incognisant

Setuju
Agree

Sangat Setuju
Strongly agree

Laporan ini mudah dimengerti

This report is clear and straightforward

Laporan ini bermanfaat

This report provides valuable insights

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan

This report provides an overview of the Company's performance in sustainable development.

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:

Please share your recommendations, thoughts, or remarks about this report: [OJK G.3]

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Responses to the Preceding Year's Report Feedback [OJK G.3]

Terkait laporan keberlanjutan tahun 2023, kami tidak mendapatkan umpan balik. Namun demikian, Bank senantiasa membuka diri untuk *feedback* dan masukan untuk kemajuan laporan dengan menyediakan *form* dan sarana bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan-masukan mereka.

Regarding the 2023 sustainability report, we did not receive any feedback. Nevertheless, the Bank is always open to feedback and input for the progress of the report by providing forms and channels for stakeholders to provide their input.

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 [OJK G4]

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	22-23
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Overview</i>	
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	12
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual <i>The quantity of production or services sold</i>	12
B.1.b	Pendapatan atau penjualan <i>Revenue or sales</i>	12
B.1.c	Laba atau rugi bersih <i>Net profit or loss</i>	12
B.1.d	Produk ramah lingkungan <i>Eco-friendly product</i>	13
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan <i>Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process</i>	-
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	13
B.2.a	Penggunaan energi <i>Energy use</i>	13
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan <i>The resulting reduction in emissions</i>	-
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen <i>Waste and effluent reduction</i>	-
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati <i>Biodiversity preservation</i>	-
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	13
C	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Values of Sustainability</i>	23-25, 70-71
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company's address</i>	56
C.3	Skala Perusahaan <i>Company's Scale</i>	64
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban <i>Total assets or asset capitalisation, and total liabilities</i>	64
C.3.b	Jumlah karyawan menurut <i>gender</i> , jabatan, usia, pendidikan, dan status <i>Number of employees by gender, position, age, education and status</i>	64
C.3.c	Persentase kepemilikan saham <i>Percentage of share ownership</i>	67
C.3.d	Wilayah operasional <i>operational area</i>	68
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan <i>Products, services, and business activities carried out</i>	59-64



No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
C.5	Keanggotaan pada asosiasi <i>Association membership</i>	75
C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan <i>Significant organizational changes</i>	75
D	Penjelasan Direksi <i>Statement of the Board of Directors</i>	
D.1	Penjelasan Direksi <i>Statement of the Board of Directors</i>	44-52
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan <i>Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy</i>	50
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	46-47
D.1.c	Strategi pencapaian target <i>Target achievement strategy</i>	47-50
E	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible for the Implementation of Sustainable Finance</i>	88-89
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	87
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance</i>	87-88
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	91-93
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems Against the Implementation of Sustainable Finance</i>	91
F	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	29
	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss</i>	105
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance</i>	105
	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	
	Aspek Umum <i>General Aspect</i>	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	13, 138

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		
F5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	-
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>		
F6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	119
F7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	115, 119
Aspek Air <i>Water Aspect</i>		
F8	Penggunaan Air <i>Water use</i>	118
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>		
F9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity</i>	-
F10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	-
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Total and Intensity of Emissions Generated by Type</i>	-
F12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements of Emission Reduction Made</i>	-
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i>		
F13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>	118
F14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	-
F15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills (if any)</i>	-
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Complaint Aspects Related to the Environment</i>		
F16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled</i>	117
Kinerja Sosial <i>Social Aspect</i>		
F17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers</i>	126
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>		
F18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	131
F19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labour</i>	134

No Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Description</i>	Halaman <i>Page</i>
F20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	128-129
F21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>	134-135
F22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capability Training and Development</i>	122, 132-133
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>		
F23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	135-136
F24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaints</i>	96-98
F25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities (CSR)</i>	136-138
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>		
F26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	63-64
F27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers</i>	126
F28	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	127
F29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Product Recalls</i>	126
F30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	107
G	Lain-lain <i>Others</i>	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from Independent Party (Assurer) (if any)</i>	-
G.2 Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>		
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on Previous Year's Reports</i>	
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.</i>	

05

Ketangguhan Tata Kelola untuk
Memastikan Keberlanjutan Usaha
Strong Governance for Sustainable Business

06

Membangun Bisnis
yang Berkelanjutan
Building a Sustainable Business

07

Bersama Bergerak
Mewujudkan Masa Depan Hijau
Working Together for a Greener Future

08

Harmoni dalam Melayani untuk
Mewujudkan Perubahan Positif
Harmonious Service for Positive Impact



20
24

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Komitmen **BERTUMBUH** untuk Masa Depan yang Lebih Hijau

Dedication to Growth for a Sustainable Future



BANK BPD BALI

Jl. Raya Puputan Niti Mandala Denpasar 80235 Bali
Telpon : +62 361 223301 ext. 5
Email : bpdbalicare@bpd Bali.co.id

Scan with us

